2021

Laporan Tahunan
Annual Report

MALUNDO

Growing Stronger with RESILIENCE AND AGILITY

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospekif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” dan “Perusahaan”, yang didefinisikan sebagai PT Malindo Feedmill Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang industri peternakan. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Malindo Feedmill Tbk secara umum.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company’s objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word “Company” hereinafter referred to PT Malindo Feedmill Tbk, as the company that engaged in the livestock industry. The words “we” is at times used to simply refer to PT Malindo Feedmill Tbk in general.

Cerita Sampul
Cover Story

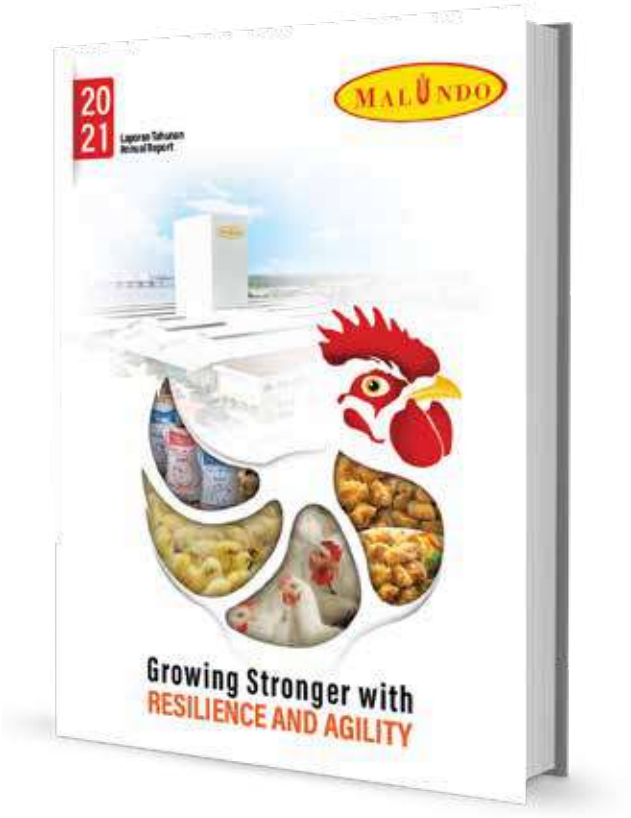

Growing Stronger with RESILIENCE AND AGILITY

Di Tengah beragam tantangan yang masih berlanjut dari tahun-tahun sebelumnya, PT Malindo Feedmill Tbk terus menunjukan konsistensi dan komitmennya untuk bertumbuh besar dan sukses bersama-sama, sehingga dapat memberikan keunggulan dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Hal tersebut sejalan dengan Misi Perseroan, yakni Mengoptimalkan potensi untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta Visi Perseroan, yaitu Menjadi perusahaan peternakan yang terdepan di pangsa pasar yang dipilih.

In the midst of various challenges that still continue from previous years, PT Malindo Feedmill Tbk continues to show its consistency and commitment to grow big and be successful together, so as to provide excellence and sustainable growth for all stakeholders.

This is in line with the Company's Mission, namely Optimizing the potential to increase value for shareholders and other stakeholders, as well as the Company's Vision, which is to become a leading livestock company in the selected market share.

Tentang Laporan Ini
About This Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2021 PT Malindo Feedmill Tbk dengan tema ***"Growing Stronger with Resilience and Agility"***. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2021 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini disusun berdasarkan pencapaian kinerja Perseroan selama kurun waktu 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021.

Laporan ini diterbitkan dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik; dan
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik.

Laporan ini menjadi sumber dokumentasi komperehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2021. Sesuai ketentuan yang berlaku, Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Gabungan PT Malindo Feedmill Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.malindofeedmill.com.

Welcome to Annual Report 2021 of PT Malindo Feedmill Tbk with the theme of **"Growing Stronger with Resilience and Agility"**. The theme was chosen based on in-depth analysis and study on the facts and development of the Company's business in 2021 and its business sustainability in the future.

This report is mainly drawn up to improve the Company's transparency and information disclosure to all of stakeholders. This Report is prepared based on the Company's performance achievements starting from January 1, 2021 until December 31, 2021.

This report was published in accordance to provisions in:

- Regulations of Financial Service Authority ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuer or Publicly Listed Company;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance Implementation of Publicly Listed Company; and
- Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of Annual Report of Publicly Listed Company.

This report is a source of comprehensive documentation which covers the Company's performance during the year. The information contains complete documentation that describes the company profile, operational, marketing, and financial performances; as well as information on the duty, role, structural function of the company's organization that embodies the concept of best practices and the principles of corporate governance.

In addition, this report aims to develop shared understanding and credibility of the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. All shareholders and stakeholders can obtain adequate information related to the policies that have been implemented and will be implemented in the future as well as the Company's achievement in 2021. In accordance with the prevailing regulations, this report is presented in two languages, Indonesian and English, using the font and size that are easy to read and printed with high quality. The Combined Report of PT Malindo Feedmill Tbk can be viewed and searched in the Company's official website www.malindofeedmill.com.

Sunny chick
Abizz
SC

Daftar isi
Table of Content

2 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

3 Cerita Sampul
Cover Story

4 Tentang Laporan Ini
About This Report

6 Daftar isi
Table of Content

Ikhtisar Kinerja 2021
Performance Highlights in 2021

12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

15 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights

16 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

17 Ikhtisar Saham dan Obligasi
Shares and Bonds Highlights

18 Informasi Perdagangan Saham
Information on Share Trading

18 Ikhtisar Kinerja Obligasi
Bonds Performance Highlights

18 Aksi Korporasi 2021
Corporate Action in 2021

18 Informasi Sumber Pendanaan Lainnya
Information on Other Sources of Funding

19 Kilas Peristiwa 2021
Event Highlights in 2021

Laporan Manajemen
Management Report

22 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

30 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

38 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Malindo Feedmill Tbk
Responsibility Statement of The Board of Commissioners for 2021 Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk

39 Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Malindo Feedmill Tbk
Responsibility Statement of The Board of Directors for 2021 Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk

Profil Perusahaan
Company Profile

42 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Identity

43 Sejarah Perusahaan
Company History

45 Bidang Usaha
Line of Business

46 Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Business Activities Implemented

47 Informasi Produk
Products Information

50 Jejak Langkah Perusahaan
Milestones

52 Visi dan Misi
Vision and Mission

54 Struktur Organisasi
Organization Structure

55 Komposisi Dewan Komisaris
Composition of The Board of Commissioners

56 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

61 Komposisi Direksi
Composition of The Board of Directors

62 Profil Direksi
Board of Directors Profile

69 Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi
Employee Demographics and Competency Development

74 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

75 Kepemilikan Saham
Share Ownership

78 Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associated Entities

82 Struktur Grup Perusahaan
Group Structure

83 Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Issuance and Listing of Shares

84 Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

84 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions

85 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

86 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

96 Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, dan Alamat Entitas Anak, Kantor Cabang serta Kantor Perwakilan
Operational Area, Business Network, and Address of Subsidiaries, Branch Office and Representative Office

98 Informasi Pada Situs Web Perusahaan
Information on The Company Website

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

102 Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Review

103 Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2021
2021 Work Plan and Strategic Policy

103 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operations Review by Business Segments

106 Tinjauan Keuangan
Financial Review

120 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

121 Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MESOP)
Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MESOP)

121 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Investments

122 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Expenditures Realized in The Current Fiscal Year

122 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Information and Material Facts After Reporting Date

123 Prospek Usaha
Business Prospect

124 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

125 Tinjauan Keuangan Lainnya
Other Financial Review

125 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use of Public Offering Proceeds

126 Informasi dan Fakta Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions Containing Conflict of Interests and/or Its Affiliated Party Transactions

127 Hubungan dan Sifat Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi
Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

127 Informasi dan Fakta Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, *Merger*/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal
Subsequent Information and Material Facts on Equity Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

128 Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan
Regulatory Changes Affecting The Company

128 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Changes in Accounting Policy and Its Impacts on The Company

129 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

132 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment to Good Corporate Governance Implementation

132 Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis for GCG Implementation

134 Tujuan Penerapan GCG
Objectives of GCG Implementation

134 Prinsip Penerapan GCG
Principles of GCG Implementation

137 Kerangka GCG
GCG Framework

138 Penilaian GCG
GCG Assessment

144 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

161 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

171 Direksi
Board of Directors

177 Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi
Transparency Information on Board of Commissioners and Board of Directors

196 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of The Board of Commissioners

206 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

216 Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of The Board of Directors

229 Akuntan Publik/Audit Eksternal
Public Accountant/External Audit

232 Manajemen Risiko
Risk Management

236 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

238 Perkara Penting dan Permasalahan Hukum
Important Cases and Legal Issues

238 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

239 Keterbukaan Dalam Komunikasi Eksternal
Transparency in External Communication

239 Akses Publik dan Layanan Pelanggan
Public Access and Customer Services

240 Kode Etik
Code of Conducts

245 Benturan Kepentingan
Conflict of Interests

245 Pengelolaan Gratifikasi
Gratification Management

247 Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services

247 Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption-Policy

248 Larangan Transaksi Orang Dalam *(Insider Trading)*
Prohibition of Insider Trading

248 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

256 Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Commitment to The Implementation of Corporate Social Responsibility

260 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Laporan Keuangan
Financial Statements

MALUNDO

01

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif
Statements of Profit (Loss) and Comprehensive Income

(Rp Juta/Rp Million)

Uraian Description	2021	2020	2019
Penjualan bersih Net sales	9.130.618	7.000.570	7.454.920
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(8.572.738)	(6.347.056)	(6.553.235)
Laba kotor Gross profit	557.880	653.514	901.684
Beban usaha Operating expenses	(470.785)	(453.393)	(523.742)
Laba usaha Operating profit	223.823	197.503	436.124
Penghasilan (beban) keuangan Finance income (costs)	(158.722)	(180.419)	(185.540)
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(15.881)	(59.023)	(96.352)
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada: Profit (loss) attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent	60.375	(38.839)	152.488
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	-	(114)	(63)
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	60.375	(38.953)	152.425
Laba (Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive income (loss) attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent	63.180	(46.706)	177.409
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	1	(117)	(61)
Laba/(Rugi) komprehensif tahun berjalan Comprehensive income/(loss) for the year	63.181	(46.823)	177.348
Jumlah saham beredar (dalam juta lembar) Outstanding shares (in shares million)	2.239	2.239	2.239
Laba (rugi) per saham (dalam rupiah) Earnings (loss) per share (in Rp)	27	(17)	68

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

(Rp Juta/Rp Million)

Uraian Description	2021	2020	2019
Aset Assets			
Aset lancar Current assets	2.663.585	1.989.833	2.012.839
Aset tetap bersih Net fixed assets	2.459.801	2.437.269	2.284.212
Aset tidak lancar Non-current asset	313.360	247.105	351.526
Jumlah Aset Total assets	5.436.746	4.674.207	4.648.577
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	2.120.615	1.660.142	1.704.083
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	927.628	868.575	833.167
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.048.243	2.528.717	2.537.250
Dana syirkah temporer Temporary syirkah funds	340.463	161.574	82.685
Jumlah Liabilitas & Dana Syirkah Temporer Total Liabilities & Temporary Syirkah Funds	3.388.706	2.690.291	2.619.935
Ekuitas Equity	2.048.040	1.983.916	2.028.642
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	5.096.283	4.512.633	4.565.892
Jumlah Liabilitas & Ekuitas & Dana Syirkah Temporer Total Liabilities & Equity & Temporary Syirkah Funds	5.436.746	4.674.207	4.648.577

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flow

(Rp Juta/Rp Million)

Uraian Description	2021	2020	2019
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash generated from operating activities	(273.558)	284.504	312.988
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(333.046)	(313.380)	(508.480)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash generated from financing activities	592.237	74.090	169.236
(Penurunan) Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan (Decrease) Increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts	(14.367)	45.214	(26.256)
Dampak perubahan kurs tehadap kas, setara kas dan cerukan Effect of foreign exchange rate changes on cash, cash equivalents and bank overdrafts	1.832	1.436	(1.151)
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the beginning of the year	143.431	96.781	124.188
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of year	130.896	143.431	96.781

Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

(kali/times)

Uraian Description	2021	2020	2019
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (ROA) Return on assets (ROA)	0,01	(0,01)	0,03
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas (ROE) Return on equity (ROE)	0,03	(0,02)	0,08
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Net Proft Margin	0,01	(0,01)	0,02
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar Current Ratio	1,26	1,20	1,18
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Total Assets Ratio	0,56	0,58	0,56
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1,49	1,36	1,29

Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights

Penjualan Bersih
Net Sales (Rp Miliar/Rp Billion)

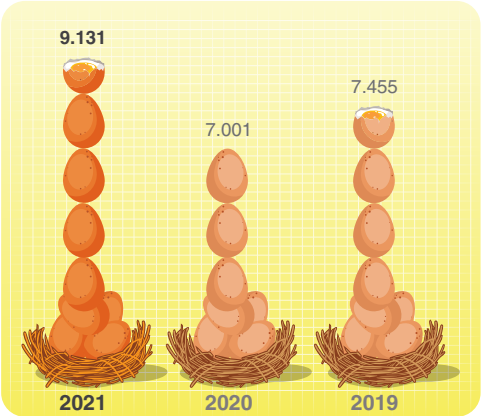

Laba (Rugi) Usaha
Operating Profit (Loss) (Rp Miliar/Rp Billion)

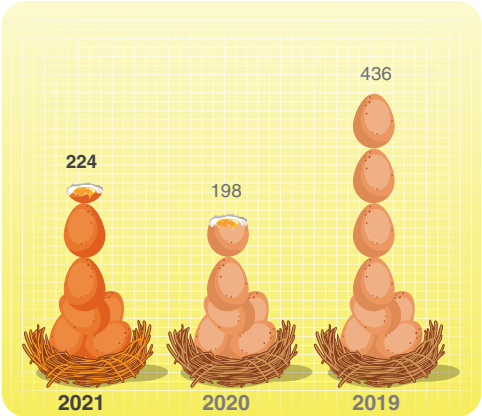

Jumlah Aset
Total Assets (Rp Miliar/Rp Billion)

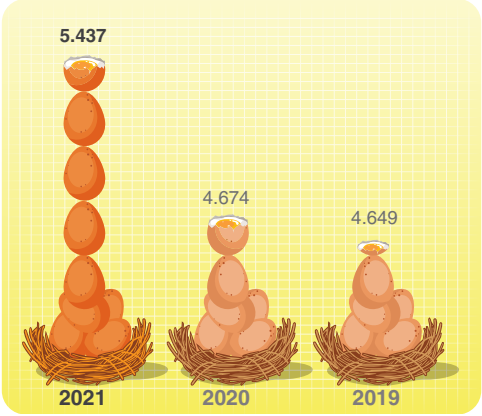

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities (Rp Miliar/Rp Billion)

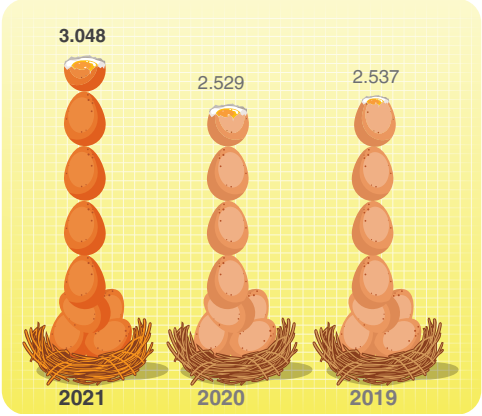

Jumlah Ekuitas
Total Equity (Rp Miliar/Rp Billion)

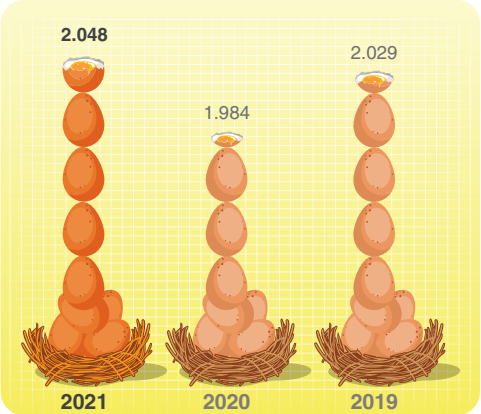

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

(Rp Juta/Rp Million)

Uraian Description	2021	2020	2019	YoY 2021-2020 (%)
Penjualan Sales				
Pakan Ternak Feedmill	5.826.623	4.472.907	4.867.485	30,26
Pembibitan Ayam Chicken Breeding	1.615.498	1.195.435	1.320.943	35,14
Peternakan Ayam Pedaging Broiler Chicken Farm	1.310.734	920.897	886.578	42,33
Makanan Olahan Processed Food	110.124	182.227	154.040	(39,57)
Lain-lain Others	267.639	229.104	225.874	16,82
Jumlah Penjualan Total Sales	**9.130.618**	**7.000.570**	**7.454.920**	**30,43**

Ikhtisar Saham dan Obligasi
Shares and Bonds Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham
Shares Performance Highlights

Kuartal Quarter	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares (Saham/Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp/Rp)	Pembukaan Opening (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume (Saham/ Shares)
2021							
I	2.238.750.000	1.667.886.750.000	740	910	630	745	750.403.000
II		1.589.512.500.000	750	965	705	710	586.304.600
III		1.791.000.000.000	710	825	660	800	376.405.900
IV		1.499.962.500.000	805	845	660	670	291.085.000
2020							
I	2.238.750.000	908.932.500.000	1.005	1.080	384	406	234.384.900
II		1.309.668.750.000	406	655	400	585	877.424.400
III		1.141.762.500.000	585	705	496	510	776.764.126
IV		1.656.675.000.000	510	910	510	740	658.916.300

Grafik Pergerakan Harga Saham di Tahun 2021
Chart of Share Price Movement

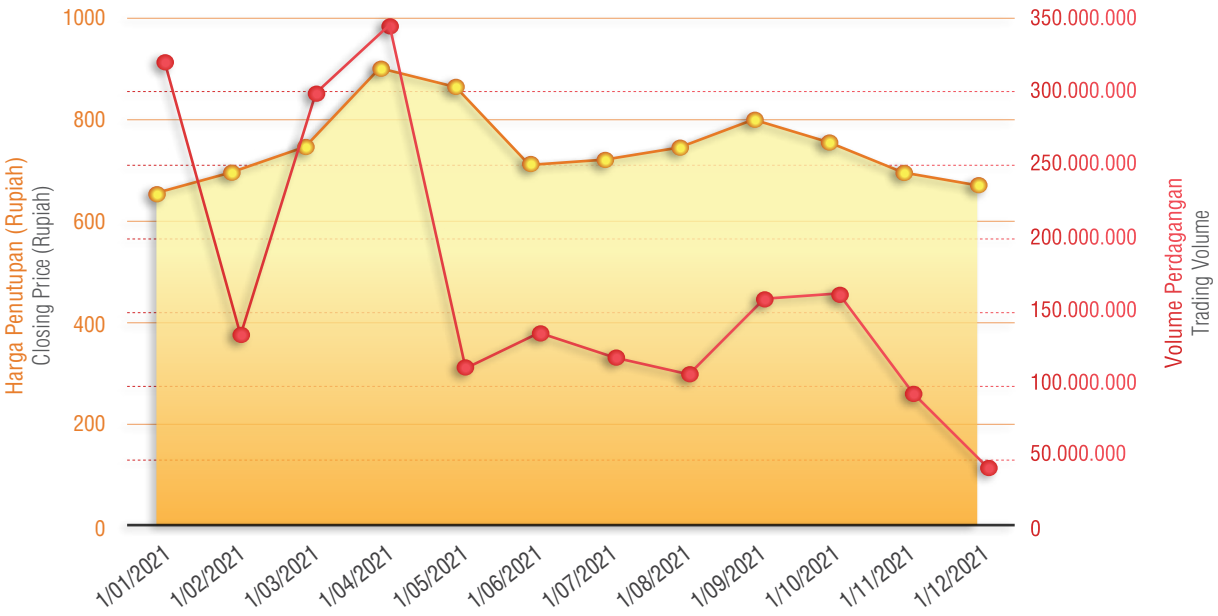

Informasi Perdagangan Saham
Information on Share Trading

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mengalami penghentian perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Throughout 2021, the Company did not record any share suspension and/or delisting.

Ikhtisar Kinerja Obligasi
Bonds Performance Highlights

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk tidak dapat disajikan dalam Laporan ini.

The Company has not issued bonds, sukuk or convertible bonds until the end of 2021, therefore information regarding total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rate, maturity date, and bonds/sukuk rating could not be presented in this Report.

Aksi Korporasi 2021
Corporate Action in 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

During 2021, the Company did not conduct any corporate action.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya
Information on Other Sources of Funding

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan memiliki sumber pendanaan lain berupa fasilitas bank yang digunakan untuk modal kerja, investasi dan pembiayaan *supplier*.

As of December 31, 2021, the Company has other sources of funding in the form of outstanding bank facilities used for working capital, investment, and supplier financing.

Kilas Peristiwa 2021
Event Highlights in 2021

Januari 2021
January 2021

Ekspor lanjutan PT Malindo Food Delight ke Jepang.

Continued export of PT Malindo Food Delight to Japan.

Juli 2021
July 2021

Perseroan melanjutkan pembangunan Rumah Potong Hewan Unggas (RPHU) di Desa Cijunti, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat.

The Company continued the construction of a Poultry Slaughterhouse (RPHU) in Cijunti Village, Purwakarta Regency, West Java Province.

September 2021
September 2021

Ekspor lanjutan PT Malindo Food Delight ke Jepang.

Continued export of PT Malindo Food Delight to Japan.

September 2021
September 2021

Selesainya pembangunan *Malindo Research and Development Center* (MRDC) di Purwakarta, Jawa Barat.

Construction completion of Malindo Research and Development Center (MRDC) in Purwakarta, West Java.

November 2021
November 2021

Peresmian restoran ayam goreng "Sunny'chick."

Launching of "Sunny'chick" fried chicken restaurant.

MALUNDO

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

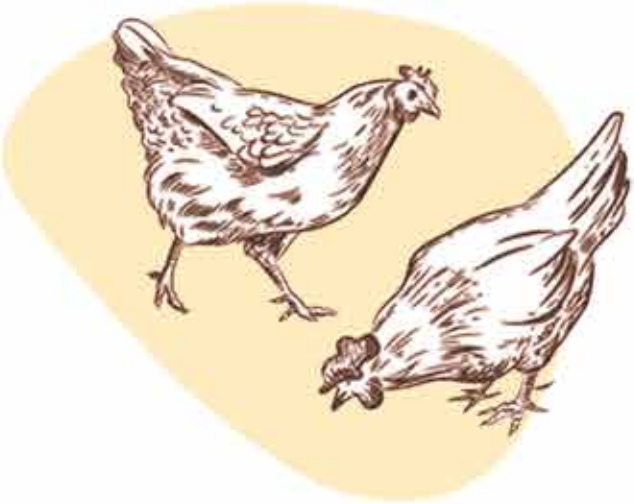

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris sangat apresiasi kepada Direksi atas pencapaian kinerja yang menggembirakan di tengah situasi perekonomian global dan nasional yang masih belum pulih. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan volume penjualan pakan ternak sebagai ujung tombak penjualan yang meningkat cukup besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan volume penjualan tersebut tentunya mendorong pertumbuhan penjualan Perseroan secara keseluruhan di tahun 2021 yang tercatat sebesar 30,43% menjadi Rp9,13 triliun. Selain itu, Perseroan juga berhasil membuktikan ketangguhannya dengan membukukan laba bersih sebesar Rp60,38 miliar dari sebelumnya yang terkoreksi Rp38,95 miliar.

The Board of Commissioners really appreciates the Board of Directors for achieving such outstanding performance in the midst of the global and national economic situation that is still not fully recovered. In 2021, the Company managed to record high growth of animal feed sales volume as the main contributor of sales compared to the previous year. The increase in sales volume certainly has driven the Company's overall sales growth in 2021 which was recorded at 30.43% to Rp9.13 trillion. In addition, the Company also managed to prove its resilience by posting a net income of Rp60.38 billion compared to previous year that was corrected at Rp38.95 billion.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur atas kehadirat Tuhan yang Maha Esa, karena berkat nikmat dan karunia, di tengah kondisi yang masih dalam masa pemulihan, Perseroan dapat mencetak pertumbuhan kinerja di tahun 2021.

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab terkait pengawasan Perseroan atas kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi di sepanjang tahun 2021.

Tinjauan Perkembangan Ekonomi dan Industri

Perekonomian global perlahan pulih meskipun masih berjalan lambat seiring dengan penanganan pandemi yang baik dan percepatan program vaksinasi sehingga mobilitas masyarakat perlahan mulai meningkat namun belum sepenuhnya kembali normal. Pertumbuhan perekonomian global tercatat menembus angka 5,5% *(yoy)* di tahun 2021 dari sebelumnya yang terkoreksi 4,9% *(yoy)*.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Let us express our praise and gratitude for the presence of God Almighty with the grace and blessings, in the midst of recovering conditions, the Company was able to record performance growth in 2021.

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to convey a report on our duties and responsibilities related to the Company's supervision of the strategic policies taken by the Board of Directors throughout 2021.

Overview of Economic and Industrial Updates

The global economy is slowly recovering along with good handling of the pandemic and the acceleration of the vaccination program, which results in the people's mobility that slowly begins to increase as well but has not fully returned to normal. Global economic growth was recorded to reach 5.5% (yoy) in 2021 from the previous correction of 4.9% (yoy).

Lau Chia Nguang
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemulihan perekonomian juga terjadi di Indonesia dimana pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 3,69% *(yoy)* di tahun 2021 dimana produk domestik bruto (PDB) per capital tercatat meningkat menjadi Rp62,2 juta, lebih tinggi dibandingkan masa sebelum pandemi. Hal tersebut telah membawa Indonesia masuk ke dalam kategori jajaran negara berpenghasilan menengah atas.

Economic recovery also occurred in Indonesia where national economic growth was recorded at 3.69% (yoy) in 2021 where gross domestic product (GDP) per capital was recorded to increase to Rp62.2 million, higher than the pre-pandemic period. This has brought Indonesia entered into the category of upper middle-income countries.

Dewan Komisaris menilai tantangan di tahun 2021 untuk industri *poultry* masih berkisar pada dampak pandemi. Pembatasan aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah mengakibatkan kegiatan operasional Perseroan belum dapat berjalan normal seperti sedia kala. Selain itu, pembatasan tersebut juga membuat daya beli masyarakat menurun sehingga membuat harga ayam broiler tidak stabil. Perekonomian global yang belum pulih juga masih menyisakan permasalah terkait terhambatnya proses distribusi sehingga meningkatkan harga bahan baku impor.

The Board of Commissioners assesses that the challenges in 2021 for poultry industry still revolve around the impact of the pandemic. Restrictions on activities carried out by the government have resulted in the Company's operational activities that still could not operate normally as before. In addition, these restrictions also make people's purchasing power decrease which also impacts the price of broiler chickens to be unstable. The global economy that has not yet recovered also created problems related to the delay in distribution process, thereby increasing the price of imported raw materials.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Supervisory Duties Implementation of the Board of Commissioners

Di sepanjang tahun 2021, seiring dengan pemulihan perekonomian yang sedang berjalan, Direksi telah mengambil beberapa kebijakan strategis dan Dewan Komisaris secara intensif turut memantau dan mengawasi penerapan strategi tersebut agar sesuai dengan apa yang direncanakan dan ditargetkan.

Throughout 2021, along with the ongoing economic recovery, the Board of Directors has taken several strategic policies and the Board of Commissioners has intensively monitored and supervised the implementation of these strategies be in line as planned and targeted.

Perencanaan dan target Perseroan tertuang dalam Rencana Bisnis Perseroan tahun 2021 yang telah ditetapkan di awal tahun dan Rencana Jangka Panjang Perseroan. Dewan Komisaris senantiasa mendorong agar Direksi menerapkan strategi sesuai dengan yang ditargetkan dan juga sesuai dengan visi dan misi Perseroan untuk mendukung keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

The Company's plans and targets are stated in the Company's 2021 Business Plan which was set at the beginning of the year and the Company's Long Term Plan. The Board of Commissioners always encourages the Board of Directors to implement strategies as targeted and also in accordance with the Company's vision and mission to support the Company's business sustainability in the long term.

Dalam mengatasi tantangan yang ada di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk terus menerapkan efisiensi di seluruh lini sehingga dapat menjaga arus kasnya. Efisiensi juga dapat diterapkan melalui optimalisasi teknologi sehingga proses bisnis dapat dilakukan melalui *platform digital*. Selain itu, Perseroan juga perlu mengembangkan inovasi produk dan model bisnis baru yang menyesuaikan dengan perkembangan saat ini, sehingga diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja Perseroan.

In overcoming the challenges throughout the year 2021, the Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors to keep implementing efficiency in all lines to maintain its cash flow. Efficiency can also be implemented through technology optimization so that business processes can be carried out through digital platforms. In addition, the Company also needs to develop product innovations and new business models that adapt to current developments, which is expected to boost the improvement of the Company's performance.

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dilakukan menggunakan mekanisme secara langsung maupun tidak langsung.

Mekanisme pengawasan secara langsung dilakukan melalui rapat rutin bersama Direksi. Dalam rapat tersebut, Direksi akan memaparkan *progress* kinerja Perseroan dan juga pengelolaan Perseroan dimana Dewan Komisaris akan memberikan masukan dan arahan atas hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris. Selain itu, rapat tersebut juga membahas *update* terkait *Strategic Initiatives* dan *Business Development* yang dijalankan oleh Direksi, sehingga Dewan Komisaris dalam memonitor perkembangannya. Rapat secara berkala juga dilakukan dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dapat membantu penerapan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja Perseroan agar berjalan dengan baik sesuai dengan strategi yang sudah ditetapkan.

Mekanisme pengawasan secara tidak langsung dilakukan melalui laporan-laporan Perseroan dimana Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memeriksa laporan tersebut. Selanjutnya hasil dari pemeriksaan tersebut akan dibahas bersama dengan Direksi.

Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak hanya memperhatikan aspek keuangan namun juga aspek operasional Perseroan. Sehingga Perseroan dapat menjaga keberlanjutan bisnisnya dan mencapai kinerja terbaiknya untuk meningkatkan nilai seluruh pemangku kepentingan.

Mechanism and Frequency of Supervision

The Board of Commissioners carries out a supervisory function in accordance to the prevailing rules and regulations, which is carried out through direct and indirect mechanisms.

The direct supervision mechanism is carried out through regular meetings with the Board of Directors. In the meeting, the Board of Directors will present the progress of the Company's performance and also the management of the Company where the Board of Commissioners will provide input and direction on matters of the Board of Commissioners' concerns. In addition, the meeting also discussed updates related to Strategic Initiatives and Business Development carried out by the Board of Directors, so that the Board of Commissioners can monitor its progress. Regular meetings are also held with the committees under the Board of Commissioners that consists of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee who can assist the duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners in evaluating the Company's performance to be aligned as the set strategies.

The indirect supervision mechanism is carried out through the Company's reports where the Board of Commissioners has the authority to examine the report. Furthermore, the results of the examination will be discussed together with the Board of Directors.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners not only pays attention to the financial aspects but also the operational aspects of the Company. Therefore, the Company can maintain its business sustainability and achieve its best performance to increase the value of all stakeholders.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris sangat apresiasi kepada Direksi atas pencapaian kinerja yang menggembirakan di tengah situasi perekonomian global dan nasional yang masih belum pulih. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan volume penjualan pakan ternak sebagai ujung tombak penjualan yang meningkat cukup besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan volume penjualan tersebut tentunya mendorong pertumbuhan penjualan Perseroan secara keseluruhan di tahun 2021 yang tercatat sebesar 30,43%

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners really appreciates the Board of Directors for achieving such outstanding performance in the midst of the global and national economic situation that is still not fully recovered. In 2021, the Company managed to record high growth of animal feed sales volume as the main contributor of sales compared to the previous year. The increase in sales volume certainly has driven the Company's overall sales growth in 2021 which was recorded at 30.43% to Rp9.13 trillion. In addition, the Company also

menjadi Rp9,13 triliun. Selain itu, Perseroan juga berhasil membuktikan ketangguhannya dengan membukukan laba bersih sebesar Rp60,38 miliar dari sebelumnya yang terkoreksi Rp38,95 miliar.

managed to prove its resilience by posting a net income of Rp60.38 billion compared to previous year that was corrected at Rp38.95 billion.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan kepada Direksi untuk dapat mempertahankan kinerja tersebut dan juga lebih fokus pada segmen makanan olahan ke depannya agar dapat mampu bersaing baik di pasar lokal dan internasional. Sehingga ke depan Perseroan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerjanya dan mencetak prestasi yang lebih baik lagi.

The Board of Commissioners always provides direction to the Board of Directors to maintain this performance and also focus more on the processed food segment in the future to be able to compete in both local and international markets. So that in the future the Company is expected to continue to improve its performance and record even better achievements.

Pandangan atas Prospek Usaha

Melihat prospek usaha ke depan dengan pemulihan yang terus berlanjut, Dewan Komisaris memandang Direksi telah menyusun strategi yang tepat sehingga dapat memanfaatkan momentum peluang yang ada. Langkah Direksi untuk tetap fokus pada bisnis *downstream* dan terus melakukan inovasi produk serta menetapkan strategi dalam pengelolaan dana belanja modal *(capex)* dinilai telah sesuai dengan prospek usaha di tahun mendatang. Strategi tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja Perseroan di tahun 2022.

Overview on Business Prospects

Looking at the future business prospects with a continuous recovery, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has prepared the right strategies to seize the momentum of opportunities available. The steps taken by the Board of Directors to stay focused on the downstream business continues to innovate its products and set strategies in managing capital expenditure (capex), are considered to be align with business prospects in the coming year. This strategy is expected to drive the Company's performance improvement in 2022.

Pandangan atas Penerapan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menunjukkan peran aktifnya dalam memaksimalkan penerapan aspek ESG dan menyadari sepenuhnya aspek ESG merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari keberlanjutan usaha Perseroan. Dewan Komisaris senantiasa memberikan saran agar penerapan aspek ESG dapat terus ditingkatkan melalui inovasi kegiatan yang memiliki nilai tambah sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pelestarian lingkungan. Selain itu, inovasi juga dapat dilakukan melalui program CSR yang lebih terstruktur, pengembangan SDM untuk mencetak generasi unggul khususnya di bidang peternakan, dan pengembangan model bisnis program pengembangan masyarakat yang bisa saling menguntungkan antara Perseroan dengan masyarakat sekitar.

Overview on the Implementation of Environmental, Social and Governance Aspects

The Board of Commissioners considers that the Company has shown an active role in maximizing the implementation of ESG aspects and is fully aware that ESG aspects are an important and inseparable part of the Company's business sustainability. The Board of Commissioners always provides suggestions to continuously improve the implementation of ESG aspects through innovative activities that may have added values as part of the contribution to the environmental conservation. In addition, innovation can also be carried out through a more structured CSR program, human resource development to produce competent generations, especially in the livestock sector, and the development of a business model for community development programs that can be mutually beneficial between the Company and the surrounding community.

Dari aspek penerapan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan GCG dengan memastikan seluruh organ Perseroan utamanya yang berada di bawah Direksi terus berperan aktif untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Perseroan juga senantiasa melakukan evaluasi atas penerapan GCG sehingga dapat terus melakukan perbaikan dan peningkatan dari tahun ke tahun.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut secara berkala antara lain berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah disusun, saran dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, serta tingkat kehadiran dalam rapat-rapat yang dilakukan secara berkala.

Di tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, atas izin Dewan Komisaris, Komite Audit khususnya juga menjalin komunikasi dan diskusi secara intensif dan aktif dalam memberikan masukan yang konstruktif kepada Direksi terkait perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan dan susunan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Lau Chia Nguang
Komisaris	: Tan Lai Kai
Komisaris Independen	: Yongkie Handaya
Komisaris Independen	: Brian M. O'Connor
Komisaris Independen	: Koh Bock Swi (Raymond Koh)

From the aspect of corporate governance implementation, the Board of Commissioners considers that the Company has implemented GCG by ensuring that all the Company's organs, especially those under the Board of Directors, continuously playing an active role in carrying out their duties and responsibilities properly. The Company also continuously evaluates the GCG implementation to make further improvements from year to year.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners conducts regular evaluation on the performance of those committees based on the realization and completion of work programs that have been prepared, advice and recommendation provided to the Board of Commissioners and also attendance level in the regular meetings.

In 2021, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties and responsibilities really well and assisted the supervisory function of the Board of Commissioners on the Company's management taken by the Board of Directors in accordance with prevailing rules and regulations.

In addition, with the Board of Commissioners' consent, the Audit Committee particularly also actively maintains intensive communication and discussion in providing constructive input to the Board of Directors related to improvements that can be made for the internal control system and risk management system of the Company.

Changes in the Board of Commissioners

In 2021, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and the composition as of December 31, 2021 is as follows:

President Commissioner	: Lau Chia Nguang
Commissioner	: Tan Lai Kai
Independent Commissioner	: Yongkie Handaya
Independent Commissioner	: Brian M. O'Connor
Independent Commissioner	: Koh Bock Swi (Raymond Koh)

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga Perseroan dapat menorehkan prestasi kinerja yang baik di tahun 2021. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan selama ini. Ke depan Dewan Komisaris akan senantiasa mendukung Direksi dalam pencapaian kinerja yang lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to the Board of Directors and the management as well as all employees for all the hard work and dedication so that the Company was able to achieve really good performance in 2021. We would also like to express our gratitude to all shareholders, business partners, and other stakeholders for the support and trust to the Company so far. Going forward, the Board of Commissioners will continuously support the Board of Directors to achieve even better performance to create added values for all stakeholders.

Jakarta, Mei 2022 | May 2022

Lau Chia Nguang
Presiden Komisaris
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Di tengah tantangan yang dihadapi selama masa pemulihan, Perseroan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan kinerjanya. Dari sisi operasional, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan volume penjualan pakan ternak sebagai kontributor utama penjualan Perseroan dan mencapai targetnya. Peningkatan volume penjualan tersebut mendorong pertumbuhan penjualan pakan ternak sebesar 30,26% atau Rp1,35 triliun dari Rp4,47 triliun di tahun 2020 menjadi Rp5,83 triliun di tahun 2021. Selain penjualan pakan ternak, penjualan pembibitan ayam dan ayam pedaging juga meningkat masing-masing sebesar 35,14% dan 42,33% menjadi Rp1,62 triliun dan Rp1,31 triliun.

In the midst of the challenges faced during the recovery period, the Company was still able to record performance growth. From the operational side, the Company managed to record an increase in the sales volume of animal feed as the main contributor to the Company's sales and achieved its target. The increase in sales volume has driven the animal feed sales growth by 30.26% or Rp1.35 trillion from Rp4.47 trillion in 2020 to Rp5.83 trillion in 2021. In addition to the sales of animal feed, sales of chicken-breeding sales and broiler chicken sales also increased by 35.14% and 42.33% to Rp1.62 trillion and Rp1.31 trillion, respectively.

Para Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur atas kehadirat Tuhan yang Maha Esa, karena berkat nikmat dan karunia, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2021 dengan sangat baik. Mewakili Direksi, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Pertanggung jawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Let us express our praise and gratitude for the presence of God Almighty with the grace and blessings, the Company was able to get through the year 2021 with satisfactory achievement. On behalf of the Board of Directors, please allow me to present the Board of Directors' accountability report on the management of the Company for the financial year ended on December 31, 2021.

Kondisi Perekonomian dan Industri *Poultry* Tahun 2021

Tahun 2021 menandai tahun pemulihan bagi perekonomian global dan juga nasional. Sepanjang tahun seluruh negara berupaya untuk mengendalikan penyebaran virus Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan juga mempercepat program vaksinasi. Perlahan satu per satu negara mulai membuka diri dan mulai belajar hidup berdampingan dengan pandemi. Mobilitas yang sebelumnya

Condition of Economy and Poultry Industry in 2021

2021 marked as the recovery year both for the global and national economic. Throughout the year, all countries seek to control the exposure of Covid-19 virus by implementing strict health protocols and also accelerating the vaccination program. Slowly, each country began to open its border and started to learn in living with the pandemic. Mobility that was previously very limited began to become more

Tan Sri Lau Tuang Nguang
Presiden Direktur
President Director

sangat terbatas mulai bergerak aktif. Sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat pemulihan, pemerintah di berbagai negara termasuk Indonesia juga memberikan beragam stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Secara keseluruhan, perekonomian global berhasil *rebound* dari -4,9% *(yoy)* di tahun 2020 menjadi 5,5% *(yoy)* di tahun 2021. Seiring dengan pertumbuhan perekonomian global, perekonomian Indonesia juga tercatat tumbuh menjadi 3,69% *(yoy)* di tahun 2021 dari -2,07% *(yoy)* di tahun 2020.

active. As part of the efforts in accelerating the recovery, government in some countries including Indonesia have also provided fiscal and monetary policies stimuli. Overall, the global economy managed to rebound from -4.9% (yoy) in 2020 to 5.5% (yoy) in 2021. In line with the global economic growth, the Indonesian economy also recorded growth to 3.69% (yoy) in 2021 from -2.07% (yoy) in 2020.

Sejalan dengan pemulihan perekonomian tersebut, industri *poultry* juga perlahan mulai membaik. Relaksasi pembatasan sosial yang diterapkan oleh pemerintah sangat memberikan dampak positif terhadap peningkatan daya beli masyarakat sehingga turut mendukung penyerapan pasar atas *supply* produksi di industri ini. Hal tersebut memperbaiki kinerja penjualan produk-produk *poultry* yang ada di pasaran, termasuk juga industri pendukung produk *poultry* seperti pakan ternak.

Along with the economic recovery, the poultry industry also started to recover. Relaxation on the social restriction implemented by the government has positively impacted to the increase in people's purchasing power which also supported the market absorption of production supply in this industry. This has improved the sales performance of poultry products available on the market, including the supporting industries of poultry products such as animal feed.

Kendala dan Kebijakan Strategis Tahun 2021

Meskipun dalam tahap pemulihan, industri *poultry* dan Perseroan tetap dihadapkan pada beragam tantangan di sepanjang tahun 2021. Imbas dari pandemi yang terjadi dalam dua tahun belakang, disrupsi pada *supply chain* masih terjadi sehingga harga bahan baku impor mengalami peningkatan yang turut meningkatkan biaya produksi. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah daya beli masyarakat yang belum sepenuhnya pulih dan volatilitas harga komoditas unggas juga masih belum sepenuhnya terkendali, meskipun mulai mengarah ke tren pemulihan.

Dalam menyikapi tantangan yang dihadapi dan merencanakan strategi yang tepat menghadapi tantangan dan juga perubahan yang sangat dinamis, Direksi secara berkala mengadakan rapat dan diskusi baik dengan unit kerja usaha maupun dengan Dewan Komisaris.

Melihat perkembangan perekonomian yang masih dalam tahap pemulihan, salah satu strategi yang dijalankan oleh Perseroan adalah berinovasi dalam mengembangkan produk dan lini usaha baru yang dipercaya dapat mendorong pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Pada bulan November 2021, Perseroan merambah usahanya ke bisnis ayam goreng dengan mendirikan restoran ayam goreng dengan nama "Sunny'chick."

Challenges and Strategic Policies in 2021

Even though the poultry industry is in the recovery phase, the industry and the Company still faced various challenges throughout the year 2021. As a result of the pandemic that occurred in the past two years, disruptions on supply chain were still found which impacted on the increasing price of imported raw materials and further increase the production costs. In addition other challenges faced were the people's purchasing power that have not fully recovered and the volatility of poultry commodity prices that has not fully under controlled, even though these have started to lead to a recovery trend.

In responding to those challenges faced and setting out the right strategies to face the challenges and also dynamic changes, the Board of Directors regularly holds meeting and discussions both with the business work units and with the Board of Commissioners.

With the economic development update that still in the recovery phase, one of the strategies implemented by the Company is to innovate in developing its products and new business lines that will drive the Company's growth in the future. On November 2021, the Company expanded its business to fried chicken by establishing fried chicken restaurant under the brand of "Sunny'chick."

Strategi lain yang dilakukan oleh Perseroan adalah terus melakukan efisiensi baik dari segi biaya produksi dan operasional. Perseroan juga berupaya mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk menunjang kegiatan operasional dan juga pemasaran sehingga dapat mendukung upaya efisiensi.

Other strategies taken by the Company is continuously to implement efficiency both from the production and operations costs. The Company also seeks to optimize the use of technology to support its operational and also marketing activities to further improve the efficiency.

Perseroan juga menunda dana belanja modal *(capex)* di tahun 2021 dan mengalokasikannya untuk pembiayaan yang lebih utama. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat lebih fokus untuk mengalokasikan dananya ke pembangunan yang lebih strategis. Perseroan sedang dalam tahap pembangunan Rumah Potong yang diharapkan dapat membantu Perseroan untuk meningkatkan harga jual di saat harga *"livebird"* mengalami penurunan, sehingga Perseroan dapat menjual dalam bentuk karkas. Pengembangan ini juga diperkuat dengan mengintegrasikan strategi penjualan dengan makanan olahan langsung ke konsumen seperti melalui restoran ayam goreng Perseroan.

The Company postponed its capital expenditure fund (capex) in 2021 and allocated it for more primary nature matters financing. This was taken so that the Company will be able to be more focus in allocating its fund to more strategic developments. The Company is currently in the process of developing Rumah Potong that is expected to support the Company in increasing the sales price when the 'livebird" price declines, so that the Company will be able to sell carcass chicken. This development is also strengthened by integrating the sales strategies of processed foods directly to consumers such as through the Company's fried chicken restaurant.

Kinerja Tahun 2021

Di tengah tantangan yang dihadapi selama masa pemulihan, Perseroan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan kinerjanya. Dari sisi operasional, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan volume penjualan pakan ternak sebagai kontributor utama penjualan Perseroan dan mencapai targetnya. Peningkatan volume penjualan tersebut mendorong pertumbuhan penjualan pakan ternak sebesar 30,26% atau Rp1,35 triliun dari Rp4,47 triliun di tahun 2020 menjadi Rp5,83 triliun di tahun 2021. Selain penjualan pakan ternak, penjualan pembibitan ayam dan ayam pedaging juga meningkat masing-masing sebesar 35,14% dan 42,33% menjadi Rp1,62 triliun dan Rp1,31 triliun.

Performance in 2021

In the midst of the challenges faced during the recovery period, the Company was still able to record performance growth. From the operational side, the Company managed to record an increase in the sales volume of animal feed as the main contributor to the Company's sales and achieved its target. The increase in sales volume has driven the animal feed sales growth by 30.26% or Rp1.35 trillion from Rp4.47 trillion in 2020 to Rp5.83 trillion in 2021. In addition to the sales of animal feed, sales of chicken-breeding sales and broiler chicken sales also increased by -35.14% and 42.33% to Rp1.62 trillion and Rp1.31 trillion, respectively.

Dari sisi keuangan, Perseroan berhasil *turn around* dari rugi bersih sebesar Rp38,95 miliar di tahun 2020 menjadi laba bersih sebesar Rp60,38 miliar di tahun 2021. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari penjualan Perseroan yang meningkat sebesar 30,43% atau Rp2,13 triliun dari Rp7,00 triliun di tahun 2020 menjadi Rp9,13 triliun di tahun 2021.

From the financial side, the Company managed to turn around from a net loss of Rp38.95 billion in 2020 to a net profit of Rp60.38 billion in 2021. This achievement was the result of the Company's sales which increased by 30.43% or Rp2.13 trillion from Rp7.00 trillion in 2020 to Rp9.13 trillion in 2021.

Prospek Usaha

Perseroan meyakini bahwa prospek usaha bisnisnya ke depan masih sangat baik. Hal tersebut terlihat dari tingkat konsumsi masyarakat terhadap produk unggas yang masih

Business Prospect

The Company believes that its business still have good prospects in the future. This can be seen from the level of public consumption of poultry products, which are still far

jauh tertinggal di bawah rata-rata dunia bahkan negara-negara ASEAN. Berdasarkan data dari *Organisation of Economic Cooperation and Development* (OECD), konsumsi daging ayam Indonesia tercatat memiliki rata-rata sebesar 8,1 kg per kapita pada tahun 2021, sedangkan rata-rata dunia adalah sebesar 14,9 kg per kapita. Sehingga, peluang bisnis untuk melakukan ekspansi masih terbuka lebar. Di samping itu, tren pemulihan ekonomi juga masih berlanjut sehingga daya beli masyarakat juga terus mengalami peningkatan meskipun masih berjalan lamban.

behind the world average and even ASEAN countries. Based on data from the Organisation of Economic Cooperation and Development (OECD), Indonesian chicken meat consumption is recorded to have an average of 8.1 kg per capita in 2021, while the world average is 14.9 kg per capita. Thus, business opportunities for expansion are still widely open. In addition, the continued trend of economic recovery is also increasing the people's purchasing power even though it is still in slow pace.

Ke depannya, Perseroan akan tetap fokus pada bisnis *downstream* dan juga terus melihat peluang bisnis untuk melakukan pengembangan usaha. Perseroan juga terus melanjutkan kerja sama dengan mitra-mitra strategis dalam memperluas pasar ekspor, salah satunya dengan terus melakukan ekspor produk makanan olahan SunnyGold ke Jepang. Perseroan akan tetap menjaga arus kas dengan melakukan efisiensi biaya dan fokus untuk mengalokasikan dana belanja modal *(capex)* pada bisnis prioritas. Dengan perbaikan kinerja yang berhasil diraih di sepanjang tahun 2021 dan juga kondisi eksternal yang semakin kondusif, Perseroan percaya dapat terus meningkatkan kinerjanya di tahun 2022.

Going forward, the Company will keep focusing on its downstream business, will also continues to seize any business opportunities for business development. The Company also continues to cooperate with strategic partners in expanding the export market, by continuing to export SunnyGold processed food products to Japan. The Company will keep maintaining the cash flow by implementing cost efficiency and focusing on allocating capital expenditure fund (capex) to priority businesses. With the improved performance achieved throughout 2021 as well as the supportive external conditions, the Company believes it can continue to improve its performance in 2022.

Penerapan Aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola serta Komitmen Keberlanjutan

Implementation of Environmental, Social and Governance Aspect as well as Sustainability Commitment

Guna mendorong Perseroan untuk melihat keberlanjutan usaha dalam jangka panjang, Perseroan terus melihat aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola *(Environmental, Social and Governance/ESG)* menjadi salah satu aspek yang penting. Perseroan meyakini bahwa keberadaannya harus dapat memberikan kontribusi secara positif bagi Sumber Daya Manusia (SDM), pelanggan dan juga masyarakat sekitar dari aspek sosial dengan tetap mengutamakan penerapan tata kelola Perseroan yang baik *(good corporate governance/GCG)* dan menciptakan kegiatan operasi yang memperhatikan aspek lingkungan.

In order for the Company to see business sustainability in the long term, the Company continues to take into account the Environmental, Social and Governance (ESG) aspect as one of the material aspects. The Company believes that its existence must be able to provide a positive contribution to its Human Resources (HR), customers and also the surrounding community from the social aspect while still prioritizing the implementation of good corporate governance (GCG) and creating operational activities that pay attention to the environmental aspects.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan terus berupaya untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan hidup serta menerapkan konsep industri hijau. Hal tersebut dilakukan dengan memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dari aspek lingkungan seperti memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

In the environmental aspect, the Company continues to strive in preserving the nature and environment as well as apply the concept of a green industry. This is taken by ensuring that the Company has complied with the applicable laws and regulations from an environmental aspect such as conducting an Environmental Impact Analysis (AMDAL).

Aspek sosial mencakup aspek Sumber Daya Manusia (SDM), pelanggan, dan pengembangan masyarakat. Pada tahun 2021, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM melalui program pendidikan dan pelatihan agar mampu secara tangkas mengikuti perubahan bisnis yang sangat dinamis khususnya yang berkaitan dengan teknologi digital. Dengan SDM yang berkualitas dan kompeten, Perseroan akan mampu memberikan kinerja terbaiknya dan memenuhi kebutuhan para pelanggan dengan pelayanan terbaik. Di tahun 2021, Perseroan terus mengembangkan bisnisnya dan memperluas kegiatan pemasaran agar dapat menjangkau lebih banyak pelanggan. Selain dari aspek SDM dan pelanggan, Perseroan juga terus berkontribusi secara positif terhadap pengembangan masyarakat melalui beragam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan juga mendorong pencapaian kesehatan masyarakat dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi dari telur dan daging unggas. Perseroan meyakini bahwa dengan berpartisipasi secara aktif untuk memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar, menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan juga memiliki SDM yang profesional, maka hal tersebut dapat mendukung terciptanya keberlanjutan bisnis Perseroan ke depan.

Social aspects include the aspects of Human Resources (HR), customers, and community development. In 2021, the Company continued to increase the capacity and competence of HR through education and training programs so that they are equipped with agility to able to keep up with rapid dynamic business changes, especially those related to the digital technology. With qualified and competent human resources, the Company will be able to provide the best performance and meet the needs of customers with the best service. In 2021, the Company continued to develop its business and expand marketing activities in order to reach more customers. Apart from the HR and customer aspects, the Company also continued to contribute positively to community development through various corporate social responsibility activities and also encourages to achieve public health by increasing awareness on the importance of nutrition from eggs and poultry meat. The Company believes that by actively participating in providing benefits to the surrounding community, maintaining good relations with customers and also having professional human resources, this will be able to support the Company's business sustainability in the future.

Dari aspek GCG, Perseroan secara konsisten menerapkan praktik terbaik GCG sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari *corporate citizen* yang baik. Dalam menerapkan GCG, Perseroan juga senantiasa melakukan pelibatan pemangku kepentingan sehingga dapat menjaga akuntabilitasnya dan mencapai keberhasilan serta keberlanjutan usaha.

From the GCG aspect, the Company consistently implements the GCG best practices in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company also ensures its compliance with all prevailing laws and regulations as part of a good corporate citizen. In implementing GCG, the Company also continuously engages the stakeholders to maintain its accountability and achieve business success and sustainability.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan dan susunan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Tan Sri Lau Tuang Nguang
Direktur	: Rewin Hanrahan
Direktur	: Lau Joo Hwa
Direktur	: Lau Joo Keat
Direktur	: Rudy Hartono Husin
Direktur	: Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi
Direktur	: Lau Joo Kiang

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2021, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors and the composition as of December 31, 2021 is as follows:

Presiden Director	: Tan Sri Lau Tuang Nguang
Director	: Rewin Hanrahan
Director	: Lau Joo Hwa
Director	: Lau Joo Keat
Director	: Rudy Hartono Husin
Director	: Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi
Director	: Lau Joo Kiang

Apresiasi

Pencapaian Perseroan di tahun 2021 di tengah tantangan yang masih dihadapi merupakan hasil dari sinergi dan kerjasama pemangku kepentingan. Untuk itu, izinkan kami menyampaikan apresiasi tertinggi bagi seluruh karyawan atas dedikasi, loyalitas dan kerja kerasnya di sepanjang tahun ini. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan arahannya dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham dan investor atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan selama ini. Tak lupa pula kami sampaikan rasa terima kasih kami kepada mitra usaha, pelanggan, pemesan, dan regulator serta pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama yang telah tercipta.

Kami berharap sinergi yang kuat ini dapat terus terjalin sehingga Perseroan dapat terus memperkuat kinerjanya dan siap menyongsong masa depan yang lebih baik ke depannya.

Appreciation

In the midst of challenges faced, the Company's achievement in 2021 was the result of synergy and collaboration from all stakeholders. For that, allow us to express our highest appreciation to all employees for their dedication, loyalty and hard work throughout this year. We would also like to thank the Board of Commissioners for their guidance and direction in carrying out the supervisory function of the Company's management carried out by the Board of Directors. We would also like to express our gratitude to all shareholders and investors for the trust and support given to the Company so far. Our gratitude also goes to all business partners, customers, suppliers, regulators and other stakeholders for the cooperation that has been created.

We hope that this strong synergy can continue to be maintained so that the Company will be able to continue in strengthening its performance and ready to embrace a better tomorrow in the future.

Jakarta, Mei 2022 | May 2022

Tan Sri Lau Tuang Nguang
Presiden Direktur
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Malindo Feedmill Tbk

Responsibility Statement of The Board of Commissioners for 2021 Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Malindo Feedmill Tbk., tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2021 Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk., has been fully disclosed and we are fully responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Mei 2022 | May 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Lau Chia Nguang
Komisaris Utama
President Commissioner

Tan Lai Kai
Komisaris
Commissioner

Yongkie Handaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Brian M. O'Connor
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Koh Bock Swi (Raymond Koh)
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Malindo Feedmill Tbk

Responsibility Statement of The Board of Directors for 2021 Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Malindo Feedmill Tbk., tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2021 Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk., has been fully disclosed and we are fully responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Mei 2022 | May 2022

Direksi

Board of Directors

Tan Sri Lau Tuang Nguang
Presiden Direktur
President Director

Rewin Hanrahan
Direktur
Director

Lau Joo Hwa
Direktur
Director

Lau Joo Keat
Direktur
Director

Rudy Hartono Husin
Direktur
Director

Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi
Direktur
Director

Lau Joo Kiang
Direktur
Director

MALUNDO

03

PROFILPERUSAHAAN

Company Profile

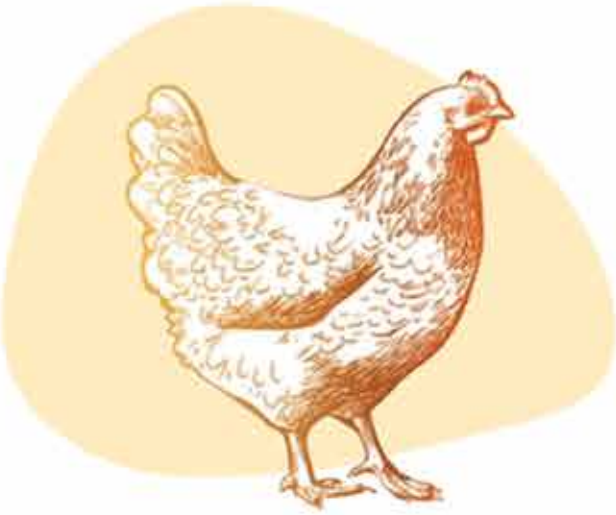

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Malindo Feedmill Tbk
Nama Panggilan Trade name	Malindo
Bidang Usaha Line of Business	Industri pakan ternak, peternakan ayam usia sehari (DOC), peternakan ayam pedaging dan makanan olahan Animal feed industry, day-old chicken farms (DOC), broiler farms, and processed food
Tanggal berdiri Date of Establishment	10 Juni 1997 June 10, 1997
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997 dibuat di hadapan Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No.C2-12.560.HT.01.01.TH.97 pada tanggal 3 Desember 1997. Deed of Establishment No. 17 on June10, 1997, made before Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No.C2-12.560.HT.01.01.TH.97 on December 3,1997.
Status Status	Penanaman Modal Asing (PMA) Foreign Investment (PMA)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp58.586.816.000 atau 2.929.340.800 saham Rp58,586,816,000 or 2,929,340,800 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp44.775.000.000 atau 2.238.750.000 saham Rp44,775,000,000 or 2,238,750,000 shares
Pencatatan Saham di Bursa Saham Shares Listing on the Stock Exchange	10 Juni 2006; Bursa Efek Indonesia June 10, 2006; Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Code	MAIN
Jaringan Usaha Business Network	5 Entitas Anak (Kepemilikan Langsung): 5 Subsidiaries (Direct Ownership): ■ PT Bibit Indonesia ■ PT Prima Fajar ■ PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP) ■ PT Malindo Food Delight ■ PT Mitra Bebek Persada 1 Entitas Anak (Kepemilikan Tidak Langsung) ■ PT Quality Indonesia
Jumlah Karyawan Number of Employee	3.599 Orang / Employees
Pemegang Saham Shareholders	■ Dragon Amity Pte.Ltd (57,27%) ■ Masyarakat (42,73%)
Alamat Address	Jl. RS. Fatmawati No.15, Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22 Jakarta Selatan, 12420 Indonesia
Telepon Phone	+6221 766 1727
Faksimlili Facsimile	+6221 766 1728
Homepage	www.malindofeedmill.com
Email	bibitindo@malindofeedmill.co.id

Sejarah Perusahaan
Company History

Keberadaan PT Malindo Fedmill Tbk, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia No.1 tahun 1967 jo. Undang-undang No.11 tahun 1970 yang dicatatkan dalam akta No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997 dibuat di hadapan Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 pada tanggal 3 Desember 1997. serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, tambahan No. 2390 tanggal 1 Mei 1998.

PT Malindo Fedmill Tbk in the framework of the Foreign Investment Law (PMA) in Indonesia No.1 of 1967. Law No.11 of 1970 which was recorded in deed No. 17 on June 10, 1997, made before Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights) No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 on December 3, 1997, as well as announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35, additional No. 2390 on May 1, 1998.

Bergerak di industri pakan ternak, Perseroan yang berstatus Perseroan Terbatas Nasional ini telah mengalami pergantian nama sejak awal berdirinya di tahun 1997 yang bernama "PT Gymtech Feedmill Indonesia" menjadi PT Malindo Feedmill Tbk. Perseroan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1998.

Engaged in the animal feed industry, the Company, as the National Limited Company, has changed its name since its establishment in 1997, which was "PT Gymtech Feedmill Indonesia" to become PT Malindo Feedmill Tbk. The Company started its commercial activities in 1998.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir disahkan dengan Akta Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 24 Juni 2021 sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang tertuang dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040015. AH.01.02 tanggal 24 Juni 2021.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the last amendment being approved by the Notary Deed of Ati Mulyati, S.H., M.Kn., No. 10 dated June 24, 2021, in line with the Company's purposes, objectives, and business activities as stated in Article 3 of the Company's Articles of Association. The deed amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-0040015. AH.01.02 dated June 24, 2021.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) pada tahun 2006, dengan surat No. S-223/pm/2006. Atas surat tersebut, Perseroan mendapatkan izin untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 61.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Februari 2006 dengan kode saham MAIN. Tahun 2014, Perseroan memperoleh surat persetujuan

The Company obtained the effective statement from the head oof Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in 2005, with letter No.S-223/pm/2006.With the letter, the Company obtained the license to proceed the Initial Public Offering of 61.000.000 share of the Company to the public. These shares were listed for the first time on the Indonesia Stock Exchange date February 10, 2006, with the stock code of MAIN. In 2014, the company obtained the approval

dari Bursa Efek Indonesia untuk mengadakan pencatatan saham tambahan melalui Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 96.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham. Selanjutnya, di tahun 2015 Perseroan melakukan Pencatatan Saham Tambahan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 447.750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham.

from the Indonesia Stock Exchange to carry out additional shares listing through the Investment without Pre-emptive Rights of 96,000,000 shares with the value of Rp20 (twenty Rupiah) per share. Furthermore, the Company recorded Additional Share in 2015 trough Limited Public Offering I (PUTI) by issuing Pre-emptive Right of 44.7750.000 share with the value of Rp20 (twenty Rupiah) per Share.

Perseroan terus berkembang dan telah memiliki 5 Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung yaitu PT Bibit Indonesia, PT Prima Fajar, PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP), PT Malindo Food Delight, PT Mitra Bebek Persada; dan 1 Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung yaitu PT Quality Indonesia. Melalui entitas anak, Perseroan menjalankan serangkaian kegiatan usaha yang terbagi dalam empat (4) divisi, yaitu: divisi pakan ternak, divisi pembibitan ayam, divisi peternakan ayam pedaging dan divisi makanan olahan. Divisi pakan ternak memproduksi pakan ternak, antara lain pakan ternak ayam ras pedaging induk, pakan ternak ayam ras pedaging komersial dan pakan ternak ayam ras petelur. Divisi pembibitan ayam memproduksi induk ayam Parent Stock (PS) dan anak ayam umur sehari (DOC). Divisi peternakan ayam pedaging menjalankan bisnisnya, baik bermitra dengan peternak unggas lokal dan peternakan sendiri dalam memelihara dan menghasilkan ayam ras pedaging. Sementara, divisi makanan olahan menghasilkan produk-produk berbahan baku ayam berkualitas tinggi dengan merek “SunnyGold”, “Ciki Wiki” dan “Sobat”.

The Company continues to grow and has 5 Subsidiaries with Direct Ownership, namely PT Bibit Indonesia, PT Prima Fajar, PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP), PT Malindo Food Delight, PT Mitra Bebek Persada; and 1 Subsidiary with Indirect Ownership, namely PT Quality Indonesia. Through its subsidiaries, the Company runs the series of business activities divided into four (4) divisions, namely: animal feed division, chicken breeding division, broiler farm division, and processed food division. The animal feed division produces animal feed, including broiler chicken feed, commercial broiler chicken feed, and layer breed chicken feed. The chicken breeding division produces parent stock (PS) and day-old chicks (DOC). The broiler farm division runs its business, both in partnership with local poultry farmers and own farms in raising and producing broilers. Meanwhile, the processed food division produces products made from highquality chicken ingredients under the brands of “SunnyGold”, “Ciki Wiki” and “Sobat”.

Pada bulan November 2021 Perseroan masuk ke bisnis ayam goreng dengan mendirikan restoran ayam goreng dengan nama “Sunny’chick.”

On November 2021, the Company tapped into fried chicken business by establishing fried chicken restaurant under the brand of “Sunny’chick.”

Perseroan memiliki pabrik pakan ternak yang terletak di daerah Jawa dan Sulawesi, sedangkan untuk peternakan tersebar di beberapa wilayah seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan.

The Company has factories in Java and Sulawesi, while the Company’s farms are spread across several regions such as Java, Sumatra, South Kalimantan, and South Sulawesi.

Bidang Usaha
Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, yang tertuang dalam Akta Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 20 Juni 2019, Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran dalam rangka penyesuaian dengan Klarifikasi Baku Lapangan Industri Indonesia (KBLI) Tahun 2017 sebagaimana dimaksud pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam:

- Bidang industri pengolahan yang meliputi industri ransum makanan, konsentrat makanan hewan, rumah potong dan pengepakan daging unggas, produk farmasi untuk hewan, penggilingan dan pembersihan jagung;
- Bidang peternakan yang meliputi budidaya ayam ras petelur, pembibitan ayam ras, dan budidaya ayam ras pedaging;
- Bidang perdagangan besar yang meliputi binatang hidup, daging ayam dan daging ayam olahan, dan farmasi;
- Bidang jasa aktivitas yang meliputi penelitian dan pengembangan ilmu pertanian dan peternakan.

Based on the latest Company's Articles of Association stated in the Notary Deed of Ati Mulyati, S.H., M.Kn., No. 06 on June 20, 2019, the Company has made amendments to the Articles of Association to comply with the Indonesian Industrial Field Classification(KBLI) 2017 as referred to the Regulation Head of Central Statistics Agency No.19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of Central Statistics Agency No.95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is primarily to:

- Processing industry sector which includes food ration industry, animal feed concentrate, poultry slaughterhouse and packaging, pharmaceutical products for animals, corn milling and cleaning;
- Livestock sector which includes layer breeding, broiler breeding, and chicken breeding;
- Large trade sector which includes live animals, chicken meat and processed chicken meat, and pharmaceuticals;
- Service activities sector which include research and development of agricultural and animal husbandry.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Business Activities Implemented

Uraian Kegiatan Usaha Description of Business Activities	Dijalankan Implemented		Informasi Information
	Ya Have	Belum Not Yet	
Melakukan kegiatan pengolahan makanan hewan meliputi pakan ternak Carrying out animal feed processing activities including animal feed	√	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Operated by PT Malindo Feedmill
Melakukan kegiatan pengolahan konsentrat makanan hewan Carrying out animal feed concentrate processing activities	√	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Operated by PT Malindo Feedmill
Melakukan kegiatan pengolahan makanan hewan meliputi rumah potong serta pengepakan daging unggas Carrying out animal feed processing activities including slaughterhouses and packing of poultry meat	√	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill dan PT Mitra Bebek Persada Operated by PT Malindo Feedmill and PT Mitra Bebek Persada
Melakukan kegiatan pengolahan produk farmasi untuk hewan Carrying out pharmaceutical products processing activities for animal	√	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Operated by PT Malindo Feedmill
Melakukan kegiatan penggilingan dan pembersihan jagung Carrying out milling and cleaning of corns	√	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Operated by PT Malindo Feedmill
Melakukan kegiatan usaha peternakan yang meliputi budidaya ayam ras petelur Carrying out livestock business activities including the cultivation of layer breeding	√	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Operated by PT Malindo Feedmill
Melakukan kegiatan pembibitan ayam ras Carry out breeding activities for broiler breeding	√	-	Aktivitas ini mencakup PT Malindo Feedmill, PT Leong Ayamsatu Primadona dan PT Bibit Indonesia This activity includes PT Malindo Feedmill, PT Leong Ayamsatu Primadona dan PT Bibit Indonesia
Melakukan kegiatan usaha peternakan yang meliputi budidaya ayam ras pedaging Carrying out livestock business activities including the cultivation of chicken breeding	√	-	Dijalankan oleh PT Leong Ayamsatu dan Primadona dan PT Prima Fajar Operated by PT Leong Ayamsatu Primadona and PT Prima Fajar
Melakukan kegiatan perdagangan besar binatang hidup. Carrying out wholesale achivities of livestock.	√	-	Dijalankan oleh PT Leong Ayamsatu dan Primadona dan PT Prima Fajar Operated by PT Leong Ayamsatu Primadona and PT Prima Fajar
Melakukan kegiatan perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan Carrying out wholesale activities of chicken meat and processed chicken meat	√	-	Dilakukan oleh PT Malindo Food Delight (MFD) Operated by PT Malindo Food Delight (MFD)
Melakukan kegiatan perdagangan besar farmasi Carrying out wholesale activities of pharmaceuticals	√	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Operated by PT Malindo Feedmill
Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pertanian dan peternakan Carrying out research and development activities of agricultural and animal husbandry	√	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Operated by PT Malindo Feedmill

Informasi Produk
Products Information

Dalam menjalankan usaha bisnisnya, Perseroan memiliki 4 divisi yaitu divisi pakan ternak, divisi pembibitan ayam, divisi peternakan ayam pedaging, dan divisi makanan olahan yang dijalankan oleh masing-masing anak Perseroan.

In running its business, the Company has four divisions, namely the animal feed division, chicken breeding division, broiler farm division, and processed food division run by each subsidiary.

Pakan ternak
Animal Feed

Pembibitan Ayam
Chicken Breeding

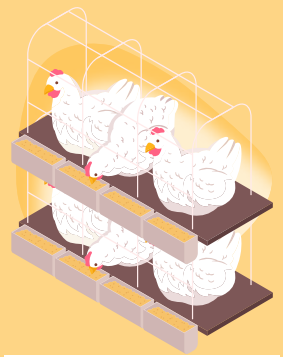

Peternakan Ayam Pedaging
Broiler Farms

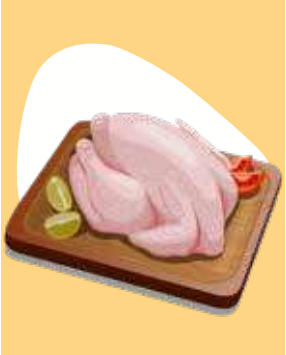

Makanan Olahan
Processed Food

Pakan Ternak
Animal Feed

Perseroan menjalankan kegiatan usaha pakan ternak melalui PT Malindo Feedmill Tbk. Saat ini Perseroan telah menjadi salah satu produsen pakan ternak terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 8%. Selain itu, Perseroan dikenal sebagai penghasil produk berkualitas tinggi dan selalu memberikan layanan konsumen yang unggul.

The Company operates animal feed business through its subsidiary PT Malindo Feedmill Tbk., Currently, the Company has become one of the largest animal feed producers in Indonesia with the market share of 8%. In addition, the Company is known as the producer of high-quality products and always provides superior customer service.

Divisi pakan ternak Perseroan memproduksi pakan ayam pedaging, pakan ayam petelur, pakan babi dan pakan ternak lainnya. Perseroan mengoperasikan lima pabrik pakan yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur; Cikande, Banten; Gresik, Jawa Timur; Grobogan, Jawa Tengah; dan Makassar, Sulawesi Selatan.

The animal feed division of the Company produces broiler feed, layer chicken feed, pig feed, and other animal feed. The Company operates five feedmills located in Cakung, East Jakarta; Cikande, Banten; Gresik, East Java; Grobogan, Central Java; and Makassar, South Sulawesi.

Perseroan senantiasa menerapkan proses pengendalian mutu *(Quality Control)* yang ketat, bahkan sejak pemilihan bahan baku, seperti jagung, bungkil kedelai dan bahan baku pakan lainnya, untuk memastikan bahwa hanya produk dengan kualitas terbaik yang dihasilkan. Perseroan juga memastikan SDM Perseroan selalu diisi oleh staf dan karyawan profesional dan berpengalaman di bidangnya, serta didukung oleh kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan. Langkah-langkah ini menjadikan produk pakan Perseroan pilihan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pakan ayam dan ternak lainnya.

The Company always implements the strict Quality Control process, even since the selection of raw materials, such as corn, soybean meal, and other feed ingredients, in order to ensure only the highest quality products are produced. The Company also ensures that the Company's human resources are always occupied by the professional and expert field, and are supported by continuous research and staff and employees in the of development activities. These steps make the feed products of the Company to become the right choice for the feed needs of chickens and other livestock.

Perseroan juga memiliki departemen marketing yang handal dan berdedikasi, serta dukungan tenaga layanan teknis yang memiliki pengetahuan dan keahlian sekaligus berperan sebagai pendamping peternak dalam menerapkan manajemen budidaya ternak yang baik di lapangan. Lebih lanjut, Perseroan senantiasa memastikan kualitas yang tinggi untuk produk-produknya dengan menerapkan *ISO 9001 Quality Management System* dan *ISO 22000 Food Safety Management*.

The Company also has the reliable and dedicated marketing department as well as the support of technical service personnel with knowledge and expertise as well as role as the assistant breeders in implementing good livestock cultivation management in the field. Furthermore, the Company always ensures high quality for its products by implementing ISO 9001 Quality Management System and ISO 22000 Food Safety Management.

Adapun produk dari pakan ternak Perseroan diantaranya adalah Pakan Ayam Pedaging *Finisher*, Pakan Ayam Pedaging Pembibit *Grower*, Pakan Ayam Pedaging *Starter*, Pakan Ayam Petelur Konsentrat, dan Pakan Ayam Petelur Masa Produksi.

The animal feed products of the Company consist of Finisher Broiler Feed, Grower Broiler Feed, Starter Broiler Feed, Concentrated Layer Chicken Feed, and Layer Chicken Feed.

Pembibitan Ayam
Chicken Breeding

Divisi pembibitan ayam Perseroan memproduksi induk ayam *Parent Stock* (PS) dan anak ayam umur sehari *(DOC Final Stock)*. Perseroan mempercayakan manajemen divisi pembibitan ayam kepada PT Malindo Feedmill Tbk, dan PT Leong Ayamsatu Primadona. Perseroan juga selalu memastikan memelihara bibit *Grandparent Stock* yang berkualitas dan unggul untuk mendapatkan bibit *Parent Stock* dan *DOC Final Stock* berkualitas prima. Para peternak juga memberikan pengakuan akan hal ini, dan menjadikan DOC Perseroan sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan bibit ayam mereka.

Chicken breeding division of the Company produces Parent Stock (PS) and day-old chicks (DOC Final Stock). The Company entrusts the management of the chicken breeding division to PT Malindo Feedmill Tbk and PT Leong Ayamsatu Primadona. The Company also ensures to maintain the high-quality and superior Grandparent Stock seeds to obtain prime quality of Parent Stock and DOC Final Stock seeds. The breeders also recognize this and make the Company's DOC as the main choice in meeting the needs of their chickens.

Pembibitan ayam Perseroan tersebar di berbagai daerah di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi.

The chicken breeding of the Company are spread across various regions on the islands of Sumatra, Java, Kalimantan, and Sulawesi.

Peternakan Ayam Pedaging
Broiler Farm

Sebagai Perseroan peternakan unggas yang terintegrasi, Perseroan memiliki divisi ayam ras pedaging *(broiler)*, dimana selain memiliki peternakan sendiri juga bermitra dengan peternak rakyat (peternak plasma) dalam memelihara dan menghasilkan ayam ras pedaging. Divisi peternakan ayam pedaging dijalankan oleh PT Prima Fajar dan PT Leong Ayamsatu Primadona. Dalam menjalankan usaha peternakan ayam ras pedaging, Perseroan senantiasa mengacu pada cara beternak yang baik dan sangat memperhatikan faktor kesehatan, untuk memastikan bahwa ayam yang dihasilkan merupakan ayam yang sehat dan berkualitas.

As the integrated poultry farming company, the Company has the broiler division, apart from having, its farm also cooperates with smallholder farmers (plasma breeders) in raising and producing broilers. The broiler farm division is run by PT Prima Fajar and PT Leong Ayamsatu Primadona. In running the broiler breeding business, the Company always refers to good breeding methods and closely considers the health factors, to ensure that the chickens produced are healthy and quality.

Peternakan ayam ras pedaging berlokasi di Bogor, Subang, Purwakarta, Lamongan, Prabumulih, Pekanbaru dan Deli Serdang.

Broiler farms are in Bandung, Bogor, Subang, Purwakarta, Lamongan, Prabumulih, Pekanbaru and Deli Serdang.

Makanan Olahan
Processed Food

Perseroan memasuki rekam jejak penting dalam perjalanannya seiring mulai beroperasinya PT Malindo Food Delight (MFD) di bulan Juni 2013. Kehadiran MFD menjadi pelengkap sektor hilir Perseroan. MFD berlokasi di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat merupakan unit pengolahan makanan dengan merek "SunnyGold", "Ciki Wiki" dan "Sobat" dengan total kapasitas produksi 7.000 MT per tahun. Perseroan bertekad menambah kapasitas produksi MFD ke depannya sehingga divisi makanan olahan dapat memberikan kontribusi yang semakin besar bagi pendapatan Perseroan.

The Company had the important track record in its journey with the operation of PT Malindo Food Delight (MFD) in June 2013. The presence of MFD is a complement to the downstream sectors of the Company. MFD is located in Cikarang, Bekasi Regency, West Java and is the food processing unit under the "SunnyGold", "Ciki Wiki" and "Sobat" brands with the total production capacity of 7,000 MT per year. The Company commits to increasing MFD production capacity in the future so as to be able to make bigger contribution from the processed food division to the Company's revenue.

Produk makananan olahan Perseroan memiliki cita rasa yang telah disesuaikan dengan selera khas Indonesia dan tersedia dalam beraneka ragam produk, seperti *chicken nugget*, *chicken tempura*, *chicken stick*, *chicken wings*, *tulip wings*, *chicken karage*, *chicken drumstick*, *chicken sausage*, dan *variant pack* (kombinasi) yang tersedia dalam kemasan 500 gram dan 250 gram.

The Company's processed food products have adjusted flavors to Indonesian tastes and are available in the various products, such as chicken nuggets, chicken tempura, chicken sticks, chicken wings, tulip wings, chicken karage, chicken drumstick, chicken sausage, and variant packs (combination) which is available in 500 grams and 250 grams packaging.

Produk-produk makanan olahan ini diproduksi dengan menggunakan bahan baku ayam yang memenuhi kaidah ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal). Selain itu, Perseroan selalu memastikan tim yang terlibat dalam produksi diisi orang-orang berpengalaman dalam pengembangan produk. Produk makanan olahan MFD memiliki kualitas dan memenuhi standar terbaik untuk memenuhi permintaan pasar, baik pasar modern maupun pasar tradisional di Indonesia.

These processed food products are produced using chicken raw materials complying with ASUH (Safe, Healthy, Whole, and Halal) principles. In addition, the Company always ensures that the team involved in the production is experienced people in product development. MFD processed food products have the best quality and meet the best standards to meet market demands, both modern and traditional markets in Indonesia.

MFD juga telah mendapatkan akreditasi dan sertifikasi berupa sertifikat merek SunnyGold, sertifikat merek Ciki Wiki, sertfikat halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia),Sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) dari Dinas Peternakan TK I Jawa Barat, sertifikat *ISO 9001 : 2015 Quality Management System* dan *ISO 22000 : 2005 Food Safety Management System* dari SAI Global serta sertifikat lisensi ekspor ke Jepang yang dikeluarkan oleh *Animal Health Division Food Safety and Consumer Affair Bureau Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries Japan*.

MFD has also received accreditation and certification in the form of the SunnyGold brand certificate, the Ciki Wiki brand certificate, the Halal certificate form MUI (Indonesian Ulama Council), the NKV certificate (Veterinary Control Number) from the Animal Husbandry Service TK I West Java. ISO 9001 : 2015 Quality certificate Management System SAI Global as well as export license certificate to Japan issued by the Animal Food Safety and Consumer Affair Bureau Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries of Japan.

Jejak Langkah Perusahaan
Milestones

2018

- Perseroan membangun tambahan pengering jagung di pabrik pakan Makassar.
- Perseroan membangun *breeding farm* di Jawa Tengah dan Kalimantan Timur.
- Perseroan melakukan modernisasi kandang peternakan ayam broiler.

- The Company built additional corn dryers at the Makassar feedmill.
- The Company built the breeding farms in Central Java and East Kalimantan.
- The Company modernizes the broiler chicken coop.

2019

- Dimulainya pembangunan lima silo baru di pabrik pakan Malindo Grobogan dan sudah selesai pembangunannya pada bulan Maret 2020.
- Perseroan mengoperasikan tambahan pengering jagung *(corn dryer)* di pabrik pakan Malindo Makassar.
- Perseroan membangun peternakan ayam pedaging dan penetasan ayam di Sumatera Selatan.

- Started construction of five new silos at Malindo Grobogan feedmill and completed in March 2020.
- The Company operated additional corn dryers at the Malindo feedmill in Makassar.
- The Company built the broiler farm and chicken hatchery in South Sumatra.

2017

- Perseroan membangun pengering jagung di pabrik pakan Makassar dan Surabaya
- PT Malindo Feedmill Tbk memasuki tahun ke-20 dalam beroperasi di Indonesia.

- The Company built corn dryers at feedmills in Makassar and Surabaya.
- PT Malindo Feedmill Tbk got into its 20th year of operating in Indonesia.

2015

- Pabrik pakan di Makassar beroperasi.
- Persero melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- Perseroan mendapatkan izin ekspor makanan olahan ke Jepang.

- Feedmill in Makassar operates.
- (PUT I) by issuing Pre-emptive Rights (HMETD).
- The Company obtained the license to export processed food to Japan.

2020

- Ekspor Perdana SunnyGold ke Jepang.
- Malindo Plant Cikande Terima Penghargaan RECP dari PBB

- Initial export of SunnyGold to Japan.
- Malindo Plant Cikande Received RECP Award from United Nation.

2021

- Malindo memulai bisnis ayam goreng "Sunny'chick."
- Ekspor lanjutan PT Malindo Food Delight ke Jepang.
- Selesainya pembangunan Malindo Research and Development Center (MRDC) di Purwakarta, Jawa Barat.

- Malindo started its "Sunny'chick" fried chicken business.
- Continued export of PT Malindo Food Delight to Japan.
- Construction completion of Malindo Research and Development Center (MRDC) in Purwakarta, West Java.

2013

- Perseroan melunasi Obligasi I Malindo.
- Malindo memulai bisnis pengolahan makanan melalui anak Perseroan PT Malindo Food Delight.

- The Company paid off Bond II of Malindo.
- Malindo started the food processing business through its subsidiary PT Malindo Food Delight.

2008

- Perseroan menerbitkan Obligasi I Malindo.
- Perseroan membangun pabrik pakan baru di Kawasan Industri Cikande, Banten.
- Perseroan mengakuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona

- The Company issued Bonds I of Malindo.
- The Company built the new feed factory in Cikande Industrial Estate, Banten.
- The Company acquired PT Leong Ayamsatu Primadona.

Visi dan Misi
Vision and Mission

VISI
VISION

Menjadi Perusahaan peternakan yang terdepan di pangsa pasar yang dipilih.
To become the leading poultry company in its chosen market segment.

MISI
MISSION

Mengoptimalkan potensi kami untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
To optimize our potential in order to enhance the values for the shareholders and other stakeholders.

Persetujuan Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2021

Agar pengelolaan dan pengoperasian bisnis Perseroan senantiasa fokus dan terarah, Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau kembali, menetapkan dan menyetujui visi dan misi yang dimiliki Perseroan masih relevan digunakan di tahun 2021.

Approval of The Vision and Mission on by The Board of Commissioners and The Board of Directors in 2021

For the business management and operation of the Company to remain focused and directed, the Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed, determined, and approved the vision and mission of the Company that are still relevant to use in 2021.

Tata Nilai Malindo
Malindo Values

Perseroan memiliki sejumlah nilai yang menjadi falsafah dan pedoman yang berlaku bagi setiap Manajemen dan Karyawan, yang terdiri dari :

- Kerja sama tim yang baik;
- Integritas;
- Kepuasan pelanggan;
- Komitmen.

Penjabaran nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

The Company has formulated several values as the philosophy and applicable guidelines for Management and all Employees, consisting of the following:

- Good Teamwork;
- Integrity;
- Customer Satisfaction;
- Commitment.

These values are further described as follows:

Kerja Sama Team yang Baik
Good Teamwork

Perseroan terus mengembangkan kualitas kerja sama tim pada masing-masing divisi dan terintegrasi dengan divisi lain, sehingga segala upaya difokuskan untuk mencapai tujuan Perseroan. Tidak terlepas dari upaya ini adalah mempertahankan dan meningkatkan kualitas hubungan industrial yang harmonis, sehingga semua unsur mencapai kinerja terbaik.

The Company continues to develop the quality of teamwork in each division and integrated with other divisions so that all effort are focused on achieving the goals of Company. We also maintain and improve the quality of harmonious industrial relations, so that all the elements work as one to achieve the best performance.

Integritas
Integrity

Perseroan menyadari bahwa integritas adalah kunci dalam membangun sebuah organisasi berkesinambungan, oleh karenanya Perseroan senantiasa mendorong manajemen maupun karyawan dalam menjalankan aktivitas Perseroan sesuai dengan standar etika dan kepatuhan terhadap hukum tanpa mengesampingkan kebijakan Perseroan.

The Company realizes that integrity is the key to build a sustainable organization; therefore, the Company continues to encourage management and employees to conduct the Company's activities under ethical standards and compliance with the law without prejudice to Company policies.

Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction

Perseroan secara maksimal berupaya memberikan kualitas produk terbaik dengan menggunakan standar mutu tinggi serta senantiasa menjaga hubungan baik dengan pelanggan guna lebih memahami kebutuhan pelanggan. Perseroan menyadari benar bahwa para pelanggan adalah mitra yang terpenting untuk keberlanjutan Perseroan.

The Company strives to provide the best quality products by using high-quality standards and always maintain good relations with customers to better understand customer needs. The Company realized that customers are the most important partners for Company sustainability.

Komitmen
Commitment

Perseroan berkomitmen tinggi dan mendorong peran aktif seluruh perangkat Perseroan yang menjadikan kerja sama tim yang baik, integritas dan kepuasan pelanggan sebagai bagian dari budaya Perseroan, demi tercapainya usaha Perseroan yang berkesinambungan, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company is highly committed and encourages the active role of all Company devices that make good teamwork, integrity and customer satisfaction as part of the Company's culture, to achieve the Company's business sustainability, which eventually will add values for the interests of shareholders and other stakeholders.

Struktur Organisasi
Organization Structure

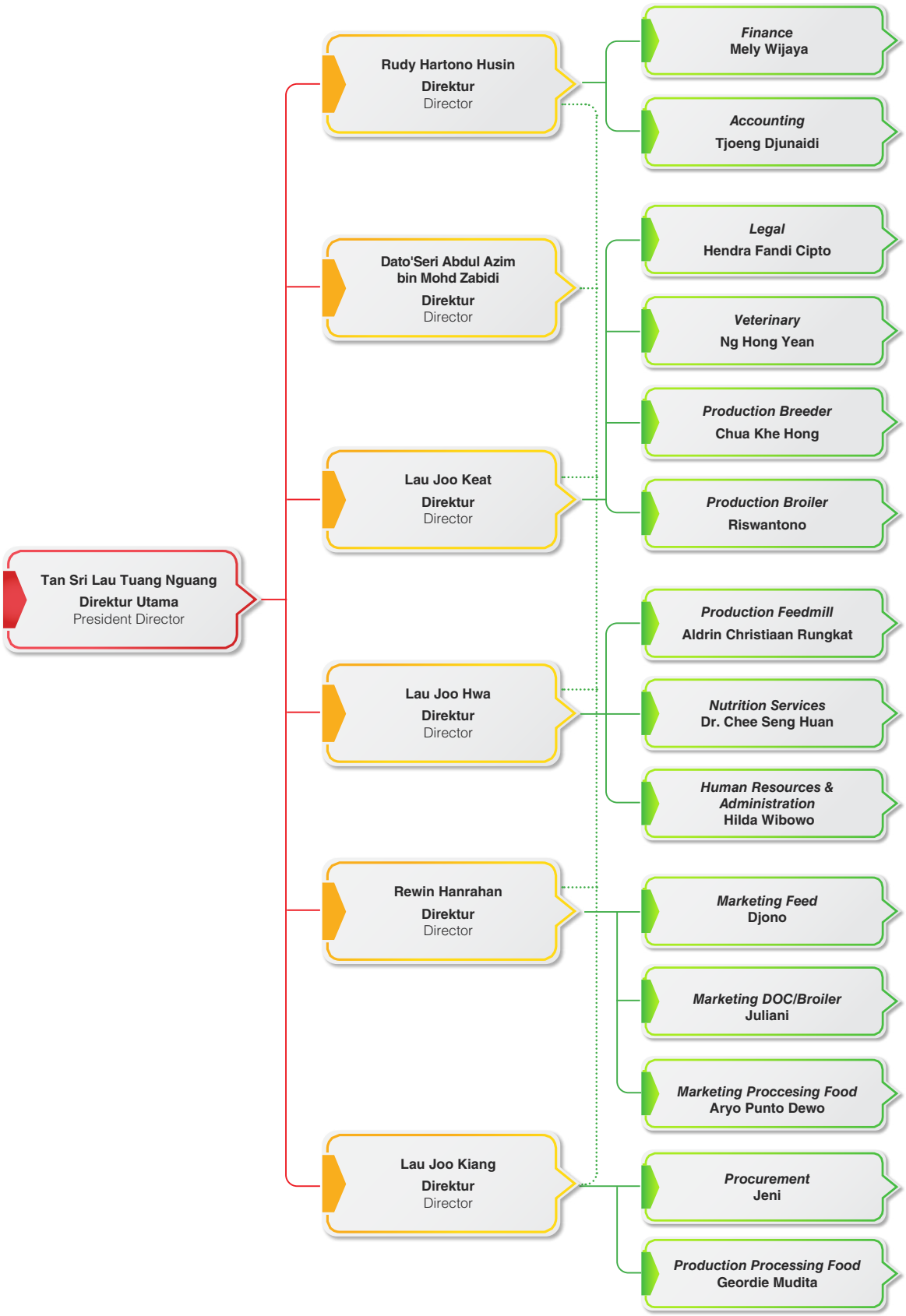

Komposisi Dewan Komisaris
Composition of The Board of Commissioners

Di sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Lau Chia Nguang
Komisaris	: Tan Lai Kai
Komisaris Independen	: Yongkie Handaya
Komisaris Independen	: Brian M. O'Connor
Komisaris Independen	: Koh Bock Swi (Raymond Koh)

Throughout 2021, there were no changes in the composition of the Board of Commisisoners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

President Commissioner	: Lau Chia Nguang
Commissioner	: Tan Lai Kai
Independent Commissioner	: Yongkie Handaya
Independent Commissioner	: Brian M. O'Connor
Independent Commissioner	: Koh Bock Swi (Raymond Koh)

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Lau Chia Nguang
Presiden Komisaris
President Commissioner
(2018 – 2023)

Warga Negara Malaysia berusia 69 tahun, kelahiran Malaysia, 8 Januari 1952, dan berdomisili di Malaysia.

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak 27 Juni 2018, berdasarkan RUPST 2017.

Pendidikan
Lulus *Primary School Education* tahun 1964.

Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Beliau juga tercatat sebagai Direktur Pemasaran dan Operasi Ayam A1 *Foods Corporation* (1986-2002), Ayam A1 Chicken Sdn Bhd (1996-2002) dan Leong Hup *Contract Farming* Sdn Bhd (1993- 2002). Selain itu juga menjabat sebagai Direktur di berbagai perusahaan berikut: Aispuri Sdn Bhd (1997-2002), Ayam A1 *Chicken Shop* Sdn Bhd (1996-2002), Ayam A1 *Food Corporation* Sdn Bhd (1986-2002), Ayam A1 *Food Processing* Sdn Bhd (1996-2002), BC Confectionary Sdn Bhd (20012002), Emivest Bhd (2001-2002), F.E Venture Sdn Bhd (1994-2002), Kylen Enterprise Sdn Bhd (1999-2002), Leong Hup Broiler Farm Sdn Bhd (1995-2002) dan Leong Hup Management Sdn Bhd (19877-2004).

Rangkap Jabatan
Hingga Desember 2021, Lau Chia Nguang memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di Lee Say Sugar Factory Pte. Ltd. (sejak 1995), Raffles Star Pte. L.td. (sejak 2000), CN Lau & Sons Sdn Bhd (sejak 2002), Emerging Success Pte. Ltd (sejak 2004), *Executive Chairman* di Leong Hup International, dan sebagai Presiden Direktur serta Presiden Komisaris di anak perusahaan.

Penghargaan
Bapak Lau Chia meraih penghargaan *The Asia Pasific Entrepreneurship Award* 2013 dan Tahun 2015 dari Enterprise Asia.

Hubungan Afiliasi
Sampai Dengan Akhir tahun 2021, Lau Chia Nguang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang saham Utama dan Pengendali.

Malaysian citizen, 69 years old, born in Malaysia, January 8, 1952, and domiciled in Malaysia.

Legal Basis of Appointment
Served as the Company's President Commissioner since June 27, 2018, based on the AGMS 2017.

Education
Graduated from Primary School Education in 1964.

Work Experiences
Prior to serve as President Commissioner of the Company, he served as President Director of the Company. He is also listed as Director of Marketing and Operations for Chicken A1 Foods Corporation (1986-2002), Ayam A1 Chicken Sdn Bhd (1996-2002), and Leong Hup Contract Farming Sdn Bhd (1993- 2002). In addition, he also served as Director in the following companies: Aispuri Sdn Bhd (1997-2002), Ayam A1 Chicken Shop Sdn Bhd (1996-2002), Ayam A1 Food Corporation Sdn Bhd (1986-2002), Ayam A1 Food Processing Sdn Bhd (1996-2002), BC Confectionery Sdn Bhd (20012002), Emivest Bhd (2001-2002), F.E Venture Sdn Bhd (1994-2002), Kylen Enterprise Sdn Bhd (1999-2002), Leong Hup Broiler Farm Sdn Bhd (1995-2002) and Leong Hup Management Sdn Bhd (1987-2004).

Concurrent Positions
As of December 2021, Lau Chia Nguang had Concurrent Positions as Director in Lee Say Sugar Factory Pte. Ltd. (since 1995), Raffles Star Pte.Ltd. (since 2000), CN Lau & Sons Sdn Bhd (since 2002), Emerging Success (since 2004), Executive Chairman in Leong Hup International, and as President Director as well as President Commissioner in the Company's subsidiary.

Awards
Mr. Lau Chia achieved the Asia Pacific Entrepreneurship Award 2013 and 2015 from Enterprise Asia.

Affiliation
As of the 2021, Lau Chia Nguang had affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and with the Majority and Controlling Shareholders.

Tan Lai Kai

Komisaris

Commissioner

(2018 – 2023)

Warga Negara Malaysia berusia 55 tahun, kelahiran Johor, 7 April 1966, dan berdomisili di Kuala Lumpur, Malaysia.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 24 Juni 2005.

Pendidikan

Anggota *Chartered Institute of Management Accountants* (CIMA) di Inggris.

Pengalaman Kerja

Bapak Tan Lai Kai adalah anggota *Chartered Institute of Management Accountants* (CIMA) di Inggris. Bergabung dengan grup Leong Hup akhir 1990 sebagai internal auditor. Bapak Tan merupakan salah satu perintis investasi grup ini di Indonesia, dengan keterlibatannya dalam pendirian PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP), yang merupakan investasi grup Leong Hup yang pertama di Indonesia. Beliau juga aktif di ikatan Khayangan Sdn Bhd.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2021, Tan Lai Kai memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di anak perusahaan.

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir tahun 2021, Tan Lai Kai tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Malaysian citizen, 55 years old, born in Johor, April 7, 1966, and domiciled in Kuala Lumpur, Malaysia.

Legal Basis of Appointment

Has served as Commissioner of the Company since June 24, 2005.

Education

Member of the Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) in England.

Work Experiences

Mr. Tan Lai Kai is member of the UK's Chartered Institute of Management Accountants (CIMA). Joined the Leong Hup group in late 1990 as internal auditor. Mr. Tan is one of the group's investment pioneers in Indonesia, with his involvement in the establishment of PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP), which is the first Leong Hup group investment in Indonesia. He is also active in the Khayangan Sdn Bhd. Association.

Concurrent Positions

As of December 2021, Tan Lai Kai had Concurrent Positions as Commissioner in the Company's subsidiary.

Affiliation

As of the end of 2021, Tan Lai Kai had no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Majority and Controlling Shareholders.

Yongkie Handaya

Komisaris Independen

Independent Commissioner

(2018 – 2023)

Warga Negara Indonesia berusia 73 tahun, kelahiran Ambon, 13 Oktober 1948 dan berdomisili di Denpasar, Bali.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 24 Juni 2005.

Pendidikan

Lulus Sekolah Menengah Atas di Surabaya tahun 1965.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan

Pengalaman Kerja Bapak Yongkie Handaya masih menjabat sebagai Presiden Direktur PT Buda Mitra sejak 1995 sampai sekarang, Presiden Direktur PT Dwiniaga Pratama Sarana sejak 1993 dan PT Bali sejak 2002, Direktur PT Es Hupindo sejak 2006, dan menjabat sebagai Komisaris di anak perusahaan hingga saat ini.

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir tahun 2021, Yongkie Handaya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 73 years old, born in Ambon, October 13, 1948, and domiciled in Denpasar, Bali.

Legal Basis of Appointment

Has been appointed as Independent Commissioner of the Company since June 24, 2005.

Education

Graduated from Senior High School in Surabaya in 1965.

Work Experiences and Concurrent Positions

Mr. Yongkie Handaya has been serving as President Director of PT Buda Mitra since 1995 up to present, President Director of PT Dwiniaga Pratama Sarana since 1993, and PT Bali since 2002, Director of PT Es Hupindo since 2006, and serves as Commissioner in the Company's subsidiary up to present.

Affiliation

As of the 2021, Yonkie Handaya had no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Major and Controlling Shareholders.

Brian M. O'Connor

Komisaris Independen

Independent Commissioner

(2018 – 2023)

Warga Negara Amerika Serikat berusia 53 tahun, kelahiran Amerika Serikat, 16 Juni 1968, dan berdomisili di Singapura.

Pendidikan

Bachelor of Arts dalam Studi Asia dan Ekonomi dari University of California, Berkeley.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 17 Juni 2014, berdasarkan RUPST 2013.

Pengalaman Kerja

Beliau adalah *Founding Partner* dari Falcon House Partners, sebuah perusahaan *private equity* yang berfokus pada wilayah Asia Tenggara, dan memiliki kantor pusat di Singapura. Sebelumnya, Bapak O'Connor bekerja di Lehman Brothers selama 18 tahun, di mana beliau terlibat dalam lebih dari 200 transaksi. Pada tahun 1995, beliau ditugaskan ke Indonesia sebagai kepala perwakilan dari Lehman Brothers yang pertama. Di bawah kepemimpinannya, Lehman Brothers Indonesia menjadi salah satu cabang yang paling menguntungkan dari 1998 hingga 2000. Pada saat menjadi kepala perwakilan Indonesia, Bapak O'Connor juga ditunjuk sebagai kepala grup telekomunikasi dan media untuk wilayah Asia berkedudukan di Hong Kong. Pada 2002, beliau diangkat menjadi kepala *Corporate Finance* dan M&A Group di Lehman Brothers Asia. Bapak O'Connor diangkat menjadi anggota Komite Eksekutif Lehman Brothers Asia Pacific dan menjadi *Chief Administrative Officer/Chief Operating Officer (CAO/COO)* wilayah Asia Pasifik yang berkedudukan di Tokyo pada 2004, menjadi penggerak ekspansi regional Lehman Brothers dari satu pusat perdagangan pada 2004 dengan pendapatan US$900 juta, menjadi enam pusat perdagangan di tahun 2007 dengan pendapatan US$3 miliar, dan berhasil mencapai margin laba (sebelum pajak) tertinggi di organisasi Lehman Brothers. Bapak O'Connor juga menjabat sebagai Kepala Komite manajemen Risiko Asia Pasifik.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2021, Brian M. O'Connor memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur pada perusahaan lain di luar Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir tahun 2021, Brian M. O 'Connor tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya ,anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

United States citizen, 53 years old, born in the United States, June 16, 1968, and domiciled in Singapore.

Education

Bachelor of Arts in Asian Studies and Economics from the University of California, Berkeley

Legal Basis of Appointment

Has been appointed as Independent Commissioner of the Company since June 17, 2014, based on the AGMS 2013.

Work Experiences

He is founding Partners a private equity Firm focusing on the Southeast Asia region with head office in Singapore. Previously, Mr. O'Connor worked for Lehman Brothers for 18 years, where he was involved in more than 200 transactions. In 1995, he was assigned to Indonesia as the first head representative of the first Lehman Brothers. Under his leadership, Lehman Brothers Indonesia became one of the most profitable branches from 1998 to 2000.At that time, he was the head of Indonesia's representative, Mr. O'Connor was also appointed as head of the telecommunications and media group for the Asian region based in Hong Kong. In 2002, he was appointed to serve as head of Corporate Finance and M&A Group at Lehman Brothers Asia. Mr. O'Connor was appointed as member of the Executive Committee of Lehman Brothers Asia Pacific and become the Chief Administrative Officer/Chief Operating Officer (CAO/COO) for the Asia Pacific region based in Tokyo 2004, activator the regional expansion of Lehman Brothers from the trading center in 2004 with revenue of US $900 million, became six trading centers in 2007 with revenues of the US $3 billion, and managed to achieve the highet profit margin (before tax) in the Lehman Brothers organization. Mr O'Connor also served as the Head of the Asia Pacific Risk Management Committee.

Concurrent Positions

As of December 2021, Brian M. O'Connor has concurrent position as Director in other companies outside the Company.

Affiliation

As of the end of 2021, Brian M. O'Connor had no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Major and Controlling Shareholders.

Koh Bock Swi (Raymond Koh)

Komisaris Independen

Independent Commissioner

(2018 – 2023)

Warga Negara Singapura berusia 70 tahun, kelahiran Malaysia, 5 Desember 1951 dan berdomisili di Singapura.

Dasar Hukum Penunjukkan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 17 Juni 2014, berdasarkan RUPST 2013.

Pendidikan

Bachelor of Business Administration dari University of Singapore pada 1973.

Pengalaman Kerja

Beliau meniti karir sebagai *Consumer Lending Officer* di OCBC Finance (1975-1976), dan setelah itu karirnya semakin maju di bidang perbankan, di antara nya di Bank Montereal (1985-1986) sebagai *Credit Manager* dan *Deputy of the Asia Pacific Regional Credit Officer*, Bank of America (1985-1986) sebagai *Asst. Vice President for loan workout and debt restructuring of Singapore clients*, Rabobank Nederland (1986-1995) sebagai *Asst. General Manager & Head Corporate Banking* serta Arab bank plc (1999-2008) dengan jabatan terakhir sebagai *Vice Chairman of the Credit Committee*. Beliau juga mempunyai pengalaman sebagai *Independent Director* untuk TT International Ltd dan sebagai *Chairman of Audit Committee* serta *Director* di EBSB Sdn Berhad (2012).

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2021, Koh Bock Swi (Raymond Koh) memiliki rangkap jabatan sebagai ketua dari *Risk Management Committee* di DGB Specialized Bank Group Korea.

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir tahun 2021, Koh Bock Swi (Raymond Koh) memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Singaporean citizen, 70 years old, born in Malaysia, December 5, 1951, and domiciled in Singapore.

Legal Basis of Appointment

Has been appointed as Independent Commissioner of the Company since June 17, based on the AGMS 2013.

Education

Bachelor of Business Administration from the University of Singapore in 1973.

Work Experiences

He started his career as the consumer Lending Officer at OCBC Finance at OCBC Finance (1975-1976), and after that, his career progressed further in the banking sector, including at bank of Montreal (1985-1986) as Credit Manager and Deputy of the Asia Pacific Regional Credit Officer, Bank Of America (1985-1986) As Asst. Vice President for Loan workout and Debt restructuring of Singapore clients, Rabobank Nederland (1986-1995) as Asst. General Manager & Head of Corporate Banking and Arab Bank plc (1999-2008) with the last position as Chairman of Audit Committee and Director at EBSB Sdn Berhad (2012).

Concurrent Positions

As of December 2021, Koh Bock Swi (Raymond Koh) had concurrent position as Chairman of the Risk Management Committee at DGB Specialized Bank group Korea.

Affiliation

As of the end of 2021, Koh Bock Swi (Raymond Koh) had no affiliation with other member of the Board of Commissioners members of the Board of Directors, or with the Major and Controlling Shareholders.

Komposisi Direksi
Composition of The Board of Directors

Di sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Susunan Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Tan Sri Lau Tuang Nguang
Direktur	: Rewin Hanrahan
Direktur	: Lau Joo Hwa
Direktur	: Lau Joo Keat
Direktur	: Rudy Hartono Husin
Direktur	: Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi
Direktur	: Lau Joo Kiang

Throughout 2021, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

President Director	: Tan Sri Lau Tuang Nguang
Director	: Rewin Hanrahan
Director	: Lau Joo Hwa
Director	: Lau Joo Keat
Director	: Rudy Hartono Husin
Director	: Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi
Director	: Lau Joo Kiang

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Tan Sri Lau Tuang Nguang
Presiden Direktur
President Director
(2018 – 2023)

Warga Negara Malaysia berusia 63 tahun, kelahiran Malaysia, 14 September 1958 dan berdomisili di Kuala Lumpur, Malaysia.

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 27 Juni 2018, berdasarkan RUPST 2017.

Pendidikan
Lulus *secondary school* pada tahun 1975.

Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur PT Malindo Feedmill Tbk. beliau adalah Direktur PT Malindo Feedmill Tbk. Beliau telah menjabat sebagai Direktur di Leong Hup Holdings Sdn Bhd, sebelumnya perusahaan terbuka di Malaysia, sejak 11 Januari 1986. Selanjutnya, pada 5 Agustus 1990. Beliau juga merupakan salah satu *Chief Executive Officer* di Leong Hup International beserta afiliasinya di Filipina dan Indonesia. Bapak Tan Sri Lau Tuang Nguang adalah anggota keluarga Lau yang secara tidak langsung merupakan Pemegang Saham mayoritas utama Perseroan.

Rangkap Jabatan
Hingga Desember 2021, Tan Sri Lau Tuang Nguang memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur pada perusahaan lain di luar Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Sampai dengan akhir tahun 2021, Tan Sri Lau Tuang Nguang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Malaysian citizen, 63 years old, born in Malaysia, September 14, 1958, and domiciled in Kuala Lumpur, Malaysia.

Legal Basis of Appointment
Has been served as the Company's President Director since June 27, 2018, based on the AGMS 2017.

Education
Graduated from Secondary School in 1975.

Work Experiences
Prior to serve as President Director of PT Malindo Feedmill Tbk., he had been the Director of PT Malindo Feedmill Tbk. He has served as Director at Leong Hup Holdings Sdn Bhd, previously a public company in Malaysia, since January 11, 1986. Subsequently, on August 5, 1990, he was also one of the Executive Officer at Leong Hup International and its affiliates in the Philippines, Vietnam, and Indonesia. Mr Tuang Nguang is member of the Lau family who is indirectly the majority shareholder of the Company.

Concurrent Positions
As of December 2021, Tan Sri Lau Tuang Nguang has concurrent position as Director in other companies outside the Company.

Affiliate
As of the end of 2021, Tan Sri Lau Tuang Nguang had affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and with the Major and Controlling Shareholders.

Rewin Hanrahan

Direktur

Director

(2018 – 2023)

Warga Negara Indonesia berusia 56 tahun, kelahiran Bogor, 9 Agustus 1965 dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukkan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 17 Juni 2014, berdasarkan RUPST 2013.

Pendidikan

Sarjana Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (IPB), tahun 1989.

Pengalaman Kerja

Beliau mengawali karirnya di PT Biotek Indonesia (Bioteknologi–industri agribisnis) sebagai Division Manager. Kemudian, beliau bergabung dengan PT Tigaraksa Satria/ Mensa Prima yang bergerak dalam bidang distribusi produk Toiletries dan baby equipment dengan merek CHICCO (1992-1994). Beliau kemudian bekerja pada PT Wicaksana Overseas International/PT Jakarana Tama, yaitu perusahaan noodles industry sebagai *Group Product and Advertising Promotion Manager*. Kemudian beliau berkecimpung dalam industri pakan ternak di PT Gold Coin Indonesia (Zuellig Group - Swiss) dari 1997 hingga 2008 dan menjabat sebagai *General Manager* dan kemudian Koordinator *General Manager*. Pada 2008, beliau bergabung dengan PT Malindo Feedmill Tbk dengan posisi General Manager dan kemudian dipromosikan sebagai Direktur Marketing Pakan dan DOC pada 2012.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2021, Rewin Hanrahan memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di anak perusahaan.

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir tahun 2021, Rewin Hanrahan tidak tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 56 years old, born in Bogor, August 9, 1965, and domiciled in Jakarta, Indonesia.

Legal Basis of Appointment

He has served as Director of the Company since June 17, 2014, based on the AGMS 2013.

Education

Bachelor of Agricultural Technology from Bogor Agricultural Institute (IPB), 1989.

Work Experiences

He started his career at PT Biotek Indonesia (Biotechnology - agribusiness industry) as Division Manager. Then, he joined PT Tigaraksa Satria/Mensa Prima engaged in the distribution of Toiletries and baby equipment products under the CHICCO brand (1992-1994). He then worked for PT Wicaksana Overseas International/PT Jakarana Tama, a noodles industry company as Group Product and Advertising Promotion Manager. Then he worked in the animal feed industry at PT Gold Coin Indonesia (Zuellig Group - Switzerland) from 1997 to 2008 and served as General Manager and then Coordinator General Manager. In 2008, he joined PT Malindo Feedmill Tbk as General Manager and was later promoted to Director of Feed and DOC Marketing in 2012.

Concurrent Positions

As of December 2021, Rewin Hanrahan has concurrent position as Director in the Company's subsidiary.

Affiliate

As of the end of 2021, Rewin Hanrahan had no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Major and Controlling Shareholders.

Lau Joo Hwa

Direktur

Director

(2018 – 2023)

Warga Negara Malaysia berusia 43 tahun, kelahiran Malaysia, 10 September 1978 dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukkan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 11 Juni 2015, berdasarkan RUPST 2014.

Pendidikan

Bachelor of Business dari Victoria University of Melbourne.

Pengalaman Kerja

Beliau memulai karirnya pada tahun 2002 sebagai *Marketing Manager* di Malindo Feedmill dan ditunjuk kembali sebagai *Operational Manager* pada tahun 2008. Dia dipromosikan ke posisi *Deputy Chief Executive Officer* Malindo Feedmill yang bertanggung jawab atas pemasaran dan administrasi secara keseluruhan. Beliau juga ditunjuk sebagai *Deputy Chief Executive Officer* di salah satu anak perusahaan Grup Leong Hup International di Singapura pada tahun 2014. Beliau telah menjadi *Chief Executive Officer* dari operasi Grup Leong Hup International di Singapura sejak 23 Oktober 2014.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2021, Lau Joo Hwa memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris pada perusahaan lain di luar Perseroan dan di anak perusahaan.

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir tahun 2021, Lau Joo Hwa memiliki memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Malaysian citizen, 43 years old, born in Malaysia, September 10, 1978, and domiciled in Jakarta, Indonesia.

Legal Basis of Appointment

He has served as a Director of the Company since June 22, 2015, based on the AGMS 2014.

Education

Bachelor of Business form Victoria University of Melbourne.

Work Experiences

He began his career in 2002 as a Marketing Manager at Malindo Feedmill and was re-designated as its Operational Manager in 2008. He was promoted to the position of Deputy Chief Executive Officer of Malindo Feedmill in charge of marketing and overall administration. He was also appointed as Deputy Chief Executive Officer of one of Leong Hup International Group's Singapore subsidiaries in 2014. He has been the Chief Executive Officer of Leong Hup International Group's Singapore operations since 23 October 2014.

Concurrent Positions

As of December 2021, Lau Joo Hwa has concurrent position as Commissioners in other companies outside the Company and in the Company's subsidiary.

Affiliation

As the end of 2021 Lau Joo Hwa had affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as with the Major and Controlling Shareholders.

Lau Joo Keat

Direktur

Director

(2018 – 2023)

Warga Negara Malaysia berusia 42 tahun, kelahiran Malaysia, 19 Oktober 1979 dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 11 Juni 2015, berdasarkan RUPST 2014.

Pendidikan

Bachelor of Marketing di University of Kentucky, Amerika Serikat.

Pengalaman Kerja

Beliau memulai karirnya di Perseroan sebagai *Manager of Production Breeding, Hatchery and Broiler Farm* (2002-2007). Kemudian pada 2007, beliau menjabat sebagai *Head of Production Breeding, Hatchery and Broiler Farm* di Perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai *Executive Director* di PT Leong Hup International.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2021, Lau Joo Keat memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur pada perusahaan lain di luar Perseroan dan di anak perusahaan.

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir tahun 2021, Lau Joo Keat memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Malaysian citizen, 42 years old, born in Malaysia, October 19, 1979, and domiciled in Jakarta, Indonesia.

Legal Basis of Appointment

He has served as Director of the Company since June 11, 2015, based on the AGMS 2014.

Education

Bachelor of Marketing at the University of Kentucky, United States of America.

Work Experiences

He started his career in the Company as Manager of Production Breeding, Hatchery, and Broiler Farm (2002-2007). Then in 2007, he served as Head of Production Breeding, Hatchery, and Broiler Farm at the Company. He also served as Executive Director at PT Leong Hup International.

Concurrent Positions

As of December 2021, Lau Joo Keat has concurrent position as Board of Director in other companies outside the Company and in the Company's subsidiary.

Affiliation

As the end of 2021 Lau Joo Keat had affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as with the Major and Controlling Shareholders.

Rudy Hartono Husin

Direktur

Director

(2018 – 2023)

Warga Negara Indonesia berusia 47 tahun, kelahiran Jakarta, 24 April 1974 dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukkan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 11 Juni 2015, berdasarkan RUPST 2014.

Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah bekerja sebagai Eksternal Auditor di Perusahaan Auditor Ernst & Young (1999-2004). Kemudian pada 2004 beliau bergabung dengan Perusahaan dan menjabat sebagai *Head Finance, Accounting* dan *Audit* sampai dengan 2015. Beliau dipercayakan untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dari 2009 hingga 2015.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2021, Rudy Hartono Husin memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur dan Komisaris di anak perusahaan.

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir tahun 2021, Rudy Hartono Husin tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 47 years old, born in Jakarta, April 24, 1974, and domiciled in Jakarta, Indonesia.

Legal Basis of Appointment

He has served as Director of the Company since June 11, 2015, based on the AGMS 2014.

Education

Bachelor of Economics from Atmajaya University.

Work Experiences

He has worked as External Auditor at Ernst & Young Auditor Company (1999-2004). Then in 2004 he joined the Company and served as Head of Finance, Accounting and Audit up to 2015. He was entrusted as Corporate Secretary from 2009 to 2015.

Concurrent Positions

As of December 2021, Rudy Hartono Husin has concurrent position as Director and Commissioner in the Company's subsidiary.

Affiliation

As of the end 2021, Rudy Hartono Husin had affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Major and Controlling Shareholders.

Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi

Direktur

Director

(2018 – 2023)

Warga Negara Malaysia berusia 62 tahun, kelahiran Malaysia, 11 Juli 1959 dan berdomisili di Kuala Lumpur, Malaysia.

Dasar Hukum Penunjukkan

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 20 Juni 2019, berdasarkan RUPST 2018.

Pendidikan

Lulus dari Institute of Chartered Secretaries and Administrators di Inggris pada 1982, dan melanjutkan *Masters of Arts in Business Law* dari London Metropolitan University.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan, Dato' Seri bekerja selama 15 tahun di Commerce Asset Holding Group (sekarang dikenal dengan nama CIMB). Kemudian beliau menjabat sebagai *Chairman* Bank Simpanan Nasional, Malaysia (1999-2009). Beliau juga pernah bekerja di Amanah Property Trust Managers berhad yang dahulunya dikenal dengan Nama Commerce Property Trust Managers berhad (1997-1999).

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2021, Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi tidak memiliki rangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir tahun 2021, Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Malaysian citizen, 62 years old, born in Malaysia, July 11, 1959, and domiciled in Kuala Lumpur, Malaysia.

Legal Basis of Appointment

Has been appointed as Independent Director of the Company since June 20, 2019, based on the AGMS 2018.

Education

Graduated from the Institute of Chartered Secretaries and Administrators in England in 1982, and continued his Masters of Arts in Business Law from London Metropolitan University.

Work Experiences

Prior to serve as the Company's independent Director, Dato 'Seri had worked for 15 years at the Commerce Asset Holding Group (now known as CIMB). Then he served as Chairman of the National Savings Bank, Malaysia (1999-2009). He has also worked at Amanah Property Trust Managers Berhad, formerly known as Commerce Property Trust Managers Berhad (1997- 1999).

Concurrent Positions

As of December 2021, Dato 'Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi had no Concurrent Positions.

Affiliation

As of the end of 2021, Dato 'Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi had no affiliation with members of the Board Commissioners, members of the Directors, or with the Major and Controlling Shareholders.

Lau Joo Kiang

Direktur

Director

(2018 – 2023)

Warga Negara Malaysia berusia 38 tahun, kelahiran Malaka, 12 Juli 1983 dan berdomisili di Kuala Lumpur, Malaysia.

Dasar Hukum Penunjukkan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya RUPST tanggal 28 Agustus 2020.

Pendidikan

Sarjana *Food Science and Nutrition* dari Deakin University, Melbourne, Australia (2006).

Pengalaman Kerja

Beliau telah bekerja lebih dari 10 tahun di Perseroan sebagai *Purchasing Head* PT Malindo Feedmill Tbk (2013-2020) dan dikenal sebagai salah satu anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2016. Selain itu, beliau juga pernah bekerja sebagai Manajer *Business Development* di Palm Oil Plantation Sdn, Bhd (2008-2013) dan sebagai Manajer *Business Development* di Bakers Cottage (2006-2008).

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2021, Lau Joo Kiang memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di anak perusahaan.

Hubungan Afiliasi

Sampai dengan akhir tahun 2021, Lau Joo Kiang memiliki memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Malaysian citizen, 38 years old, born in Malaka, July 12, 1983 and domiciled in Kuala Lumpur, Malaysia.

Legal Basis of Appointment

He has served as Director of the Company since the closing of the AGMS on August 28, 2020.

Education

Bachelor of Food Science and Nutrition from Deakin University, Melbourne, Australia (2006).

Work Experiences

He had been working for more than ten years at the Company as Purchasing Head of PT Malindo Feedmill Tbk (2013-2020) and was known as member of the Nomination and Remuneration Committee since 2016. In addition, he also worked as the Business Development Manager at Palm Oil Plantation. Sdn, Bhd (2008-2013) and as Business Development Manager at Bakers Cottage (2006-2008).

Concurrent Positions

As of December 2021, Lau Joo Kiang has concurrent position as Director in the Company's subsidiary.

Affiliation

As of the end of 2021, Lau Joo Kiang had affiliation other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Major and Controlling Shareholders.

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi
Employee Demographics and Competency Development

Demografi Karyawan
Employee Demographic

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2021 mencapai 3.599 orang, mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2020 yang sebanyak 3.659 orang. Penurunan ini terjadi karena diterapkannya beberapa sistem dan proses baru di Perseroan yang meningkatkan efisiensi sehingga karyawan yang pensiun dan mengundurkan diri tidak perlu diganti.

Profil demografi karyawan Perseroan dapat di lihat pada tabel dan bagan sebagai berikut ini.

Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir

As of December 31, 2021, the number of the Company's employees reached 3,599 employees, decreased compared to the number of employees as of December 31, 2020, which were 3,659 employees. This decrease was due to the implementation of new system and process in the company to improve efficiency so that the retired and resigned employees do not need to be replaced.

The demographic profile of the Company's employee can be seen in the following table and chart.

Total employee movement in the last 3 (Three) years

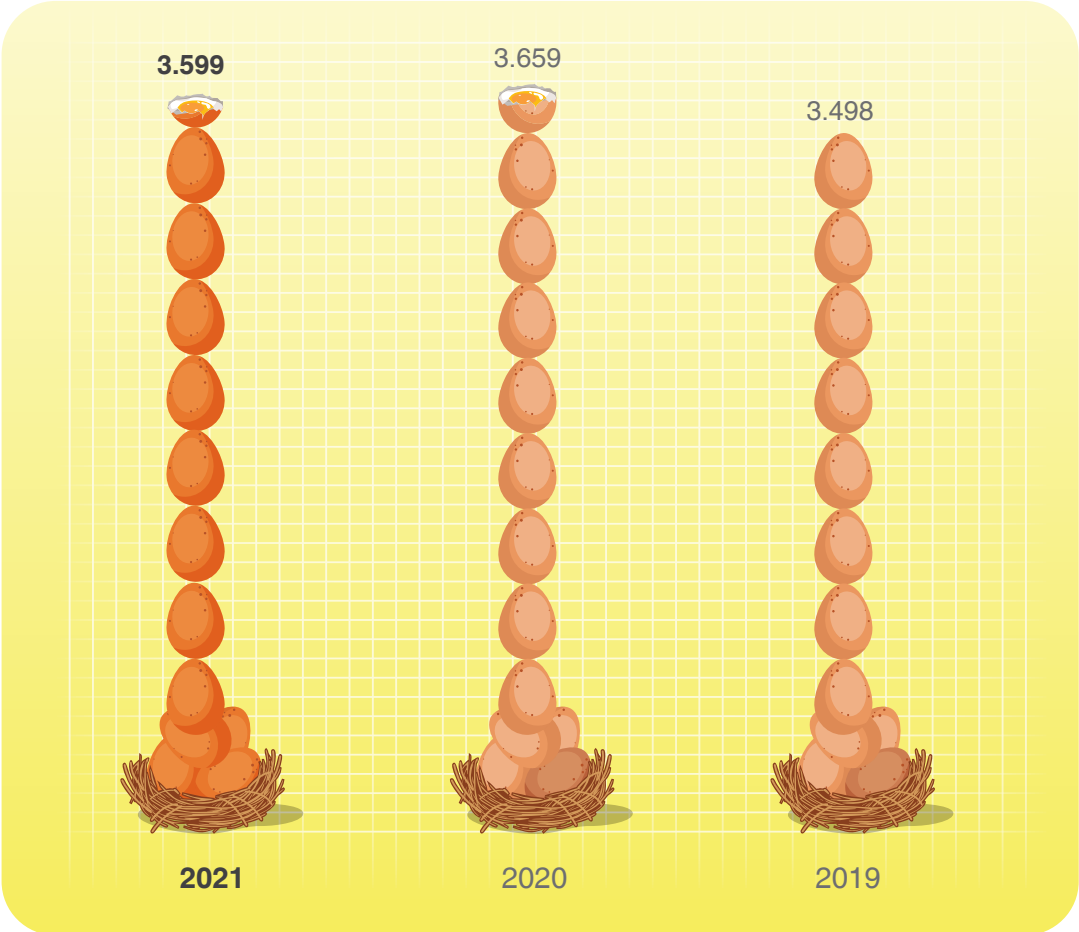

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang)

Employee Demographic Based on Position Level (person)

Level Jabatan Position Level	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Direksi Board of Directors	7	7	-	-
Manajer Manager	303	286	17	5,94
Staf Staff	1.525	1.472	53	3,60
Pelaksana Operator	1.764	1.894	(130)	(6,86)
Jumlah **Total**	**3.599**	**3.659**	**(60)**	**(1,64)**

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Employee Demographic Based on Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Sarjana Bachelor	1.166	1.080	86	7,96
Diploma 3 Diploma 3	224	212	12	5,66
Diploma 2 Diploma 2	2	2	-	-
Diploma 1 Diploma 1	5	10	(5)	(50,00)
SLTA dan SD Senior High School and Elementary School	2.202	2.355	(153)	(6,50)
Jumlah **Total**	**3.599**	**3.659**	**(60)**	**(1,64)**

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Employee Demographic Based on Age Range (person)

Rentang Usia Age Range	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
18-25	357	411	(54)	(13,14)
26-35	1.674	1.713	(39)	(2,28)
36-45	1.056	1.040	16	1,54
>45	512	495	17	3,43
Jumlah **Total**	**3.599**	**3.659**	**(60)**	**(1,64)**

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Employee Demographics Based on Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Laki-laki Male	3.017	3.082	(65)	(2,11)
Perempuan Female	582	577	5	0,87
Jumlah **Total**	**3.599**	**3.659**	**(60)**	**(1,64)**

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competence Development

PT Malindo Feedmill Tbk senantiasa berkomitmen mendorong kepada karyawan untuk memiliki integritas & etika bekerja, motivasi, standar kerja dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, inovasi dan kreativitas dalam menjalankan proses kerja di semua lini organisasi. Hal ini pada akhirnya bertujuan untuk memberikan kontribusi yang positif dan lebih besar di dunia kerja untuk mendukung pencapaian target Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan bisnis sangat bergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kapabilitas, pola pikir dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Perseroan untuk mendukung tercapainya misi dan visi bisnis. Perseroan memandang karyawan sebagai aset yang berharga dan perlu terus dikembangkan potensinya dalam mendorong keberlangsungan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, fokus pada peningkatan kompetensi serta profesionalisme karyawan merupakan salah satu strategi yang terus dilaksanakan sehingga diharapkan kinerja organisasi menjadi lebih efektif, lebih cepat dan lebih efisien di dalam kompetisi bisnis yang semakin ketat.

Pengembangan karyawan *(people development)* bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan dan pola pikir, kemampuan teknis, serta kesiapan mental agar terus menerus menghasilkan prestasi kerja yang terbaik dan mencapai hasil yang optimal. Hal tersebut diwujudkan dalam beragam bentuk pengembangan karyawan seperti:

PT Malindo Feedmill Tbk is continuously committed to encourage the employees to have integrity and work ethics, motivation, work standard and compliance to the prevailing regulation, innovation and creativity in carrying out work processes at all organization lines. At the end this aims to provide positive and higher contribution in the work place to support in achieving the Company's target.

The Company realizes that the success of business greatly relies on the quality of Human Resources (HR) who has knowledge, skill, capabilities, mindset and behaviour that align with corporate values to support in achieving the business mission and vision. The Company considers employees as valuable assets in encouraging sustainable business growth. Therefore, the focus on improving employee competence and professionalism is one of the strategies that are continuously implemented. Therefore, it is expected that organizational performance will be more effective, faster, and more efficient in the midst of competitive business world.

Employee development (people development) aims to improve knowledge understanding and mindset, technical skills, and mental readiness to continuously produce high work performance and achieve optimal results. It is manifested in various forms of employee development such as the following:

- Pelatihan *(Training)* atau Loka Karya *(Workshop)*
- Seminar/Webinar
- *Job Enrichment* dan *Enlargement*
- *Assignment* (tugas khusus terkait pengembangan karyawan)
- Promosi, Rotasi atau Mutasi
- *Coaching, Mentoring* atau *Counselling*

Implementasi pengembangan karyawan *(People Development)* dilakukan secara terukur dan terencana melalui serangkaian aktifitas dimulai dari proses penerimaan karyawan atau rekrutmen, *onboarding* (orientasi karyawan baru), saat bekerja (pengembangan kompetensi dengan *Upskilling* atau *Reskilling*) dan *offboarding* (karyawan memasuki masa pensiun) yang diberikan dengan berbagai bentuk pelatihan sesuai kebutuhan, baik melalui pelatihan internal dan pelatihan eksternal terkait *Soft Skills* maupun *Technical Skills* termasuk pelatihan penyegaran dan pengembangan kemampuan umum lainnya dengan berbasis kompetensi.

1. **Program Karyawan Baru *(Onboarding)***
   Sebagai upaya untuk mempercepat karyawan baru beradaptasi dengan nilai-nilai dan cara kerja di Perseroan, maka karyawan baru akan mengikuti pelatihan NEOP *(New Employee Orientation Program)*. Program ini dijadwalkan pada awal mulai bekerja sebagai upaya agar cepat bersosialisasi dan membekali karyawan baru tentang wawasan organisasi dan bisnis. Topik-topik yang akan didapatkan adalah profil dan video Perseroan, visi dan misi, ruang lingkup bisnis, budaya dan nilai-nilai, integritas dan etika bekerja, tata tertib Perseroan, penggunaan teknologi HRPRO/*GreatDay* serta proses bisnis secara umum yang diharapkan dapat menumbuhkan ikatan / *engagement* yang baik bagi karyawan baru pada Malindo.

   Sepanjang tahun 2021 telah diikuti oleh 136 peserta.

2. **Pengembangan Kompetensi Karyawan**
   Program ini disusun berdasarkan analisa kebutuhan pengembangan kompetensi karyawan dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan tersebut atau untuk mengembangkan potensi kemampuan karyawan untuk jenjang karir di masa depan. Pelatihan yang diberikan adalah terkait dengan topik *soft skills* (diantaranya *Managerial & Supervisory*, Kepemimpinan, Komunikasi, Pemecahan Masalah, Perencanaan Kinerja, Mengelola Waktu dan Prioritas Kerja, Mengelola *Stress* dan Motivasi Diri, Pelatihan *trainer*, pengembangan kinerja, presentasi

- Training or Workshop
- Seminars/Webinars
- Job Enrichment and Enlargement
- Assignment (special tasks related to employee development)
- Promotion, Rotations or Mutations
- Coaching, Mentoring or Counselling

The implementation of employee development (People Development) is carried out in the measured and planned manner through a series of activities starting from the recruitment process, onboarding (new employee orientation), at work (competency development with Upskilling or Reskilling), and offboarding (employees getting into retirement) provided in the forms of various training according to needs, both through internal training and external training related to Soft Skills and Technical Skills including refresher training and development of other general skills on the competency-based basis.

1. **New Employee Program (Onboarding)**
   As an effort to make new employees quickly adapting to the values and ways of working in the Company, new employees will participate in the NEOP (New Employee Orientation Program) training. This program is scheduled at the start of work to help the new employee to quickly socialize and equip them with organizational and business insights. The topics that are covered in this program are company profiles and videos, vision and mission, business scope, culture and values, integrity and work ethics, company rules, use of HRPRO/GreatDay technology and general business processes which are expected to foster bonds / good engagement for new employees at Malindo.

   Throughout 2021, 136 participants have participated.

2. **Employee Competency Development**
   This program is prepared based on an analysis of employee competency development needs in order to improve the employee's performance or to develop the potential of employees' abilities for future career paths. The training provided is related to soft skills topics (including Managerial & Supervisory, Leadership, Communication, Problem Solving, Performance Planning, Managing Time and Work Priorities, Managing Stress and Self-Motivation, Trainer training, performance development, business presentations, 5S/5R, critical

bisnis, 5S/5R, pola pikir kritis dan kreatif, pola pikir desain dan proyek, penanganan konflik dan lain sebagainya) serta topik *technical skills* (diantaranya ISO 9001 dan 22000, HACCP, GMP, Halal, Internal Audit, *Feed Safety and Biosecurity*, Manajemen Kandang, Salesmanship, Perpajakan, Manajemen Kualitas, *Total Productive Maintenance*, Microsoft Excel, *Workload Analysis*, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan lain sebagainya) baik dilaksanakan secara internal atau secara eksternal.

Sepanjang tahun 2021 telah diikuti oleh 6.149 peserta dengan rincian adalah 426 peserta dari *level Senior Leader*, kemudian 2.255 peserta dari *level Junior Leader* dan 3.468 peserta dari *level Staff*.

3. ***Management Trainee* dan Diklat Teknik**

Program *Management Trainee* disusun dalam upaya membangun dan mengembangkan pemimpin-pemimpin di masa depan. Sedangkan Diklat Teknik bertujuan untuk mengembangkan teknisi-teknisi yang handal dalam meningkatkan produktifitas tim operasional yang menggunakan teknologi modern dan terintegrasi. Kedua program ini memadukan 20% teori, 60% praktek dan 20% pemecahan masalah sebagai tugas akhir.

Sepanjang tahun 2021 telah diikuti oleh 8 peserta *Management Trainee* dan 3 peserta untuk Diklat Teknik. Seluruh lulusan MT dan DT diangkat menjadi karyawan tetap dan penempatan di berbagai lokasi di *Plant Feedmill*.

4. **Program Persiapan Masa Pensiun *(Offboarding)***

Program ini ditujukan untuk membekali karyawan yang akan memasuki masa pensiun dengan pengetahuan tentang *mindset* & memotivasi diri menjadi seorang wirausaha, mengetahui pilihan-pilihan bisnis yang dapat dilakukan, mampu merencanakan keuangan di masa pensiun dan membangun *network* yang mampu mendorong kesuksesan berwirausaha. Desain dari program telah disusun di tahun 2020 dan telah mendapatkan tanggapan yang baik dari karyawan.

Sepanjang tahun 2021 telah diikuti oleh 29 peserta.

and creative mindset, design and project mindset, conflict handling and so on) as well as technical skills topics (including ISO 9001 and 22000, HACCP, GMP, Halal, Internal Audit, Feed Safety and Biosecurity, Cage Management, Salesmanship, Taxation, Quality Management, Total Productive Maintenance, Microsoft Excel, Workload Analysis, Occupational Health and Safety, and so on) whether implemented internally or externally.

Throughout 2021, this program has been participated by 6,149 participants that consist of 426 participants from Senior Lader level, then 2,255 participants from Junior Leader level and 3,468 participants from Staff level.

3. **Management Trainee and Technical Training**

The Management Trainee program is prepared to build and develop future leaders. Meanwhile, Technical Training aims to develop reliable technicians in increasing the productivity of the operational team using modern and integrated technology. These two programs combine 20% theory, 60% practice and 20% problem solving as a final project.

Throughout 2021, this program has been participated by 8 participants of Management Trainee and 3 participants for Technical Training. All graduates from MT and DT are appointed to become permanent employee and assigned in several locations in Feedmill Plant.

4. **Retirement Preparation Program (Offboarding)**

This program is aimed to equip the employees who are about to retire with knowledge about the mindset & motivation to become an entrepreneur, understand several business options that can be carried out, able to plan financially in retirement and building a network to encourage entrepreneurial success. The program design was prepared in 2020 and has received good feedback from employees.

Throughout 2021, this program has been participated by 29 participants.

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Kepemilikan saham PT Malindo Feedmill Tbk hingga akhir Desember 2021 terdiri dari Dragon Amity Pte.Ltd. yang memiliki 1.282.143.142 lembar saham atau senilai Rp25.642.862.840 dengan kepemilikan sebesar 57,27%, dan Masyarakat sebanyak 956.606.858 lembar saham atau senilai Rp19.132.137.160 dengan kepemilikan sebesar 42,73%.

The share ownership of PT Malindo Feedmill Tbk as of the end of December 2021 consisted of Dragon Amity Pte. Ltd., which has 1,282,143,142 shares or Rp25,642,862,840 with ownership of 57.27%, and the Public has 956,606,858 shares or Rp19,132,137,160 with ownership of 42.73%.

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tahun 2021, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stock ownership in 2021, is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	**Per 1 Januari 2021** As of January 1, 2021			**Per 31 Desember 2021** As of December 31, 2021		
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Issued and full-paid capital(Rp)	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage (%)	**Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares (shares)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh(Rp)** Issued and full-paid capital(Rp)	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp20/lembar saham Nominal value of share = Rp20/share						
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership of 5% or more						
Dragon Amity Pte. Ltd	1.282.143.142	Rp25.642.862.840	57,27%	1.282.143.142	Rp25.642.862.840	57,27%
Kepemilikan di bawah 5% Share ownership less than 5%						
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%). Public (each less than 5%).	956.606.858	Rp19.132.137.160	42,73%	956.606.858	Rp19.132.137.160	42,73%
Jumlah **Total**	**2.238.750.000**	**Rp44.775.000.000**	**100,00%**	**2.238.750.000**	**Rp44.750.000.000**	**100,00%**

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Per 31 Desember 2021
As of December 31, 2021

Informasi Kepemilikan Saham 5% Berdasarkan Status
Share Ownership Information of 5% by Status

Per 31 Desember 2021
As of December 31, 2021

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Kepemilikan Percentage
Kepemilikan Saham <5% Share Ownership <5%			
Investor Domestik Domestic Investors			
Individu Individual	10.475	316.765.566	14,15%
Institusi Domestik Domestic Institutions			
Yayasan Foundation	1	100.000	0,00%
Dana Pensiun Pension Fund	8	3.372.200	0,15%
Asuransi Insurance	-	-	-
Broker Broker	14	2.594.580	0,12%
Perseroan Terbatas Limited Company	21	4.617.500	0,21%

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Kepemilikan Percentage
Reksadana Mutual Funds	6	3.057.600	0,14%
Koperasi Cooperative	2	337.300	0,02%
Jumlah Investor Domestik Total Domestic Investors	10.527	330.844.746	14,77%
Investor Asing Foreign Investors			
Individu Individual	65	212.372.767,00	9,49%
Institusi Asing Foreign Institution			
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	67	413.389.345,00	18,47%
Jumlah Investor Asing Total Foreign Investors	132	625.762.112,00	27,96%
Total Investor Domestik dan Asing Total Domestic and Foreign Investors	10.659	956.606.858	42,73%
Kepemilikan Saham >5% Share Ownership> 5%			
Investor Domestik Domestic Investors			
Individu Individual	-	-	-
Institusi Domestik Domestic Institutions	-	-	-
Jumlah Investor Domestik Total Domestic Investors	-	-	-
Investor Asing Foreign Investors			
Individu Individual	-	-	-
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	1	1.282.143.142	57,27%
Jumlah Investor Asing Total Foreign Investors	1	1.282.143.142	57,27%
Total Investor Domestik dan Asing Total Domestic and Foreign Investors	1	1.282.143.142	57,27%
Total Kepemilikan Saham Total Share Ownership	10.660	2.238.750.000	100,00%

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Majority Shareholders/Controlling up to The Name of The Latest Owner

Hingga akhir tahun 2021, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Dragon Amity Pte.Ltd sebuah Perseroan yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan saham sebesar 57,27%.

As of the end of 2021, the majority and controlling shareholder of the Company are Dragon Amity Pte. Ltd., domiciled in Singapore with share ownership of 57.27%.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Saham per 1 Januari 2021 Shares as of January 1, 2021	(%)	Jumlah Saham per 31 Desember 2021 Shares as of December 31, 2021	(%)
1.	Lau Chia Nguang	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-	-
2.	Tan Lai Kai	Komisaris Commissioner	200.000	0,008	200.000	0,008
3.	Yongkie Handaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
4.	Brian M. O'Connor	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
5.	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
6.	Tan Sri Lau Tuang Nguang	Presiden Direktur President Director	-	-	-	-
7.	Revin Hanrahan	Direktur Director	-	-	-	-
8.	Lau Joo Hwa	Direktur Director	6.767.600	0,30	6.767.600	0,30
9.	Lau Joo Keat	Direktur Director	-	-	-	-
10.	Rudy Hartono Husin	Direktur Director	422.500	0,02	422.500	0,02
11.	Dato/ Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi	Direktur Director	-	-	-	-
12.	Lau Joo Kiang	Direktur Director	-	-	-	-

Hingga akhir tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan.

Until the end of 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company did not own any indirect shares of the Company.

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associated Entities

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Commercial Operation Year	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Investment by Company	Kepemilikan oleh Perusahaan Ownership by Company (%)		Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operation Status
						2021	2020	2021	2020	
Kepemilikan langsung Direct ownership										
PT Bibit Indonesia	Peternakan anak ayam pembibit induk Parent stock DOC chicken farm	Jakarta	2001	2002	2002	99,87%	99,87%	228.963	211.058	Beroperasi Operating
PT Prima Fajar	Peternakan ayam ras pedaging Broiler Chicken Farm	Jakarta	2007	2007	2007	99,99%	99,99%	288.454	209.093	Beroperasi Operating
PT Leong Ayamsatu Primadona ("LAP")	Peternakan anak ayam usia sehari dan ayam ras pedaging DOC and broiler chicken farm	Jakarta	2018	1997	2008	99,96%	99,96%	632.174	632.775	Beroperasi Operating
PT Malindo Food Delight	Pengolahan dan pengawetan daging Processing and pre serving of meat	Jakarta	2018	2013	2013	99,99%	99,99%	140.047	177.782	Beroperasi Operating
PT Mitra Bebek Persada	Peternakan Itik Duck farm	Jakarta	2018	2018	2018	99,00%	99,00%	38.892	20.270	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership										
PT Quality Indonesia	Peternakan Itik Duck farm	Jakarta	2007	2007	2007	69,97%	69,97%	3.119	3.297	Beroperasi Operating

PT BIBIT INDONESIA

PT Bibit Indonesia merupakan entitas anak Perseroan yang resmi beroperasi di tahun 2002 dan bergerak di bidang usaha Peternakan Anak Ayam Pembibit Induk. Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perseroan terhadap Bibit Indonesia adalah sebesar 99,87%.

PT Bibit Indonesia is a subsidiary company that official operated in 2002 and engaged in the business of parent stock DOC chicken farm. As of the end of 2021, share ownership of the Company in Bibit Indonesia was 99.87%.

PT Bibit Indonesia
Jl. RS. Fatmawati No.15
Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22
Jakarta Selatan 12420
Indonesia
Telp. : +62 21 766 1727
Faksimili : +62 21 766 1728
Surel : bibitindo@malindofeedmill.co.id
Situs Web : www.malindofeedmill.com

PT PRIMA FAJAR

PT Prima Fajar merupakan entitas anak Perseroan yang resmi beroperasi di tahun 2007 dan bergerak di bidang usaha peternakan ayam ras pedaging. Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perseroan terhadap Prima Fajar adalah sebesar 99,99%.

PT Prima Fajar is a subsidiary that officially operated in 2007 and engaged in the business of broiler chicken farm. As of the end of 2021, share ownership of the Company in Prima Fajar was 99.99%

PT Prima Fajar
Jl. RS Fatmawati No.39
Komplek Niaga Dutamas Fatmawati Blok A1 No.30-32,
Jakarta Selatan DKI Jakarta,
Indonesia
Telp. : +62 21 722 8383
Faks. : +62 21 723 7778
Surel : bibitindo@malindofeedmill.co.id
Situs Web : www.malindofeedmill.com

PT LEONG AYAMSATU PRIMADONA ("LAP")

PT Leong Ayamsatu Primadoan ("LAP") merupakan entitas anak Perseroan yang resmi beroperasi di tahun 1997 dan bergerak di bidang usaha peternakan anak ayam usia sehari dan ayam ras pedaging. Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perseroan terhadap LAP adalah sebesar 99,96%.

PT Leong Ayamsatu Primadoan ("LAP") is a subsidiary company that officially operated in 1997 and engaged in the business of DOC and Broiler Chicken Farm. As of the end of 2021, share ownership of the Company in LAP was 99.96%.

PT Leong Ayamsatu Primadona ("LAP")

Jl. RS. Fatmawati No.15
Komplek Golden Plaza Blok G No. 20-22
Jakarta Selatan 12420
Indonesia
Telp. : +62 21 766 1727
Faksimili : +62 21 766 1728
Surel : bibitindo@malindofeedmill.co.id
Situs Web : www.malindofeedmill.com

PT MALINDO FOOD DELIGHT

PT Malindo Food Delight merupakan entitas anak Perseroan yang resmi beroperasi di tahun 2013 dan bergerak di bidang usaha pengolahan dan pengawetan daging. Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Malindo Food Delight adalah sebesar 99,99%.

PT Malindo Food Delight is a subsidiary that officially operated in 2013 and engaged in the meat processing and preservation business. As of the end of 2021, share ownership of the Company in PT Malindo Food Delight was 99.99%.

PT Malindo Food Delight

Jl. RS. Fatmawati No.15
Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-19
Jakarta Selatan 12420
Telp. : +62 21 722 8383
Faks. : +62 21 723 7778
Surel : bibitindo@malindofeedmill.co.id
Situs Web : www.malindofeedmill.com

PT MITRA BEBEK PERSADA

PT Mitra Bebek Persada merupakan entitas anak Perseroan yang resmi beroperasi di tahun 2018 dan bergerak di bidang usaha peternakan itik. Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Mitra Bebek Persada adalah sebesar 99,00%.

PT Mitra Bebek Persada is a subsidiary company that officially operated in 2018 and engaged in the duck farm business. As of the end of 2021, share ownership of the Company in PT Mitra Bebek Persada was 99.00%.

PT Mitra Bebek Persada
Jl. RS. Fatmawati No.15
Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-19
Jakarta Selatan 12420
Telp. : +62 21 766 1727
Faks. : +62 21 766 1728
Surel : bibitindo@malindofeedmill.co.id
Situs Web : www.malindofeedmill.com

PT QUALITY INDONESIA

PT Quality Indonesia merupakan entitas anak Perseroan yang resmi beroperasi di tahun 2007 dan bergerak di bidang usaha peternakan itik. Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Quality Indonesia adalah sebesar 69,97%.

PT Quality Indonesia is a subsidiary company that officially operated in 2007 and engaged in the duck farm business. As of the end of 2021, share ownership of the Company in PT Quality Indonesia was 69.97%.

PT Quality Indonesia
Jl. RS Fatmawati No.39
Komplek Niaga Dutamas Fatmawati Blok A1 No.30-32,
Jakarta Selatan DKI Jakarta,
Indonesia
Telp. : +62 21 722 8383
Faks. : +62 21 723 7778
Surel : bibitindo@malindofeedmill.co.id
Situs Web : www.malindofeedmill.com

Struktur Grup Perusahaan
Group Structure

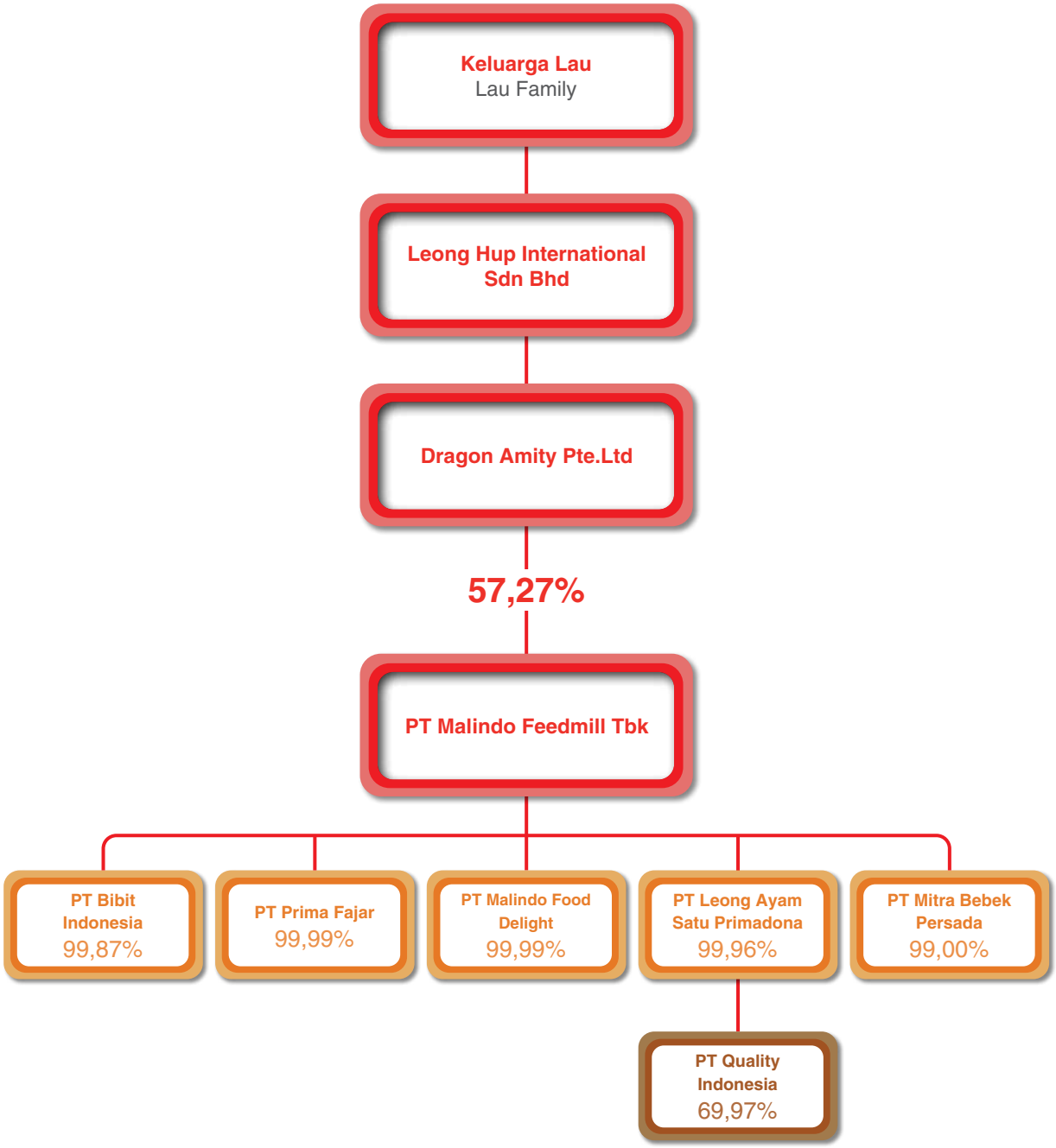

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Issuance and Listing of Shares

Kronologis Lengkap Mengenai Penerbitan dan Pencatatan Saham Perusahaan

Complete Chronology of issuance and Listing of Company's Share

Tahun Pencatatan Date of Listing	**Tempat Pencatatan** Place of Listing	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham** Total Additions/ Reductions/ Changes of Shares	**Nilai Nominal Saham** Nominal Value of Shares	**Harga Penawaran/ Penerbitan** Offer/Issuance Prices	**Jumlah Akumulasi Saham** Total Share Accumulation
2006	Bursa Efek Indonesia	Penawaran Umum Perdana	Penerbitan 61.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan	Rp100 per saham	Rp880 per saham	339.000.000 lembar saham
	Indonesia Stock Exchange	Saham Initial Public Offering	Issuance of 61.000.000 shares for trading	Rp100 per share	Rp880 per share	339,000,000 shares
2011	Bursa Efek Indonesia	Pemecahan Nilai Nominal saham satu untuk-lima	Jumlah saham yang beredar sebanyak 339.000.000 lembar saham dipecah menjadi satu untuk-lima dari nilai nominal Rp100 menjadi Rp20	Nilai nominasi saham berubah dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham		1.695.000.000 lembar saham
	Indonesia Stock Exchange	Splitting the nominal value of the shares one for-five	The total shares circulated was 339,000,000 divided into one to five shares from the nominal value of Rp100 to Rp20	Value of share nomination changed from Rp100 per share to Rp20 per share		1,695,000,000 shares
2014	Bursa Efek Indonesia	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD)	Penerbitan 96.000.000 lembar saham	Rp20 per saham	Rp3.500 per saham	1.791.000.000 lembar saham
	Indonesia Stock Exchange	Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMT-HMETD)	Issuance of 96,000,000 shares	Rp20 per share	Rp3,500 per share	1,791,000,000 shares
2015	Bursa Efek Indonesia	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Penerbitan 447.750.000 lembar saham	Rp20 per saham	Rp1.200 per saham	2.238.750.000 lembar saham
	Indonesia Stock Exchange	Limited Public Offering with Pre-emptive Rights	Issuance of 447,750,000 shares	Rp20 per share	Rp1,200 per share	2,238,750,000 shares

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

Pada tanggal 10 Maret 2008, Perseroan menerbitkan dan memperdagangkan Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008 sebesar Rp300.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan Perseroan telah melunasi Obligasi tersebut pada 6 Maret 2013.

On March 10, 2008, the Company issued and traded Bonds I of Malindo Feedmill 2008 amounting to Rp300.000.000 with the term of 5 years, and the Company paid the Bonds on March 6, 2013.

Di tahun 2021, PT Malindo Feedmill Tbk tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan.

In 2021, PT Malindo Feedmill Tbk did not issue sukuk bond or other convertible bonds, therefore information on these matters cannot be presented.

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Periode Period	Nama Kantor Akuntan Publik PAF Name	Alamat Address	Jasa Services
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	WTC3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia	Audit atas Laporan Keuangan Annual Audit Financial Report
2020			
2019			

Pada tahun 2021, tidak ada jasa lain selain jasa audit yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik kepada Perseroan.

In 2021, there were no other services apart from audit services provided by the Public Accountant Firm to the Company.

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Periode Period	Nama Biro Administrasi saham Securities Administration Bureau Name	Alamat Address	Jasa Services
2021	PT Sinartama Gunita	Plaza BII Menara 1 Lantai 9 Jl. M.H. Thmrin No. 51 Jakarta 10350	Pengelolaan Administrasi Saham Shares Administration Management
2020			
2019			

Pemeringkat Efek
Securities Rating

Periode Period	Nama Pemeringkat Efek Securities Rating Name	Alamat Address	Jasa Services
2021 2020 2019	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Setiabudi Atrium, 8th Floor, Suite 809-910 Jl. HR Rasuna Said Kav. 62 Kuningan Jakarta 12920	Pencatatan dan pemeringkatan Saham Listing and rating of Shares

Notaris
Notary

Periode Period	Nama Notaris Notary Name	Alamat Address	Jasa Services
2021 2020 2019	Ati Mulyati, S.H., M.Kn	Cyber Tower Lantai 22 E Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No.13 Jakarta Selatan 12950	Biaya penerbitan dan salinan akta perusahaan Issuance fee and copy of the Company deed

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Perseroan tergabung dalam beberapa organisasi dan menjalin kemitraan dari berbagai pihak eksternal.

The Company joined several organizations and build partnerships with external parties.

Berikut merupakan daftar asosiasi/organisasi eksternal yang Perseroan ikuti:

Hereby is the list of external associations/organizations that the Company is a part of:

No.	Entitas Anak Subsidiary	Nama Organisasi Eksternal External Organization Name	Sifat Keikutsertaan Types of Membership
1.	PT Malindo Feedmill Tbk.	Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU)	Anggota / Member
2.	PT Malindo Feedmill Tbk.	Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT)	Sekretaris Jenderal General Secretary
3.	PT Malindo Feedmill Tbk.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)	Anggota / Member
4.	PT Malindo Feedmill Tbk.	Asosiasi Rumah Potong Hewan Unggas Indonesia (ARPHUIN)	Anggota / Member
5.	PT Malindo Feedmill Tbk.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota / Member
6.	PT Malindo Food Delight	Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA)	Anggota / Member

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan di Tahun 2021
Awards in 2021

Tanggal Date	Acara Event	Jenis/Nama Penghargaan Award Type/Name	Diberikan Oleh Awarded by
Januari 2021	Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Penghargaan K3 tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2010 sampai 31 Oktober 2020 untuk PT Malindo Feedmill Tbk. Plant Gresik	Gubernur Jawa Barat
January 2021	Occupational Health and Safety (OHS) Program	K3 award with zero accident from November 1, 2010 to October 31, 2020 for PT Malindo Feedmill Tbk. Gresik Plant	East Java Governor
Desember 2021	Program Penilaian Peningkatan Kinerja Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	Proper Biru	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
December 2021	Company Performance Improvement Assessment Program in Environmental Management		Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
April 2021	Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Penghargaan Kecelakaan Nihil *(Zero Accident)* untuk PT Malindo Feedmill Tbk. Plant Grobogan yang melaksanakan program K3 tanpa kecelakaan kerja dari 1 Juli 2015-31 Oktober 2020	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
April 2021	Occupational Safety and Health (OHS) Program	Zero Accident Award for PT Malindo Feedmill Tbk. Grobogan Plant who conducts OHS program without accident from July 1, 2015 - October 31, 2020	Minister of Employement of the Republic of Indonesia
April 2021	Program Pencegahan & Penanggulangan Covid-19	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 Kategori Gold untuk PT Malindo Feedmill Tbk. Jawa Tengah	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
April 2021	Covid-19 Prevention & Control Program	Covid-19 Prevention and Control Program Award for Gold Category for PT Malindo Feedmill Tbk. Central Java	Minister of Employement of the Republic of Indonesia
April 2021	Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Kinerja K3 Kategori Terbaik untuk PT Malindo Feedmill Tbk. Plant Makassar	Gubernur Sulawesi Selatan
April 2021	Occupational Safety and Health (OHS) Program	Best Category of OHS Performance for PT Malindo Feedmill Tbk. Makassar Plant	South Sulawesi Governor
April 2021	Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Penghargaan Kecelakaan Nihil *(Zero Accident)* untuk PT Malindo FeedmillTbk. Plant Makassar yang melaksanakan program K3 tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2020	Gubernur Sulawesi Selatan
April 2021	Occupational Safety and Health (OHS) Program	Zero Accident Award for PT Malindo Feedmill Tbk. Makassar Plant who conducts OHS program without accident from January 1, 2018 – December 31, 2020	South Sulawesi Governor

Tanggal Date	Acara Event	Jenis/Nama Penghargaan Award Type/Name	Diberikan Oleh Awarded by
April 2021	Ketenagakerjaan Award	Ketenagakerjaan Award untuk PT Malindo Feedmill Tbk. Plant Makassar atas capaian kepatuhann pelaksanaan perundang-undangan ketenagakerjaan di atas 80%	Gubernur Sulawesi Selatan
April 2021	Employment Award	Employment Award for PT Malindo Feedmill Tbk. Makassar Plant on the compliance achievement on employment regulations above 80%	South Sulawesi Governor
April 2021	Program P2-HIV AIDS	Penghargaan P2-HIV AIDS di Tempat Kerja untuk PT Malindo Feedmill Tbk. Plant Makassar atas Prestasinya Melaksanakan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS di Tempat Kerja Kategori Gold	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
April 2021	P2-HIV AIDS Program	P2-HIV AIDS Award in the Workplace for PT Malindo Feedmill Tbk. Makassar Plant for its Achievement in Implementing the HIV AIDS Prevention and Control Program in the Workplace Gold Category	Minister of Employement of the Republic of Indonesia
April 2021	Pembina P2K3	Penghargaan Kinerja Panitia Pembina P2K3	Gubernur Sulawesi Selatan
April 2021	P2K3 Advisory	P3K3 Advisory Committee Performance Award	South Sulawesi Governor
April 2021	Program Pencegahan Covid-19	Penghargaan Pencegahan Penyebarluasan Covid-19 di Tempat Kerja	Gubernur Sulawesi Selatan
April 2021	Covid-19 Prevention Program	Award for Preventing the Spread of Covid-19 in the Workplace	South Sulawesi Governor
April 2021	Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Penghargaan Kecelakaan Nihil *(Zero Accident)* untuk PT Malindo Feedmill Tbk. Plant Makassar yang melaksanakan program K3 tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2020	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
April 2021	Occupational Safety and Health (OHS) Program	Zero Accident Award for PT Malindo Feedmill Tbk. Makassar Plant who conducts OHS program without accident from January 1, 2018 – December 31, 2020	Minister of Employement of the Republic of Indonesia

KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA

PENGHARGAAN PROGRAM P2-HIV & AIDS DI TEMPAT KERJA

Diberikan kepada :

Nama Perusahaan : PT. MALINDO FEEDMILL, TBK.

Alamat : Jl. Kima 19 Kav. EE 3 B, Kel. Bira Kec. Tamalanrea Prov. Sulawesi Selatan

Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP.68/MEN/IV/2004, pada tanggal 8 Oktober 2020 diberikan Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS atas prestasinya dalam melaksanakan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV - AIDS di Tempat Kerja dengan kategori GOLD

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

IDA FAUZIYAH

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA

Piagam Penghargaan

PT MALINDO FEEDMILL

Jawa Tengah

Sebagai Perusahaan Peraih Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja dengan kategori GOLD

GUBERNUR SULAWESI SELATAN

Piagam Penghargaan

PT. MALINDO FEEDMILL, Tbk.

Atas Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Kategori : Terbaik

Makassar, 22 April 2021

Pit. Gubernur Sulawesi Selatan

Andi Sudirman Sulaiman, ST.

GUBERNUR SULAWESI SELATAN

PENGHARGAAN KECELAKAAN NIHIL

Diberikan Kepada :

PT. MALINDO FEEDMILL, Tbk.

Makassar, 22 April 2021

Pit. Gubernur Sulawesi Selatan

GUBERNUR SULAWESI SELATAN

KETENAGAKERJAAN AWARD

PT. MALINDO FEEDMILL, Tbk.

ATAS CAPAIAN KEPATUHAN PELAKSANAAN PERUNDANG-UNDANGAN KETENAGAKERJAAN (NILAI 80% (DELAPAN PULUH PERSEN))

Makassar, 22 April 2021

Pit. Gubernur Sulawesi Selatan

Andi Sudirman Sulaiman, ST.

GUBERNUR SULAWESI SELATAN

Piagam Penghargaan

PT. MALINDO FEEDMILL, Tbk.

ATAS KINERJA

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Makassar, 22 April 2021

Pit. Gubernur Sulawesi Selatan

Andi Sudirman Sulaiman, ST.

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
MENGANUGERAHKAN PENGHARGAAN
PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN
DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
PROPER
PERINGKAT
BIRU
KEPADA
PT. Malindo Feedmill, Tbk. Unit Cikande
PERIODE 2019 - 2020

Piagam Penghargaan
Gubernur Jawa Timur dengan ini memberikan penghargaan kepada:
PT MALINDO FEEDMILL, Tbk
Kabupaten Gresik

Sertifikat Penghargaan
Certificate of Appreciation
SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
MANAGEMENT SYSTEM
Menyatakan bahwa
This is to certify that
PT. MALINDO FEEDMILL, TBK. PLANT MAKASSAR

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2021

Certifications That Are Valid Until 2021

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikat Issue Date of Certification	Jenis Sertifikat Certificate Type	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Validity Period Until
30 April 2021	Sertifikat *ISO 9001: 2015 Quality Management System* untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Cikande	SAI GLOBAL	1 Maret 2024
April 30, 2021	ISO 9001: 2015 Quality Management System Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk Cikande Plant		March 1, 2024
30 April 2021	Sertifikat *ISO 22000 : 2018 Food Safety Management System* untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Cikande	SAI GLOBAL	5 Februari 2024
April 30, 2021	ISO 22000 Certificate : 2018 Food Safety Management System for PT Malindo Feedmill Tbk Cikande Plant		February 5, 2024
4 Mei 2021	Sertifikat *ISO 22000 : 2018 Food Safety Management System* untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Gresik	SAI GLOBAL	29 Januari 2024
May 4, 2021	ISO 22000 : 2018 Food Safety Management System Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk Gresik Plant		January 29, 2024
4 Mei 2021	Sertifikat *ISO 9001 : 2015 Quality Management System* untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Gresik	SAI GLOBAL	29 Januari 2024
May 4, 2021	ISO 9001 : 2015 Quality Management System for PT Malindo Feedmill Tbk Gresik Plant		January 29, 2024
13 Januari 2018	Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Makassar	Kementerian Pertanian RI	12 Januari 2023
January 13, 2018	Good Manufacturing Practies (CPPB) Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk Makassar Plant	Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia	January 12, 2023
13 Januari 2018	Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Gresik	Kementerian Pertanian RI	12 Januari 2023
January 13, 2018	Good Manufacturing Practies (CPPB) Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk Gresik Plant	Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia	January 12, 2023
1 Desember 2020	Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Grobogan	Kementerian Pertanian RI	30 November 2025
December 1, 2020	Good Manufacturing Practies (CPPB) Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk Grobogan Plant	Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia	November 30, 2025

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikat Issue Date of Certification	**Jenis Sertifikat** Certificate Type	**Dikeluarkan Oleh** Issued By	**Masa Berlaku Hingga** Validity Period Until
1 Desember 2020	Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Cikande	Kementerian Pertanian RI	30 November 2025
December 1, 2020	Good Manufacturing Practies (CPPB) Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk Cikande Plant	Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia	November 30, 2025
12 Maret 2020	Sertifikat Kesesuaian SNI untuk *DOC Parent Stock Broiler*	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/ Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian	12 Maret 2023
March 12, 2020	SNI Conformity Certificate for DOC Parent Stock Broiler	Certification Institute for Animal Seed / Seed Products, Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture	March 12, 2023
12 Mei 2021	Sertifikat Kesesuaian SNI untuk DOC Final Stock Broiler PT Malindo Feedmill	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/ Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian	12 Mei 2024
May 12, 2021	SNI Conformity Certificate for DOC Final Stock Broiler of PT Malindo Feedmill	Certification Institute for Animal Seed / Seed Products, Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture	May 12, 2024
23 September 2021	Sertifikat Kesesuaian SNI *DOC Final Stock Broiler* untuk PT Leong Ayamsatu Primadona Medan	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/ Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian	23 September 2024
September 23, 2021	SNI Conformity Certificate for DOC Final Stock Broiler of PT Leaong Ayamsatu Primadona Medan	Certification Institute for Animal Seed / Seed Products, Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture	September 23, 2024
12 Mei 2021	Sertifikat Kesesuaian SNI untuk *DOC Final Stock Layer*	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/ Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian	12 Mei 2024
May 12, 2021	SNI Conformity Certificate for DOC Final Stock Layer	Certification Institute for Animal Seed / Seed Products, Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture	May 12, 2024

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikat Issue Date of Certification	**Jenis Sertifikat** Certificate Type	**Dikeluarkan Oleh** Issued By	**Masa Berlaku Hingga** Validity Period Until
4 Maret 2020	Sertifikat ISO 22000 : 2005 *Food Safety Management* untuk PT Malindo Food Delight	SAI Global	14 Agustus 2023
March 4, 2020	ISO 22000 : 2005 Food Safety Management for PT Malindo Food Delight		August 14, 2023
4 Maret 2020	Sertifikat *ISO 9001 : 2015 Quality Management System* untuk PT Malindo Food Delight	SAI Global	14 Agustus 2023
March 4, 2020	ISO 9001 : 2015 Quality Management System for PT Malindo Food Delight		August 14, 2023
14 Oktober 2020	Sertifikat Halal untuk Daging olahan (Nuget) PT Malindo Food Delight	LP POM MUI	13 Oktober 2022
October 14, 2020	Halal Certificate for Meat and processed (Nuget) PT Malindo Food Delight		October 13, 2022
14 Oktober 2020	Sertifikat Halal untuk Daging olahan (Sosis) PT Malindo Food Delight	LP POM MUI	13 Oktober 2022
October 14, 2020	Halal Certificate for Meat and processed (Sausage) PT Malindo Food Delight		October 13, 2022
30 Oktober 2019	*Licence* Ekspor Produk Olahan ke Jepang	Kementerian Pertanian Jepang (MAFF)	2021
October 30, 2019	Export License of Processed Products to Japan	Japanese Ministry of Agriculture (MAFF)	
20 Agustus 2021	Sertifikat *ISO 9001 : 2015 Quality Management System* untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Grobogan	SAI Global	11 Maret 2024
August 20, 2021	ISO 9001 : 2015 Quality Management System Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk Grobogan Plant		March 11, 2024
5 Januari 2021	Sertifikat *ISO 22000 : 2018 Food Safety Management System* untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Grobogan	SAI Global	17 Juli 2022
January 5, 2021	ISO 22000 : 2018 Food Safety Management System Certifcate for PT Malindo Feedmill Tbk Grobogan Plant		July 17, 2022
16 Februari 2021	Sertifikat *ISO 22000 : 2018 Food Safety Management System* untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Makassar	SAI Global	21 Januari 2022
February 16, 2021	ISO 22000 : 2018 Food Safety Management System Certifcate for PT Malindo Feedmill Tbk Makassar Plant		January 21, 2022

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikat Issue Date of Certification	**Jenis Sertifikat** Certificate Type	**Dikeluarkan Oleh** Issued By	**Masa Berlaku Hingga** Validity Period Until
1 Februari 2019	Sertifikat *ISO 9001 : 2015 Quality Management System* untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Makassar	SAI Global	31 Januari 2022
February 1,2019	ISO 9001 : 2015 Quality Management System Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk Makassar Plant		January 31, 2022
28 Juni 2021	Sertifikat *ISO 9001 : 2015 Quality Management System* untuk PT Malindo Feedmill Tbk *Head Office*	SAI Global	5 Juni 2024
June 28, 2021	ISO 9001 : 2015 Quality Management System Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk Head Office		June 5, 2024

HALAL ASSURANCE SYSTEM STATUS
KAN
SANGAT BAIK / EXCELLENT

CERTIFICATE
OF REGISTRATION
PT. Malindo Feedmill Tbk
KAN
SAI GLOBAL

CERTIFICATE
OF REGISTRATION
PT. Malindo Feedmill Tbk
KAN
SAI GLOBAL

S E R T I F I K A T
NKV

CERTIFICATE
OF REGISTRATION
This is to certify that:
PT. Malindo Feedmill
operates a
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
which complies with the requirements of
ISO 9001:2015
for the following scope
The blending, milling, pellet forming of poultry and swine feed packed in plastic woven bag.
Certificate No: QEC29279
KAN
SAI GLOBAL

CERTIFICATE
OF REGISTRATION
This is to certify that:
PT. Malindo Feedmill
operates a
FOOD SAFETY MANAGEMENT SYSTEM
which complies with the requirements of
ISO 22000:2018 incorporating the Principles of HACCP developed by the Codex Alimentarius Commission (Rev 4-2003)
for the following scope
The blending, milling, pellet forming of poultry and swine feed packed in plastic woven bag.
Certificate No: HCV21209
KAN
SAI GLOBAL

CERTIFICATE
OF REGISTRATION
This is to certify that:
PT. Malindo Feedmill Tbk
operates a
FOOD SAFETY MANAGEMENT SYSTEM
which complies with the requirements of
ISO 22000:2018 incorporating the Principles of HACCP developed by the Codex Alimentarius Commission (Rev 4-2003)
for the following scope
The blending, milling, pellet forming of poultry and swine feed packed in plastic woven bag.
Certificate No: FSM40416
KAN
SAI GLOBAL

CERTIFICATE
OF REGISTRATION
This is to certify that:
PT. Malindo Feedmill Tbk
operates a
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
which complies with the requirements of
ISO 9001:2015
for the following scope
The blending, milling, pellet forming of poultry and swine feed packed in plastic woven bag.
Certificate No: QMS40511
KAN
SAI GLOBAL

CERTIFICATE
OF REGISTRATION
This is to certify that:
PT. Malindo Feedmill Tbk
operates a
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
which complies with the requirements of
ISO 9001:2015
for the following scope
The blending, milling, batching, mixing, pellet forming and bagging of feed livestock packed in sacks.
Certificate No: QMS42149
KAN
SAI GLOBAL

CERTIFICATE
OF REGISTRATION
This is to certify that:
PT. Malindo Feedmill Tbk
operates a
FOOD SAFETY MANAGEMENT SYSTEM
which complies with the requirements of
ISO 22000:2018 incorporating the Principles of HACCP developed by the Codex Alimentarius Commission
for the following scope
The blending, milling, batching, mixing, pellet forming and bagging of feed livestock packed in sacks.
01 Production of Feed
Certificate No: FSM41784
KAN
SAI GLOBAL

CERTIFICATE
OF REGISTRATION
This is to certify that:
PT. MALINDO FOOD DELIGHT
operates a
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
which complies with the requirements of
ISO 9001:2015
for the following scope
The development and processing of chicken cancasses into frozen chicken nugget, chicken sausage, fried chicken, chicken wing and karaage in plastic bag for retail and food service.
Certificate No: QMS40711
Approved by client
KAN
SAI GLOBAL

SERTIFIKAT
NOMOR KONTROL VETERINER
NKV

PROVINSI JAWA BARAT
NKV

Sertifikat

Sertifikat

KAN

KAN

PROVINSI BANTEN
SERTIFIKAT
NKV

KAN

KAN

Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, dan Alamat Entitas Anak, Kantor Cabang serta Kantor Perwakilan

Operational Area, Business Network, and Address of Subsidiaries, Branch Office and Representative Office

PT Malindo Feedmill Tbk

Kantor Pusat
Head Office

Jl. RS. Fatmawati No. 15
Komplek Golden Plaza Blok G No.17-22
Jakarta Selatan 12420, DKI Jakarta
Indonesia
Telp.: +62 21 766 1727
Faksimili: +62 21 766 1728
Surel: bibitindo@malindofeedmill.co.id
Situs Web: www.malindofeedmill.com

Wilayah operasional Perseroan meliputi:

Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan.

The Company operational area:

North Sumatera, Riau, South Sumatera, Lampung, Banten, DKI Jakarta, West Java, D.I. Yogyakarta, Central Java, East Java, West Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan and South Sulawesi.

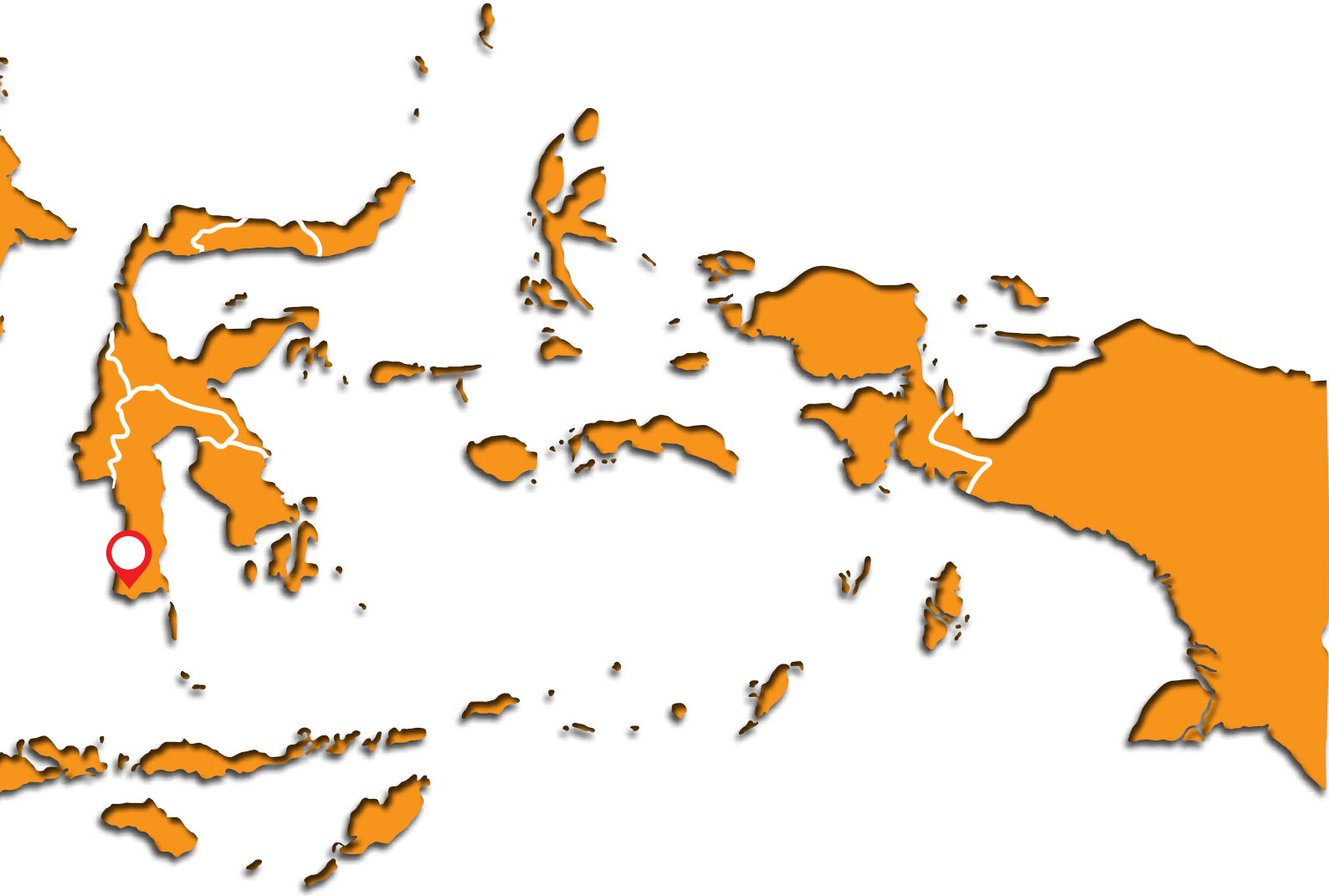

Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Information on The Company Website

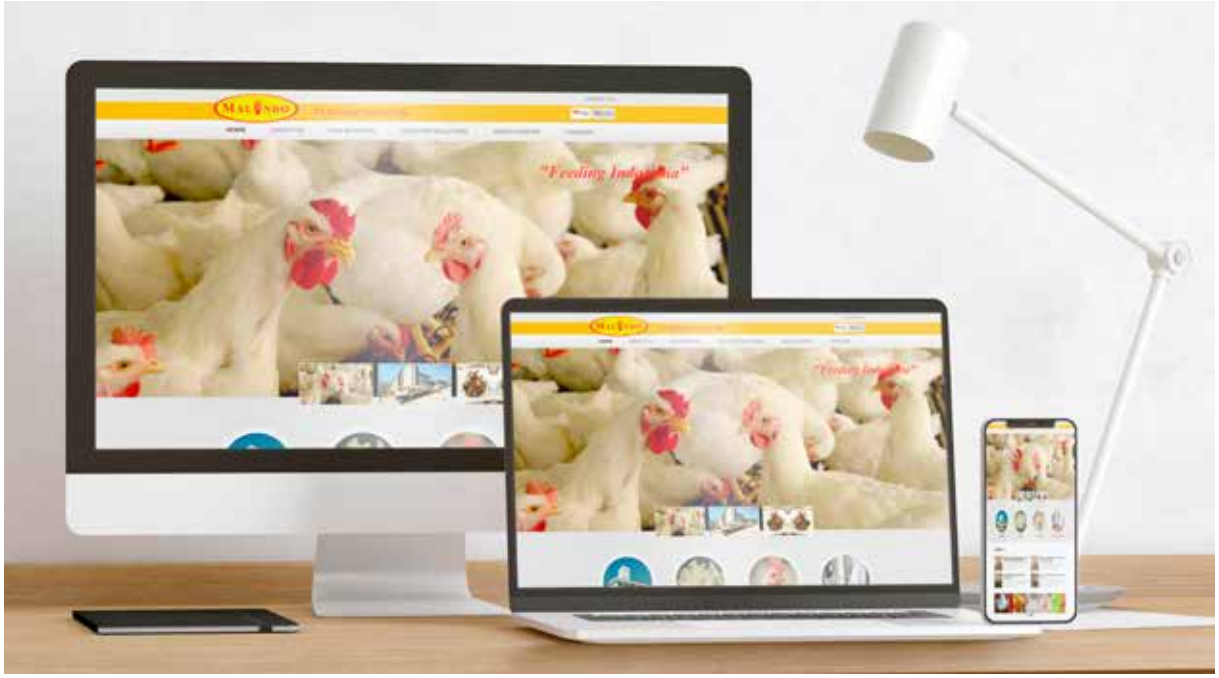

Dalam rangka keterbukaan informasi, Perseroan telah memiliki situs web resmi dengan alamat www.malindofeedmill. com yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi. Dengan demikian Perseroan telah mematuhi Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perseroan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau Perseroan publik di Indonesia.

Informasi yang disajikan menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris berupa informasi terkait Perseroan, peristiwa di lingkungan Perseroan, kliping berita media, *soft copy* Info Perseroan, *soft copy* data Perseroan *(annual report, financial report)*, dan beberapa informasi lain yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat di manapun mereka berada. Perseroan juga menyediakan alamat *e-mail* bibitindo@malindofeedmill. co.id bagi publik yang ingin menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan Perseroan.

In the context of information disclosure, the Company has the official website the address www.malindofeedmill.com equipped with various information on the Company. Therefore, the Company has complied with FSA Regulation No.8/ POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies encouraging transparency of information on websites of issuers or public companies in Indonesia.

The information is presented in two languages, namely Indonesian and English in the form of information related to the Company, events in the Company environment, news clippings, soft copies of Company info, soft copies of Company data (annual reports, financial reports) and several other information that can be accessed easily by the public. The Company also has the e-mail address bibitindo@ malindofeedmill.co.id for the public to inquire on various matters related to the Company.

Berikut disampaikan kesesuaian situs web Perseroan dengan kebutuhan informasi kepada publik, khususnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The following shows the Company's website suitability to the public, particularly shareholders and stakeholders.

Uraian Description	**Ketersediaan** Availability	**Keterangan** Information
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Information on Shareholder up to individual final owners	√	http://www.malindofeedmill.com/investor_relation/detail/shareholders_information
Struktur organisasi Perseroan The Company Organizational structure	√	http://www.malindofeedmill.com/investor_relation/detail/shareholders_information
Analisis kinerja keuangan Financial performance analysis	√	http://www.malindofeedmill.com/investor_relation/detail/financial_analysis
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (last 5 years)	√	http://www.malindofeedmill.com/investor_relation/detail/financial_statement
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	√	http://www.malindofeedmill.com/about/detail/board_of_commisioners
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	√	http://www.malindofeedmill.com/about/detail/board_of_directors
Informasi keterbukaan informasi Information Disclosure	√	http://www.malindofeedmill.com/investor_relation/detail/general_ meeting_of_shareholders

√ = tersedia pada situs web Perseroan, x = belum tersedia pada situs web Perseroan

√ = available on the Company's website x = not yet available on the Company's website

MALUNDO

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

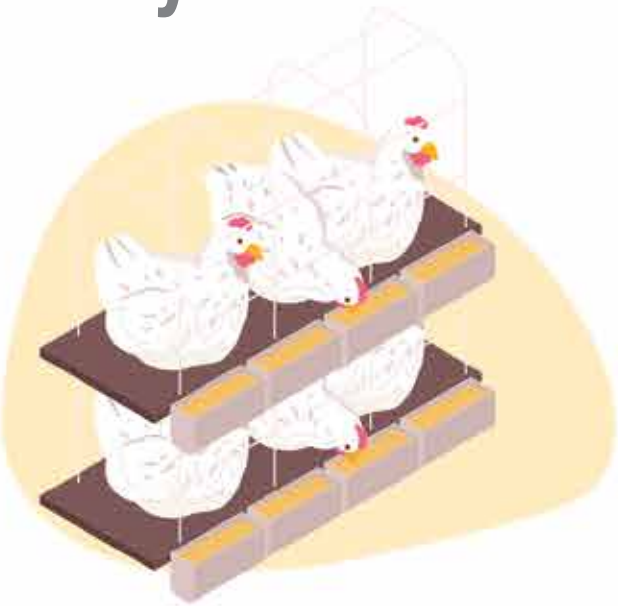

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Review

Perekonomian global di tahun 2021 terus menunjukkan tren pemulihan dan mencerminkan *rebound* yang kuat. *World Bank* memperkirakan perekonomian global akan tumbuh 5,5% pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 yang terkontraksi 3,4%. Akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan yang sangat besar menjadi faktor utama yang mendorong pemulihan tersebut.

Sejalan dengan pemulihan perekonomian global, perekonomian nasional juga menunjukkan stabilitas dan pemulihan. Penanganan yang cukup baik dari pemerintah serta peran serta seluruh masyarakat untuk melakukan vaksinasi dan menerapkan protokol kesehatan mampu menurunkan laju penyebaran Covid-19 sehingga level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara bertahap diturunkan di beberapa wilayah.

Perbaikan perekonomian turut mempengaruhi industri perunggasan yang perlahan mulai bangkit setelah terdampak pandemi dalam dua tahun belakang. Pada tahun 2021, terjadi surplus *supply* pada industri perunggasan dalam negeri, mengingat pada saat merebaknya varian Delta pemerintah menerapkan PPKM dengan ketat di beberapa wilayah sehingga *supply* tidak dapat terserap dengan baik oleh pasar. Untuk menjaga keseimbangan antara *supply* dan *demand* tersebut, pemerintah menerapkan kebijakan pengurangan produksi DOC FS ayam ras pedaging, sehingga berdampak pada terjaganya harga ayam potong *(livebird)*.

Lebih lanjut, penerapan PPKM yang dijalankan ternyata mampu mengendalikan laju penyebaran virus sehingga pemerintah mulai melonggarkan pembatasan sosial dan mobilitas masyarakat mulai meningkat. Hal tersebut mendorong pemulihan daya beli masyarakat yang juga berdampak positif pada industri perunggasan. Pemerintah memproyeksikan permintaan daging ayam akan terus meningkat sehingga turut mendorong perbaikan sektor perunggasan. Perbaikan tersebut turut mempengaruhi industri pakan ternak yang menjadi komponen terbesar dalam industri perunggasan. Di tahun 2021, produksi pakan nasional tercatat tercatat meningkat dan menyamai level sebelum pandemi atau tahun 2019.

The global economy continued to show a recovery trend throughout 2021 and reflected a solid rebound. The World Bank estimated that the global economy will grow 5.5% in 2021 compared to 2020 which contracted 3.4%. Acceleration of vaccinations and huge policy stimulus provided are the main factors of the recovery.

In line with the global economic recovery, the national economy has also shown stability and recovery. The government has managed to handle the pandemic and supported with the contribution of society in getting vaccinated and implementing health protocols which resulted in the downward spread rate of Covid-19 and gradual relaxation of Implementation of Restrictions on Social Activities (PPKM) level in several areas.

The improvement in the economy has also affected the poultry industry, which was slowly starting to recover after being severely affected by the pandemic in the past two years. In 2021, there was a supply surplus in the domestic poultry industry, considering that during the Delta variant, the government implemented PPKM strictly in several areas that the supply could not be absorbed properly by the market. To maintain the balance between supply and demand, the government has implemented a policy of reducing the production of broiler DOC FS, which resulted in the stability of live bird prices.

Furthermore, the implementation of PPKM was able to control the spread rate of the virus and the government began to lower the social restrictions and resulted in the increase in community mobility. This encourages the recovery of people's purchasing power which also has a positive impact on the poultry industry. The government projects that demand for chicken will continue to increase, thereby contributing to the improvement of the poultry sector. These improvements also affected the animal feed industry, which is the largest component in the poultry industry. In 2021, national feed production was recorded keep increase and equal to the pre-pandemic levels or in 2019.

Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2021
2021 Work Plan and Strategic Policy

Pandemi telah menguji kemampuan sektor industri dalam beradaptasi dengan perubahan baru dan mengubah caranya beroperasi. Perseroan membuktikan ketangkasannya dengan mengubah haluan rencana kerja dan kebijakan strategis pada aspek prioritas dan lebih mendesak, sehingga dapat tetap tangguh meski dihadang oleh beragam tantangan.

The pandemic has tested the industrial sector's ability to adapt to new changes and changed the way it operates. The Company has proven its agility by changing the focus of its work plans and strategic policies on the prioritized and more urgent aspects, to remain resilient despite various challenges faced.

Pada tahun 2021, dengan melihat perkembangan kondisi pasar dan pengendalian pandemi, Perseroan memutuskan untuk menunda dana belanja modal *(capex)* dan mengalihkannya pada pembangunan yang lebih mendesak. Fokus utama Perseroan terkait arah kebijakan strategis di tahun 2021 adalah memperkokoh integrasi bidang usaha utamanya dari hulu hingga ke hilir. Untuk itu, Perseroan melanjutkan pembangunan rumah potong hewan unggas sehingga usaha di hulu Perseroan semakin terintegrasi. Untuk memperkokoh usaha di hilir Perseroan dan menekan dampak dari pasar yang fluktuatif, Perseroan juga mengembangkan bisnis *downstream*-nya melalui restoran ayam goreng, Sunny'chick.

In 2021, taking into account the development of market conditions and the pandemic handling, the Company decided to postpone its capital expenditure (capex) funds and divert it to more urgent development. The main focus of the Company regarding the strategic policy focus in 2021 is to strengthen the integration of its main business fields from upstream to downstream. Therefore, the Company continues to build its poultry slaughterhouses to integrate the Company's upstream businesses. To strengthen the Company's downstream business and reduce the impact of a volatile market, the Company is also expanding its downstream business through a fried chicken restaurant, Sunny'chick.

Selain mengembangkan integrasi bisnisnya, Perseroan juga tetap disiplin dalam menjaga efisiensi di seluruh lini kegiatan operasionalnya. Upaya efisiensi dilakukan untuk memperkuat ketangguhan Perseroan di tengah kondisi pasar yang masih belum kondusif dan diselimuti ketidakpastian.

In addition to developing its business integration, the Company also remains disciplined in maintaining efficiency in all lines of its operational activities. Efficiency is taken to strengthen the Company's resilience in the midst of market conditions that were still not conducive and shrouded in uncertainty.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operations Review by Business Segments

Sesuai dengan PSAK 5 tentang Segmen Operasi, Pendapatan Perseroan dihasilkan dari jenis-jenis usaha/produk yang dihasilkan. Perseroan memiliki 4 (empat) pelaporan segmen operasi sebagai segmen usaha yang akan diulas pada bagian ini.

Based on SFAS 5 related to Operating Segments, the Company's revenue is generated from business/product types produced. The Company has 4 (four) reporting of operating segments as business segments that will be reviewed in this part.

Pakan Ternak
Animal Feed

Pembibitan Ayam
Chicken Breeding

Peternakan Ayam Pedaging
Broiler Farms

Makanan Olahan
Processed Food

Divisi Pakan Ternak
Animal Feed Division

Kinerja Segmen Pakan Ternak

Segmen Pakan Ternak merupakan bidang usaha inti Perseroan yang pabriknya tersebar di beberapa wilayah seperti di Jakarta, Banten, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan. Kapasitas produksi segmen pakan ternak dalam setahun adalah 1.300.000 MT. Berikut profitabilitas penjualan segmen pakan ternak di tahun 2021:

Animal Feed Segment Performance

Animal Feed Segment is the Company's core lines of business with the feedmill spread in several areas, including Jakarta, Banten, East Java, Central Java, and South Sulawesi. The production capacity of animal feed segment in a year is 1,300,000 MT. The following is profitability of animal feed sales in 2021:

Penjualan Pakan Ternak / **Animal Feed Sales**

	2021 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2020 (Rp-Juta) (Rp-Million)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih (Rp-Juta) Difference (Rp-million)	Persentase Percentage
Penjualan Pakan Ternak Animal Feed Sales	5.826.623	4.472.907	1.353.716	30,26

Tahun 2021, total penjualan pakan ternak meningkat sebesar 30,26% atau Rp1.353.716 juta dari total penjualan tahun 2020 yang sebesar Rp4.472.907 juta menjadi Rp5.826.623 juta di tahun 2021. Secara keseluruhan, total penjualan pakan ternak di tahun 2021 telah berkontribusi sebesar 63,81% terhadap terhadap total penjualan bersih Perseroan di tahun 2021 yang mencapai Rp9.130.618 juta.

In 2021, total sales of animal feed increased by 30.26% or Rp1,353,716 million of total sales in 2020, which was Rp4,472,907 million to Rp5,826,623 million in 2021. In overall, total sales of animal feed in 2021 has contributed 63.81% to the Company's net sales in 2021, which was Rp9,130,618 million.

Divisi Pembibitan Ayam
Chicken-Breeding Division

Kinerja Segmen Pembibitan Ayam

Segmen Pembibitan Ayam memproduksi dan memasarkan bibit ayam *broiler* dan *layer* dengan lokasi peternakan pembibitan *broiler* dan *layer* yang tersebar di beberapa wilayah seperti di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi Berikut penjualan segmen pembibitan ayam di tahun 2021:

Chicken-Breeding Segment Performance

Chicken-Breeding Segment produces and markets broiler and layer chicken with the location of broiler and layer breeder farms spread in several areas, including Sumatera, Java, Kalimantan, and Sulawesi. The following is chicken-breeding sales in 2021:

Penjualan Pembibitan Ayam / **Chicken-Breeding Sales**

	2021 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2020 (Rp-Juta) (Rp-Million)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih (Rp-Juta) Difference (Rp-million)	Persentase Percentage
Penjualan Pembibitan Ayam Chicken-Breeding Sales	1.615.498	1.195.435	420.063	35,14

Total penjualan pembibitan ayam di tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.615.498 juta, meningkat sebesar 35,14% atau Rp420.063 juta dari tahun 2020 yang mencapai Rp1.195.435 juta. Secara

In 2021, total sales of chicken-breeding was recorded at Rp1,615,498 million, increased by 35.14% or Rp420,063 million from 2020, which was Rp1,195,435 million. In general,

keseluruhan, total penjualan segmen pembibitan ayam di tahun 2021 telah berkontribusi 17,69% terhadap total penjualan bersih Perseroan di tahun ini yang sebesar Rp9.130.618 juta.

total sales of chicken-breeding segment in 2021 has contributed 17.69% to the Company's total net sales, which was Rp9,130,618 million.

Divisi Peternakan Ayam Pedaging
Broiler Chicken Division

Kinerja Segmen Peternakan Ayam Pedaging

Wilayah produksi segmen peternakan ayam pedaging tersebar di Medan, Subang, Bogor, dan Palembang. Berikut profitabilitas penjualan segmen peternakan ayam pedaging:

Broiler Chicken Segment Performance

The production area of broiler chicken segment spread in Medan, Subang, Bogor, and Palembang. The following is profitability of broiler chicken sales:

Penjualan Peternakan Ayam Pedaging / **Broiler Chicken Sales**

	2021 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2020 (Rp-Juta) (Rp-Million)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih (Rp-Juta) Difference (Rp- million)	Persentase Percentage
Penjualan Peternakan Ayam Pedaging Broiler Chicken Sales	1.310.734	920.897	389.837	42,33

Segmen Peternakan Ayam Pedaging mencatatkan total penjualan sebesar Rp1.310.734 juta di tahun 2021, meningkat sebesar 42,33% atau Rp389.837 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp920.897 juta, dan berkontribusi sebesar 14,36% dari total penjualan Perseroan.

In 2021, the Broiler Chicken Segment was recorded total sales of Rp1,310,734 million, increased by 42.33% or Rp389,837 million compared to 2020, which was Rp920,897 million and contributed 14.36% of the Company's total sales.

Divisi Makanan Olahan
Processed Food Division

Kinerja Segmen Makanan Olahan

Segmen makanan olahan memiliki kapasitas produksi terpasang sebesar 7.000 MT per tahun dengan pabrik yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat. Berikut profitabilitas penjualan segmen makanan olahan di tahun 2021:

Processed Food sales

Segment Performance Processed food segments has production capacity of 7,000 MT per year with factory located in Cikarang, West Java. The following is profitability of processed food sales in 2021:

	2021 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2020 (Rp-Juta) (Rp-Million)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih (Rp-Juta) Difference (Rp-million)	Persentase Percentage
Penjualan Makanan Olahan Processed Food Sales	110.124	182.227	(72.103)	(39,57)

Di tahun 2021, Kontribusi Segmen Makanan Olahan terhadap total Penjualan Perseroan sebesar 1,21%, di mana total penjualan makanan olahan mencapai Rp110.124 juta, menurun 39,57% atau Rp72.103 juta dibanding tahun 2020 sebesar Rp182.227 juta.

In 2021, the Contribution of Processed Food Segment to the Company's total Sales was 1.21%, with total sales of processed food reached Rp110,124 million, decreased by 39.57% or Rp72,103 million compared to 2020, which was Rp182,227 million.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap SAK
Standards of Presentation of Information and Suitability to The FAS

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang penyajiannya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) dengan opini **"wajar tanpa modifikasian"**. Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Description on this financial performance is prepared according to the Company's Financial Statements disclosed in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) generally accepted in Indonesia for the year ended on December 31, 2021. The financial statements has been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PriecewaterhouseCoopers network of firms) with an **"unmodified opinion"**. Discussion on the Company's financial performance, submitted with considering the explanation in the notes of Consolidated Financial Statement from the external auditors party as the integral part of this annual report.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

	2021 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2020 (Rp-Juta) (Rp-Million)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih (Rp-Juta) Difference (Rp-million)	Persentase Percentage
Aset Assets				
Jumlah aset lancar Total current assets	2.663.585	1.989.833	673.752	33,86
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	179.658	177.544	2.114	1,19
Piutang Usaha Trade Receivables				
Pihak ketiga Third parties	488.601	383.162	105.439	27,52
Pihak berelasi Related parties	16.503	17.976	(1.473)	(8,19)
Persediaan Inventories	1.220.825	885.721	335.104	37,83
Aset biologis Biological assets	552.679	415.951	136.728	32,87
Uang muka Advances	112.835	46.758	66.077	141,32
Tagihan restitusi pajak Claim for tax refund	77.482	52.172	25.310	48,51
Aset lancar lainnya Other current assets	15.002	10.549	4.453	42,21
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	2.773.161	2.684.374	88.787	3,31

	2021 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2020 (Rp-Juta) (Rp-Million)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih (Rp-Juta) Difference (Rp-million)	Persentase Percentage
Uang muka Advances	105.259	60.466	44.793	74,08
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	8.981	3.531	5.450	154,35
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	186.451	171.658	14.793	8,62
Aset tetap Fixed assets	2.459.801	2.437.269	22.532	0,92
Aset hak guna Right-Of-Use Assets	11.729	10.457	1.272	12,16
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	940	993	(53)	(5,34)
Total aset Total assets	5.436.746	4.674.207	762.539	16,31
Liabilitas Liabilities				
Jumlah liabilitas jangka pendek Total Current Liabilities	2.120.615	1.660.142	460.473	27,74
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	1.295.780	954.900	340.880	35,70
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak ketiga Third parties	180.982	186.163	(5.181)	(2,78)
Pihak berelasi Related parties	99.066	37.415	61.651	164,78
Utang Pajak Taxes Payable				
Pajak penghasilan Corporate income tax	10.666	6.061	4.605	75,98
Pajak lain-lain Other taxes	3.281	3.333	(52)	(1,56)
Akrual Accruals	133.520	104.283	29.237	28,04
Pinjaman bank Bank borrowings	316.887	299.386	17.501	5,85
Liabilitas sewa pembiayaan bagian jangka pendek Finance lease liabilities, current portion	4.291	3.508	783	22,32
Instrumen keuangan derivatif Derivative financial instruments	2.943	8.518	(5.575)	(65,45)
Liabilitas imbalan pascakerja, bagian jangka pendek benefits obligation, current portion	2.564	7.467	(4.903)	(65,66)
Liabilitas jangka pendek lain-lain Other current liabilities	70.635	49.108	21.527	43,84

	2021 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2020 (Rp-Juta) (Rp-Million)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih (Rp-Juta) Difference (Rp-million)	Persentase Percentage
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities				
Utang pihak berelasi Due to related party	3.695	3.695	-	-
Pinjaman bank Bank borrowings	780.174	707.061	73.113	10,34
Liabilitas sewa pembiayaan Finance lease liabilities	7.600	5.953	1.647	27,67
Liabilitas imbalan pascakerja Post-Employment benefits obligation	136.159	151.866	(15.707)	(10,34)
Jumlah liabilitas jangka panjang Total Non-Current Liabilities	927.628	868.575	59.053	6,80
Total Liabilitas Total Liabilities	3.048.243	2.528.717	519.526	20,55
Dana syirkah temporer Temporary syirkah funds	340.463	161.574	178.889	110,72
Total Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer Total Liabilities and Temporary Syirkah Funds	3.388.706	2.690.291	698.415	25,96
Ekuitas Equity				
Modal saham Share capital	44.775	44.775	-	-
Tambahan modal disetor-Neto Additional paid-in capital - Net	765.436	764.493	943	0,12
Saldo Laba Retained Earnings				
Dicadangkan Appropriated	16.600	16.600	-	-
Belum dicadangkan Unappropriated	1.223.251	1.160.070	63.181	5,45
Sub-jumlah Sub-total	2.050.062	1.985.938	64.124	3,23
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(2.022)	(2.022)	-	-
Total ekuitas Total equity	2.048.040	1.983.916	64.124	3,23
Total liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	5.096.283	4.512.633	583.650	12,93
Total liabilitas dan dana syirkah temporer dan ekuitas Total liabilities and temporary syirkah funds and equity	5.436.746	4.674.207	762.539	16,31

Total Aset

Total aset yang berhasil dibukukan Perseroan pada posisi 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.436.746 juta meningkat sebesar Rp762.539 juta atau 16,31% dari posisi 31 Desember 2020 yang mencapai Rp4.674.207 juta. Peningkatan aset tersebut didorong oleh peningkatan aset lancar sebesar Rp673.752 juta dan aset tidak lancar sebesar Rp88.787 juta.

Aset Lancar

Pada tahun 2021, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp2.663.585 juta, mengalami peningkatan sebesar 33,86% atau Rp673.752 juta dari Rp1.989.833 juta di tahun buku sebelumnya. Peningkatan aset lancar Perseroan utamanya dipengaruhi oleh peningkatan persediaan, piutang usaha pihak ketiga, aset biologis, kas dan setara kas, uang muka, tagihan restitusi dan aset lancar lainnya masing-masing sebesar 37,83%, 27,52%, 32,87%, 1,19%, 141,32%, 48,51%, dan 42,20%.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2021, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp2.773.161 juta, mengalami peningkatan sebesar 3,31% atau Rp88.787 juta dari Rp2.684.374 juta di tahun buku sebelumnya. Peningkatan aset tidak lancar Perseroan dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap, aset pajak tangguhan, uang muka, aset hak guna, dan biaya dibayar di muka masing-masing sebesar 0,92%, 8,62%, 74,08%, 12,16%, dan 154,35%.

Total Liabilitas

Pada akhir tahun 2021, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp3.048.243 juta yang mengalami peningkatan sebesar 20,55% atau Rp519.526 juta jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp2.528.717 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp460.473 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp59.053 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Posisi liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp2.120.615 juta, naik sebesar Rp460.473 juta atau 27,74% dibandingkan posisi per 31 Desember

Total Assets

The Company managed to record total assets in December 31, 2021, amounted to Rp5,436,746 million, increased by 16.31% or Rp762,539 million from December 31, 2020, reaching Rp4,674,207 million. The increase of assets was driven by the increase in current assets of Rp673,752 million and non-current assets of Rp88,787 million.

Current Assets

In 2021, the Company's current assets was recorded at Rp2,663,585 million, increased by 33.86% or Rp673,752 million from Rp1,989,833, million in the previous fiscal year. The increase of the Company's current assets was mainly driven by the increase in inventories, Third party trade receivable, biological assets, cash and cash equivalents, advances, claim for tax refund, and other current assets by 37.83%, 27.52%, 32.87%, 1.19%, 141.32%, 48.51%, and 42.20% respectively.

Non-Current Assets

In 2021, the Company's non-current assets was recorded at Rp2,773,161 million, increased by 3.31% or Rp88,787 million from Rp2,684,374 million in the previous fiscal year. The increase of the Company's non-current assets was due to the increase in fixed assets, deferred tax assets, advances, right-of-use assets, and prepaid expenses by 0.92%, 8.62%, 74.08%, 12.16%, and 154.35% respectively.

Total Liabilities

At the end of 2021, the Company recorded total liabilities at Rp3,048,243 million which increased by 20.55% or Rp519,526 million compared to 2020, which was Rp2,528,717 million. This increase was due to the increase in current liabilities by Rp460,473 million and non-current liabilities by Rp59,053 million.

Current Liabilities

As of December 31, 2021, current liabilities reached Rp2,120,615 million, increased by Rp460,473 million or 27.74% compared to position as of December 31, 2020,

2020 sebesar Rp1.660.142 juta. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka pendek sebesar 35,70% atau Rp340.880 juta dari Rp954.900 juta di tahun 2020 menjadi Rp1.295.780 juta di tahun 2021. Selain itu peningkatan pada pinjaman bank, utang usaha pihak berelasi, akrual, liabilitas jangka pendek lain-lain, dan liabilitas sewa pembiayaan bagian jangka pendek juga turut mendorong peningkatan pada liabilitas jangka pendek secara keseluruhan.

which was Rp1,660,142 million. This increase was mainly due to the increase in short-term bank loans by 35.70% or Rp340,880 million from Rp954,900 million in 2020 to Rp1,295,780 million in 2021. In addition, the increase in bank borrowings, related parties trade payables, accruals, other current liabilities, and finance lease liabilities, current portion has also driven the increase in current liabilities as a whole.

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp927.628 juta, naik sebesar Rp59.053 juta atau 6,80% dibandingkan posisi per 31 Desember 2020 sebesar Rp868.575 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank sebesar 10,34% atau Rp73.113 juta menjadi Rp780.174 juta dan liabilitas sewa pembiayaan sebesar 27,67% atau Rp1.647 juta menjadi Rp7.600 juta di tahun 2021.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2020, non-current liabilities reached Rp927,628 million, increased by 6,80% or Rp59,053 million compared to position as of December 31, 2020, which was Rp868,575 million. This increase was due to the increase in bank borrowings by 10.34% or Rp73,113 million to Rp780,174 million and finance lease liabilities by 27.67% or Rp1.647 million to Rp7,600 million in 2021.

Ekuitas

Sampai dengan 31 Desember 2021, saldo ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp2.048.040 juta yang meningkat sebesar 3,23% atau Rp64.124 juta dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1.983.916 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari adanya penambahan dari jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan.

Equity

As of December 31, 2021, the Company recorded equity balances at Rp2,048,040 million or increased by 3.23% or Rp64,124 million compared to 2020, which was Rp1,983,916 million. The increase was mainly generated from the additional of total comprehensive income (loss) for the year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income

	2021 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2020 (Rp-Juta) (Rp-Million)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih (Rp-Juta) Difference (Rp- million))	Persentase Percentage
Penjualan Bersih Net Sales	9.130.618	7.000.570	2.130.048	30,43
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(8.572.738)	(6.347.056)	(2.225.682)	35,07
Laba Kotor Gross profit	557.880	653.514	(95.634)	(14,63)
Perubahan Aset Biologis Changes of Biological Assets	136.728	(2.618)	139.346	(5.322,61)

	2021 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2020 (Rp-Juta) (Rp-Million)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih (Rp-Juta) Difference (Rp- million))	Persentase Percentage
Beban Penjualan Selling Expenses	(191.521)	(180.379)	(11.142)	6,18
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(279.264)	(273.014)	(6.250)	2,29
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	223.823	197.503	26.320	13,33
Penghasilan Keuangan Finance Income	336	317	19	5,99
Beban Keuangan Finance Expenses	(158.722)	(180.735)	22.013	(12,18)
Beban Usaha Lain-lain-Bersih Other Operating Expenses-Net	10.819	2.985	7.834	262,45
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan Profit (loss) before Income tax	76.256	20.070	56.186	279,95
Manfaat (beban) pajak penghasilan net Net Income tax benefits (expenses)	(15.881)	(59.023)	43.143	(73,10)
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan Net Profit (Loss) for the year	60.375	(38.953)	99.328	(255,00)
Laba (Rugi) Komprehensif lain tahun berjalan setelah dikurangi pajak Other Comprehensive Income (Loss)				
Laba (Rugi) Komprehensif lain tahun berjalan setelah dikurangi pajak Other comprehensive loss for the year, net of tax	2.806	(7.870)	10.676	(135,65)
Jumlah Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income (loss) for the year	63.181	(46.823)	110.004	(234,94)

Penjualan Bersih

Total Penjualan bersih Perseroan pada 2021 tercatat sebesar Rp9.130.618 juta, naik sebesar Rp2.130.048 juta atau 30,43% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp7.000.570 juta. Peningkatan penjualan bersih didominasi oleh peningkatan penjualan pakan sebesar 30,26% atau Rp1.353.716 juta dari total penjualan tahun 2020 yang sebesar Rp4.472.907 juta menjadi Rp5.826.623 juta di tahun 2021.

Net Sales

In 2020, the Company recorded total net sales at Rp9,130,618 million, increased by 30.43% or Rp2,130,048 million compared to 2020, which was Rp7,000,570 million. The increase in net sales was dominated by the increase in feed sales by 30.26% or Rp1,353,716 million from total sales in 2020 amounted to Rp4,472,907 million to Rp5,826,623 million in 2021.

Beban Pokok Penjualan

Posisi total beban pokok penjualan per 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp8.572.738 juta, naik sebesar Rp2.225.682 juta atau 35,07% dibandingkan posisi per 31

Cost of Goods Sold

As of December 31, 2021, total cost of goods sold reached Rp8,572,738 million, increased by 35,07% or Rp2,225,682 million compared to as of December 31, 2020, which was

Desember 2020 sebesar Rp6.347.056 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan jumlah biaya produksi yaitu peningkatan pemakaian bahan baku sebesar Rp2.195.647 juta atau 39,80% dari Rp5.517.235 juta di tahun 2020 menjadi Rp7.712.882 juta di tahun 2021.

Rp6,347,056 million. This increase was due to the increase in total production cost, which was the increase in the use of raw material by Rp2,195,647 million or 39.80% from Rp5,517,235 million in 2020 to Rp7,712,882 million in 2021.

Beban Penjualan

Posisi total beban penjualan per 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp191.521 juta, naik sebesar Rp11.142 juta atau 6,18% dibandingkan posisi per 31 Desember 2020 sebesar Rp180.379 juta. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh peningkatan biaya distribusi sebesar Rp13.283 juta atau 15,06% dari Rp88.229 juta di tahun 2020 menjadi Rp101.512 juta di tahun 2021.

Selling Expenses

As of December 31, 2021, total selling expenses reached Rp191,521 million, increased by Rp11,142 million or 6.18% compared to as of December 31, 2020, which was Rp180,379 million. This increase was mainly due to the increase in distribution costs by Rp13,283 million or 15.06% from Rp88,229 million in 2020 to Rp101,512 million in 2021.

Beban Umum dan Administrasi

Posisi total beban umum dan administrasi per 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp279.264 juta, naik sebesar Rp6.250 juta atau 2,29% dibandingkan posisi per 31 Desember 2020 sebesar Rp273.014 juta. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh peningkatan gaji dan imbalan kerja karyawan sebesar Rp14.303 juta atau 8,13% dari Rp175.910 juta di tahun 2020 menjadi Rp190.213 juta di tahun 2021.

General and Administrative Expenses

As of December 31, 2021, total general and administrative expenses reached Rp279,264 million, increased by Rp6,250 million or 2.29% compared to as of December 31, 2020, which was Rp273,014 million. The increased was mainly due to the increase in salaries and employees' benefit by Rp14,303 million or 8.13% from Rp175,910 million in 2020 to Rp190,213 million in 2021.

Beban Keuangan

Posisi total beban keuangan per 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp158.722 juta, turun sebesar Rp22.013 juta atau 12,18% dibandingkan posisi per 31 Desember 2020 sebesar Rp180.735 juta. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh penurunan pinjaman bank sebesar Rp22.130 juta atau 12,24% dari Rp180.820 juta di tahun 2020 menjadi Rp158.690 juta di tahun 2021.

Finance Expenses

As of December 31, 2020, total finance cost reached Rp158,722 million, decreased by 12.18% or Rp22.013 million compared to in December 31, 2020, which was Rp180,735 million. This decrease was mainly due to the decrease in bank borrowings by Rp22,130 or 12.24% from Rp180,820 million in 2020 to Rp158,690 million in 2021.

Laba (Rugi) Kotor

Sampai akhir 2021, total laba kotor Perseroan tercatat sebesar Rp557.880 juta, turun sebesar Rp95.634 juta atau 14,63% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp653.514 juta. Penurunan laba (rugi) kotor terutama disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan sebesar Rp2.225.682 juta atau 35,07%.

Gross Profit (Loss)

As of the end of 2021, the company recorded gross profit of Rp557,880 million, decreased by Rp95,634 million or 14.63% compared to 2020, which was Rp653,514 million. The decrease in gross profit (loss) was mainly due to the the increase in cost of goods sold by Rp2,225,682 million or 35.07%.

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha di tahun 2021 tercatat sebesar Rp223.823 juta, naik sebesar Rp26.320 juta atau 13,33% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp197.503 juta. Peningkatan laba (rugi) usaha terutama disebabkan oleh perubahan aset biologis menjadi Rp136.728 juta di tahun 2021.

Operating Profit (Loss)

In 2021,operating profit was recoded at Rp223,823 million, increased by Rp26,320 million or 13.33% compared to 2020 that amounted to Rp197,503 million. The increase in operating profit was mainly due to changes of biological assets to Rp136,728 million in 2021.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp76.256 juta, naik sebesar Rp56.186 juta atau 279,95% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp20.070 juta. Peningkatan laba (rugi) sebelum pajak disebabkan oleh peningkatan penjualan sebesar Rp2.130.048 juta.

Profit (Loss) Before Tax

As of the end of 2021 profit before tax was recorded at Rp76,256 million, increased by Rp56,186 million or 279.95% compared to 2020, which was Rp20,070 million. The increase in profit (loss) before tax was due to the increase in sales by Rp2,130,048 million.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp15.881 juta, turun sebesar Rp43.143 juta atau 73,10% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp59.023 juta.

Income Tax Benefit (Expenses)

Up to the end of 2021, income tax benefit (expenses) was recorded at Rp15,881 million, decreased by Rp43,143 million or 73.10% compared to 2020, which was Rp59,023 million.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh laba bersih tahun berjalan sebesar Rp60.375 juta dari rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp38.953 juta di tahun 2020. Pencapaian tersebut didorong oleh peningkatan penjualan di tahun 2021 sebesar Rp2.130.048 juta dari Rp7.000.570 juta di tahun 2020 menjadi Rp9.130.618 juta serta penurunan beban pajak penghasilan sebesar Rp43.143 juta.

Net Profit for The Year

In 2021, the Company obtained net profit for the year amounted to Rp60,375 million from loss for the year amounted to Rp38,953 million in 2020. This achievement was driven by the increase of sales in 2021 by Rp2,130,048 million from Rp7,000,570 million in 2020 to Rp9,130,618 million and decrease in income tax expenses by Rp43,143 million.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp63.181 juta dari rugi komprehensif tahun berjalan di tahun 2020 sebesar Rp46.823 juta. Pencapaian tersebut didorong oleh pencapaian Perseroan dalam mencatat laba bersih tahun berjalan di tahun 2021 sebesar Rp60.375 juta.

Comprehensive Income (Loss) for The Year

In 2021, the Company's comprehensive income for the year was recorded at Rp63,181 million from comprehensive loss for the year 2021 amounted at Rp46,823 million. This achievement was driven by the achievement of the Company to record net income for the year in 2021 amounted to Rp60,375 million.

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

Laporan arus kas Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, statements of the Company's cash flows are as follows:

	2021 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2020 (Rp-Juta) (Rp-Million)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih (Rp-Juta) Difference (Rp- million))	Persentase Percentage
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash generated from operating activities	(273.558)	284.504	(558.062)	(196,15)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(333.046)	(313.380)	(19.666)	6,28
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash generated from financing activities	592.237	74.090	518.147	699,35
(Penurunan) Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan (Decrease) Increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts	(14.367)	45.214	(59.581)	(131,78)
Dampak perubahan kurs tehadap kas, setara kas dan cerukan Effect of foreign exchange rate changes on cash, cash equivalents and bank overdrafts	1.832	1.436	396	27,58
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the beginning of the year	143.431	96.781	46.650	48,20
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of year	130.896	143.431	(12.535)	(8,74)

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi akhir tahun 2021 tercatat sebesar minus Rp273.558 juta, menurun sebesar Rp558.062 juta atau sebesar 196,15% dari tahun 2020 sebesar Rp284.504 juta. Penurunan ini antara lain disebabkan oleh adanya peningkatan pembayaran kepada pemasok dan karyawan.

Cash Flows from Operating Activities

At the end of 2021, cash flows from operating activities were recorded at minus Rp273,558 million, decreased by Rp558,062 million or 196.15% from 2020, which was Rp284,504 million. This decrease was due to the increase in cash paid to suppliers and employees.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp333.046 juta, meningkat sebesar Rp19.666 juta atau sebesar 6,28% dari tahun 2020 sebesar Rp313.380 juta. Hal ini lebih disebabkan karena penurunan hasil dari penjualan aset tetap dan peningkatan perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap.

Cash Flows for Investing Activities

At the end of 2021, net cash used in investing was recorded at Rp333,046 million, increased by Rp19,666 million or 6.28% from 2020, which was Rp313,380 million. This was due to the decrease in proceeds from sale of fixed assets and increase in acquisition of fixed assets and advances to purchase of fixed assets.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp592.237 juta atau meningkat sebesar Rp518.147 juta atau 699,35% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp74.090 juta. Hal tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank.

Cash Flows for Financing Activities

In 2021, net cash generated from financing activities was recorded at Rp592,237 million, increased by Rp518,147 million or 699.35% compared to 2020, which was Rp74,090 million. It was mainly due to an increase in bank borrowings.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Collectibility of Receivables

Pada tahun 2021, jumlah utang Perseroan tercatat sebesar Rp3.048.243 juta, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 20,55% atau Rp519.526 juta jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp2.528.717 Juta. Utang Perseroan terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Pada tahun 2021, jumlah utang jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp2.120.615 juta, sedangkan jumlah utang jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp927.628 juta.

In 2021, the Company recorded total debt at Rp3,048,243 million, increased by 20.55% or Rp519,526 million compared to 2020, which was Rp2,528,717 million. The Company's debt consisting of short-term debt and long-term debt. In 2021, the Company's total short-term debt was Rp2,120,615 million, while total long-term debt was Rp927,628 million.

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang, Perseroan menggunakan rasio likuiditas untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan rasio solvabilitas untuk mengukur kewajiban jangka Panjang.

To measure the ability of the Company to pay debt, the Company used liquidity ratio to pay off short-term and solvency ratio to measure long-term liabilities.

	2021 (kali) (times)	2020 (kali) (times)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih (kali) Difference (times)	Persentase Percentage
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Rasio cepat Quick ratio	0,68	0,58	0,10	17,24
Rasio lancar Current ratio	1,26	1,20	0,06	5,00
Rasio Solvabilitas Solvency Ration				
Solvabilitas Ekuitas Solvency equity	1,65	1,36	0,29	21,32
Solvabilitas aset Solvency assets	0,62	0,58	0,04	6,90

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Rasio likuiditas digunakan Perseroan untuk membayar utang jangka pendek dengan menggunakan rasio cepat dan rasio lancar. Di tahun 2021, tingkat likuiditas Perseroan menunjukkan peningkatan pada rasio cepat dan rasio lancar. Rasio cepat mengalami peningkatan dari 0,58 kali di tahun 2020 menjadi 0,68 kali di tahun 2021, sedangkan rasio lancar meningkat dari 1,20 kali di tahun 2020 menjadi 1,26 kali di 2021.

Ability to Pay Short-Term Debt

Liquidity ratio used by the Company to pay short-term debt by using quick ratio and current ratio. In 2021, the Company's liquidity rate shown the increase in quick ratio and current ratio. Quick ratio increased from 0.58 times in 2020 to 0.68 times in 2021, while current ratio increased from 1.20 times in 2020 to 1.26 times in 2021.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Dalam rangka membayar utang jangka Panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas dengan menggunakan aset atau ekuitas yang dimiliki. Rasio keuangan yang digunakan dalam perhitungan solvabilitas diantaranya adalah dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas. Di tahun 2021, tingkat solvabilitas Perseroan menunjukkan peningkatan. Solvabilitas ekuitas mengalami peningkatan dari 1,36 kali di tahun 2020 menjadi 1,65 kali di tahun 2021, dan solvabilitas aset dari 0,58 kali di tahun 2020 menjadi 0,62 kali di tahun 2021.

Ability to Pay Long-Term Debt

In the context to pay its long-term debt, the Company uses solvency ratio by using assets or equity owned. Financial ratio used in solvency calculation is by making the ratio of all liabilities to all assets and the ratio of all liabilities to equity. In 2021, the Company's solvency rate shown an increase. Solvency equity increased from 1.36 times in 2020 to 1.65 times in 2021, and solvency assets from 0.58 times in 2020 to 0.62 times in 2021.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perseroan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Tingkat kolektibilitas piutang juga dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Dengan demikian Perseroan menjadi lebih selektif dalam memilih konsumen, perjanjian jual beli, jasa dan produk lain, serta melakukan tinjauan data historis atas piutang.

Pada tahun 2021, kolektibilitas piutang tercatat sebesar 20,15 kali atau naik 21,09% dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar 16,64 kali.

Collectibilty of Receivables

Collectibility of receivables is used to show the Company's ability to minimize non-performing receivables. Collectibility of receivables is also influenced by the company's ability in collecting its receivables. Therefore, the Company becomes more selective in choosing customers, selling/buying agreements, other services and products, as well as reviewing historical data of receivables.

In 2021, collectibility of receivables was recorded at 20.15 times or increased by 21.09% compared to 2020, which was recorded at 16,64 times.

	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih (kali) Difference (times)	Persentase Percentage
Piutang usaha-bersih (Rp-Juta) Trade receivables-net (Rp-Million)	505.104	401.138	103.966	25,92
Pendapatan (Rp-Juta) Income (Rp-Million)	9.130.618	7.000.570	2.130.048	30,43
Perputaran Piutang (kali) Receivables Turnover (times)	20,15	16,64	3,51	21,09
Rata-rata Pengumpulan Piutang (hari) Average Receivables Collectibility (day)	20	21	(1)	(4,76)

Umur Piutang Usaha

Aging of Trade Receivable

	2021 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2020 (Rp-Juta) (Rp-Million)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih (Rp-Juta) Difference (Rp- million)	Persentase Percentage
Belum jatuh tempo Not yet due	362.760	273.743	89.017	32,52
Telah Jatuh Tempo: Overdue:				
1-60 hari 1-60 days	122.150	106.183	15.967	15,04
>60 hari >60 days	133.615	130.955	2.660	2,03
Jumlah **Total**	**618.525**	**510.881**	**107.644**	**21,07**

Imbalan Hasil Ekuitas Rata-Rata dan Imbal Hasil Aset Rata-Rata

Return on Average Equity and Return on Average Assets

	2021 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2020 (Rp-Juta) (Rp-Million)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih (Rp-Juta) Difference (Rp- million)	Persentase Percentage
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income (loss) for the year	63.181	(46.823)	110.004	(234,94)
Ekuitas Equity	2.048.040	1.983.916	64.124	3,23
Aset Assets	5.436.746	4.674.207	762.539	16,31
Imbal hasil ekuitas rata-rata (%) Return on average equity (%)	3,13%	(2,36)%	5,49%	(232,62)%
Imbal hasil asset rata-rata (%) Return on average assets (%)	1,25%	(1,00)%	2,25%	(225,00)%

Imbal Hasil Ekuitas Rata-Rata

Imbal hasil ekuitas ditunjukkan melalui kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba komprehensif tahun berjalan yang diukur dengan membandingkan antara jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan dengan ekuitas rata-rata. Imbal hasil ekuitas Perseroan di tahun 2021 adalah sebesar 3,13%.

Return on Average Equity

Return on equity is shown through the Company's ability to generate comprehensive income (loss) for the year as measured by comparing the number of comprehensive income (loss) for the year by the average equity. The Company's return on equity in 2021 was 3.13%.

Imbal Hasil Aset Rata-Rata

Imbal hasil Aset ditunjukkan melalui kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diukur dengan membandingkan antara jumlah laba komprehensif tahun berjalan dengan aset rata-rata. Imbal hasil aset Perseroan di tahun 2021 sebesar 1,25%.

Return on Average Assets

Return on assets is shown through the Company's ability to generate comprehensive income (loss) for the year as measured by comparing the number of comprehensive income for the year by the average assets. The Company's return on the assets in 2021 was 1.25%.

Rasio Pertumbuhan, Rasio Usaha, Rasio Keuangan, dan Rasio Pinjaman

Growth Ratio, Business Ratio, Financial Ratio and Debts Ratio

	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih (kali) Difference (times)	Persentase Percentage
Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)				
Penjualan bersih Net sales	30,43%	(6,09)%	36,52%	(599,67)%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Comprehensive income (loss) for the year	234,94%	(126,40)%	361,34%	(285,87)%
Jumlah aset Total assets	16,31%	0,55%	15,76%	2.865,45%
Jumlah liabilitas Total liabilities	25,96%	2,69%	23,27%	865,06%
Jumlah ekuitas Total equity	3,23%	(2,20)%	5,43%	(246,81)%
Rasio Usaha (%) Rasio Usaha (%)				
Laba kotor/penjualan bersih Gross profit/net sales	6,11%	9,34%	(3,23)%	(34,58)%
Penjualan bersih/rata-rata aset Net sales/average assets	180,61%	150,18%	30,43%	20,26%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/ penjualan bersih Total comprehensive income (Loss)/Net sales	0,69%	(0,67)%	1,36%	(202,99)%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/ rata-rata aset Total comprehensive income (loss)/average assets	1,25%	(1,00)%	2,25%	(225,00)%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/ rata-rata ekuitas Total comprehensive income (loss)/average equity	3,13%	(2,33)%	5,46%	(234,33)%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/ aset Total comprehensive income (loss)/assets	1,16%	(1,00)%	2,16%	(216,00)%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/ Ekuitas Total Comprehensive income (loss)-current year/equity	3,09%	(2,36)%	5,45%	(230,93)%

	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih (kali) Difference (times)	Persentase Percentage
Rasio Keuangan (Kali) Finance ratio (time)				
Jumlah liabilitas/jumlah aset Total liabilities/total assets	0,62	0,58	0,04	6,90
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas Total liabilities/total equity	1,65	1,36	0,29	21,32
Kas dan setara kas/liabilitas jangka pendek Cash and cash equivalent/current liabilities	0,08	0,11	(0,03)	(27,27)
Jumlah aset lancar/jumlah liabilitas jangka pendek Total current assets/total current liabilities	1,26	1,20	0,06	5,00
Rasio Pinjaman (Kali) Loan ratio (times)				
Current ratio Current ratio	1,26	1,20	0,06	5,00
Hutang berbunga/ekuitas yang di sesuaikan Interest bearing debts/adjusted equity	1,18	0,99	0,19	19,19
EBITDA/ Beban keuangan EBITDA/ Interest expense	3,19	2,59	0.60	23,17

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal
Capital Structure

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Capital structure is balance or comparison between liabilities and equity. Management policy of capital structure is based to protect the Company's ability in maintaining business continuity, so that it can provide return for shareholder and benefit for other stakeholders and maintain optimum capital structure to reduce capital costs.

Struktur modal Perseroan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's capital structure in the last 2 (two) years can be seen in the following table:

	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih (kali) Difference (times)	Persentase Percentage
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer Total Liabilities and Temporary Syirkah Funds	3.388.706	2.690.291	698.415	25,96
Total Ekuitas Total Equity	2.048.040	1.983.916	64.124	3,23
Total Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas Total Liabilities and Temporary Syirkah Funds and Equity	5.436.746	4.674.207	762.539	16,31

Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure Policy

Tahun 2021, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar 62,33% dan ekuitas sebesar 37,67%. Dalam mengelola permodalannya, Perseroan senantiasa mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah permodalan Perseroan dengan mempertimbangkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari pinjaman (pinjaman bank jangka pendek, bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang, utang pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

In 2021, the Company's capital structure consists of liabilities amounted to 62.33% and equity of 37.67%. In managing its capital, the Company always maintain the sound capital ratios to support business and maximize the values for the shareholders. The Company actively and regularly reviews its capital by considering the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (short-term bank borrowings, current maturities of long-term borrowings, due to related parties and long-term borrowings, net of current maturities) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

(Dalam Jutaan / in Million)

	2021	2020
Jumlah utang Dikurangi: Total Debt less:	2.396.535	1.965.043
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	(179.658)	(177.544)
Utang Neto Net Debt	2.216.877	1.787.499
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.048.040	1.983.916
Rasio *Gearing* Gearing Ratios	1,08	0,90

Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MESOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MESOP)

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, sehingga tidak terdapat laporan mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

As of December 31, 2021, the Company did not have any policies regarding share ownership program by employees and/or management. Thus, there is no report regarding the matters that can be submitted in this report.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Investments

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal dengan realisasi sebagaimana disajikan dalam informasi berikut.

As of December 31, 2021, the Company has material commitments for capital investments with realization as presented in the following information.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Expenditures Realized in The Current Fiscal Year

Pada tahun 2021, Perseroan melaporkan total investasi barang modal sebesar Rp289.886 juta. Investasi barang modal ini ditujukan untuk mendukung operasional Perseroan.

In 2021, the Company reported total capital expenditures at Rp289,886 million. This capital expenditures was intended to support the Company's operations.

Jenis Barang Modal Type of Capital	**Nilai (Rp Juta)** Value (Rp Million)
Hak atas tanah Land rights	25.147
Bangunan dan instalasi Buildings and installations	15.625
Mesin dan peralatan Machinery and equipments	26.981
Kendaraan Vehicles	8.863
Peralatan ternak Poultry equipments	44.429
Perabotan dan perlengkapan Furniture and fixtures	3.101
Peralatan kantor Office equipment	3.970
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	161.770
Jumlah **Total**	**289.886**

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Information and Material Facts After Reporting Date

Pada 2021, tidak terdapat kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan dan berpengaruh terhadap Perseroan.

In 2021, there were no significant events that occurred after the reporting date and affected the Company.

Prospek Usaha
Business Prospect

Seiring dengan prediksi pemulihan perekonomian global dan nasional yang terus berlanjut, kinerja industri perunggasan diperkirakan juga akan pulih, ditambah pelonggaran pembatasan sosial yang diterapkan oleh pemerintah. Tak hanya terkait pada distribusi, tapi juga pada peningkatan permintaan pasar akan produk unggas yang diperkirakan akan meningkat meskipun belum dapat kembali normal.

Serangkaian kebijakan juga telah dilakukan pemerintah dan berhasil mendorong perkembangan sektor perunggasan salah satunya menjaga keseimbangan *supply-demand* sehingga harga dapat terkontrol.

Atas dasar tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa kondisi terburuk bisnis perunggasan telah berlalu dan kini saatnya untuk kembali bertumbuh. Pemerintah juga sedang menggiatkan intervensi pasar guna menyeimbangkan pasokan dan permintaan daging ayam, serta membaiknya perekonomian nasional pada tahun 2021 menjadi faktor pendorong pertumbuhan untuk bisnis perunggasan. Pertumbuhan ini juga didukung oleh nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang diprediksi cenderung menguat sehingga menyebabkan harga baku menurun dan mampu menekan biaya pengadaan bahan baku pakan ternak.

In line with the prediction of global and national economic recovery which still continues, the performance of poultry industry is projected to also recover, and supported with the easing of social restrictions imposed by the government. Not only related to the distribution, but also to the increase in market demand for poultry products that is estimated to increase even though it is still not able to return to normal.

A series of policies have also been conducted by the government and managed to encourage the poultry sectors development, including maintaining the balance of supply-demand so that the prices can be controlled.

Based on that basis, the Company believes that the worst conditions of poultry business have been over and now is the time to grow once more. Moreover, the government is also activating the market intervention to balance the supply and demand of chicken meat, as well as the improvement of national economy in 2021 which becomes a driving factor for the poultry business. This growth is also supported by rupiah exchange rate against US dollar which is predicted to strengthen, so that it causes the decrease in raw prices and strives to reduce the procurement costs of animal feed raw materials.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Pandemi Corona tidak menjadi halangan bagi Perseroan untuk memperluas pangsa pasarnya di tahun 2021, baik pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri. Untuk memperluas pasar dalam negeri, Perseroan berencana untuk menambah fasilitas produksi dengan menyelesaikan kandang-kandang baru di daerah Jawa Barat dan Sumatera. Sedangkan untuk pasar luar negeri, Perseroan berupaya untuk mengembangkan produk makanan olahan dan menjualnya ke pasar luar negeri. Tak hanya itu, strategi penjualan Perseroan juga mulai merambah ke pasar *online*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah konsumen menjangkau produk-produk Perseroan.

The Corona pandemic is not an obstruction for the Company to expand its market share in 2021, both domestic and foreign markets. To expand domestic market, the Company plans to add production facilities by completing new farms in West Java and Sumatera. Meanwhile, for foreign market, the Company strives to develop the processed food products and sell it to foreign market. In addition, sales strategy of the Company also starts to expand to the online market. This is performed to facilitate consumers in reaching the Company's products.

Sebagai salah satu Perseroan agribisnis peternakan di Indonesia, Perseroan terus menjaga kualitas produk, dan meningkatkan basis pelanggannya dengan senantiasa berinovasi menghadirkan produk beraneka ragam yang dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat. Perseroan juga terus meningkatkan fokus pada produk *downstream* yaitu produk makanan siap saji atau *food processing*. Hal tersebut bisa dilihat dari pertumbuhan pelanggan dan *outlet food processing* Perseroan yang terus bertambah. Berikut grafik pertumbuhan pelanggan *food processing* dan *outlet* Perseroan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021:

As one of the livestock agribusiness companies in Indonesia, the Company continues to maintain product quality, and increase its customer base by constantly innovating to present diverse products that can be accepted by all public levels. The Company also strengthens its focus on downstream products, namely ready-to-eat food products or food processing. This can be seen from the growth of the Company's customers and food processing outlets which continue to grow. The following is a graph of the growth of the Company's food processing customers and outlets from 2015 to 2021:

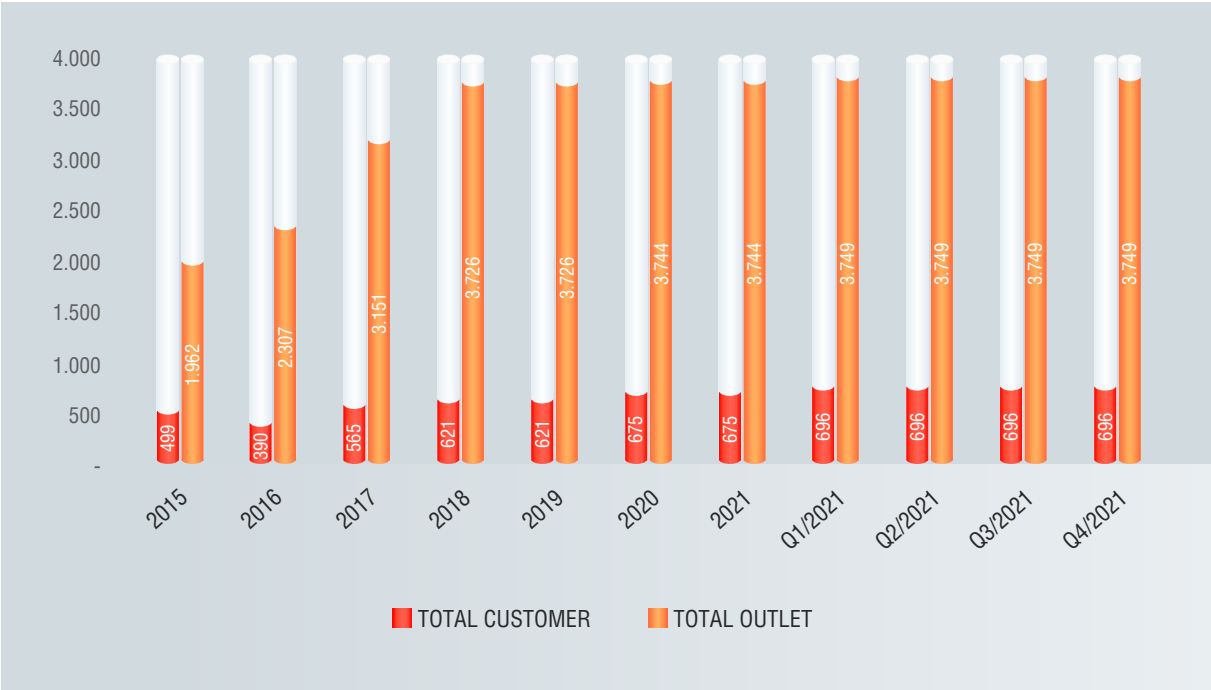

Tinjauan Keuangan Lainnya
Other Financial Review

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 24 Juni 2021, pemegang saham telah menyetujui bahwa tidak ada pembagian dividen laba bersih Perseroan pada tahun buku 2020. Dengan demikian, informasi mengenai pembagian dividen saham Perseroan untuk tahun 2021 tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 24, 2021, shareholders has approved that there is no dividend distribution of the company net profit for the fiscal year of 2020. Nevertheless, information regarding the distribution of the Company's shares dividend for 2021 can not be presented in this annual reports.

Berikut informasi pembagian dividen Perseroan kepada Pemegang Saham dalam 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The following is the Company's dividend distribution to Shareholders in the last 2 years:

Jenis Barang Modal	Tahun Buku Fiscal Year	
	2020 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2019 (Rp-Juta) (Rp-Million)
Laba Bersih Net Profit	Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 24 Juni 2021, pemegang saham telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen atas laba tahun buku 2020.	Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 28 Agustus 2020, pemegang saham telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen atas laba tahun buku 2019.
Jumlah Dividen Total Dividend		
Rasio *Payout* Payout Ratio		
Dividen Per Lembar Saham Dividend per Share	Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 24, 2021, the shareholders agreed to not distribute any dividend from 2020 profit.	Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on August 28, 2020, the shareholders agreed to not distribute any dividend from 2019 profit.
Tanggal Pembayaran Date of Payment		

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use of Public Offering Proceeds

Tahun 2021, Perseroan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun, sehingga tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2021 the company did not conduct offering in any stock exchange, so there is no report of the proceed usage realization from public offering that can be submitted in this report.

Informasi dan Fakta Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interests and/or Its Affiliated Party Transactions

Tahun 2021, Perseroan melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi sebagai berikut:

In 2021, the Company implemented material transactions containing conflict of interest and/or its affiliated party transactions, as follows:

Tabel Informasi Transaksi dengan Pihak Afliasi 2021

Table of information on transaction in 2021

Uraian Description	**Jumlah (dalam jutaan Rupiah)** Total (in Rp million)		**Persentase terhadap Total Penjualan** Percentage to Total Sales	
	31 Desember 2021 December 31, 2021	**31 Desember 2020** December 31, 2020	**31 Desember 2021** December 31, 2021	**31 Desember 2020** December 31, 2020
Penjualan Sales				
PT Leong Hup Jayaindo	222.251	233.977	2,43%	3,34%
Jumlah Total	222.251	233.977	2,43%	3,34%
Pembelian Purchases				
PT Sehat Cerah Indonesia	751.414	340.064	9,41%	6,14%
PT Leong hup Jayaindo	284.917	235.008	3,57%	4,24%
Emivest Feedmill Vietnam Co., Ltd.	84.246	-	1,05%	-
Lain-lain Others	1.700	6.557	0,02%	0,12%
Jumlah Total	1.122.277	581.629	14,05%	10,50%
Piutang Usaha Trade Receivables				
PT Leong Hup Jayaindo	16.503	17.976	0,30%	0,38%
Jumlah Total	16.503	17.976	0,30%	0,38%
Utang Usaha Trade Payables				
PT Sehat Cerah Indonesia	60.801	17.443	2,00%	0,69%
PT Leong Hup Jayaindo	38.247	19.402	1,25%	0,77%
Lain-lain Others	18	570	0,00%	0,02%
Jumlah Total	99.066	37.415	3,25%	1,48%
Utang Pihak Berelasi Due to Related Parties				
Emerging Success Pte. Ltd.	3.695	3.695	0,12%	0,15%
Jumlah Total	3.695	3.695	0,12%	0,15%

Hubungan dan Sifat Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

Tahun 2021 Perseroan memiliki hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In 2021, the Company has nature of relationship and transactions with related parties. The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	**Hubungan** Relationship	**Sifat Transaksi** Nature of Transactions
PT Sehat Cerah Indonesia	Entitas sepengendalian Entity under common control	Pembelian barang Purchases of goods
PT Leong Hup Jayaindo	Entitas sepengendalian Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang Sales and purchases of goods
Emerging Success Pte. Ltd.	Entitas sepengendalian Entity under common control	Pinjaman dari pihak berelasi Borrowing from related parties
Emivest Feedmill Vietnam Co., Ltd.	Entitas sepengendalian Entity under common control	Pembelian barang Purchase of goods
Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham utama yang juga bagian dari manajemen personil kunci lainnya dan keluarga Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders that are part of management, other key management personnel and family	Manajemen kunci Perseroan Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration

Informasi dan Fakta Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, *Merger*/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Subsequent Information and Material Facts on Equity Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Pada 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2021, the Company did not conduct material transactions on equity investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt/capital restructuring, so there is no information regarding the matters that can be submitted in this report.

Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan

Regulatory Changes Affecting The Company

Di sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2021, there were no changes in the rules and regulations that impact significantly to the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policy and Its Impacts on The Company

Berikut adalah perubahan kebijakan akuntansi yang mulai berlaku pada Januari 2021 dan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis"
- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, dan PSAK 60 tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Sedangkan kebijakan akuntansi yang telah diterbitkan tetapi belum wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

The following is the changes in accounting policy effective starting January 2021 and does not result in any significant impact in the consolidated financial statements:

- Amendment to SFAS 22 "Business combinations"
- Amendment to SFAS 71, SFAS 55 and SFAS 60 on interest rate benchmark reform - phase 2
- Amendment to SFAS 73 "Lease" on Covid-19 related lease concessions beyond June 30, 2021

Meanwhile, accounting policies that have been published, but are not mandatory for the financial year beginning on or after January 1, 2021 and have not been early adopted by the Company are as follows:

- Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- Amendment of SFAS 16 "Fixed assets"
- Amendment of SFAS 22 "Business combination"
- Amendment of SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates, and errors"
- Amendment of SFAS 46 "Income taxes"
- Amendment of SFAS 57 "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets"
- Annual improvements of SFAS 69 "Agriculture"
- Annual improvements of SFAS 71 "Financial instruments"
- Annual improvements of SFAS 73 "Lease"

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Selama tahun 2021, Perseroan berpendapat bahwa tidak terdapat hal-hal material yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Meskipun pertumbuhan industri perunggasan melambat, namun Perseroan percaya seiring dengan pemulihan ekonomi yang terjadi baik di skala global dan nasional dapat membuat industri perunggasan tumbuh perlahan. Apalagi kegiatan vaksinasi masih terus berlangsung di beberapa negara, membuat Perseroan optimis industri perunggasan akan kembali menggeliat. Melihat perkembangan ini, Perseroan akan senantiasa mengoptimalkan produk dan layanan yang berkualitas dan beragam untuk berbagai lapisan masyarakat dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

During 2021, the Company believed that there were no potential matter that may significantly effect the business continuity on the current financial year. Although the growth of poultry industry slows down, but the Company believes that in line with economic recovery occurred in global and national scales, it would able to drive the poultry industri to slowly grow. Particularly, the ongoing vaccination activities in several countries makes the Company to be optimistic that the poultry industry will back to revolve. Considering this development, the Company will continue to optimize the quality and variety of products and services for various communities and spread to all regions in Indonesia.

MALUNDO

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

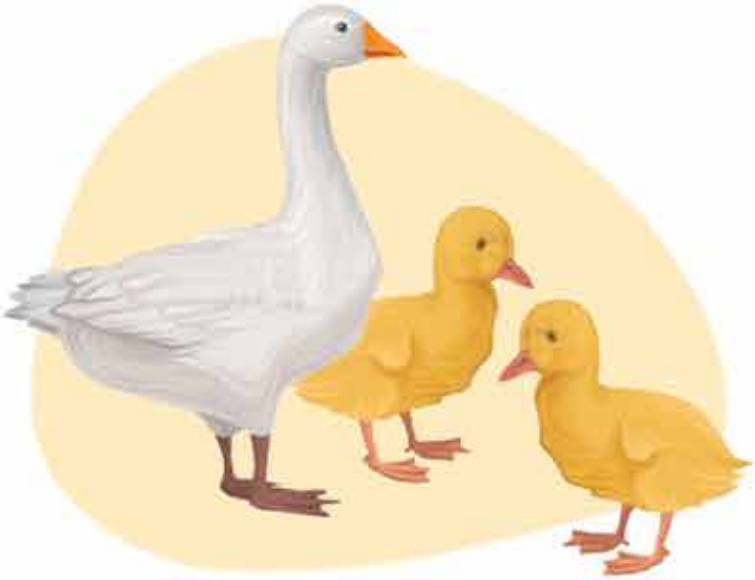

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to Good Corporate Governance Implementation

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepada pemegang saham. Penerapan GCG juga akan memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan, sebagai perusahaan publik, selalu berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, etika bisnis dan *best practices*, sehingga akhirnya sebuah pelaksanaan GCG akan dapat mendukung terwujudnya perkembangan usaha yang sehat dan berkualitas.

Good Corporate Governance (GCG) is a series of systems that organise and control a business entity which is expected to be able to create added values fo all of its stakeholders, including the shareholders. GCG implementation also ensures that all activities of the Company, as a public listed company, always in accordance with rules stipulated in Indonesia's laws and regulations, business ethics and best practices which eventually will be able to support the realisation of a rigorous business development.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Legal Basis for GCG Implementation

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan berpedoman pada ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
   a) Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
   b) Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
   c) Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
   d) Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
   e) Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tentang Penanaman Modal; dan
   f) Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:
   a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

The GCG implementation within the Company is guided by the following provisions:

1. Law of the Republic of Indonesia
   a) Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
   b) Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
   c) Republic of Indonesia Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption;
   d) Republic of Indonesia Law No. 15 of 2002 concerning the Crime of Money Laundering as Amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
   e) Republic of Indonesia Law No. 25 concerning Investment; and
   f) Republic of Indonesia Law No. 13 concerning Employment.

2. Financial Authority Services (OJK) Regulations and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulations (Bapepam-LK), including:
   a) Financial Authority Services Regulation (POJK) No.21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies;

b) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
c) POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
d) SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
e) POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
f) POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
g) POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
h) POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
i) POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
j) POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
k) SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik
l) POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
m) Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku.

3. Anggaran Dasar Perseroan

b) Financial Authority Services Circular Letter (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, and its attachments;
c) FSA Regulation No.29/POJK.04/2016, concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
d) FSA Circular Letter No.30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
e) FSA Regulation No.32/POJK.04/2014, concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
f) FSA Regulation No.33/POJK.04/2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
g) FSA Regulation No.34/POJK.04/2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
h) FSA Regulation No.35/POJK.04/2014, concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
i) FSA Regulation No.8/POJK.04/2015, concerning the Website of Issuers or Public Companies;
j) FSA Regulation No.31/POJK.04/2015, concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
k) FSA Circular Letter No.6/SEOJK.04/2014, concerning Procedures for Electronic Submission of Reports by Issuers or Public Companies
l) FSA Regulation and other related FSA Circular Letter; and
m) Other related and applied Bapepam-LK regulations.

3. Articles of Association of the Company

Tujuan Penerapan GCG
Objectives of GCG Implementation

Tujuan Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah untuk :

- Mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan tumbuh berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
- Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efsien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan.
- Mendorong agar organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan di sekitar Perseroan.
- Meningkatkan kontribusi Perseroan untuk perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim usaha yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

The Company's objectives in implementing Good Corporate Governance are to:

- Optimize the Company's value to have strong competitiveness so that the Company is able to maintain its existence and grow sustainably to achieve goals and objectives of the Company.
- Encourage professional, efficient, and effective Company management, as well as empower functions and increase the independence of the Company organs.
- Encourage the Company organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders around the Company.
- Increase the Company's contribution to the national economy.
- Improve a conducive business climate for the development of the national investment.

Prinsip Penerapan GCG
Principles of GCG Implementation

Perseroan berkomitmen untuk menjaga standar tinggi etika bisnis dan praktik tata kelola yang menyeimbangkan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Perseroan percaya bahwa kemampuan untuk membangun dan memelihara kepercayaan dengan para pemangku kepentingan didasarkan pada penerapan praktik GCG yang kuat secara konsisten dalam semua aktivitas Perseroan. Dalam penerapan GCG, manajemen dan karyawan Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

The Company is committed to maintaining high standards of business ethics and governance practices that balance the interests of the Company and stakeholders. The Company believes that the ability to build and preserve trust with the stakeholders is based on consistently applying strong corporate governance practices in all of the Company's activities. In implementing GCG, the Company's management and employees refer to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Prinsip GCG GCG Principle	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
Keterbukaan	Materi dan informasi yang relevan secara rutin disediakan melalui akses yang mudah dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat; bukan hanya untuk pemenuhan keterbukaan informasi yang diharuskan pihak berwenang, namun juga informasi material lainnya yang berdampak pada kepentingan para pemangku kepentingan. Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan ini antara lain dalam: ■ Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan. ■ Laporan Tahunan. ■ Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan.
Transparency	Relevant materials and information are provided in an easy and timely access for stakeholders, that enable decision-making; not just the statutory information required by regulatory bodies under the law, but also all other material information that may impact stakeholder's interests. The Company applies the principle of transparency, including in the following: ■ Preparation and explanation of the annual Work Plan and Budget. ■ Annual report. ■ Periodic Financial Statements including annual, semi-annual, and quarterly financial statements.
Akuntabilitas	Kredibilitas dan kepatutan manajemen Perseroan dalam berkomitmen terhadap transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam kinerjanya yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan melalui penanganan kepentingan bisnis dan para pemangku kepentingan secara bijak. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan menjaga keseimbangan kewenangan, tugas, dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun karyawan. Adanya kejelasan fungsi masing-masing organ Perseroan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugasnya telah membuat kegiatan Perseroan berjalan efektif dan efsien.
Accountability	The credibility and appropriateness of the management of the Company, which is highly committed to transparency, fairness, and accountability in its performance, is readily measurable and accounted for by its prudent handling of the interests of both its business and its stakeholders. The Company applies the principle of accountability by keeping the balance of authority, duties, and responsibilities among shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and employees. The clarity of the function of each Company's organ and accountability in performing their duties has made the Company's activities run effectively and efficiently.
Pertanggungjawaban	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku senantiasa ditegakkan, termasuk pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan praktik korporasi yang tepat antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja serta persaingan usaha. Selain itu Perseroan juga memenuhi tanggung jawab sosialnya secara konsisten terhadap masyarakat, terutama masyarakat setempat di mana Perseroan beroperasi, sehingga keberlanjutan usaha dapat dicapai dan dipelihara.
Responsibility	Compliance to prevailing rules and regulations is always upheld, including implementation of Articles of Association provisions and proper corporate practices including provisions relating to employment, tax obligations, occupational health, and safety as well as business competition. In addition the Company also consistently ensures its social corporate responsibilities implementation to the communities, mainly to the communities surrounding of the Company's operations area, so business sustainability can be achieved and maintained.

Prinsip GCG GCG Principle	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
Kemandirian	Kemandirian Korporasi diterapkan berdasarkan proses mekanisme pengendalian, keseimbangan, serta kehati-hatian dalam membuat keputusan bisnis yang objektif dan bijak. Hal ini menjamin Dewan Komisaris dan Direksi serta elemen-elemen lain dalam struktur dan sistem manajemen Perseroan sungguh-sungguh menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sesuai Anggaran Dasar dan peraturan hukum yang berlaku, untuk mencegah konflik kepentingan atau dominasi dan intervensi dari pihak eksternal. Perseroan juga dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak-pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
Independency	Corporate independency is implemented based on control, balance, as well as prudent mechanism process in making objective and prudent business decision. This ensures that the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as other parts of the Company's management structure and systems strictly perform their functions and duties in line with the Articles of Association and other legal stipulations to prevent conflicts of interest or domination and intervention by external elements. The Company is also managed professionally without conflict of interests and influences/pressure from any parties that are not according to the laws and regulations, as well as sound corporate principles.
Kewajaran dan Kesetaraan	Kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya selalu diutamakan untuk memastikan kebijakan dan prosedur yang setara dan adil, berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan pengharkatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin.
Fairness	The interest of shareholders and other stakeholders become the main priorities to ensure equitable and just policies and procedures based on the principles of fairness and equality. Fairness can be refected in providing opportunities to interested parties to provide input, suggestions, and opinions for the Company's interests. Meanwhile, equality can be realized by giving awards and honors according to their performance regardless of ethnicity, religion, race, and gender.

Kerangka GCG
GCG Framework

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Kepengurusan perseroan menganut sistim dua badan *(two-tier system)*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang terkait lainnya.

Perseroan telah memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris maupun Direksi. Infrastruktur GCG Perseroan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perseroan, terdiri dari organ pendukung baik di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi.

Pada penerapannya, Perseroan telah memiliki kerangka GCG sebagai berikut:

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The Company's management adopts two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, with distinctive authorities and responsibilities in line with its functions as mandated in the Articles of Association and prevailing laws.

The Company already has three main organs. They are the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company's GCG infrastructure also includes several important aspects taking role in supporting the control and management strengthening of the Company, consisting of supporting organs both under the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In its implementation, the Company arranges the GCG framework as follows:

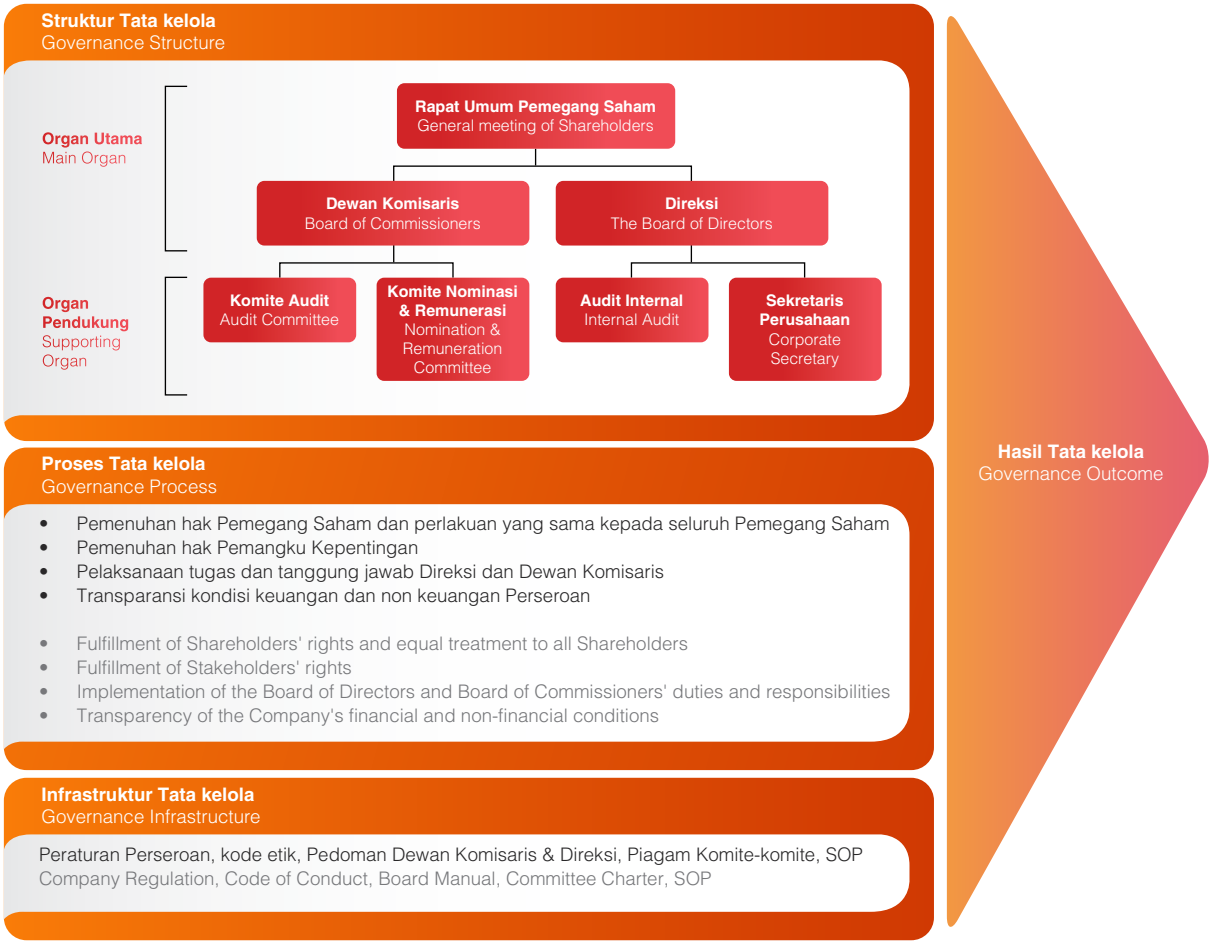

Penilaian GCG

GCG Assessment

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha melakukan berbagai peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi.

The Company commits to always applying the best governance standards by making various improvements and referring to the minimum standards and recommendations that is required to be fulfilled.

Penilaian terhadap pelaksanaan GCG yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yang dikelompokkan dalam suatu sistem tata kelola *(governance)* yang terdiri dari 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu struktur *(governance structure)*, proses *(governance process)*, dan hasil tata kelola *(governance outcome)*.

Assessment of the GCG implementation which is based on 5 (five) basic principles in governance system consisting of 3 (three) aspects of governance, namely governance structure, governance process, and governance outcome.

Pada tahun 2021, Perseroan melanjutkan penerapan *self assessment* (penilaian sendiri) berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, untuk melihat sejauh mana kesesuaian penerapan GCG di Perseroan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

In 2021, the Company continues to conduct the self assessment based on FSA Regulation No.21/POJK.04/2015 on November 16, 2015, concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Company, outlined in FSA Circular No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, concerning Guidelines for Governance of Public Company, to review the extent of the GCG implementation in the Company is in line with the prevailing laws and regulations.

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan dengan SEOJK No. 32/Seojk.04/2015

The Conformity of The Good Corporate Governance Implementation in The Company With FSA Circular No.32/SEOJK.04/2015

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diuraikan sebagai berikut:

Following the Financial Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Company, the Company implements Governance Guidelines for Public Company which are described as follows

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
A.	**Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham** Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring Shareholders' Right		
1.	Prinsip 1 - Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 - Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)		
i.	Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)*, baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures both openly and privately prioritizing independence and the Shareholders' interests.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini, berdasarkan: Anggaran Dasar Perseroan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham, mengenai ketentuan mengenai *voting*. The Company has complied with these guidelines, based on the Company's Articles of Association; the Rules of General Meeting of Shareholders, regarding the voting provisions.	Memenuhi Fulfilled

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
ii.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Pada RUPST dan RUPSLB tanggal 24 Juni 2021, anggota Direksi yang hadir hanya dua orang dan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir. Hal ini dikarenakan domisili para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berada di luar wilayah Indonesia. Selain itu, wabah pandemi juga menjadi kendala Dewan Komisaris dan Direksi dalam menghadiri RUPS. Meskipun begitu, ketidakhadiran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris telah diwakili dengan memberikan surat kuasa kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang lainnya, dan ini telah disampaikan dan diarsipkan dalam Risalah Laporan RUPS	Tidak Memenuhi
	All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	In the AGMS and EGMS on June 24, 2021, only two members of the Board of Directors were present and all members of the Board of Commissioners were absent. It was due to the domicile of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners were outside Indonesia's territory. In addition, the pandemic outbreak has also become obstacle for the Board of Commissioners and the Board of Directors in attending the GMS. Nevertheless, the absence of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners has been represented by giving the power of attorney to other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and it has been submitted and archived in the Minutes of the GMS Report.	Unfulfilled
iii.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Risalah RUPS telah disediakan Perseroan di website Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun	Memenuhi
	Summary of GMS Minutes is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Minutes of the GMS have been provided by the Company on the Company's website for at least 1 (one) year	Fulfilled
2.	Prinsip 2 - Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2- Improving the Quality of Public Company Communication with the Shareholders or Investors		
i.	Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini. Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor tertuang dalam *code of conduct*. Adapun komunikasi kepada investor dilakukan melalui *analyst gathering*, *public expose*, dan *roadshow*.	Memenuhi
	Public Company has communication policy with the shareholders or investors.	The Company has complied with these guidelines. The communication policy with shareholders or investors is outlined in the code of conducts. Communication to investors is carried out through analyst gatherings, public exposures, and roadshows.	Fulfilled

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
ii.	Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor yang termuat dalam *code of conduct* Perseroan di website Perseroan **www.malindofeedmill.com**.	Memenuhi
	Public Company discloses the communication policy with the Shareholders or investors on the website.	The Company has disclosed the Company's communication policies with shareholders or investors as outlined in the Company's code of conducts on the Company's website **www.malindofeedmill.com**.	Fulfilled
B	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Functions and Roles of the Board of Commissioners		
1.	Prinsip 3 - Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 - Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
i.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.	Memenuhi
	Determining the number of members of the Board of Commissioners considers the Public Company's condition.	The Company has complied with these guidelines, based on the prevailing laws and regulations.	Fulfilled
ii.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini, anggota Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2021 telah memiliki komposisi keahlian dan pengalaman yang beragam.	Memenuhi
	Determining the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	The Company has met these guidelines; members of the Board of Commissioners in 2021 have the diversity of expertise, knowledge, and experience.	Fulfilled
2.	Prinsip 4 - Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 - Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
i.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Perseroan belum memenuhi pedoman ini. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS.	Tidak Memenuhi
	The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	The Company did not meet these guidelines. The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out by the GMS.	Unfulfilled
ii.	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka.	Perseroan belum memenuhi pedoman ini dikarenakan Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, maka informasi ini tidak tersedia dalam Laporan Tahunan.	Tidak Memenuhi
	The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.	The Company did not meet these guidelines since the Company had no self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. Therefore, this information is not available in the Annual Report.	Unfulfilled

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
iii.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy regarding the resignation of member of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tertuang dalam *Board Manual*. The policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in financial crimes is set out in the Board Manual.	Memenuhi Fulfilled
iv.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees running the Nomination and Remuneration functions prepare a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi diatur sesuai dengan Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi. The succession policy in the Nomination process for members of the Board of Commissioners is regulated based on the Remuneration and Nomination Committee Charter.	Memenuhi Fulfilled
C.	**Fungsi dan Peran Direksi** Functions and Roles of the Board of Directors		
1.	Prinsip 5 - Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 - Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
i.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka, serta efektiftas dalam pengambilan keputusan. Determining the number of members of the Board of Directors considers the Public Company's condition and its efectiveness in decision making.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. The Company has complied with these guidelines based on the prevailing laws and regulations.	Memenuhi Fulfilled
ii.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of the members of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini, anggota Direksi Perseroan di tahun 2021 telah memiliki komposisi keahlian dan pengalaman yang beragam. The Company has met these guidelines; members of the Board of Directors in 2021 have the diversity of expertise, knowledge, and experience.	Memenuhi Fulfilled
iii.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or fnance have the expertise and/or knowledge in accounting.	Anggota Direksi yang memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi atau keuangan adalah Rudy Hartono Husin The member of the Board of Directors who has the expertise and/or knowledge in accounting or fnance is Rudy Hartono Husin	Memenuhi Fulfilled

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
2.	Prinsip 6 - Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 - Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors		
i.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara internal oleh unit terkait. The Company has complied with these guidelines. The performance assessment of the Board of Directors is carried out internally by the related unit.	Memenuhi Fulfilled
ii.	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of Public Company.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini, kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* yang menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has complied with these guidelines; the self assessment policy that assessed the performance of the Board of Directors has been disclosed in this Annual Report.	Memenuhi Fulfilled
iii.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy regarding the resignation of member of the Board of Directors if involved in fnancial crimes.	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tertuang dalam Board Manual. Policies regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in fnancial crimes are contained in the Board Manual.	Memenuhi Fulfilled
D.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** Stakeholders Participation		
1.	Prinsip 7 - Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 - Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholders Participation		
i.	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has the policy to prevent insider trading.	Kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* telah tertuang dalam *Code of Conduct* Perseroan. The policy to prevent insider trading has been stated in the Code of Conducts.	Memenuhi Fulfilled
ii.	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* telah termuat di *Code of Conduct* Perseroan. The anti-corruption and anti-fraud policies have been included in the Company's Code of Conducts.	Memenuhi Fulfilled
iii.	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public Company has policy regarding the selection and improvement of suppliers or vendors.	Kebijakan mengenai seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* telah tertuang dalam *Code of Conduct* Perseroan. Policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities have been contained in the Company's Code of Conducts.	Memenuhi Fulfilled

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
iv.	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has policy regarding the fulfllment of creditors' rights.	Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak-hak kreditur yang tertuang dalam *Code of Conduct* Perseroan. The Company has policy regarding the fulfllment of creditors' rights as stated in the Code of Conduct.	Memenuhi Fulfilled
v.	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has whistleblowing system policy.	Kebijakan *whistleblowing* tertuang dalam *Code of Conduct* Perseroan. The whistleblowing policy has been contained in the Company's Code of Conducts.	Memenuhi Fulfilled
vi.	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perseroan belum memenuhi pedoman ini. Kebijakan pemberian insentif Perseroan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. The Company did not prepare these guidelines. The Company's incentive policy refers to the prevailing laws and regulations in Indonesia.	Tidak Memenuhi Unfulfilled
E.	**Keterbukaan Informasi** Information Disclosure		
1.	Prinsip 8 - Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 - Improving the Implementation of Information Disclosure		
i.	Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes further information technology usage broadly, in addition to website as media for information disclosure.	Perseroan belum memenuhi pedoman ini. Media keterbukaan informasi Perseroan hanya melalui website Perseroan, **http://www.malindofeedmill.com/**. The Company did not meet these guidelines. Media for disclosing Company information has been through only the Company's website, **http://www.malindofeedmill.com/**.	Tidak Memenuhi Unfulfilled
ii.	Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of Public Company discloses the fnal benefcial owner in the ownership of shares of the Public Company of at least 5% (five percent), besides the disclosure of the fnal benefcial owner in the ownership of shares of Public Company through the Majority and Controlling Shareholders.	Perseroan telah memenuhi pedoman ini. Kepemilikan saham hingga pemilik manfaat akhir, pemegang saham utama dan pengendali, serta kepemilikan saham kurang dari 5% telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has complied with these guidelines. Share ownership to the fnal benefcial owner, majority, and controlling shareholders, and share ownership of less than 5% have been disclosed in this Annual Report.	Memenuhi Fulfilled

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah para Pemegang Saham yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ Perseroan merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPS tahunan dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan mengenai persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan, pengesahan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, pembagian dividen, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan. Sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan jika dipandang perlu dan dapat diadakan setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for Shareholders, not given to the Board of Commissioners and Board of Directors, with the limits specifed in the Law and/or the Articles of Association. The GMS, as organ of the Company, is a forum for Shareholders to make important decisions related to capital invested in the Company, by considering the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

Based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS that can be held at any time based on need. The Annual GMS is held annually to discuss the approval of the annual report and approval of Financial Statements, approval of reports on the supervisory duties implementation of the Board of Commissioners, dividend distribution, and other matters requiring the GMS approval for the Company's interests. Meanwhile, the extraordinary GMS is held if it is necessary and can be held at any time to determine or decide on matters that are not discussed in the annual GMS and as needed for the Company's interests.

Pemegang Saham
Shareholders

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Sebagai struktur organ tata kelola tertinggi, melalui RUPS, Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, meminta pertanggungjawaban Direksi dalam segala tindakan bisnis yang dianggap tidak sesuai dengan lingkup GCG saat mengelola Perseroan, serta membuat perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT No. 40 Tahun 2007, Pemegang saham memiliki hak dalam Perseroan yang tidak dapat diganti/disubstitusi, yaitu:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu, terukur dan teratur.

Shareholders as the capital owners have rights and responsibilities based on the laws and regulations and the Company's Articles of Association. As the highest governance organ structure, Shareholders through GMS have the authorities to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, request the Board of Directors' responsibility for all business actions considered incompatible with the GCG scope when managing the Company and making changes to the Company's Articles of Association.

Following the Company's Articles of Association and the Company Law No. 40 of 2007, shareholders have rights in the Company that cannot be replaced/substituted, namely:

1. Attending and voting in the GMS.
2. Obtaining material information regarding the Company in timely, measurable, and orderly manner.

3. Menerima pembagian dari keuntungan Perseroan dalam bentuk dividen dan pembagian dari keuntungan lainnya berdasarkan keputusan RUPS, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya.
4. Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.
5. Melaksanakan hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan menjelaskan bahwa kewenangan Pemegang Saham antara lain:

1. Memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Memutuskan perubahan modal Perseroan dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal Perseroan;
3. Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perseroan;
4. Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perseroan;
5. Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan utang, melepaskan hak atas seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku;
6. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP);
7. Menyetujui atau menolak Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
8. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
10. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
11. Mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang diajukan Direksi;
12. Memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
13. Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima Dewan Komisaris;
14. Menetapkan remunerasi (gaji dan tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi; dan
15. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan.

3. Receiving the distribution of the Company's profits in the form of dividends and distribution of other benefits based on the GMS resolution, proportional to total shares/capital owned.
4. Requesting in writing to hold the Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting, and Extraordinary GMS if deemed necessary.
5. Implementing other rights based on the articles of association and laws and regulations.

The Corporate Governance Guidelines explain the authorities of the Shareholders including:

1. Determining changes of the Company's Articles of Association;
2. Determining changes of the Company's capital and/or the shares disbursement that are still stored for the Company's capital;
3. Approving or rejecting the right transfer over the Company's shares;
4. Determining the merger, consolidation, and takeover as well as the dissolution of the Company;
5. Determining to transfer, making debt collateral, and releasing the rights to all or part of the assets of the Company within one fnancial year;
6. Approving or rejecting the Company's Long Term Plan (RJPP);
7. Approving or rejecting the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
8. Appointing and dismissing the Board of Directors and the Board of Commissioners;
9. Assessing the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
10. Delegating to the Board of Commissioners regarding the duties and authorities distribution of each member of the Board of Directors;
11. Ratifying the annual report and financial statements submitted by the Board of Directors;
12. Determining the use of the Company's net income including the determination of the allowance for reserves;
13. Appointing external auditor based on the recommendation received by the Board of Commissioners;
14. Determining the remuneration (salary and allowances) of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
15. Other authorities as regulated in laws and regulations.

Tata Cara Pelaksanaan Dan Pengambilan Keputusan RUPS

Procedures for Implementing and Decision Making The GMS

Tata cara pelaksanaan RUPS diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama.
2. Pemberitahuan mata acara RUPS wajib disampaikan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS
3. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Direksi wajib menyampaikan perubahan tersebut kepada OJK paling lambat saat pemanggilan RUPS
4. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 hari kalender sebelum pemanggilan RUPS dengan cara memasang iklan paling kurang dalam:
   a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional
   b. Situs web Bursa Efek Indonesia (BEI)
   c. Situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan Inggris
5. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari kalender sebelum RUPS diadakan dengan cara memasang iklan paling kurang dalam:
   a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional
   b. Situs web Bursa Efek Indonesia (BEI)
   c. Situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan Inggris
6. Pemanggilan RUPS harus dicantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan mata acara Rapat dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat tersedia di Kantor Perseroan mulai dari tanggal dilakukan pemanggilan sampai dengan Rapat diadakan.
7. Jika setelah diadakan RUPS pertama, perlu diadakan RUPS kedua, maka RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kalender dari RUPS pertama, tanpa didahului pengumuman Rapat.
8. Jika setelah diadakan RUPS kedua perlu diadakan RUPS ketiga, maka RUPS ketiga dilakukan atas permohonan Perseroan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The procedure for implementing the GMS is regulated based on the Company's Articles of Association as follows:

1. The GMS is held at the Company's domicile or in its main business activities.
2. Agenda notification of the GMS must be submitted in advance to the Financial Services Authority (FSA) no later than 5 (five) working days prior the GMS announcement
3. In case there is change in the meeting agenda, the Board of Directors is required to submit the change to the FSA no later than the GMS invitation.
4. The GMS Announcement shall be made no later than 14 calendar days prior the GMS invitation by placing advertisements in at least:
   a. 1 (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation
   b. Indonesia Stock Exchange (IDX) website
   c. Company website in Indonesian and English
5. The GMS's invitation shall be made no later than 21 calendar days prior the GMS is held by placing advertisements in at least:
   a. 1 (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation
   b. Indonesia Stock Exchange (IDX) website
   c. Company website in Indonesian and English
6. The GMS invitation is required to include the day, date, time, place, and agenda of the Meeting, accompanied by notification that the materials to be discussed in the Meeting are available at the Company Office starting from the invitation date made until the Meeting is held.
7. In case after the first GMS is held, it is necessary to hold the second GMS, then the second GMS will be held no earlier than 10 (ten) days and no later than 21 (twenty-one) calendar days from the first GMS, without preceding the Meeting announcement.
8. In case after the second GMS, it is necessary to hold the third GMS, then the third GMS will be held at the Company's request as determined by the Financial Authority.

Pelaksanaan RUPS 2021
GMS Implementation in 2021

Di sepanjang tahun 2021, Perusahan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan secara bersamaan pada hari Kamis, tanggal 24 Juni 2021 di Hotel Kristal, Jalan Terogong Raya Nomor 17, Jakarta Selatan 12430, dengan tahapan sebagai berikut:

In 2021, the Company held 1 (one) Annual GMS and Extraordinary GMS which were held simultaneously on Thursday, June 24, 2021, at Hotel Kristal, Jalan Terogong Raya No. 17, South Jakarta 12430, with the following stages:

Tahapan Pelaksanaan RUPS

Steps in Organizing GMS

No.	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Keterangan Description
1.	Pemberitahuan RUPS Tahunan kepada Regulator	18 Mei 2021	Disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS melalui surat No. 017/CS/V/21.
	Notification of Annual GMS to Regulator	May 18, 2021	Submitted to FSA and Indonesia Stock Exchange (IDX) within 5 working days prior to the announcement of AGMS through letter No. 017/CS/V/21.
2	Pengumuman RUPS Tahunan	18 Mei 2021	1. Dilakukan 14 hari sebelum Pemanggilan RUPS Tahunan, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPS Tahunan. 2. Diumumkan dalam: a. Surat kabar Bisnis Indonesia b. Situs Web Perseroan c. Situs Web BEI 3. Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (*hardcopy* dan *e-reporting* via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perseroan Publik)
	Announcement of Annual GMS	May 18, 2021	1. Conducted within 14 days prior to the invitation of Annual GMS, regardless the date of Annual GMS announcement and date of invitation. 2. Announced in: a. Bisnis Indonesia newspapers b. The Company's Website c. IDX's Website 3. Evidence of the announcement were submitted to OJK and IDX on the same day (hardcopy and e-reporting via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies)
3	*Recording Date* Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS Tahunan	1 Juni 2021	Tercatat 1 hari kerja sebelum Pemanggilan RUPS Tahunan
	Recording Date of List of Shareholders entitled to attend the Annual GMS	June 1, 2021	Recorded 1 working day prior to Annual GMS Invitation

No.	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Keterangan Description
4	Panggilan dan Informasi penjelasan mata acara RUPS Tahunan	2 Juni 2021	1. Dilakukan 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS Tahunan, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPS Tahunan. 2. Diumumkan dalam: a. Surat kabar Bisnis Indonesia b. Situs Web Perseroan c. Situs Web BEI 3. Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (*hardcopy* dan *e-reporting* via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perseroan Publik)
	Invitation with explanation of Annual GMS agenda	June 2, 2021	1. Conducted within 21 days prior to Annual GMS implementation regardless the invitation date and date of Annual GMS. 2. Announced in: a. Bisnis Indonesia newspapers b. The Company's Website c. IDX's Website 3. Evidence of the announcement were submitted to OJK and IDX on the same day (hardcopy and e-reporting via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies)
5	Pelaksanaan RUPS Tahunan Annual GMS Implementation	24 Juni 2021 June 24, 2021	
6	Ringkasan Risalah (Hasil) RUPS Tahunan	28 Juni 2021	1. Ringkasan Risalah (Hasil) RUPS Tahunan disampaikan kepada OJK dan BEI pada 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS Tahunan (*hardcopy* dan *e-reporting* via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perseroan Publik). 2. Ringkasan Risalah (Hasil) RUPS Tahunan dipublikasikan 2 hari kerja setelah pela\ksanaan RUPS Tahunan dalam: a. Surat kabar Bisnis Indonesia b. Situs Web BEI 3. Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (*hardcopy* dan *e-reporting* via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perseroan Publik)
	Summary of the Minutes (Results) of Annual GMS	June 28, 2021	1. Summary of the Minutes (Results) of Annual GMS was submitted to OJK and IDX in 2 working days after the Annual GMS (hardcopy and e-reporting via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies). 2. Summary of the Minutes (Results) of Annual GMS published in 2 working days after Annual GMS, in: a. Bisnis Indonesia newspapers b. IDX's Website 3. Evidence of the publication were submitted to OJK and IDX on the same day (hardcopy and e-reporting via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies)
7	Akta Risalah RUPS Tahunan	23 Juli 2021	Akta Risalah RUPS Tahunan disampaikan ke OJK dalam 30 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS Tahunan (*hardcopy* dan *e-reporting* via Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perseroan Publik).
	Deed of Minutes of Annual GMS	July 23, 2021	Deed of Annual GMS Minutes was submitted to OJK within 30 working days after Annual GMS (hardcopy and e-reporting via Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies).

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 dihadiri oleh 2 (dua) anggota Direksi, sementara anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya turut menyaksikan Rapat secara virtual melalui sarana media telekonferensi serta para pemegang saham Perseroan yang hadir mewakili 1.763.434.605 saham atau mewakili 78,77% dari sebanyak 2.238.750.000 saham dari seluruh saham yang dimiliki Perseroan.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan 2021 No. 08 tanggal 24 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH., Mkn Notaris di Jakarta. Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan 2021 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

Annual GMS

The Annual GMS for the 2020 fiscal year was attended by 2 (two) members of the Board of Directors, while the other members of the Board of Commissioners and Board of Directors also followed along the Meeting virtually through teleconference media and the Company's shareholders who attended represented 1,763,434,605 shares or represented 78.77% of 2,238,750,000 shares of all shares held owned by the Company.

The resolutions of the Annual GMS for the 2020 fiscal year have been stated in the Deed of Annual GMS Minutes 2021 No. 08 on June 24, 2021, made before Ati Mulyati, SH., Mkn Notary in Jakarta. The following are the resolutions of the Annual GMS 2021 and the realization or follow-up of the GMS resolutions.

Tanggal dan Waktu Date and Time	Kamis, 24 Juni 2021 Pukul 10.30–11.05 WIB Thursday, June 24, 2021 at 10.30-11.05 WIB
Lokasi Location	Hotel Kristal, Jalan Terogong Raya Nomor 17, Jakarta Selatan 12430
Kuorum Quorum	1.763.434.605 saham atau mewakili 78,77% dari sebanyak 2.238.750.000 saham dari seluruh saham yang dimiliki Perseroan 1,763,434,605 shares or represented 78.77% of 2,238,750,000 shares of all shares held owned by the Company
Pimpinan RUPS Tahunan Chairman of Annual GMS	Rewin Hanrahan
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	-
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	Rewin Hanrahan (Direktur / Director) Rudy Hartono Husin (Direktur / Director)
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Number of shareholders who asked questions and/or opinion	-
Pihak yang melakukan penghitungan suara Party who calculated the voting	Biro Administrasi Efek Share Registrar

No.	Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Decisions of Annual GMS	Hasil Pemungutan Suara Voting Result			Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Yet Implemented
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
1.	Agenda: Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	1.763.434.605 saham atau mewakili 100%	-	-	Sudah terlaksana
	Agenda: Approval of the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2020, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2020.	1,763,434,605 shares or represented 100%			Implemented
	Keputusan: 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) dengan opini **"wajar tanpa modifikasian"**, untuk posisi keuangan konsolidasian serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 2. Menyetujui dengan diterimanya Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta disahkannya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan kepengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sejauh tindakan-tindakan pengawasan dan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan.				

No.	Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Decisions of Annual GMS	Hasil Pemungutan Suara Voting Result			Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Yet Implemented
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
	Decision: 1. Approved and ratified the Annual Report of the Board of Directors regarding the Company's operation and financial administration including the report on the Board of Commissioners' supervisory duties for the financial year ended on December 31, 2020 and ratified the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and the Company's Profit/Loss Calculation for the financial year ended on December 31, 2020, audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) with an "unmodified opinion", for the consolidated financial position and its financial performance and consolidated cash flows for the year ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. 2. Approved the receipt of the Annual Report of the Company's Board of Directors and the ratification of the Company's Consolidated Statements of Financial Position and Profit or Loss and Comprehensive Income for the Financial Year ended on December 31, 2020, thereby also granted full release and settlement (acquit et decharge) to the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management actions carried out during the financial year ended on December 31, 2020 to the extent that these supervisory and management actions are reflected in the Company's Consolidated Statements of Financial Position and Profit or Loss and Comprehensive Income.				
2.	Agenda: Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Agenda: Determination on the use of the Company's Net Profit for the financial year ended on December 31, 2020.	1.763.434.605 saham atau mewakili 100% 1,763,434,605 shares or represented 100%	-	-	Sudah terlaksana Implemented
	Keputusan: Menyetujui untuk tidak membagikan Dividen untuk tahun buku 2020. Decision: Approved not to distribute Dividends for the financial year of 2020.				

No.	Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Decisions of Annual GMS	Hasil Pemungutan Suara Voting Result			Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Yet Implemented
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
3.	Agenda: Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Agenda: Appointment of Independent Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements ended on December 31, 2021.	1.739.626.105 saham atau mewakili 98,65% 1,739,626,105 shares or represented 98.65%	1.494.100 saham atau mewakili 0,08% 1,494,100 shares or represented 0.08%	22.314.400 saham atau mewakili 1,27% 22,314,400 shares or represented 1.27%	Sudah terlaksana Implemented
	Keputusan: 1. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017. 2. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti jika Kantor Akuntan Publik tersebut karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan. Decision: 1. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ended on December 31, 2021 by considering the recommendations from the Audit Committee as stated in OJK Regulation Number 13/POJK.03/ 2017. 2. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm and appointed a Replacement Public Accounting Firm in case the Public Accounting Firm for any reason is unable to carry out or complete its duties to audit the Company's financial statements.				

No.	Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Decisions of Annual GMS	Hasil Pemungutan Suara Voting Result			Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Yet Implemented
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
4.	Agenda: Penetapan gaji dan/atau tunjangan Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan. Agenda: Determination of the salaries and/or allowances of the Board of Directors and the honorarium and/or allowances of the Company's Board of Commissioners.	1.763.434.605 saham atau mewakili 100% 1,763,434,605 shares or represented 100%	-	-	Sudah terlaksana Implemented
	Keputusan: 1. Menyetujui melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk dan atas nama Rapat menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2021. 2. Menyetujui melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk dan atas nama Rapat menentukan jumlah honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2021. Decision: 1. Approved to delegate authority and power to the Company's Board of Commissioners for and on behalf of the Meeting to determine the amount of salary and/or other benefits for members of the Company's Board of Directors and shall be effective from the closing of the Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders for the financial year of 2021. 2. Approved to delegate authority and power to the Company's President Commissioner for and on behalf of the Meeting to determine the amount of honorarium and/or other allowances for each member of the Company's Board of Commissioners and shall be effective from the closing of the Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders for the financial year of 2021.				

RUPS Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.763.434.605 saham atau mewakili 78,77% dari sebanyak 2.238.750.000 saham dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2021 yang dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan 2021 No. 08 tanggal 24 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH., Mkn Notaris di Jakarta dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

Extraordinary GMS

The General Meeting of Shareholders has fulfilled the quorum since it was attended by shareholders representing 1,763,434,605 shares or represented 78.77% of 2,238,750,000 shares of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company, following the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The following are the results of the Extraordinary GMS 2021 as outlined in the Deed of Annual GMS Minutes 2021 No. 08 on June 24, 2021, made before Ati Mulyati, SH., Mkn Notary in Jakarta and realization or follow-up on the GMS resolutions.

No.	Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa Agenda and Decisions of Extraordinary GMS	Hasil Pemungutan Suara Voting Result			Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Yet Implemented
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
1.	Agenda: Penambahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang digunakan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian cq Lembaga OSS *(One Single Submission)*.	1.709.815.763 saham atau mewakili 96,96%	53.229.642 saham atau mewakili 3,02%	389.200 saham atau mewakili 0,02%	Sudah terlaksana
	Agenda: Addition of article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the Standard Classification of Indonesian Business Fields used by the Coordinating Ministry for Economic Affairs cq OSS (One Single Submission) Institution.	1,709,815,763 shares or represented 96.96%	53,229,642 shares or represented 3.02%	389,200 shares or represented 0.02%	Implemented
	Keputusan: 1. Menyetujui penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan perubahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang digunakan oleh Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Cq Lembaga OSS *(Online Single Submission)*, sehingga untuk selanjutnya akan merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan; dan 2. Menyetujui memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap Pejabat/Instansi yang berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, membuat atau suruh membuat dan menandatangani dokumen akta dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, mengajukan permohonan persetujuan dari dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk maksud tersebut melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasinya keputusan Mata Acara Rapat.				

No.	Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa Agenda and Decisions of Extraordinary GMS	Hasil Pemungutan Suara Voting Result			Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Yet Implemented
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
	Decision: 1. Approved the addition of the Company's purposes and objectives as well as business activities in accordance with the changes to the Standard Classification of Indonesian Business Fields used by the Coordinating Ministry for Economic Affairs Cq OSS (Online Single Submission) Institution, hereby it will amend Article 3 of the Company's Articles of Association; and 2. Approved to authorize with the right of substitution to the Company's Board of Directors to take all actions related to the resolutions of the Meeting, including but not limited to meet the authorized Officials/Agencies, discuss, provide and/or request information, prepare or order to prepare and sign deed documents and/or other required documents, apply for approval from and/or notification of changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and for that purpose make changes and/or additions in any form needed and/or required by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as carry out other things that must and/or can be carried out in order to realize the decisions of the Meeting Agenda.				

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
Realization of Previous Year's GMS Resolutions

Di sepanjang tahun 2020, Perusahan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan secara bersamaan pada hari Jumat, tanggal 28 Agustus 2020 di Hotel Kristal, Jalan Terogong Raya Nomor 17, Jakarta Selatan 12430, dengan tahapan sebagai berikut:

In 2020, the Company held 1 (one) Annual GMS and Extraordinary GMS which were held simultaneously on Friday, August 28, 2020, at Hotel Kristal, Jalan Terogong Raya No. 17, South Jakarta 12430, with the following stages:

RUPS Tahunan

Keputusan RUPS Tahunan 2020 untuk tahun buku 2019 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan 2020 No. 07 tanggal 28 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH., Mkn notaris di Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Annual GMS

The resolutions of the Annual GMS 2020 for the 2019 fiscal year have been stated in the Deed of Annual GMS Minutes 2020 No. 07 on August 28, 2020, made before Ati Mulyati, SH., Mkn, Notary in Jakarta with details as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Decisions of the Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Yet Implemented
Agenda Pertama: Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Keputusan: 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) dengan opini "wajar tanpa modifikasian", untuk posisi keuangan konsolidasian serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 2. Menyetujui dengan diterimanya Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta disahkannya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan kepengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sejauh tindakan-tindakan pengawasan dan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan.	First Agenda: Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2019, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019. Decision: 1. Approved and ratifed the Annual Report of the Board of Directors regarding the Company's operation and financial administration including the report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties for the financial year ended on December 31, 2019 and ratified the Company's Financial Statements including the Company's Balance Sheet and the Calculation of Proft/Loss ended on 31 December 2019, which have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) with an "unmodified opinion", for the consolidated financial position and its financial performance and cash flows for that date, following the Indonesian Financial Accounting Standards. 2. Approved the receipt of the Annual Report of the Board of Directors and the approval of the Consolidated Report of Financial Position and the Company's Comprehensive Profit and Loss Report for the financial year ended on December 31, 2019. Therefore, it also means providing full release and settlement (acquit et decharge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions during the financial year ended on 31 December 2019, as far as these are reflected in the Consolidated Report of Financial Position and the Company's Consolidated Comprehensive Profit and Loss Report.	Sudah terlaksana Implemented
Agenda Kedua: Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019; Keputusan: Menyetujui menetapkan penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2019 sebagai berikut : 1. Sebesar Rp152.425.111.000 atau 100% dari seluruh Laba Bersih untuk Tahun Buku 2019 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. 2. Tidak membagikan dividen untuk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Second Agenda: Determination of the Company's net profit usage for the financial year ended on December 31, 2019; Decision: Approved to determine the use of Net Profits for the 2019 financial year as follows: 1. Amounting to Rp152,425,111,000 or 100% of all Net Profit for the 2019 financial year was recorded as the Company's retained earnings. 2. Did not distribute dividends for the financial year ended on December 31, 2019.	Sudah terlaksana Implemented

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Decisions of the Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Yet Implemented
Agenda Ketiga: Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; Keputusan: 1. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017. 2. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti jika Kantor Akuntan Publik tersebut karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan.	Third Agenda: Appointment of Independent Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements ended on December 31, 2020; Decision: 1. Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the financial year ended on December 31, 2020 by considering the Audit Committee's recommendations as stated in the FSA Regulation No.13/POJK.03/2017. 2. Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accountant Firm and appoint Replacement Public Accountant Firm in case the Public Accountant Firm, for any reason, is unable to carry out or complete its duties to audit the Company's financial statements.	Sudah terlaksana Implemented
Agenda Keempat: Penetapan gaji dan/atau tunjangan Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan; Keputusan: 1. Menyetujui melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk dan atas nama Rapat menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2020. 2. Menyetujui melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk dan atas nama Rapat menentukan jumlah honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2020.	Fourth Agenda: Determination of the salary and/or benefts of the Board of Directors and the honorarium and/or allowances of the Board of Commissioners. Decision: 1. Approved to delegate authority and power to the Board of Commissioners for and on behalf of the Meeting to determine the amount of salary and/or other benefits for members of the Board of Directors and starting from the closing of the Meeting up to the closing of the General Meeting of Shareholders for the 2020 Financial year. 2. Approved to delegate authority and power to the President Commissioner for and on behalf of the Meeting to determine the amount of honorarium and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners and starting from the closing of the Meeting up to the closing of the General Meeting of Shareholders for the 2020 financial year.	Sudah terlaksana Implemented

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Decisions of the Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Yet Implemented
Agenda Kelima: Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Keputusan: 1. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri Bapak MAZLAN BIN A. TALIB dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dengan suratnya tertanggal 30 Juli 2020 dengan memberikan pelunasan dan pembebasan *(acquit et de charge)* atas tindakan pengurusan yang telah dilakukannya selama menjabat, sepanjang tercermin dalam pembukuan Perseroan dan menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan komitmen beliau dalam menjalankan tugasnya di Perseroan. 2. Menyetujui mengangkat Bapak LAU JOO KIANG, efektif sejak ditutupnya Rapat, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu setelah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS tersebut. Sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Presiden Direktur : Tan Sri Lau Tuang Nguang Direktur : Rewin Hanrahan Direktur : Lau Joo Hwa Direktur : Lau Joo Keat Direktur : Rudy Hartono Husin Direktur : Dato' Abdul Azim Bin Mohamad Zabidi Direktur : Lau Joo Kiang 3. Menyetujui memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi Perseroan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat dan/atau meminta untuk dibuatkan dan menandatangani segala akta sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi Perseroan tersebut serta memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.	Fifth Agenda: Changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Decision: 1. Approved and accepted well both the resignation of Mr. MAZLAN BIN A. TALIB from his position as Board of Director of the Company with his letter on July 30, 2020, by providing payment and release (acquit et de charge) for the management actions performed during his tenure, as long as it is reflected in the Company's books and expresses the greatest appreciation for his dedication and commitment in carrying out his duties at the Company. 2. Approving to appoint Mr. LAU JOO KIANG, effective starting the closing of the Meeting, for the remain term of office as members of the Board of Directors, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time after members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are allowed to defend themselves in the GMS. Therefore, the current composition of the Board of Directors is as follows: President Director: Tan Sri Lau Tuang Nguang Director : Rewin Hanrahan Director: Lau Joo Hwa Director: Lau Joo Keat Director: Rudy Hartono Husin Director: Dato 'Abdul Azim Bin Mohamad Zabidi Director: Lau Joo Kiang 3. Approved to delegate the authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all actions related to the appointment of the members of the Board of Directors, including but not limited to making and/ or requesting, to make and sign all deeds related to the appointment of the members of the Board of Directors and notify the Company's data changes to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.	Sudah terlaksana Implemented

RUPS Luar Biasa

Keputusan RUPS Luar Biasa 2020 untuk tahun buku 2019 dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan 2020 No. 09 tanggal 28 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, SH., Mkn notaris di Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Extraordinary GMS

The Decision of GMS 2020 for fiscal year 2019 is outlined in the Deed of Annual GMS Minutes 2020 No. 09 on August 28, 2020, made before Ati Mulyati, SH., Mkn, Notary in Jakarta with detail as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa	Agenda and Decisions of the Extraordinary GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Yet Implemented
Agenda Pertama: Penyesuaian Anggaran Dasar guna memenuhi persyaratan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka dan/atau Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik; Keputusan: 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik, sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; dan 2. Menyetujui memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap Pejabat/Instansi yang berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, membuat atau suruh membuat dan menandatangani dokumen akta dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, mengajukan permohonan persetujuan dari dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk maksud tersebut melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasinya keputusan Agenda Rapat.	First Agenda: Adjustments to the Articles of Association to comply with the requirements and provisions of the Financial Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company and/or the FSA Regulation No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company Electronically; Decision: 1. Approved the changes to the Company's Articles of Association to comply with Financial Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company and Financial Authority Regulation No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company Electronically, and reformulating all provisions of the Company's Articles of Association; and 2. Approving to delegate the power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors to take all actions related to the Meeting's resolutions, including but not limited to come before the authorized official/agency, talks, give and/or ask for information, make or being asked to make and sign deed documents and/or other required documents, submit applications for approval from and/or notification of amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and for that purpose, make changes and/or additions in necessary and/or required form by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and carry out other matters that is required to be and/or able to be implemented to realize the decisions on the Meeting Agenda.	Sudah Terlaksana Implemented

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa	Agenda and Decisions of the Extraordinary GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Yet Implemented
Agenda Kedua: Persetujuan atas rencana Pembelian Kembali saham *(Buyback)* sesuai dengan Peraturan OJK No. 30 Tahun 2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perseroan Terbuka. Keputusan: 1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan *(buyback)* sejumlah maksimum 5% (lima persen) dari Modal Disetor Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perseroan Terbuka. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembelian kembali saham tersebut selambatnya 18 (delapan belas) bulan sejak persetujuan Rapat, dengan tidak melebihi jumlah maksimum Rp68.281.875.000 termasuk komisi perantara pedagang efek dan biaya-biaya lainnya yang terkait.	Second Agenda: Approval of the share buyback plan based on FSA Regulation No.30 of 2017 concerning Buyback of Shares Issued by Public Company. Decision: 1. Approved the buyback of the Company's shares of a maximum of 5% (five percent) of the Company's Paid-Up Capital following the Financial Authority Regulation (POJK) No. 30 of 2017 concerning Shares Buyback Issued by Public Company. 2. Approved to delegate the authority to the Board of Directors to carry out the repurchase of shares no later than 18 (eighteen) months after the approval of the Meeting, not exceeds the maximum of Rp68,281,875,000 including securities brokerage commission and other related costs.	Sudah Terlaksana Implemented

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab penuh terhadap pengawasan atas pengelolaan bisnis, serta kondisi keuangan Perseroan sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners is Company Organ that is in charge to supervise in general and/or based on Articles of Association in particular, to provide advice to the Board of Directors, as well as to ensure that the Company carries out GCG principles. The Board of Commissioners is in charge and fully responsible to the supervision of business management, as well as the Company's fnancial conditions as regulated in the Guidelines for the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tugas:

1. Dewan Komisaris dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk me-*review* dan memberikan pendapat tentang:
   a. Visi dan misi Perseroan
   b. Perencanaan usaha dan strategi usaha yang ditetapkan Perseroan
   c. Sistem pengendalian risiko dan sistem pengelolaan sumber daya manusia
   d. Penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik

Tanggung Jawab:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat diminta pertanggungjawabannya atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;

The duties, responsibilities and, authorities of the Board of Commissioners are described as follows:

Duties:

1. Board of Commissioners in good intention, full of responsibility and prudence on duty to supervise the management of the Company carried out by Board of Directors and to advise the Board of Directors in the planning and implementation of the Company's Management based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. In carrying out the duties, the Board of Commissioners is required to review and provide opinions on the following:
   a. Vision and mission of the Company
   b. Business plans and business strategies determined by the Company
   c. Risk control systems and human resource management systems
   d. Implementation of Good Corporate Governance

Responsibilities:

1. Each member of the Board of Commissioners is jointly responsible for any loss the Company sufers resulted from errors or negligence of the Board of Commissioners in performing their duties.
2. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the losses of the Company as intended in point no. 1 in case it is proven that:
   a. The losses were not due to their error or negligence;

b. Telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya;
d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

3. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dimaksud pada angka 3 setiap akhir tahun buku.

Wewenang:
Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris berwenang:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama setiap waktu berhak memasuki kantor/pabrik dan tempat-tempat lain yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa buku-buku, dokumen, persediaan barang untuk keperluan verifikasi dan mengetahui tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dengan beban Perseroan.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya berhak meminta penjelasan tentang segala hal dari Direksi dan unit-unit di bawahnya. Direksi dan unit-unit di bawahnya wajib memberikan penjelasan.
4. Setiap Komisaris berhak untuk hadir pada rapat-rapat Direksi atau unit-unit di bawahnya dan memberikan pandangan-pandangan tanpa ikut memberikan keputusan.
5. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan.

b. The Board of Commissioners members have managed the Company in good intention as well as full of responsibility and caution according the purposes and objectives of Company's interests;
c. The Board of Commissioners does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over his supervisory and advisory actions;
d. The Board of Commissioners members have taken measures to prevent the losses from going on or continuing.

3. The Board of Commissioners is required to establish Audit Committee and able to establish other committees as needed to assist carry out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees referred to in number 3 at the end of the fiscal year

Authorities:
Related to their duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authorities as follows:

1. Each member of the Board of Commissioners, either individually or jointly at all times entitled to enter the office/factory and other places ruled by the Company and entitled to check the books, documents, goods supplies for verification purposes and to know the actions that have been executed by the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners has the right to request the assistance of experts with expenses by the Company.
3. Each member of the Board of Commissioners or experts assisting them is being entitled to ask for explanations of all things from the Board of Directors and the subordinate units. The Board of Directors and the subordinate units are obliged to provide explanation.
4. Each member of Board of Commissioner is being entitled to present at the meetings of the Board of Directors or the subordinate units and provide views without giving decision.
5. The Board of Commissioners' meeting has the right at any time to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors, in case they act contrary to the Company's Articles of Association and applicable laws or regulations or neglect of their obligations or any urgent reason for the Company.

6. Pemberhentian sementara tersebut pada angka 5 harus diberitahukan secara tertulis kepada Anggota Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu.
7. Dalam waktu 90 (Sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri.

6. The temporary dismissal at number 5 is required to be notified in writing to the relevant Member of the Board of Directors concerned accompanied with the reasons that caused the action.
7. Within 90 (Ninety) days after the date of the temporary termination, the Board of Commissioners is required to hold General Meeting of Shareholders to revoke or confrm the decision on the temporary termination, while the person concerned is given the opportunity to attend and defend him/herself.

Kewajiban Dewan Komisaris
Obligation of Board of Commissioners

Kewajiban dari Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
1. Mematuhi ketentuan peraturan perundangan, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
2. Memberikan pendapat dan saran secara tertulis kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang diusulkan Direksi;
3. Memberikan pendapat kepada RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting, termasuk pendapat mengenai kelayakan visi dan misi Perseroan;
4. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit dari fungsi Internal Audit;
5. Memberi persetujuan atau menolak memberi persetujuan atas segala tindakan yang akan dilakukan Direksi yang menurut ketentuan atau anggaran dasar Perseroan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris, serta melaporkannya dalam laporan tahunan kepada RUPS;
6. Melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham tentang gejala penurunan kinerja Perseroan yang signifkan;
7. Melaporkan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan Perseroan lain untuk dicantumkan dalam laporan tahunan

The Board of Commissioners has the following obligations:
1. To comply with the provisions of the applicable laws and regulations, the Articles of Association and decisions of the GMS;
2. To advise in writing to the GMS regarding the Company's LongTerm Plan (RJPP) and Annual Budget and Operational Plan (ABOP), as proposed by the Board of Directors;
3. To present its opinions to the GMS regarding strategic issues or any other matters considered necessary, including views on the appropriateness of the Company's vision and mission;
4. To review and examine the periodic reports and the annual report prepared by the Board of Directors, including the audit report of the Internal Audit Unit;
5. To approve or refuse the actions to be taken by the Board of Directors, which are according to regulations and the Articles of Association required approval of Board of Commissioners, and to report the decision in Annual Report to the General Meeting of Shareholders;
6. To report immediately to the Shareholders of any occurrence resulted signifcant declines in the Company performance;
7. To report share ownership, either under his/her own name or under the name of the family to the Company and other companies for inclusion in the annual report.

Masa Jabatan
Term of Office

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan paling lama 5 tahun untuk 1 periode masa jabatan. Masa jabatan Dewan Komisaris terhitung sejak tetapkan oleh RUPS Tahunan dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

The Board of Commissioners member is appointed for the term of office no more than 5 years for 1 term of office. The term of office of the Board of Commissioners is effective starting from the date determined by the Annual GMS and ended on the closing of the 5th (fifth) Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to be able to dismiss the members of the Board of Commissioners before their term of office ends. The Board of Commissioners members with their term of office which will end, may be nominated to be reappointed by the GMS.

Susunan Anggota Dewan Komisaris Tahun 2021
Composition of The Board of Commissioners' Members in 2021

Berdasarkan RUPS tanggal 24 Juni 2021, pemegang saham memutuskan untuk tidak merubah susunan Dewan Komisaris Perseroan. Adapun susunan Dewan Komisaris di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the GMS dated June 24, 2021, shareholders decided not to change the composition of the Company's Board of Commissioners. Composition of the Board of Commissioners in 2021 is as follows:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021
Composition of the Board of Comissioners as of December 31, 2021

Nama Name	**Jabatan** Position	**SK Pengangkatan** Appointment Letter	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode Jabatan** Term of Service
Lau Chia Nguang	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta RUPS No. 03/20 Juni 2019 GMS Deed No. 03/20 June 2019	20 Juni 2019-30 Juni 2024 June 20, 2019 - June 30, 2024	Ke 1 1st
Tan Lai Kai	Komisaris Commissioner			Ke-3 3rd
Yongkie Handaya	Komisaris Independen Independent Commissioner			Ke-3 3rd
Brian M. O'Connor	Komisaris Independen Independent Commissioner			Ke-2 2nd
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Komisaris Independen Independent Commissioner			Ke-2 2nd

Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Antar Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities Division of The Board of Commissioners

Berikut pembagian tugas dan tanggung jawab antar Dewan Komisaris Perseroan:

The following is division of duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners:

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
Presiden Komisaris President Commissioner	1. Memimpin rapat Dewan Komisaris 2. Mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris	1. Holding the Board of Commissioners meeting 2. Coordinating the Board of Commissioners activities
Komisaris Independen Independent Commissioner	Mengetuai Komite-komite di bawah Dewan Komisaris	Leading the Committees under the Board of Commissioners

Pedoman Kerja Dewan Komisaris *(Board Manual)*
Board Manual

Untuk menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki *Board Manual* atau Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris yang mengacu pada prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai standar etika dan nilai yang berlaku di dalam Perseroan. Pedoman Kerja Dewan Komisaris *(Board Manual)* ditetapkan pada 28 Maret 2019 dan berisi hal-hal yang antara lain adalah Fungsi, tugas dan wewenang, jabatan Dewan Komisaris dan Direksi; Persyaratan Dewan Komisaris dan Direksi; Masa jabatan; Independensi Dewan Komisaris dan Direksi; Etika jabatan Dewan Komisaris dan Direksi; Program orientasi dan peningkatan kapabilitas; Unit Audit Internal; Sekretaris Perseroan; dan Tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

In order to run supervisory duty and provide advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners has Board Manual referring to the GCG principles based on laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as ethical standards and values applicable within the Company. The Board Manual is determined on March 28, 2019, containing the issues, among others, functions, duties and authorities, the position of the Board of Commissioners and Board of Directors; Requirements of Board of Commissioners and Board of Directors; Term of Office; Independence of the Board of Commissioners and Board of Directors; Ethics of the Board of Commissioners and Board of Directors; Program orientation and capability improvement; Internal Audit Unit; Corporate Secretary; Work Relationship Management of Board of Commissioners and Board of Directors.

Program Pengenalan Dewan Komisaris
Introduction Program for The Board of Commissioners

Di tahun 2021, Perseroan tidak melakukan program pengenalan Dewan Komisaris dikarenakan komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari komposisi sebelumnya.

In 2021, the Company did not conduct introduction program for the Board of Commissioners due to the composition of the Company's Board of Commissioners did not change from the previous composition.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS
Attendance of The Board of Commissioners in GMS

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Attendance of the Board of Commissioners in GMS held in 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah RUPS Number of GMS	Jumlah Kehadiran Attendance
Lau Chia Nguang	Presiden Komisaris President Commissioner	2	-
Tan Lai Kai	Komisaris Commissioner	2	-
Yongkie Handaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	-
Brian M. O'Connor	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	-
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	-

Indikator dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Indicators and Performance Assessment of The Board of Commissioners

Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai *self-assessment* atau penilaian kinerja Dewan Komisaris. Selama ini, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS berdasarkan pelaksanaan tugas yang dilakukan Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun 2021 akan disampaikan dalam RUPS melalui Laporan Dewan Komisaris.

The Company has no policies regarding self-assessment or performance assessment of the Board of Commissioners. So far, it is conducted by the GMS according to the duties implementation conducted by the Board of Commissioners. In 2021, the performance assessment of the Board of Commissioners will be submitted in the GMS through the Board of Commissioners Report.

Prosedur

Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya.

Procedure

The Board of Commissioners' performance and its members are evaluated every year by Shareholders in General Meeting of Shareholders. In general, the Board of Commissioners' performance is determined based on the duties of obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Board of Commissioners since their appointment.

Kriteria

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Criteria

The General Meeting of Shareholders establishes the performance criteria of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. Criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. Level of attendance at the Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.
2. Its contribution to the Company's supervision process.
3. Its involvement in certain assignments.
4. Its commitment in advancing the interests of the Company.

Hasil

Hasil penilaian Dewan Komisaris berdasarkan bidang pengawasan dan pekerjaan, menunjukkan bahwa kinerja masing-masing anggota Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab telah berjalan dengan baik.

Result

The results of the Board of Commissioners assessment in accordance with the field supervision and work indicate that the performance of each member of the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities has been running well.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Training and Competency Development of Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2021, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

Throughout 2021, there were no trainings attended by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021
Implementation of The Board of Commissioners' Duties in 2021

Sebagaimana tertuang dalam ketentuan perundang-undangan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan maupun usaha Perseroan, memberi nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)*.

As outlined in the provisions of laws, the Board of Commissioners is in charge to supervise the process of management or business of the Company, to provide advice to the Board of Directors, as well as to ensure that the Company implements Good Corporate Governance.

Dewan Komisaris memiliki komitmen kuat untuk proaktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan usahanya sehingga meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham *(shareholder value)* secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners has strong commitments to being proactive in performing supervisory functions to the Board of Directors in running the business, so as to increase sustainable Shareholders value of the Company.

Fungsi pengawasan dijalankan berlandaskan pada penerapan prinsip *Good Corporate Governance* serta merefleksikan etika dan budaya kerja yang baik. Untuk itu, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pasal 66 ayat 2 huruf e., maka Dewan Komisaris menyusun laporan tentang fungsi pengawasan yang telah dilaksanakan selama tahun 2021.

Supervisory functions are carried out according to the implementation of Good Corporate Governance principle as well as reflecting good work ethics and cultures. Therefore, as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, article 66 paragraph 2 letter e., the Board of Commissioners prepares report on performed supervisory functions during 2021.

Dewan Komisaris selalu berusaha agar mampu menjalankan fungsi pengawasan dengan baik dan objektif. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris membatasi untuk tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional yang dilakukan oleh Direksi. Program kerja Dewan Komisaris, diwujudkan antara lain meliputi rapat Dewan Komisaris, rapat rutin dengan Direksi dan rapat Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris serta rapat-rapat lain sesuai kebutuhan.

The Board of Commissioners always strive to be able to carry out supervisory functions properly and objectively. In running its duties, the Board of Commissioners limits to not involve in the operational decision making conducted by the Board of Directors. The Board of Commissioners' work program is realized, among others, consisting of the Board of Commissioners meeting, regular meeting with the Board of Directors and the meeting of Supporting Committees of the Board of Commissioners, as well as other meetings as needed.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris beserta Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris juga memastikan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dilaksanakan secara komprehensif, konsisten, efektif dan efisien. Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan memberikan laporan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

The duties implementation of the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as the Supporting Committees of the Board of Commissioners, started from formulating strategy, continued by monitoring as well as supervising the implementation of strategy that has been prepared up to evaluating the Company's performance. In addition, the Board of Commissioners and its Supporting Committees also ensure the implementation of Good Corporate Governance is implemented comprehensively, consistently, effectively, and efficiently. The Supporting Committees of the Board of Commissioners have carried out its duties properly and provided reports as well as recommendations to the Board of Commissioners in performing its duties and functions.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perseroan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Independent Commissioner is the Board of Commissioners member having no relationship of financial, management, share ownership, and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or the controlling shareholder or with the Company that may prevent or obstruct its position to act independently following the GCG principles.

Di akhir tahun 2021, Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen yaitu Yongkie Handaya, Brian M. O'Connor, dan Koh Bock Swi (Raymond Koh).

At the end of 2021, the Company has 3 (three) Independent Commissioners, namely Yongkie Handaya, Brian M. O'Connor, and Koh Bock Swi (Raymond Koh).

Kriteria Komisaris Independen
Criteria of Independent Comissioner

Dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik menyatakan, kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat: a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan c. Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perseroan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen emiten atau Perseroan publik pada periode berikutnya;
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau Perseroan publik tersebut;
8. Tidak mempunyai hubungan afliasi dengan emiten atau Perseroan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau Perseroan publik tersebut; dan
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau Perseroan publik tersebut.

In FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies stated that the criteria of Independent Commissioner is as follows:

1. Having good character, moral, and integrity;
2. Competent in performing legal actions;
3. Never within 5 (five) years prior to the appointment and during term of office: a. Has ever once not held Annual GMS b. Accountability as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners has ever been not accepted by the GMS or has ever not given accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and c. Caused the Company to acquire permit, approval, or registration from FSA to not fulfill the obligation to submit annual report and/or financial statements to FSA.
4. Having the commitment to comply with laws and regulations; and
5. Having knowledge and/or expertise in the fields required by issuer or public company
6. Not a person working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of issuer or public company within the last 6 (six) months unless reappointment as Independent Commissioner of issuer or public company in the next period;
7. Having no shares either directly or indirectly to such issuer or public companies;
8. Having no any affiliated relationship with issuer or public company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or main shareholder of issuer or public company; and
9. Having no business relationships either directly or indirectly related to the business activities of the issuer or the public company.

Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan
Independent Comissioners in The Company

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, komposisi Komisaris Independen haruslah mewakili 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2021, Perseroan telah memiki 3 (tiga) orang Komisaris Independen, seperti yang terlihat dalam tabel di bawah ini:

In accordance with FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the composition of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2021, the Company had 3 (three) Independent Commissioners, as shown in the below table:

Komisaris Independen Independent Commissioner	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term of Service	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Yongkie Handaya	20 Juni 2019 - 30 Juni 2024 June 20, 2019 - June 30, 2024	Ke-3 3rd	Akta RUPS No.03/20 Juni 2019 GMS Deed No. 03/June 20, 2019
Brian M. O'Connor		Ke-2 2nd	
Koh Bock Swi (Raymond Koh)		Ke-2 2nd	

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Independence Statement of Independent Commissioner

Kriteria Independensi Independency Criteria	Yongkie Handaya	Brian M. O'Connor	Koh Bock Swi (Raymond Koh)
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perseroan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of issuer or public company within the last 6 (six) months.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau Perseroan publik. Having no shares either directly or indirectly to such issuer or public company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afliasi dengan emiten atau Perseroan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau Perseroan publik. Having no any affiliated relationship with issuer or public company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or main shareholder of issuer or public company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau Perseroan publik. Having no business relationships either directly or indirectly related to the business activities of the issuer or the public company.	√	√	√

Direksi
Board of Directors

Direksi bertanggung jawab secara kolegial mengelola Perseroan secara efektif, efisien dan hati-hati untuk kepentingan, maksud, dan tujuan Perseroan. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Di bawah koordinasi Direktur Utama, Direksi mengawasi kinerja dan proses operasional Perseroan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

The Board of Directors is responsible in collegial manner to manage the Company effectively, efficiently, and careful for the interests, purposes, and objectives of the Company. The position of each member of the Board of Directors, including President Director is equivalent. Under the coordination of President Director, the Board of Directors supervise the Company performance and operational process as well as represent the Company, both within or outside the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of The Board of Directors

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha;
3. Menetapkan susunan organisasi dan standar kerja, serta prosedur kerja Perseroan;
4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan/atau di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan;
5. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan;
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material, dan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan serta sejalan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

The Board of Directors has duties and responsibilities as follows:

1. Managing the Company following its authority and responsibilities as regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. Implementing risk management and GCG principles in every business activity;
3. Establishing the organizational structure and work standards, as well as the working procedures of the Company;
4. The Board of Directors has the right to represent the Company in and/ or outside the court regarding all matters and in all incidents, both regarding management and ownership;
5. Being fully responsible for the implementation of the Company management;
6. Being responsible for the duties performance to the shareholders through the GMS;
7. Being responsible for the legal action to conduct material transactions, and is required to have approval from the GMS of the Company and based on applicable laws and regulations.

Masa Jabatan
Term of Office

Masa jabatan anggota Direksi terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya dan berakhirnya pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa

Term of office of the Board of Directors' member is starting since the closing of the GMS that appointed them and ended at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the Board of Directors' members at any

jabatannya berakhir. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi senantiasa memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

time before the term of office ends. The appointment and dismissal of the Board of Directors' members always consider the provisions of applicable laws and regulations.

Susunan Anggota Direksi Tahun 2021
Composition of The Board of Directors' Members In 2021

Berdasarkan RUPS tanggal 24 Juni 2021, pemegang saham memutuskan untuk merubah susunan Direksi Perseroan. Adapun susunan Direksi di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the GMS dated June 24, 2021, shareholders decided to change the composition of the Company's Board of Directors. The composition of the Board of Directors in 2021 is as follows:

Susunan Direksi Tahun 2021
Composition of the Board of Directors in 2021

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment Letter	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term of Service
Tan Sri Lau Tuang Nguang	Presiden Direktur President Director	Akta RUPS No.08/28 Agustus 2020 GMS Deed No.08/28 August 2020	20 Juni 2019-30 Juni 2024 June 20. 2019-June 30, 2024	Ke-1 1st
Lau Joo Kiang	Direktur Director			Ke-1 1st
Rewin Hanrahan	Direktur Director			Ke-3 3rd
Lau Joo Keat	Direktur Director			Ke-2 2nd
Lau Joo Hwa	Direktur Director			Ke-2 2nd
Rudy Hartono Husin	Direktur Director			Ke-2 2nd
Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi	Direktur Director			Ke-1 1st

Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Antar Direksi
Division of Duties and Responsibilities Among The Board of Directors

Selain menjalankan tugas sebagai Direksi pada umumnya, Direksi juga memiliki pembagian lingkup tugas dan tanggung jawab antar Direksi. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

In addition to perform their duties as the Board of Directors in general, The Board of Directors also have allocation of duties and responsibilities among them. The followings are the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.

Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab	Scope of Duties and Responsibilities
Presiden Direktur President Director	**Lingkup Tugas:** Presiden Direktur mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan. Presiden Direktur dibantu dan bekerjasama dengan Direktur lainnya. Direksi juga menjalankan fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. **Tanggung Jawab:** 1. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan di antaranya pengawasan pengelolaan Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya, kepatuhan terhadap hukum dan perundangan, kebijakan bidang komunikasi korporasi, hubungan kelembagaan dan hubungan dengan investor; 2. Mengendalikan antara lain kegiatan produksi, pemasaran, penjualan, keselamatan dan kesehatan kerja, tanggung jawab sosial dan lingkungan, kegiatan pengelolaan proses bisnis, kegiatan perencanaan strategis, pengembangan bisnis dan manajemen risiko.	**Scope of Duties:** The President Director has the function to coordinate all development and operational activities of the Company. The President Director is assisted and collaborating with other Directors. The Board of Directors also functions to determine, manage, and control supervision over the management of the Company. **Responsibilities:** 1. Planning, managing, and controlling, including the supervision of the Company's management and evaluating its achievements, compliance with laws and regulations, policies in the field of corporate communication, institutional relations, and investor relations; 2. Controlling, among others, the activities of production, marketing, sales, occupational safety and health, social and environmental responsibility, business process management activities, strategic planning activities, as well as business development and risk management.
Direktur Operasional Operational Director	Lingkup Tugas: Fungsi Direktur Operasional di organisasi adalah menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan sesuai tujuannya dan tetap berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Tanggung Jawab: Merencanakan, mengelola dan mengendalikan serta mengevaluasi pencapaiannya, mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pengoperasian produksi serta pemasaran dan penjualannya dan kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.	Scope of Duties: The function of operational Director in the organization is to establish, manage, and control the Company's policies according to its objectives and to improve efficiency and effectiveness. Responsibilities: Planning, managing, and controlling as well as evaluating its achievement, developing policies related to production operations as well as marketing and its sales, and policies related to the implementation of social and environmental responsibilities.
Direktur Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance Director	Lingkup Tugas: Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan mengenai anggaran Perseroan, penyelenggaraan kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan dan pengelolaan keuangan Perseroan. Tanggung Jawab: Merencanakan, mengelola dan mengendalikan Keuangan serta mengevaluasi pencapaiannya, kebijakan dan kegiatan yang terkait dengan kegiatan akuntansi Perseroan, penyusunan laporan keuangan dan perpajakan dan kebijakan yang terkait dengan Keuangan Perseroan jangka panjang.	Scope of Duties: Director of Accounting/Finance has the function of establishing, managing, and controlling the policy on the Company's budget, implementation of accounting activities, preparation of financial statements, taxation, and financial management of the Company. Responsibilities: Planning, managing, and controlling finance and evaluating its achievements, policies, and activities related to the accounting activities of the Company, the preparation of financial and taxation reports and policies related to the LongTerm Finance of the Company.

Pedoman Kerja Direksi *(Board Manual)*
Board Manual

Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, Direksi memiliki standar pedoman dan tata tertib kerja dengan mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari para Pemegang Saham dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman Kerja Direksi *(Board Manual)* ditetapkan pada 28 Maret 2019 dan berisi hal-hal yang antara lain adalah Fungsi, tugas dan wewenang, jabatan Dewan Komisaris dan Direksi; Persyaratan Dewan Komisaris dan Direksi; Masa jabatan; Independensi Dewan Komisaris dan Direksi; Etika jabatan Dewan Komisaris dan Direksi; Program orientasi dan peningkatan kapabilitas; Unit Audit Internal; Sekretaris Perusahaan; dan Tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

In order to run the duty and responsibility of the Company's management, the Board of Directors has the standard of work guidelines and rules by referring to the principles of corporate legal, applicable laws and regulations, as well as direction from Shareholders and the provisions in the Company's Articles of Association. The Board Manual is determined on March 28, 2019 and containing the issues, among others, Functions, duties and authorities, the position of the Board of Commissioners and the Board of Directors; Requirements of Board of Commissioners and Board of Directors; Term of office; Independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors; Ethics of the Board of Commissioners and the Board of Directors; Orientation and Capability Improvement Program; Internal Audit Unit; Corporate Secretary; and Work Relationship Management of Board of Commissioners and Board of Directors.

Kehadiran Direksi Dalam RUPS
Attendance of The Board of Directors in GMS

Kehadiran Direksi dalam RUPS yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Attendance of the Board of Directors in GMS held in 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah RUPS Number of GMS	Jumlah Kehadiran Attendance
Tan Sri Lau Tuang Nguang	Presiden Direktur President Director	2	-
Lau Joo Kiang	Direktur Director	2	-
Rewin Hanrahan	Direktur Director	2	2
Lau Joo Keat	Direktur Director	2	-
Lau Joo Hwa	Direktur Director	2	-
Rudy Hartono Husin	Direktur Director	2	2
Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi	Direktur Director	2	-

Indikator dan Penilaian Kinerja Direksi
Indicator and Performance Assessment of The Board of Directors

Prosedur

Untuk mengukur pencapaian kinerja Direksi pada periode terkait dan meningkatkan kinerja Direksi pada periode selanjutnya, Perseroan melakukan penilaian kinerja Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditentukan.

Kriteria

Kriteria penilaian kinerja Direksi antara lain yaitu pencapaian target Perseroan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, dan pelaksanaan prinsip GCG. Semua kriteria penilaian ini dilakukan baik secara individual maupun kolegial.

Hasil

Berdasarkan kriteria di atas, kinerja Direksi di tahun 2021 ini menunjukan bahwa kinerja masing-masing anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab telah berjalan dengan baik.

Procedure

To measure the performance achievement of the Board of Directors in the related period and improve the performance of the Board of Directors in the next period, the Company carries out performance assessment of the Board of Directors conducted by the Board of Commissioners following the established performance indicators.

Criteria

The criteria of Board of Directors' performance assessment, among others, are the achievement of the Company's target, the duties and responsibilities implementation of each member of the Board of Directors,and the implementation of GCG principles. All of these assessment criterias are conducted both individually and collegial.

Result

In accordance with the above criterias, the performance of the Board of Directors in 2021 shown that the performance of each member of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities has been running well.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi
Training and Competency Development of The Board of Directors

Sepanjang tahun 2021, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Direksi.

Throughout 2021, there was no training attended by the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2021

The Duties of The Board of Directors in 2021

Sebagaimana tertuang dalam ketentuan perundang-undangan, Direksi bertugas menjalankan pengurusan maupun usaha Perseroan. Dalam menjalankan Perseroan, Direksi senantiasa menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* serta merefleksikan etika dan budaya kerja yang baik. Untuk itu, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka Direksi telah menyusun laporan pelaksanaan tugas selama tahun 2021, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan. Program kerja Direksi direfleksikan antara lain melalui rapat Direksi, rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris, serta rapat-rapat lain sesuai kebutuhan.

As set out in the provisions of laws, the Board of Directors is in charge to carry out the Company's management or business. In running the Company, the Board of Directors always implement Good Corporate Governance principle as well as reflect it in good work ethics and cultures. Therefore, as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Directors has prepared the reports of duties implementation during 2021, which is the integral part of the Annual Report. The Board of Directors' work program is reflected, among others, through the Board of Directors' meeting, joint meeting with the Board of Commissioners, as well as other meetings as needed.

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency Information on Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan berdasarkan tinjauan dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi ke para pemegang saham untuk disetujui di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Dasar hukum penerapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada berdasarkan Pasal 113 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi menelaah dan merumuskan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan:
   a. Implementasi visi dan misi Perseroan
   b. Kinerja keuangan Perseroan
   c. Pelaksanaan tugas serta pencapaian kerja Dewan Komisaris dan Direksi
   d. Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan
   e. Penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan
   f. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan organ pendukung di bawah Direksi
   g. Peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Diskusi dan pembahasan penetapan remunerasi.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi remunerasi kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil penelaahan dan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham
5. Rapat Umum Pemegang Saham mengambil keputusan jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi
6. Rapat Umum Pemegang Saham dapat melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi.

The Company has remuneration policy to the Board of Commissioners and the Board of Directors established according to the Nomination and Remuneration Committee's recommendation to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners then proposes the annual remuneration values based on the Nomination and Remuneration Committee's review and recommendation to shareholders to be approved in the Annual General Meeting of Shareholders. The legal basis for remuneration policy implementation for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to Article 113 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and the Company's Articles of Association.

The following is the procedure of determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. Nomination and Remuneration Committee reviews and formulates the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering the following:
   a. The implementation of the Company's vision and mission
   b. The Company's financial performance
   c. The duties implementation as well as work performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors
   d. The amount of remuneration applicable in the industry following business activities of the Company
   e. Good Corporate Governance implementation in the Company
   f. The duties and responsibilities implementation of committees under the Board of Commissioners and supporting organs under the Board of Directors
   g. Applicable laws and regulations
2. Discussion on remuneration determination.
3. Nomination and Remuneration Committee provides recommendation to the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners proposes remuneration to the General Meeting of Shareholders by considering the results of review and recommendation given by Nomination and Remuneration Committee to receive the General Meeting of Shareholders approval.
5. The General Meeting of Shareholders takes decision on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
6. The General Meeting of Shareholders delegates authority and power to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors' member.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Kebijakan Sistem Nominasi dan Remunerasi Perseroan, struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari honorarium (untuk Dewan Komisaris), gaji (untuk Direksi) dan tunjangan lainnya. Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan kondisi keuangan dan kemampuan Perseroan. Pada tahun 2021, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi selama setahun adalah sebagai berikut:

The Remuneration Structure of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Based on the Nomination and Remuneration System of the Company, the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of honorarium (for the Board of Commissioners), salary (for the Board of Directors), and other benefits. The amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors considers the Company's financial conditions and abilities. In 2021, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors for one year is as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

The Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021

Uraian Description	Remunerasi Remuneration		
	2021	2020	2019
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rp13,4 miliar/tahun Rp13.4 billion/year	Rp10,9 miliar/tahun Rp10.9 billion/year	Rp17,8 miliar/tahun Rp17.8 billion/year
Direksi Board of Directors	Rp55,3 miliar/tahun Rp55.3 billion/year	Rp41,3 miliar/tahun Rp41.3 billion/year	Rp51,3 miliar/tahun Rp51.3 billion/year

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dengan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Adapun agenda yang dibahas dalam rapat internal Dewan Komisaris adalah membahas hal-hal yang berkaitan dengan kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan agenda yang mendiskusikan mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan hal-hal strategis yang perlu diketahui dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris. Kebijakan rapat Dewan Komisaris diatur dalam pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama berhalangan hadir maka salah satu anggota Dewan Komisaris yang hadir akan memimpin rapat. Berikut agenda dan risalah serta kehadiran rapat Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris.

Meeting of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is required to hold meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months attended by majority of all the Board of Commissioners members. The agenda discussed in the internal meeting of the Board of Commissioners is to discuss matters related to the Company's performance.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the agenda discussing the Company's operational and financial performance and strategic matters that needed to be known and/or approved by the Board of Commissioners. Board of Commissioners meeting policies are regulated in the Board of Commissioners work code of conduct. The meeting is chaired by the President Commissioner, in case the President Commissioner is unable to attend, then one of the Board of Commissioners members present will chair the meeting. The following is the agenda and minutes as well as the Board of Commissioners meeting attendance at the Board of Commissioners internal meeting.

Agenda dan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris

Agenda and Minutes of Internal Meetings of the Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Anggota Dewan Komisaris yang Tidak Hadir Absent Board of Commissioners' Member
1.	28 Januari 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 31 Desember 2020 4. Membahas perkembangan proyek 2021 5. Membahas perkembangan bisnis *poultry* dan kebijakan Pemerintah 6. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat	-
	January 28, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of December 31, 2020 4. Discuss 2021 project's development 5. Discuss the update of poultry market and government policies 6. Discuss other matters	The entire member of the Board of Commissioners attended the meeting	
2.	28 April 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 31 Maret 2021 4. Membahas evaluasi Dewan Komisaris tahun 2021 5. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat	-
	April 28, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of March 31, 2021 4. Discuss the evaluation of the Board of Commissioners 2021 5. Discuss other matters	The entire member of the Board of Commissioners attended the meeting	

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Anggota Dewan Komisaris yang Tidak Hadir Absent Board of Commissioners' Member
3.	22 Juni 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 31 Mei 2021 4. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat	-
	June 22, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of May 31, 2021 4. Discuss other matters	The entire member of the Board of Commissioners attended the meeting	
4.	29 Juli 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 30 Juni 2021 4. Membahas perkembangan bisnis *poultry* dan kebijakan Pemerintah 5. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat	-
	July 29, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of June 30, 2021 4. Discuss the update of poultry market and government policies 5. Discuss other matters	The entire member of the Board of Commissioners attended the meeting	
5.	28 Oktober 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 30 September 2021 4. Membahas perkembangan bisnis *poultry* dan kebijakan Pemerintah 5. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat	-
	October 28, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of September 30, 2021 4. Discuss the update of poultry market and government policies 5. Discuss other matters	The entire member of the Board of Commissioners attended the meeting	

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Anggota Dewan Komisaris yang Tidak Hadir Absent Board of Commissioners' Member
6.	6 Januari 2022	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 30 November 2021 4. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat	-
	January 6, 2022		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of November 30, 2021 4. Discuss other matters	The entire member of the Board of Commissioners attended the meeting	

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners in Internal Meeting of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
Lau Chia Nguang (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	6	6	-	100%
Tan Lai Kai (Komisaris) (Commissioner)	6	6	-	100%
Yongkie Handaya (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	6	6	-	100%
Brian M. O'Connor (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	6	6	-	100%
Koh Bock Swi (Raymond Koh) (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	6	6	-	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan Bersama Direksi yang dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan ini juga dilakukan sebagai forum formal Dewan Komisaris dalam menyampaikan nasihat, saran dan rekomendasi kepada Direksi.

Adapun agenda rapat yang dibahas dalam Rapat Gabungan antara lain mengenai pembahasan kinerja keuangan dan operasional Perseroan, pembahasan strategi pengembangan toko, pembahasan rencana kerja, pembahasan pencapaian target, dan pembahasan peraturan baru yang berdampak pada kegiatan usaha Perseroan. Berikut agenda dan risalah serta kehadiran rapat Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

In addition to hold internal meetings, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors which are held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. This joint meeting is also held as formal forum for the Board of Commissioners to deliver advice, suggestions, and recommendations to the Board of Directors.

The meeting agenda discussed at the Joint Meeting includes discussions on the Company's fnancial and operational performance, store development strategies, work plans, target achievement, and new regulations impacting business activities of the Company. The following is the meeting agenda and minutes as well as the attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Risalah dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes and Attendance of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir Absent Board of Commissioners and Board of Directors' Member
1.	28 Januari 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 31 Desember 2020 4. Membahas perkembangan proyek 2021 5. Membahas perkembangan bisnis *poultry* dan kebijakan Pemerintah 6. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam rapat	-
	January 28, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of December 31, 2020 4. Discuss 2021 project's development 5. Discuss the update of poultry market and government policies 6. Discuss other matters	The entire member of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the meeting	

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir Absent Board of Commissioners and Board of Directors' Member
2.	28 April 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 31 Maret 2021 4. Membahas evaluasi Dewan Komisaris tahun 2021 5. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam rapat	-
	April 28, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of March 31, 2021 4. Discuss the evaluation of the Board of Commissioners 2021 5. Discuss other matters	The entire member of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the meeting	
3.	22 Juni 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 31 Mei 2021 4. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam rapat	-
	June 22, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of May 31, 2021 4. Discuss other matters	The entire member of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the meeting	
4.	29 Juli 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 30 Juni 2021 4. Membahas perkembangan bisnis *poultry* dan kebijakan Pemerintah 5. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam rapat	-
	July 29, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of June 30, 2021 4. Discuss the update of poultry market and government policies 5. Discuss other matters	The entire member of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the meeting	

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir Absent Board of Commissioners and Board of Directors' Member
5.	28 Oktober 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 30 September 2021 4. Membahas perkembangan bisnis *poultry* dan kebijakan Pemerintah 5. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam rapat	-
	October 28, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of September 30, 2021 4. Discuss the update of poultry market and government policies 5. Discuss other matters	The entire member of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the meeting	
6.	6 Januari 2022	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 30 November 2021 4. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam rapat	-
	January 6, 2022		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of November 30, 2021 4. Discuss other matters	The entire member of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the meeting	

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors at Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Lau Chia Nguang (Presiden Komisaris/President Commissioner)	6	6	-	100%
Tan Lai Kai (Komisaris/Commissioner)	6	6	-	100%
Yongkie Handaya (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	6	6	-	100%

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Required Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Jumlah Tidak Hadir** Number of Absence	**% Kehadiran** % Attendance
Brian M. O'Connor (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	6	6	-	100%
Koh Bock Swi (Raymond Koh) (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	6	6	-	100%
Direksi Board of Directors				
Tan Sri Lau Tuang Nguang (Presiden Direktur/President Director)	6	6	-	100%
Rewin Hanrahan (Direktur/Director)	6	6	-	100%
Lau Joo Keat (Direktur/Director)	6	6	-	100%
Lau Joo Hwa (Direktur/Director)	6	6	-	100%
Rudy Hartono Husin (Direktur/Director)	6	6	-	100%
Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi (Direktur/Director)	6	6	-	100%
Lau Joo Kiang (Direktur/Director)	6	6	-	100%

Rapat Direksi
Meeting of The Board of Directors

Rapat Direksi diadakan sekurangnya-kurangnya 1 kali dalam sebulan. Selain itu, Direksi juga wajib menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan.

Kuorum rapat dicapai apabila lebih dari setengah anggota Direksi hadir, dan mekanisme pengambilan keputusan pada rapat Direksi didasarkan atas musyawarah mufakat. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan dalam hal Direktur Utama berhalangan hadir, maka pimpinan rapat adalah salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam rapat tersebut. Berikut kehadiran rapat Direksi dalam rapat internal Direksi.

The Board of Directors' meeting is held at least once in a month. Besides that, the Board of Directors is also obliged to attend joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 months.

Meeting quorum is achieved when more than half of the Board of Directors' members are present, and the decision-making mechanism at the Board of Directors' meeting is based on deliberation to reach consensus. The meeting of the Board of Directors is chaired by the President Director and in case that the President Director is unable to attend, the chairman of the meeting is the Board of Directors' member who is present present and elected to the meeting. The following is the meeting attendance of the Board of Directors in the internal meeting of the Board of Directors.

Agenda dan Risalah Rapat Direksi

Agenda and Minutes of the Board of Directors' Meeting

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Anggota Direksi yang Tidak Hadir Absent Board of Directors' Member
1.	28 Januari 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 31 Desember 2020 4. Membahas perkembangan proyek 2021 5. Membahas perkembangan bisnis *poultry* dan kebijakan Pemerintah 6. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Direksi hadir dalam rapat	-
	January 28, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of December 31, 2020 4. Discuss 2021 project's development 5. Discuss the update of poultry market and government policies 6. Discuss other matters	The entire member of the Board of Directors attended the meeting	
2.	25 Februari 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 31 Januari 2021 4. Membahas masalah lainnya	Tan Sri Lau Tuang Nguang, Lau Joo Hwa, Lau Joo Keat, Lau Joo Kiang, Rewin Hanrahan, Rudy Hartono Husin	Dato' Seri Abdul Azim bin Mohamad Zabidi
	February 25, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of January 31, 2021 4. Discuss other matters		
3.	29 Maret 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 28 Februari 2021 4. Membahas perkembangan bisnis *poultry* dan kebijakan Pemerintah 5. Membahas masalah lainnya	Tan Sri Lau Tuang Nguang, Lau Joo Hwa, Lau Joo Keat, Lau Joo Kiang, Rewin Hanrahan, Rudy Hartono Husin	Dato' Seri Abdul Azim bin Mohamad Zabidi
	March 29, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of February 28, 2021 4. Discuss the update of poultry market and government policies 5. Discuss other matters		

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Anggota Direksi yang Tidak Hadir Absent Board of Directors' Member
4.	28 April 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 31 Maret 2021 4. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Direksi hadir dalam rapat	-
	April 28, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of March 31, 2021 4. Discuss other matters	The entire member of the Board of Directors attended the meeting	
5.	28 Mei 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 30 April 2021 4. Membahas perkembangan bisnis *poultry* dan kebijakan Pemerintah 5. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Direksi hadir dalam rapat	-
	May 28, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of April 30, 2021 4. Discuss the update of poultry market and government policies 5. Discuss other matters	The entire member of the Board of Directors attended the meeting	
6.	22 Juni 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 31 Mei 2021 4. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Direksi hadir dalam rapat	-
	June 22, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of May 31, 2021 4. Discuss other matters	The entire member of the Board of Directors attended the meeting	

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Anggota Direksi yang Tidak Hadir Absent Board of Directors' Member
7.	29 Juli 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 30 Juni 2021 4. Membahas perkembangan bisnis *poultry* dan kebijakan Pemerintah 5. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Direksi hadir dalam rapat	-
	July 29, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of June 30, 2021 4. Discuss the update of poultry market and government policies 5. Discuss other matters	The entire member of the Board of Directors attended the meeting	
8.	30 Agustus 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 31 Juli 2021 4. Membahas perkembangan bisnis *poultry* dan kebijakan Pemerintah 5. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Direksi hadir dalam rapat	-
	August 30, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of July 31, 2021 4. Discuss the update of poultry market and government policies 5. Discuss other matters	The entire member of the Board of Directors attended the meeting	
9.	29 September 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 31 Agustus 2021 4. Membahas perkembangan bisnis *poultry* dan kebijakan Pemerintah 5. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Direksi hadir dalam rapat	-
	September 29, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of August 31, 2021 4. Discuss the update of poultry market and government policies 5. Discuss other matters	The entire member of the Board of Directors attended the meeting	

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Anggota Direksi yang Tidak Hadir Absent Board of Directors' Member
10.	28 Oktober 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 30 September 2021 4. Membahas perkembangan bisnis *poultry* dan kebijakan Pemerintah 5. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Direksi hadir dalam rapat	-
	October 28, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of September 30, 2021 4. Discuss the update of poultry market and government policies 5. Discuss other matters	The entire member of the Board of Directors attended the meeting	
11.	30 November 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 31 Oktober 2021 4. Membahas perkembangan bisnis *poultry* dan kebijakan Pemerintah 5. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Direksi hadir dalam rapat	-
	November 30, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of October 31, 2021 4. Discuss the update of poultry market and government policies 5. Discuss other matters	The entire member of the Board of Directors attended the meeting	
12.	6 Januari 2022	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 30 November 2021 4. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Direksi hadir dalam rapat	-
	January 6, 2022		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of November 30, 2021 4. Discuss other matters	The entire member of the Board of Directors attended the meeting	

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Direksi

Attendance Recapitulation of the Board of Directors at the Internal Meetings of the Board of Directors

Direksi Board of Directors	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Required Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Jumlah Tidak Hadir** Number of Absence	**% Kehadiran** % Attendance
Tan Sri Lau Tuang Nguang (Presiden Direktur/President Director)	12	12	-	100%
Rewin Hanrahan (Direktur/Director)	12	12	-	100%
Lau Joo Keat (Direktur/Director)	12	12	-	100%
Lau Joo Hwa (Direktur/Director)	12	12	-	100%
Rudy Hartono Husin (Direktur/Director)	12	12	-	100%
Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi (Direktur/Director)	12	10	2	83%
Lau Joo Kiang (Direktur/Director)	12	12	-	100%

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliation Relationship Among The Board of Directors, Board of Commissioners and President and/or Controlling Shareholders

Seluruh anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

The entire members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have family and financial relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

The affiliation relationship of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company can be seen in the following table:

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham** Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Lau Chia Nguang (President Komisaris/President Commissioner)	v	v	v
Tan Lai Kai (Komisaris/Commissioner)	x	x	x

	Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham** Shareholders
Yongkie Handaya (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	x	x	x
Brian M. O'Connor (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	x	x	x
Koh Bock Swi (Raymond Koh) (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	x	x	x
Direksi Board of Directors			
Tan Sri Lau Tuang Nguang (Presiden Direktur/President Director)	v	v	v
Rewin Hanrahan (Direktur/Director)	x	x	x
Lau Joo Keat (Direktur/Director)	v	v	v
Lau Joo Hwa (Direktur/Director)	v	v	v
Rudy Hartono Husin (Direktur/Director)	x	x	x
Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi (Direktur/Director)	x	x	x
Lau Joo Kiang (Direktur/Director)	v	v	v

V = terdapat adanya hubungan | X = tidak terdapat adanya hubungan
V = has the relationship | X = has no relationship

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris, dan Direksi
Disclosures on Concurrent Position of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Berikut ini tabel yang menunjukan hubungan Kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris, dan Direksi pada Perseroan lain dalam periode tahun 2021:

The following table shows the relationship among members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in other companies in 2021 period:

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management of Other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Board of Commissioners' member	**Sebagai Anggota Direksi** As Board of Directors' member	**Jabatan Lainnya** Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Lau Chia Nguang (Presiden Komisaris/President Commissioner)	x	v	v
Tan Lai Kai (Komisaris/Commissioner)	x	x	x

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management of Other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Board of Commissioners' member	**Sebagai Anggota Direksi** As Board of Directors' member	**Jabatan Lainnya** Other Positions
Yongkie Handaya (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	x	v	x
Brian M. O'Connor (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	x	v	x
Koh Bock Swi (Raymond Koh) (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	x	v	x
Direksi Board of Directors			
Tan Sri Lau Tuang Nguang (Presiden Direktur/President Director)	x	v	x
Rewin Hanrahan (Direktur/Director)	x	x	x
Lau Joo Keat (Direktur/Director)	x	v	x
Lau Joo Hwa (Direktur/Director)	x	v	x
Rudy Hartono Husin (Direktur/Director)	x	x	x
Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi (Direktur/Director)	x	x	x
Lau Joo Kiang (Direktur/Director)	x	x	x

V = ada | has concurrent position
X = tidak ada | has no concurrent position

Terkait anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki rangkap jabatan, berikut penjelasan atau informasi terkait kepengurusan pada Perusahaan lain yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

Regarding members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who have concurrent positions, the following is the explanation or information regarding the management of other companies owned by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan pada Perusahaan Lain	Position at Other Companies
Lau Chia Nguang (Presiden Komisaris/President Commissioner)	1. Direktur di Rafess Star Pte. Ltd 2. Direktur di Lee Say Sugar Factory Pte. Ltd 3. *Executive Chairman* di Leong Hup Internasional	1. Director at Rafess Star Pte. Ltd 2. Director at Lee Say Sugar Factory Pte. Ltd 3. Executive Chairman at Leong Hup Internasional
Yongkie Handaya (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	1. Presiden Direktur di PT Bali ES 2. Direktur di PT ES Hupindo 3. Presiden Direktur di PT Dwinaga Pratama Sarana	1. President Director at PT Bali ES 2. Director at PT ES Hupindo 3. President Director at PT Dwinaga Pratama Sarana
Koh Bock Swi (Raymond Koh) (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	Direktur di EBSB Sdn Berhard	Director at EBSB Sdn Berhard
Brian M. O'Connor (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	Direktur di Falcon House	Director at Falcon House

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan pada Perusahaan Lain	Position at Other Companies
Tan Sri Lau Tuang Nguang (Presiden Direktur/President Director)	1. Direktur Eksekutif di Leong Hup Industries Sdn Bhd 2. Direktur Eksekutif di Teo Seng Capital Bhd 3. Ketua dan Direktur di Phil Malay Poultry Breeders 4. Direktur di Emivest Vietnam Ltd 5. Direktur Eksekutif di Lee Say Group Pte. Ltd 6. Chief Executive Officer di Leong Hup International	1. Executive Director at Leong Hup Industries Sdn Bhd 2. Executive Director at Teo Seng Capital Bhd 3. Chairman and Director at Phil Malay Poultry Breeders 4. Director at Emivest Vietnam Ltd 5. Executive Director at Lee Say Group Pte. Ltd 6. Chief Executive Officer at Leong Hup International
Lau Joo Keat (Direktur/Director)	Direktur Eksekutif di Leong Hup International	Executive Director at Leong Hup International
Lau Joo Hwa (Direktur/Director)	*Chief Executive Officer* Leong Hup International Singapore *operations*	Chief Executive Officer Leong Hup International Singapore operations

Transparansi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Share Ownership of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama dan Posisi Name and Position	Kepemilikan Saham Malindo Malindo Share Ownership	Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5% Share Ownership of Other Companies More Than 5%
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Lau Chia Nguang (Presiden Komisaris/President Commissioner)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tan Lai Kai (Komisaris/Commissioner)	0,008%	Tidak Ada None
Yongkie Handaya (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Brian M. O'Connor (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Koh Bock Swi (Raymond Koh) (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Direksi Board of Directors		
Tan Sri Lau Tuang Nguang (Presiden Direktur/President Director)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Rewin Hanrahan (Direktur/Director)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Lau Joo Keat (Direktur/Director)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Lau Joo Hwa (Direktur/Director)	0,30%	Tidak Ada None
Rudy Hartono Husin (Direktur/Director)	0,02%	Tidak Ada None
Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi (Direktur/Director)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Lau Joo Kiang (Direktur/Director)	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition Diversity of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris.

The composition diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been regulated in the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines of Public Companies, it is stated that the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors considers the differences in the composition of the Board of Commissioners members.

Perseroan menyadari hal tersebut dan senantiasa menyelaraskan kondisi tersebut dengan Perseroan agar seluruh organ Perseroan dapat bersinergi dengan baik dan memberikan hasil kinerja yang optimal, salah satunya adalah dengan penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perusahaan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company realizes this and always harmonizes these conditions with the Company so that all Company organs are able to synergize well and provide optimal performance results, including the determination of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is conducted by considering the needs and complexity of the Company. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is according to the knowledge, expertise, professional experience, and background to support the effectiveness of duties implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Berikut merupakan ringkasan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tahun 2021.

The following is summary of the diversity of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years old)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education
1.	Lau Chia Nguang	Presiden Komisaris President Commissioner	69	Laki-laki Male	*Graduated from Primary School Education*
2.	Tan Lai Kai	Komisaris Commissioner	55	Laki-laki Male	*Member Chartered Institute of Management Accountants (CIMA)*
3.	Yongkie Handaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	73	Laki-laki Male	*Graduated from High School*
4.	Brian M. O'Connor	Komisaris Independen Independent Commissioner	53	Laki-laki Male	*Bachelor of Arts in Asian and Economic Studies*
5.	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Komisaris Independen Independent Commissioner	70	Laki-laki Male	*Bachelor of Business Administration*
6.	Tan Sri Lau Tuang Nguang	Presiden Direktur President Director	63	Laki-laki Male	*Graduated from secondary school*
7.	Rewin Hanrahan	Direktur Director	56	Laki-laki Male	*Bachelor of Agricultural Technology*
8.	Lau Joo Keat	Direktur Director	42	Laki-laki Male	*Bachelor of Marketing*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years old)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education
9.	Lau Joo Hwa	Direktur Director	43	Laki-laki Male	*Bachelor of Business*
10.	Rudy Hartono Husin	Direktur Director	47	Laki-laki Male	*Bachelor of Economic*
11.	Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi	Direktur Director	62	Laki-laki Male	*Masters of Arts in Business Law from London Metropolitan University*
12.	Lau Joo Kiang	Direktur Director	38	Laki-laki Male	*Bachelor of Food Science and Nutrition*

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of The Board of Commissioners

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit adalah komite independen yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses dan integritas dari praktik tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal pada Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 dan Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Keanggotaan Komite terdiri atas tidak kurang dari tiga anggota, dengan sekurang-kurangnya terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan.

Pembentukan Komite Audit ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, mengawasi dan memastikan bahwa Perseroan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta terselenggaranya pengendalian internal yang efektif.

The Audit Committee is independent committee with tasks to assist the Board of Commissioners in supervising the process and integrity of the governance, risk management, and internal control practices of the Company. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners with reference to the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 and Attachment to Regulation Number IX.I.5 concerning Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee Work. Committee membership consists of not less than three members, with at least one Independent Commissioner and parties from outside the Company.

The establishment of the Audit Committee is intended to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties in supervising and providing advice to the Board of Directors, supervising and ensuring that the Company is run based on applicable laws and regulations, as well as the implementation of effective internal control.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit mencakup tugas dan tanggung jawab komite audit; hak dan kewenangan komite audit; komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan; hubungan dengan pihak yang terkait; rapat komite audit; laporan komite audit; konfik dan kode etik komite audit. Piagam Komite Audit No. 067/CS/XI/13 disahkan pada tanggal 11 November 2013 dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Audit Committee of the Company has an Audit Committee Charter as guideline in carrying out its roles, duties, and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter covers the duties and responsibilities of the audit committee; the rights and authorities of the audit committee; composition, structure and membership requirements; relationship with related parties; audit committee meetings; audit committee report; as well as confict and code of ethics of audit committee. Audit Committee Charter No.067/CS/XI/13 was ratifed on November 11, 2013 and reviewed periodically to conform to the prevailing regulations.

Kriteria Anggota Komite Audit

Criteria of Audit Committee Members

Kriteria anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami Laporan Keuangan, bisnis Perseroan, khususnya bidang peternakan dan pakan ternak, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundangan terkait lainnya;
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan atau jasa konsultan lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan Afliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Criteria of Audit Committee Members is as follows:

1. Required to have high integrity, ability, knowledge, and experience based on the field of work, and be able to communicate well;
2. Required to understand Financial Statements and business of the Company, especially in the field of livestock and animal feed, the audit process, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other related laws and regulations;
3. Required to comply with the Audit Committee code of conducts established by the Company;
4. Willing to continuously improve competence through education and training;
5. Required to have at least one member with the educational background and expertise in accounting and/or fnance;
6. Is not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Assessment Service Ofce or any other party that providing assurance, non-assurance services, assessment services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
7. Not a person working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, unless the Independent Commissioner;
8. Having no shares, either directly or indirectly, in the Company;
9. In the event that a member of the Audit Committee acquires the Company's shares, either directly or indirectly as the result of legal event, the shares are required to be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the shares were acquired;
10. Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders;
11. Having no business relationship, either directly or indirectly, related to business activities of the Company.

Masa Tugas
Term of Office

1. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
2. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.
3. Untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan tugas Komite Audit, pemberhentian dan penggantian anggota Komite Audit dapat dilakukan secara bertahap (tidak bersamaan).

1. The term of office of the Audit Committee members shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association.
2. The Audit Committee members can be re-elected only for the next 1 (one) period.
3. To maintain the duties continuity of the Audit Committee, dismissal and replacement of the Audit Committee members can be carried out gradually (not simultaneously).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of The Audit Committee

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
3. Dalam rangka melaksanakan tugas pada butir tersebut di atas dan guna memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
   a. Pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Audit Internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Unit Audi Internal.
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
   c. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
   d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.

According to the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the Financial Statements and other fnancial information that the Company will issue to the public and/or authorities such as Financial Statements, projections, and other reports related to fnancial information of the Company;
2. Monitoring and evaluating the planning and implementation of audits as well as monitoring the follow-up to audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the fnancial reporting process;
3. In the context of performing tasks mentioned above and providing recommendations to the Board of Commissioners, the Audit Committee monitors and evaluates the following:
   a. Internal Audit Unit duties and functions implementation and follow-ups by the Board of Directors on the Internal Audit Unit findings.
   b. The conformity of the audit implementation by the Public Accounting Firm with the prevailing auditing standards.
   c. The conformity of the Financial Statements with the prevailing Financial Accounting Standards.
   d. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and the Public Accounting Firm for the services provided.

4. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang efektif dan berkelanjutan;
10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih relevan dengan fungsi Komite Audit.

4. Reviewing compliance with laws and regulations related to business activities of the Company.
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the accountant appointment following the independence, scope of assignment, and fees;
6. Reviewing the risk management implementation activities performed by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conficts of interest in the Company;
9. Reviewing and monitoring the effective and sustainable GCG implementation;
10. Executing other duties assigned by the Board of Commissioners as long as they are still relevant to the Audit Committee functions.

Hak dan Kewenangan Komite Audit
Rights and Authorities of The Audit Committee

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, asset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Unit Audit Internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

1. Accessing documents, data, and information of the Company related to required employees, funds, assets, and resources of the Company.
2. Communicating directly with employees, include the Board of Directors and parties running the Internal Audit Unit functions, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. If necessary, it is able to involve independent parties outside the Audit Committee members to assist in carrying out their duties.
4. Performing other authorities assigned by the Board of Commissioners.

Susunan Komite Audit Tahun 2021
Composition of The Audit Committee in 2021

Sepanjang tahun 2021, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

In 2021, the composition of the Audit Committee is as follows:

Susunan Komite Audit di Tahun 2021

Composition of the Audit Committee in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office	Dasar Pengangkatan *Basis of Appoinment*
Yongkie Handaya	Ketua Chairman	2019-2023	Ke-3 3rd	No.001/DK-CS/06/19 tanggal 30 Juni 2019 No.001/DK-CS/06/19 of June 30,2019
Koh Kim Chui	Anggota Member		Ke-3 3rd	
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Anggota Member		Ke-2 2nd	
Rachmad	Anggota Member		Ke-3 3rd	
Keshmira Irani	Anggota Member		Ke-2 2nd	

Profil Komite Audit
Profile of The Audit Committee

Yongkie Handaya
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profl Ketua Komite Audit Yongkie Handaya dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profle of the Audit Committee Chairman, Yongkie Handaya, can be found in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profle chapter in this Annual Report book.

Koh Bock Swi (Raymond Koh)
Anggota Komite Audit/Komisaris Independen
Member of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Koh Bock Swi (Raymond Koh) dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of the Audit Committee Member, Koh Bock Swi (Raymond Koh), can be found in the profile of the Board of Commissioners in the Company profile chapter in this Annual Report book.

Koh Kim Chui

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Periode Jabatan: 2019-2023

Period of Office: 2019-2023

Data Pribadi

Warga negara Malaysia, berusia 63 tahun dan berdomisili di Kuala Lumpur, Malaysia

Pendidikan

Magister Administrasi Bisnis dari Morehead State University Kentucky, USA

Pengalaman Kerja

- 2011-sekarang Direktur di Leong Hup (G.P.S) Farm Sdn.Bhd
- 1997-sekarang Direktur di Atlas Edible Ice (Indonesia) Sdn. Bhd.
- 1995-Sekarang Direktur di Atal Edible, Ice (Johor Utara) Sdn. Bhd

Personal Data

Malaysian citizen, 63 years old and domiciled in Kuala Lumpur, Malaysia

Education

Master of Business Administration from Morehead State University Kentucky, USA

Work Experience

- 2011-present Director at Leong Hup (G.P.S) Farm Sdn.Bhd
- 1997-present Director at Atlas Edible Ice (Indonesia) Sdn. Bhd.
- 1995-Present Director at Atal Edible, Ice (Johor Utara) Sdn. Bhd

Rachmad

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Periode Jabatan: 2019-2023/Period of Office: 2019 - 2023

Data Pribadi

Warga negara Indonesia, berusia 71 tahun dan berdomisili di Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang, tahun 1976

Pengalaman Kerja

- 2015-sekarang: Komisaris PT Hokindo Mediatama
- 2013-sekarang: Komite Audit PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- 2011-sekarang: Komisaris PT Herfnta Farm & Plantation
- 2008-sekarang: Komisaris Independen PT Inovisi Infracom Tbk
- 2007-Sekarang: PT Minna Padi Aset Management
- 1978-2006: Berbagai posisi di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
- 1977-1978: Departemen Kehakiman-Badan Pembinaan Hukum Nasional

Personal Data

Indonesian citizen, 71 years old and domiciled in Jakarta, Indonesia

Education

Bachelor of Law from Diponegoro University, Semarang in 1976

Work Experience

- 2015-present: Commissioner of PT Hokindo Mediatama
- 2013-present: the Audit Committee of PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- 2011-present: Commissioner of PT Herfnta Farm & Plantation
- 2008-present: Independent Commissioner of PT Inovisi Infracom Tbk
- 2007-present: PT Minna Padi Aset Management
- 1978-2006: Various positions in the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency
- 1977-1978: Department of Justice-National Law Development Agency

Keshmira Irani

Angota Komite Audit

Member of Audit Committee

Periode Jabatan: 2019-2023/Period of Office: 2019 - 2023

Data Pribadi

Warga negara Singapura, berusia 53 tahun dan berdomisili di Singapura

Pendidikan

- Master in Business Administration dari The University of Chicago-Booth School of Business, tahun 2013
- A.C.A di Keuangan dari The Institute of Chartered Accounts of India, tahun 1992 Bachelor of Commerce dari Jai Hind College, tahun 1989

Pengalaman Kerja

- 2013- sekarang Falcon House Capital Management
- 2008-2012 Quvat Management Pte. Ltd
- 2000-2007 Chartered Semiconductor Ltd
- 1995-2000 PricewaterhouseCoopers

Personal Data

Singapore citizen, 53 years old and domiciled in Singapore

Education

- Master in Business Administration dari The University of Chicago-Booth School of Business in 2013
- A.C.A in Finance of The Institute of Chartered Accounts of India in 1992 Bachelor of Commerce from Jai Hind College in 1989

Work Experience

- 2013- present Falcon House Capital Management
- 2008-2012 Quvat Management Pte. Ltd
- 2000-2007 Chartered Semiconductor Ltd
- 1995-2000 PricewaterhouseCoopers

Independensi Komite Audit

Independence of The Audit Committee

Setiap anggota Komite Audit diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbarui setiap tahun. Pernyataan independensi Komite Audit disusun sesuai POJK No.55/ POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7, terkait Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit. Berikut independensi Komite Audit di tahun 2021.

Each member of the Audit Committee is required to provide independency statement that is updated annually. The independency statement of the Audit Committee was prepared in accordance with FSA Regulation No.55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Audit Committee Work Implementation Article 7, related to Membership Requirements and the Term of Service of the Audit Committee. The following is the independency of the Audit Committee in 2021.

Aspek Independensi Independency Aspects	Yongkie Handaya	Koh Kim Chui	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Rachmad	Keshmira Irani
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Having financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	X	X	X	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi). Having management relationship in the Company (subsidiaries and affiliations).	X	X	X	X	X

Aspek Independensi Independency Aspects	Yongkie Handaya	Koh Kim Chui	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Rachmad	Keshmira Irani
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. Having share ownership relationship in the Company.	X	X	X	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Having family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee.	X	X	X	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat Pemerintah daerah. Serving as administrator of political parties or local government officials.	X	X	X	X	X

V = ada/have | X = tidak ada/no have

Rapat Komite Audit
Meetings of Audit Committee

Rapat Komite Audit diadakan minimal satu kali dalam 3 bulan. Apabila diperlukan, rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau auditor eksternal Perseroan.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan agenda dan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Audit Committee meetings are held at least once every 3 months. If necessary, the Audit Committee meeting may be attended by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or external auditors of the Company.

During 2021, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the following agendas and attendance of each member:

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Audit yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Audit Committee and Reasons for Absence
1.	28 Januari 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 31 Desember 2020 4. Membahas perkembangan audit internal 5. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Komite Audit hadir dalam rapat	-
	January 28, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of December 31, 2020 4. Discuss internal audit update 5. Discuss other matters	The entire member of the Audit Committee attended the meeting	

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Audit yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Audit Committee and Reasons for Absence
2.	28 April 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 31 Maret 2021 4. Membahas perkembangan audit internal 5. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Komite Audit hadir dalam rapat	-
	April 28, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of March 31, 2021 4. Discuss internal audit update 5. Discuss other matters	The entire member of the Audit Committee attended the meeting	
3.	29 Juli 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 30 Juni 2021 4. Membahas perkembangan audit internal 5. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Komite Audit hadir dalam rapat	-
	July 29, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of June 30, 2021 4. Discuss internal audit update 5. Discuss other matters	The entire member of the Audit Committee attended the meeting	
4.	28 Oktober 2021	*Virtual Meeting*	1. Mengevaluasi hasil rapat sebelumnya 2. Membahas permasalahan-permasalahan yang muncul 3. Meninjau kinerja keuangan per 30 September 2021 4. Membahas perkembangan audit internal 5. Membahas masalah lainnya	Seluruh anggota Komite Audit hadir dalam rapat	-
	October 28, 2021		1. Evaluate the previous meetings resolutions 2. Discuss the arising issues 3. Review the financial performance as of September 30, 2021 4. Discuss internal audit update 5. Discuss other matters	The entire member of the Audit Committee attended the meeting	

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat

Attendance Recapitulation of the Audit Committee at Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
Yongkie Handaya (Ketua/Chairman)	4	4	-	100%
Koh Kim Chui (Anggota/Member)	4	4	-	100%
Koh Bock Swi (Raymond Koh) (Anggota/Member)	4	4	-	100%
Rachmad (Anggota/Member)	4	4	-	100%
Keshmira Irani (Anggota/Member)	4	4	-	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Duties Implementation of The Audit Committee

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perseroan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Audit pada 2021 adalah:

1. Melakukan evaluasi atas realisasi rencana audit tahunan untuk tahun 2020 oleh Divisi Internal Audit
2. Melakukan evaluasi atas rencana audit tahunan untuk tahun 2021 yang disusun oleh Divisi Internal Audit
3. Melakukan evaluasi calon auditor eksternal termasuk imbalan jasanya dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris.

In order to fulfill the requirements for GCG implementation within the scope of the Company, the work programs as duties and obligations of the Audit Committee in 2021 are as follows:

1. Evaluated the realization of the annual audit plan for 2020 by the Internal Audit Division
2. Evaluated the annual audit plan for 2021 prepared by the Internal Audit Division
3. Evaluated prospective external auditors including the services fees and submitted the results to the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competency Development of Audit Committee

Sepanjang tahun 2021, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit.

Throughout 2021, there was no training attended by the Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Penetapan Dewan Komisaris No. 002/KOM/II/16 tanggal 26 Februari 2016. Keanggotaan Komite terdiri atas tidak kurang dari tiga anggota, dengan sekurang-kurangnya terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan anggota lainnya yang dapat berasal dari Dewan Komisaris; pihak yang berasal dari luar Perseroan; atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners in performing the nomination and remuneration functions of the Board of Commissioners based on FSA Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee is established according to the Board of Commissioners Decree No.002/KOM/II/16 dated February 26, 2016. Membership of the Committee consists of at least three persons, with at least one Independent Commissioner and other members who may come from the Board of Commissioners; parties from outside the Company; or parties holding managerial positions under the Board of Directors.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup tugas dan tanggung jawab serta wewenang; komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan; tata cara dan prosedur kerja; kebijakan penyelenggaraan rapat; pelaporan kegiatan; ketentuan mengenai penanganan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan; masa tugas komite nominasi dan remunerasi; kode etik dan penutup. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan pada tanggal 26 Februari 2016 dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

The Nomination and Remuneration Committee of the Company has Nomination and Remuneration Committee Charter as guideline in running its roles, duties, and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee Charter covers the duties and responsibilities as well as the authorities; composition, structure, and membership requirements; work procedures and manners; meeting implementation policy; activity reporting; provisions regarding handling or reporting related to suspected violations associated with financial reporting; the term of office of the nomination and remuneration committee; code of conduct and closing. The Nomination and Remuneration Committee Charter was ratified on February 26, 2016 and reviewed periodically to conform to the prevailing regulations.

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Criteria for The Nomination and Remuneration Committee Members

Kriteria anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memahami dengan baik visi, misi, dan budaya kerja PT Malindo Feedmill Tbk;
2. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai;
3. Tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;

The criteria for the Nomination and Remuneration Committee members are as follows:

1. Well understanding the vision, mission, and work culture of PT Malindo Feedmill Tbk;
2. Having high integrity, ability, knowledge, and adequate work experience;
3. Having no personal interests that could cause negative impacts and conficts of interest on the Company;

4. Mempunyai waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya; Mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dan efektif;
5. Khusus untuk ketua komite yang juga sebagai komisaris independen, berlaku ketentuan umum bahwa yang bersangkutan tidak mempunyai hubungan dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama serta tidak mempunyai saham di Perseroan.

4. Having sufficient time to complete the task; being able to communicate and cooperate properly and effectively;
5. Particularly for the chairman of the committee who is also an independent commissioner, there is general provision applied for the person concerned to have no relationship with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders and have no shares in the Company.

Ketentuan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Provisions for The Nomination and Remuneration Committee Members

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang komisaris independen selaku ketua, 1 (satu) orang komisaris dan 1 (satu) orang pejabat setingkat manager;
3. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Komisaris Independen. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hanya diperkenankan merangkap jabatan sebagai ketua komite pada 1 (satu) komite lainnya;
4. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang berasal dari anggota Direksi Perseroan.

Membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee has the following conditions:

1. The Nomination and Remuneration Committee Members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
2. The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, including 1 (one) independent commissioner as chairman, 1 (one) commissioner, and 1 (one) manager-level official;
3. The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is served by Independent Commissioner. The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is only allowed concurrently serving as the committee chairman in 1 (one) other committee;
4. The Nomination and Remuneration Committee Members coming from the members of the Company's Board of Directors are prohibited.

Masa Jabatan
Term of Office

1. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.
3. Jika anggota Komite yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti sebelum masa tugasnya selesai, anggota Komisaris lain dapat diangkat sebagai penggantinya.

1. The term of of the Nomination and Remuneration Committee members, who are also members of the Board of Commissioners, is not longer than the term of of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. Committee members who are members of the Board of Commissioners terminate automatically when their term as the Board of Commissioners members ends.
3. In case the Committee member who is also the Board of Commissioners member resigns before his term is completed, another Board of Commissioner member can be appointed as his replacement.

4. Apabila anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berhenti dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris lain yang juga menjabat Komisaris Independen dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari. Ketua Komite harus dijabat oleh Komisaris Independen.
5. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali..

4. In case the Board of Commissioners member serving as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee resigns from his position as the Board of Commissioners member, the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is required to be replaced by another Independent Commissioner within 30 (thirty) days at the latest. The Chairman of the Committee is required to come from Independent Commissioner.
5. The Nomination and Remuneration Committee Members are appointed for a certain term and can be reappointed.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021
Composition of The Nomination and Remuneration Committee in 2021

Terdapat perubahan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi dimana sejak Lau Joo Kiang diangkat menjadi anggota Direksi Perseroan, maka secara otomatis beliau tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 28 Agustus 2020. Sehingga susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

There was a change in the composition of the Nomination and Remuneration Committee, which since Lau Joo Kiang was appointed as the member of the Company's Board of Directors, automatically he no longer served as the member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as of August 28, 2020. Therefore the composition of the Nomination and Remuneration as of December 31, 2021 is as follows:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2021

Composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Period of office	Dasar Pengangkatan Basis of Appoinment
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Ketua Chairman	Ke-1 1st	SK No.002/KOM/II/16 tanggal 26 Februari 2016 SK No.002/KOM/II/16 of February 26, 2016
Yongkie Handaya	Anggota Member	Ke-1 1st	

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Nomination and Remuneration Committee

Koh Bock Swi (Raymond Koh)
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Koh Bock Swi (Raymond Koh) dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Koh Bock Swi (Raymond Koh), can be found in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report book.

Yongkie Handaya

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen

Member of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Yongkie Handaya dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee member, Yongkie Handaya, can be found in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report book.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of The Nomination and Remuneration Committee

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbarui setiap tahun. Pernyataan independensi Komite Nominasi dan Remunerasi disusun sesuai POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Pasal 7, terkait Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi. Kriteria independensi Komite Nominasi dan Remunerasi terlampir dalam tabel berikut:

Each member of the Nomination and Remuneration Committee is required to provide independency statement, which is updated annually. The independency statement of the Nomination and Remuneration Committee was prepared based on FSA Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Article 7, related to Membership Requirements and Term of Service of the Nomination and Remuneration Committee. The criteria for independency of the Nomination and Remuneration Committee are attached in the following table:

Aspek Independensi Independency Aspects	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Yongkie Handaya
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of the Board of Directors	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) Having management relationship in the Company (subsidiaries and affiliations)	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Having share ownership relationship in the Company	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Having family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat Pemerintah daerah Serving as administrator of political parties or local government officials	X	X

Tanggung Jawab dan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Responsibilities and Duties of The Nomination and Remuneration Committee

Tanggung Jawab:

Menyusun, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi tentang kebijakan Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Terkait dengan Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris menilai kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS. Dalam melaksanakan fungsi Nominasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
   - Menyusun dan melakukan proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris;
   - Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

Responsible:

Preparing, evaluating, and providing recommendations on Nomination and Remuneration policies to the Board of Commissioners to be used in the process of decision-making.

Nomination and Remuneration Committee Duties Related to Nominations:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   - Policies and criteria required in the Nomination process; and
   - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners following the prepared benchmarks as the evaluation materials;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented at the GMS. In carrying out the Nomination functions above, the Nomination and Remuneration Committee is required to implement the following procedures:
   - Compiling and conducting the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   - Formulating the policies and criteria required in the nomination process for candidate members of the Board of Commissioners;
   - Assisting in the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   - Formulating capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and

- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Terkait dengan Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengikuti rangkaian prosedur berikut:

- Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Menyusun besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, Komite harus memperhatikan hal-hal berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perseroan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perseroan Publik dalam industrinya;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perseroan Publik;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris; dan
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel. Komite Nominasi dan Remunerasi harus mengevaluasi struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi di atas paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

- Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented at the GMS.

Nomination and Remuneration Committee Duties Related to Remuneration:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration;
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

In running the above Remuneration functions, the Nomination and Remuneration Committee is required to follow the series of procedures as follows:

- Formulating remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Formulating remuneration policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- Formulating the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

In preparing the structure, policy, and amount of remuneration, the Committee is obliged to consider to the following matters:

- Remuneration that applies to the industry following the business activities of the Issuer or Public Company and the business scale of the Issuer or Public Company in the industry;
- Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;
- Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
- Balance between fixed and variable allowances. The Nomination and Remuneration Committee has to evaluate the structure, policies, and amount of Remuneration above at least 1 (one) time in 1 (one) year.

Wewenang, Hak dan Kewajiban
Authorities, Rights, and Obligations

1. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan ataupun informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya lainnya milik Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan bagian personalia, keuangan dan bagian yang terkait dengan bidang tugasnya.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan pihak ketiga atas persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perseroan. Semua dokumen, data maupun informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas komite.
5. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya wajib memperhatikan hal-hal seperti kinerja keuangan Perseroan, prestasi kerja individual, dan kewajaran. Komite juga harus mempertimbangkan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan dan pertimbangan-pertimbangan lainnya.
6. Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rencana kerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
7. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib membuat laporan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan komisaris

1. The Nomination and Remuneration Committee is able to access records or information concerning the Company's employees, funds, assets, and other resources related to its duties implementation.
2. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee may cooperate with the personnel, finance, and divisions related to their duties.
3. The Nomination and Remuneration Committee may cooperate with third parties with the approval of the Board of Commissioners.
4. Each member of the Nomination and Remuneration Committee is required to perform their duties properly and maintain the confidentiality of all documents, data, and information of the Company. All documents, data and information are only used for the purposes of carrying out the committee duties.
5. In running its duties, the Nomination and Remuneration Committee is required to consider matters such as Company's financial performance, individual work performance, and fairness. The committee ia also obliged to consider long-term goals and strategy of the Company as well as other considerations.
6. The Nomination and Remuneration Committee prepares work plan that is submitted to the Board of Commissioners.
7. The Nomination and Remuneration Committee is obliged to prepare a report on its duties implementation to the Board of Commissioners

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for The Board of Commissioners and The Board of Directors

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham, pemberian besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Berikut, bagan prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

Based on the Shareholders resolution, the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors considers the study results conducted by the Company. The following is chart of the procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

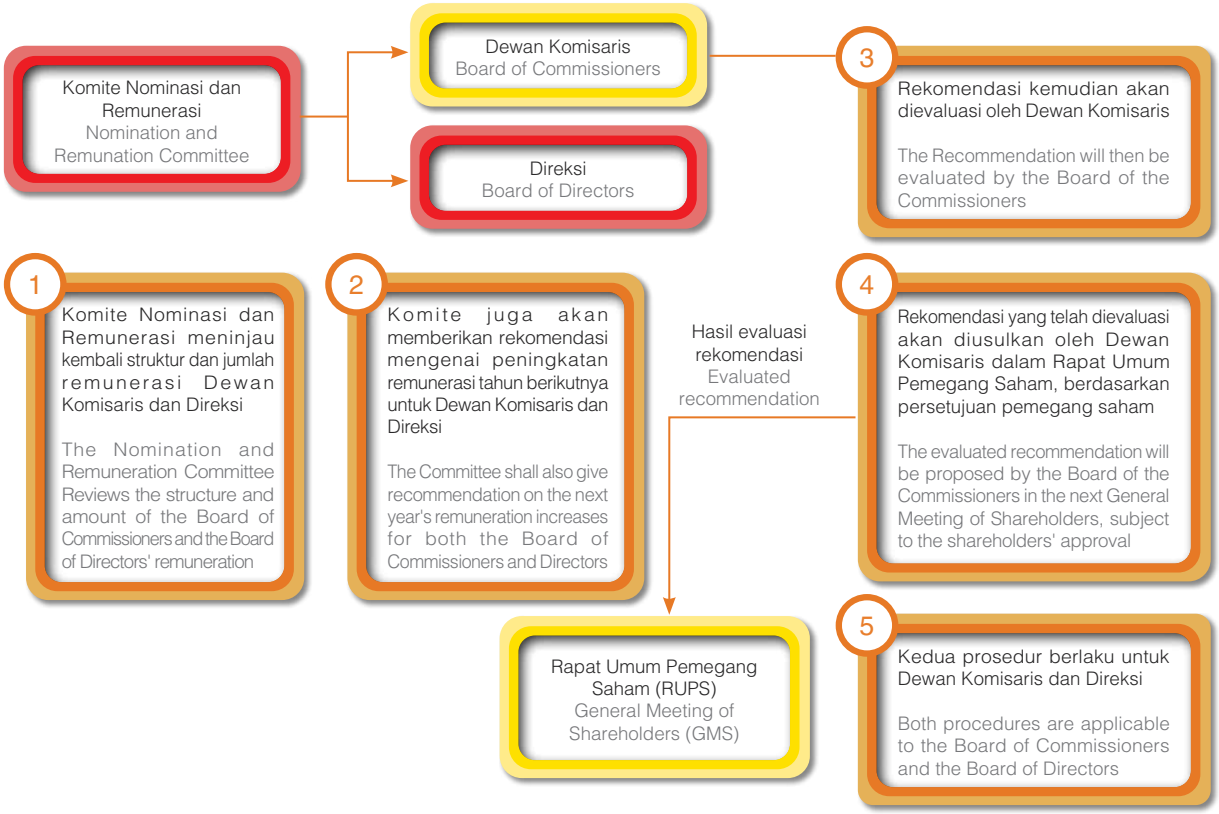

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Succession Policy for The Board of Commissioners and The Board of Directors

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran khusus terkait suksesi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini.

The Nomination and Remuneration Committee has special role in connection with the succession of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as shown in the chart below.

Talent Review Program	*Talent Inventory*	*Recommendation*	*Submission*	*Approval*
Proses identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi Identifying process of executive officers who have potential	Pengelompokan calon-calon pengganti Dewan Komisaris dan Direksi untuk direkomendasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Classifying replacement candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be recommended to the Nomination and Remuneration Committee	Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations regarding prospective members of the Board of Commisioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mengajukan nama-nama calon amggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada para pemegang saham pada saat RUPS The Board of Commissioners submits the names of prospective members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Shareholders at the GMS	Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui serta menetapkan penunjukkan Direksi General Meeting of Shareholders approves and determines the appointment of the Board of Directors

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Meetings of Nomination and Remuneration Committee

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan minimal tiga kali dalam satu tahun yang dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dan apabila tidak tercapai kesepakatan, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee Meeting is held at least three times in a year chaired by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. Decisions of the Nomination and Remuneration Committee meetings are made based on deliberation to reach consensus, and in case no agreement is reached, the decision is made based on majority votes. The resolution of the Nomination and Remuneration Committee meeting will be submitted to the Board of Commissioners.

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat.

During 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat

Attendance Recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee at the Meeting

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
Koh Bock Swi (Raymond Koh) (Ketua/Chairman)	3	3	-	100%
Yongkie Handaya (Anggota/Member)	3	3	-	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Competency Development for The Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang tahun 2021, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Throughout 2021, no training was attended by the Nomination and Remuneration Committee.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties Implementation of the Nomination and Remuneration Committee

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perseroan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Remunerasi dan Nominasi pada 2021 adalah:

1. Melakukan kajian dan mengusulkan rekomendasi kepada Pemegang Saham terkait Tantiem untuk tahun buku 2020 dan kenaikan gaji untuk tahun buku 2021 untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Melakukan kajian dan mengusulkan rekomendasi kepada Pemegang Saham terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2021.

In order to fulfill the requirements for GCG implementation within the scope of the Company, the work programs that are the duties and obligations of the Remuneration and Nomination Committee in 2021 are as follows:

1. Reviewed and proposed recommendations to Shareholders regarding bonuses for the 2020 fiscal year and salary increases for the 2021 fiscal year for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Reviewed and proposed recommendations to Shareholders regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2021.

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of The Board of Directors

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Penunjukkan Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK No.35/ POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No.1-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, dan diangkat/diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi strategis, sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, BEI dan pemangku kepentingan lain.

The appointment of the Corporate Secretary is regulated in FSA Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and IDX Regulation No.1-E concerning Obligations to Submit Information. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, and is appointed/dismissed based on the Board of Directors' Decree with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary has strategic function, as a liaison among the Company and shareholders, FSA, IDX, and other stakeholders.

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders*, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, dan diangkat/ diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary has the important role in facilitating communication among the Company's organs, the relationship between the Company and stakeholders, and compliance with laws and regulations. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, and is appointed/ dismissed based on the Board of Directors' Decree with the approval of the Board of Commissioners.

Fungsi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Functions

Fungsi Sekretaris Perusahaan antara lain adalah mengelola seluruh aktivitas komunikasi dan koordinasi antara Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan melalui berbagai media untuk memastikan keberlangsungan implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

The functions of the Corporate Secretary include managing all communication and coordination activities among the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, and Stakeholders through various media to ensure the sustainability of Good Corporate Governance implementation.

Secara spesifk, fungsi Sekretaris Perusahaan di Malindo mencakup hal-hal berikut ini:
1. Fungsi Legal dan Kepatuhan;
2. Fungsi Komunikasi dan Informasi.

Specifically, the functions of the Corporate Secretary at Malindo include the following:
1. Legal and Compliance Functions;
2. Communication and Information Functions.

Kualifikasi Sekretaris Perusahaan
Qualifications of The Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK No.35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perseroan Publik, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi sekurang-kurangnya persyaratan berikut:

According to FSA Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary is obliged to meet at least the following requirements:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perseroan dan dapat berkomunikasi dengan baik;
4. Berdomisili di Indonesia;
5. Dapat menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan; dan
6. Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan.

1. Competent to take legal actions;
2. Having knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;
3. Understanding the Company's business activities and being able to communicate well;
4. Domiciled in Indonesia;
5. Being able to maintain the confidentiality of documents, data, and information of confidential nature unless in fulfilling obligations based on statutory regulations or otherwise stipulated in statutory regulations; and
6. Having no concurrent positions in the Company.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan
Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi untuk bertindak sebagai penghubung antara Direksi dan Dewan Komisaris, Pemegang Saham, sebagai koordinator atas kepatuhan di bidang hukum, dan mengadministrasikan dokumen penting Perseroan.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors to act as liaison among the Board of Directors and the Board of Commissioners, Shareholders, as coordinator of legal compliance, and administering important Company documents.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, baik secara internal maupun eksternal. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara internal adalah:

1. Menyebarluaskan informasi mengenai Perseroan kepada segenap pegawai termasuk menyampaikan program dan kebijakan manajemen;
2. Memberikan masukan pertimbangan, dan pendapat hukum kepada Direksi dan unit-unit lain mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal dan status Perseroan sebagai badan hukum publik, hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha Perseroan serta perumusan peraturan atau kebijakan Perseroan;
3. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan menginformasikannya kepada manajemen;
4. Memfasilitasi, mencatat dan mendokumentasikan pelaksanaan rapat-rapat Direksi dan rapat-rapat Dewan Komisaris;
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan;

The Corporate Secretary has duties and responsibilities, both internally and externally. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary internally are as follows:

1. Disseminating information concerning the Company to all employees, including delivering management programs and policies;
2. Providing input and legal opinions to the Board of Directors and other units regarding matters related to the capital market and the Company's status as public legal entity, matters related to the development of the Company's business and the formulation of regulations or policies of the Company ;
3. Following the developments in the capital market, including applicable regulations in the capital market and informing it to the management;
4. Facilitating, recording, and documenting the implementation of Board of Directors' meetings and Board of Commissioners meetings;
5. Coordinating the holding of the Annual GMS;

6. Menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan oleh otoritas yang berwenang terhadap Perseroan sebagai badan hukum publik, seperti Laporan Triwulanan Perseroan, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan dan lain sebagainya;
7. Mengkoordinasikan kegiatan sosial terkait dengan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara eksternal adalah:

1. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
2. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
3. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan regulator sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perseroan;
4. Memelihara hubungan baik dengan pihak eksternal, khususnya dalam rangka pemenuhan kewajiban yang harus dilakukan oleh Perseroan sebagai Perseroan publik termasuk untuk memberikan keterangan mengenai kinerja, kegiatan operasional, serta hal-hal lain menyangkut Perseroan;
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

6. Submitting reports required by the competent authorities for the Company as a public legal entity, such as the Company's Quarterly Reports, Management Reports, Annual Reports and so on;
7. Coordinating social activities related to the Corporate Social Responsibility program.

While the duties and responsibilities of the Corporate Secretary externally are as follows:

1. Providing services to the public for any information required by investors related to the condition of the Company;
2. As a liaison among the Company and shareholders, regulators and other stakeholders;
3. Representing the Company in correspondence with the regulators according to the authority given by the Company;
4. Maintaining good relationship with external parties, particularly in fulflling the obligations that is required to be carried out by the Company as a public company, including to provide information regarding performance, operational activities, and other matters concerning the Company;
5. The Corporate Secretary and employees in the work unit performing the Corporate Secretary functions are obliged to maintain the confidentiality of documents, data, and information which are confidential unless for fulfilling obligations in accordance with laws and regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of The Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.007/MF/III/2016 tanggal 16 Maret 2016, Sekretaris Perusahaan diketuai oleh Andre Andreas Hendjan. Profil Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

Based on the Board of Directors' Decree No.007/MF/III/2016 dated March 16, 2016, the Corporate Secretary is chaired by Andre Andreas Hendjan. The profile of the Corporate Secretary is described as follows:

Andre Andreas Hendjan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Menjabat sejak 16 Maret 2016/Served since March 16, 2016

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 47 tahun
Kelahiran Jakarta, 13 Maret 1975
Domisili Jakarta Selatan

Personal Data
Indonesian citizens
47 years old
Born in Jakarta, March 13, 1975
Domiciled in South Jakarta

Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta Tahun 2000

Education
Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta, 2000

Pengalaman Kerja
Manager Pajak Grup Perusahaan

Work Experience
Manager of Corporate Group Tax

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Duties Implementation of The Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan terkait fungsi dan tanggungjawabnya sepanjang tahun 2021, diantaranya:

1. Menginformasikan peraturan perundang-undangan pasar modal yang terbaru.
2. Melakukan pertemuan dengan investor dan analis.
3. Melaporkan dan melakukan keterbukaan informasi dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal.
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa pada bulan 24 Juni 2021.
5. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
6. Memastikan ketersediaan informasi yang tepat dan akurat.
7. Menyusun laporan tahunan Perseroan.

The Corporate Secretary has run various activities related to its functions and responsibilities throughout 2021, including the following:

1. Informed the latest capital market laws and regulations.
2. Held meetings with investors and analysts.
3. Reported and disclosed information in order to comply with capital market regulations.
4. Held Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 24, 2021.
5. Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in ensuring the implementation of the Good Corporate Governance principles.
6. Ensured the availability of precise and accurate information.
7. Prepared the Company's annual report.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Competency Development of The Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beragam pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2021, the Corporate Secretary has participated in various training programs as follows:

Tanggal Date	Pelatihan Training
25 Februari	*Sovereign Wealth Fund (SWF)* dalam Mendukung Pembangunan secara Berkelanjutan
23 Juni	*Easier Capital Raising With Green and Sustainable Labeling*
27 Juli	*ESG Capital Market Summit 2021*
8 September	*ISO Refreshment*
30 September	*ESG and Sustainability Leadership and Journey*
22 Desember	*Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market*

Investor Relation Perusahaan
Investor Relation of The Company

Hubungan Investor atau *Investor Relation* berfungsi dalam menjaga hubungan dan komunikasi antara para investor maupun calon investor dengan Perseroan. Bersama dengan Sekretaris Perusahaan, *Investor Relation* secara internal dan eksternal melaksanakan aktivitas komunikasi dengan investor dan pemegang saham.

Investor Relations functions to maintain relationships and communication among investors and potential investors with the Company. Together with the Corporate Secretary, Investor Relations carries out communication activities internally and externally with investors and shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab *Investor Relation*
Duties and Responsibilities of Investor Relations

Tugas dan tanggung jawab *Investor Relation* adalah:

1. Menjalin komunikasi dengan analis Perseroan/sekuritas dan Investor
2. Mengadakan rapat dengan para analis sekuritas dan investor setiap triwulanan
3. Menjawab semua pertanyaan analis dan investor setiap harinya
4. Menjaga dan meningkatkan *research coverage* sekuritas
5. *Monitoring liquidity*
6. Membuat laporan bulanan kepada manajemen

The duties and responsibilities of Investor Relations are as follows:

1. Maintaining communication with corporate/securities analysts and the investors
2. Holding quarterly meetings with securities analysts and investors
3. Answering all questions from analysts and investors on a daily basis
4. Maintaining and increasing research coverage of securities
5. Monitoring liquidity
6. Preparing monthly reports to the management

Pelaksanaan Tugas *Investor Relation*
Duties Implementation of Investor Relation

Di tahun 2021, *Investor Relation* telah melaksanakan tugasnya dengan baik, di antaranya meningkatkan *research coverage*, mengadakan *analyst meeting* setiap kuartal, mengadakan paparan publik, mengadakan rapat dengan para investor setiap kuartal, dan membuat laporan bulanan kepada manajemen.

In 2021, Investor Relations has performed its tasks well, including increasing research coverage, holding quarterly analyst meetings, holding public exposures, holding meetings with investors every quarter, and preparing monthly reports to the management.

Profil *Investor Relation*
Profile of Investor Relation

Di tahun 2021, *Investor Relation* dijabat oleh Zefanya Angeline Halim sejak tanggal 22 April 2019.

Berikut profil *Investor Relation* Perusahaan:

In 2021, Investor Relations is occupied by Zefanya Angeline Halim since April 22, 2019.

The following is the profile of the Investor Relations of the Company:

Zefanya Angeline Halim
Investor Relation
Menjabat sejak 22 April 2019/Served since April 22, 2019

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 34 tahun
Kelahiran Jakarta, 30 Oktober 1987
Domisili Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Indonesia

Pendidikan
- MBA, Management, Coventry University, 2018
- SE, Bisnis, Prasetiya Mulya Business School, 2011

Pengalaman Kerja
- Corporate Access Manager, 2014-2017, PT Bahana Sekuritas
- Research Associate, 2012-2014, PT Bahana Sekuritas

Personal Data
Indonesian citizens
34 years old
Born in Jakarta, October 30, 1987
Domiciled in Kebayoran Baru, South Jakarta, Indonesia

Education
- MBA, Management, Coventry University, 2018
- SE, Bisnis, Prasetiya Mulya Business School, 2011 Work

Experience
- Corporate Access Manager, 2014-2017, PT Bahana Sekuritas
- Research Associate, 2012-2014, PT Bahana Sekuritas

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56"). Unit

The establishment of the Internal Audit Unit refers to FSA Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berada langsung di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal dibentuk guna meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan pengembangan operasional Perseroan. Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif dan memadai dalam menjaga aset Perseroan. Fungsi Internal Audit di Perseroan dijalankan oleh Unit Internal Audit yang dibentuk pada tanggal 18 Juni 2009.

Charter ("FSA Regulation No.56"). The Internal Audit Unit is a supporting organ for the Board of Directors which is directly under and reports directly to the President Director. The Internal Audit Unit is established to increase the effectiveness of Risk Management and Corporate Governance so as to be able to provide added value to the stakeholders and develop the operations of the Company. The Internal Audit Unit is in charge to ensure that the internal control system is effective and adequate in safeguarding the Company's assets. The Internal Audit function in the Company is run by the Internal Audit Unit which was formed on June 18, 2009.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Unit Audit Internal Perseroan memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Direksi. Piagam Audit Internal mencakup pengantar; visi dan misi; dasar hukum; struktur dan kedudukan; tugas dan tanggung jawab; wewenang; pertanggungjawaban; kode etik; persyaratan auditor internal dalam Unit Audit Internal; standar profesional; lingkup kerja; hubungan kerja; dan penutup. Piagam Audit Internal disahkan pada tanggal 18 Juni 2009 dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Internal Audit Unit of the Company has Internal Audit Charter as guideline in carrying out its roles, duties, and responsibilities to assist the Board of Directors. The Internal Audit Charter includes the introduction; vision and mission; legal basis; structure and position; duties and responsibilities; authority; accountability; code of conducts; requirements for internal auditors in the Internal Audit Unit; professional standards; scope of work; work relationship; and closing. The Internal Audit Charter was ratified on June 18, 2009 and reviewed periodically to conform to prevailing regulations.

Visi dan Misi Unit Audit Internal
Vision and Mission of The Internal Audit Unit

Visi

Menjadi mitra kerja yang independen, objektif, terpercaya dan tanggap dalam upayanya untuk mendukung tugas Direksi.

Misi

- Melaksanakan audit internal atas aktivitas dan kegiatan operasional Perseroan;
- Melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap proses pengendalian manajemen, operasional dan keuangan agar Perseroan dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG;

Vision

To be independent, objective, reliable, and responsive partner to support the work of the Board of Directors.

Mission

- To run internal audits of the activities and operational activities of the Company;
- To examine and evaluate management, operational, and financial control processes to help the Company implementing GCG principles;

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of The Internal Audit Unit

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, pemasaran, proyek, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya yang mendukung terciptanya *Good Corporate Governance*;
4. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
5. Melakukan penilaian dan memastikan setiap departemen Perseroan telah menjalankan kegiatannya sesuai dengan ketentuan dan mengacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
7. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
8. Memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
9. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan;
10. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal;
11. Selalu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme melalui program pendidikan profesi berkelanjutan.

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Developing and implementing annual internal audit work program;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and the Risk Management system based on policy of the Company;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, marketing, projects, operations, human resources, information technology, and other activities supporting the creation of Good Corporate Governance;
4. Conducting special examinations if necessary;
5. Assessing and ensuring that every department of the Company has run the activities following the provisions and refers to GCG implementation of;
6. Providing suggestions for improvements and objective information on the activities examined at the entire management levels;
7. Preparing audit report and submitting it to the President Director and the Board of Commissioners;
8. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the suggested improvements;
9. Cooperating with the Company's Audit Committee;
10. Developing program to evaluate the quality of internal audit activities;
11. Always improve competence and professionalism through continuous professional education programs.

Wewenang Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Authority

Kewenangan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi dengan Komite Audit dan auditor eksternal untuk mencapai akuntabilitas Publik yang optimal.

The authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Accessing all relevant information concerning the Company in connection to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as the Board of Directors' members;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
4. Coordinating with the Audit Committee and external auditors to achieve optimal public accountability.

Kode Etik Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Code of Conducts

Unit Audit Internal memiliki Kode Etik Profesi yang mengacu pada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dari Institute of Internal Auditor. Kode Etik Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Integritas; Integritas Auditor Internal menguatkan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar untuk menerima hasil penilaian mereka;
2. Kompetensi; Auditor Internal wajib memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan audit internal;
3. Objektivitas; Auditor Internal wajib menunjukkan objektivitas profesional pada tingkat tertinggi saat mengumpulkan, mengevaluasi dan melaporkan informasi kegiatan atau proses yang sedang diuji. Auditor Internal melakukan penilaian yang seimbang atas semua kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sendiri atau kepentingan orang lain dalam membuat keputusan;
4. Pengungkapan; Dalam melaporkan hasil pekerjaan, auditor internal harus mengungkapkan semua fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak terungkap dapat mendistorsi laporan kegiatan yang di-*review*, atau menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum;
5. Kerahasiaan; Auditor internal menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali bila diwajibkan untuk melakukan itu berdasarkan tuntutan hukum atau profesi;
6. Loyalitas; Auditor internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasi atau terhadap pihak yang dilayani. Namun demikian, auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasinya;
7. Gratifikasi; Auditor internal tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis organisasinya, yang patut diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalisme.

The Internal Audit Unit has Professional Code of Conducts referring to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing from the Institute of Internal Auditor. The Internal Audit Code of Conducts is as follows:

1. Integrity; Internal Auditor integrity strengthens trust and therefore forms the basis for receiving their assessment results;
2. Competence; Internal auditors are required to have the necessary knowledge, expertise, and experience in implementing internal audit services;
3. Objectivity; Internal auditors are required to show professional objectivity at the highest level when collecting, evaluating, and reporting information on activities or processes being tested. Internal auditors carry out balanced assessment of all relevant conditions and are not infuenced by their own interests or the other interests in making decisions;
4. Disclosure; In reporting the work results, the internal auditors are obliged to disclose all important facts known, namely facts that if not disclosed may obstruct the activity of report being reviewed or cover up any unlawful practices;
5. Confidentiality; Internal auditors respect the value and ownership of the information they receive and do not disclose that information without authorized approval, unless when required to do so based on legal or professional claims;
6. Loyalty; Internal auditors are obliged to show loyalty to the organization or to those served. However, internal auditors are prohibited on purpose engaging in deviant or illegal activities that can discredit the internal audit profession or discredit the organization;
7. Gratification; Internal auditors should not accept anything in any form from employees, clients, customers, suppliers or business partners of their organization, which can reasonably be suspected to affect professional assessment.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal Tahun 2021

Internal Audit Unit Organizational Structure in 2021

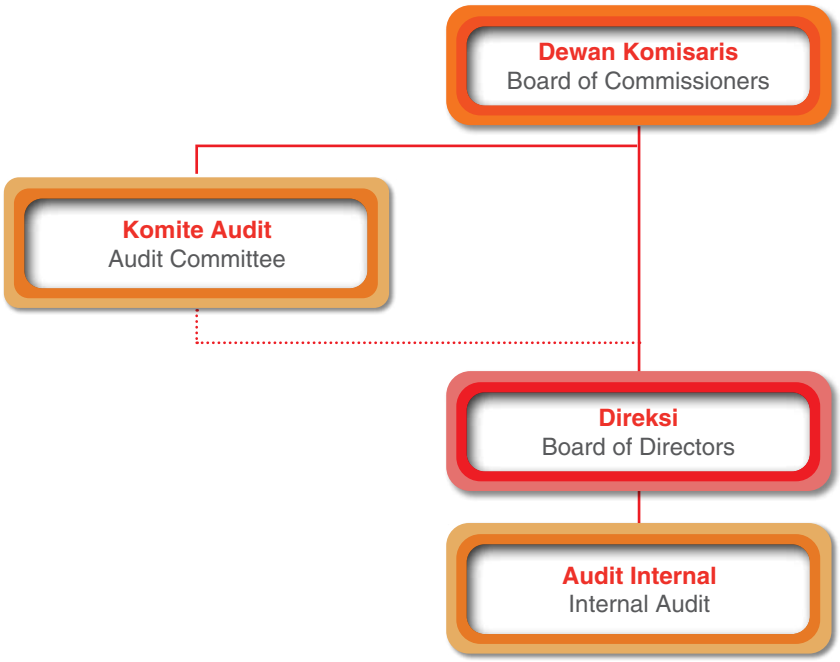

Di tahun 2021, jumlah karyawan yang tergabung dalam Unit Internal Audit sebanyak 11 orang.

In 2021, 11 employees joined the Internal Audit Unit.

Jabatan Position	Jumlah (orang) Total (persons)
Kepala Internal Audit Head of Internal Audit	1
Senior Auditor	2
Auditor	8
Jumlah **Total**	**11**

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Internal Audit

Appointment and Dismissal of The Head of The Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur, dan memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Unit Internal Audit memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas Perseroan dan merupakan mitra manajemen

The Internal Audit Unit is responsible directly to the President Director, with the direct lines of communication with the Audit Committee and the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit has unlimited access to the overall activities of the Company and is management's partner in

dalam mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

realizing the Good Corporate Governance implementation. This unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority.

Profil Unit Audit Internal
Profile of The Internal Audit Unit

Di tahun 2021, Unit Audit Internal Perseroan diketuai oleh Matius Libra dan dibantu oleh 2 (dua) orang Senior Auditor dan 8 (delapan) orang Auditor. Profil Kepala Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

In 2021, the Company's Internal Audit Unit is chaired by Matius Libra and assisted by 2 (two) Senior Auditors and 8 (eight) Auditors. The profile of the Head of the Internal Audit Unit is described as follows:

Matius Libra
Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Head Unit

Data Pribadi
Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Personal Data
Indonesian citizen, 49 years old and domiciled in Jakarta, Indonesia.

Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti Jakarta, Tahun 1995.

Education
Bachelor of Economics, Majoring in Accounting, Trisakti University Jakarta, 1995.

Pengalaman Kerja
Memiliki pengalaman kerja di Kantor Akuntan Publik Hanadi Sudjendro & Rekan (*member of* KPMG) pada tahun 1995 serta di perusahaan lain di bagian akuntansi dan internal audit.

Work Experience
Having work experience at the Hanadi Sudjendro & Partners Public Accountant Firm (member of KPMG) in 1995 as well as in other companies in the accounting and internal audit departments.

Sertifikasi Auditor Internal
Internal Auditor Certification

Auditor internal dituntut untuk menguasai dan memahami bidang industri Perseroan, baik dari operasional, bisnis, maupun *supporting*, sehingga dapat menjalankan perannya secara kompeten. Di tahun 2021, auditor internal Perseroan telah memiliki sertifkasi profesi audit dan keahlian lainnya yang terkait.

Internal auditors are required to master and understand the Company's industrial fields, both from operations, business, and support, so that they are able to run the roles competently. In 2021, internal auditors of the Company have professional auditing certification and other related expertise.

Independensi Auditor Internal
Independence of The Internal Auditor

Unit Audit Internal Perseroan telah memenuhi kriteria independensi dan senantiasa melaksanakan tugasnya berdasarkan pada SOP, peraturan dan kebijakan Perseroan, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional.

Adapun kriteria independensi Unit Audit Internal antara lain adalah Unit Audit Internal dilarang merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional di Perseroan, Unit Audit Internal dilarang memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit, Unit Audit Internal harus bersikap obyektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain.

Internal Audit Unit of the Company has met the criteria for independence and continues to carry out its duties based on the SOP, regulations, and policies of the Company, as well as the internationally applicable internal audit professional standards.

The criteria for Internal Audit Unit independency include that Internal Audit Unit is prohibited from having concurrent duties as the executor in operational activities at the Company, Internal Audit Unit is prohibited from taking sides and is not prejudiced in the implementation and reporting of audit results, Internal Audit Unit is obliged to be objective, honest, and free from influences from other parties.

Ruang Lingkup Pengawasan Unit Audit Internal
The Scope of The Internal Audit Unit Supervisory

Pengawasan audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan, baik yang meliputi keuangan dan non-keuangan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Anak Perusahaan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan GCG.

Internal audit supervisory covers the overall operational activities of the Company, including financial and non-financial. The Internal Audit Unit carries out audits and provides consultation to work units at the Head Office and Subsidiaries to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management, and GCG.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal
Duties Implementation of The Internal Audit Unit

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan audit berdasarkan rencana audit yang dibuat, antara lain:

1. Melakukan kegiatan audit internal pada divisi operasional dan keuangan, baik di kantor pusat maupun di toko.
2. Memonitoring pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan untuk meminimalisir risiko yang timbul dan mengambil upaya mitigasi sesegera mungkin.
3. Menindaklanjuti temuan-temuan yang ada dan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama.
4. Membuat laporan audit secara berkala dan dilaporkan langsung ke Direktur Utama.

In 2021, the Internal Audit Unit carried out various audit activities based on the audit plan prepared, including the following:

1. Carried out internal audit activities in the operational and financial divisions, both at the head office and in stores.
2. Monitored the implementation of the Company's internal control and risk management systems to minimize the arising risks and take mitigation efforts as soon as possible.
3. Followed up the existing findings and report the results to the President Director.
4. Prepared regular audit reports and reported directly to the President Director.

Seluruh kegiatan audit di atas telah dilaksanakan dengan baik oleh Unit Audit Internal dan hasilnya telah ditindaklanjuti untuk selanjutnya dijadikan sebagai masukan kepada Direksi untuk segera melakukan perbaikan lewat kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan.

All of the above audit activities have been carried out properly by the Internal Audit Unit and the results have been followed up and then used as input to the Board of Directors to immediately make improvements through policies issued.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Competency Development

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah mengikuti beragam pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has participated in various training programs as follows:

No.	Nama Name	Tema Pelatihan Training Topic	Tanggal Date
1.	Muhamad Alif Luthfi	*New Employee Orientation Program*	20-21 September 2021
2.	Fanny Yuanto	*Remote Auditing : how to keep an effective audit*	18-19 Agustus 2021
		Critical Thinking for internal Auditor	29-30 Maret 2021
3.	Ibnu	*Analyzing & Improving Business Process*	23 Agustus 2021
		Microsoft Power Point	6 September 2021
		Iso Refreshment	8 September 2021
4.	Septian	*Communication Skills for Auditor "IIA"*	28-29 Juli 2021
		Ownership Mentality	20 September 2021
5.	Bimo	*MS.Excell - Intermediate*	26 September 2021
		Ownership Mentality	20 September 2021
6.	Emil	*Audit Report Writing Effectively "IIA"*	28-29 April 2021
		Ownership Mentality	13-14 September 2021
7.	Rhama	*New Employee Orientation Program*	18-19 Agustus 2021
8.	Nimrod	*TOPS - WB (White Belt)*	3-4 Maret 2021
		Mengelola Kesehatan Keuangan	17-18 Maret 2021
		Learning Agility Mindset	13-14 September 2021
		Manajemen Perencanaan Kerja (4DX & Pareto Analysis)	27-28 November 2021
9.	Matius Libra	*COSO Based Internal Auditing*	21 Juni 2021
		Enterprise Risk Management	11 Oktober 2021

Akuntan Publik/Audit Eksternal
Public Accountant/External Audit

Dalam RUPS 2021 tertanggal 24 Juni 2021, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) sebagai auditor eksternal yang melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penunjukan tersebut berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan oleh karenanya Perseroan telah memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik dan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

In the 2021 GMS dated June 24, 2021, the Company appointed the Public Accounting firms Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) as external auditor that audited the Company's financial statements for the year ended on December 31, 2021. The appointment was based on the recommendation of the Company's Audit Committee and therefore the Company has complied with the provisions of the Minister of Finance Decree No.423/KMK.06/2002 of 2002 concerning Public Accountant Services, Government Regulation No. 20 of 2015 concerning Public Accountant Practices and FSA Regulation No.13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities.

Perseroan telah menyampaikan laporan kepada OJK tentang Laporan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka Audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk tahun buku 2021. Mekanisme pelaporan telah sesuai dengan ketentuan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

The Company has submitted report to FSA concerning the Report on the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the context of Audit of annual historical fiscal information for the 2021 financial year. The reporting mechanism is based on the provisions of FSA Regulation No.13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Service Activities.

Independensi
Independence

Tim Audit yang ditugaskan adalah pihak yang independen dan tidak memiliki kepentingan keuangan, hubungan usaha, pekerjaan atau kekeluargaan dengan Perseroan dan Entitas Anak dalam segala hal yang bersifat material. Hal ini sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perseroan
.

The assigned Audit Team is independent party and having no financial, business, occupational or familial interests with the Company and Subsidiaries in any material way. This is according to the Public Accountant Examination Standards (SPAP) and Capital Market Regulations related to the Company's audit.

Fungsi Audit Eksternal
External Audit Function

Fungsi Audit Eksternal ini adalah untuk memberikan opini terkait kewajaran penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

The function of External Audit is to provide opinion regarding the the fairness of presentation of the Company's financial statements to the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS).

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
Compliance With Indonesian Financial Accounting Standards

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and is in compliance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the prevailing laws and regulations.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit
Procedures of External Audit And Audit Standards

Untuk melaksanakan audit sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan di Indonesia, Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki prosedur pelaksanaan audit seperti berikut:

- Untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, KAP menggunakan metodologi audit yang telah disampaikan kepada Komite Audit sebelum pelaksanaan audit.
- Dalam metodologi tersebut, KAP menjelaskan beberapa pendekatan audit yang akan dilakukan baik dari tahapan pra perencanaan sampai dengan penerbitan laporan auditor independen.
- KAP juga melakukan perencanaan pengambilan uji petik untuk pengendalian dan pengujian substantif.

Di tahun 2021, audit yang dilaksanakan sudah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

In order to carry out audits following established audit standards in Indonesia, the Public Accounting Firm (PAF) has audit implementation procedures as follows:

- To obtain sufficient assurance that the entire financial statements are free from material misstatement, PAF uses the audit methodology that has been submitted to the Audit Committee prior to the audit.
- In the methodology, PAF describes several audit approaches that will be carried out, from the pre-planning stage to the issuance of the independent auditor report.
- PAF also conducts sampling planning for control and substantive tests.

In 2021, the audit implemented is based on the Professional Standards for Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). In the event there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, the audit is carried out based on the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by the Indonesian Financial Supervisory Agency (BPK).

Mekanisme Penunjukkan Akuntan Publik
Appointment Mechanism of Public Accountant

Berikut mekanisme penunjukkan Akuntan Publik di Perseroan:

- Dewan Komisaris memilih dan menyeleksi nama-nama KAP berdasarkan pertimbangan beberapa faktor, antara lain, independensi, reputasi, dan kompetensi

The following is the mechanism for Public Accountant appointment in the Company:

- The Board of Commissioners chooses and selects the PAF names based on the consideration of several factors, among others, independence, reputation, and competence

- Nama-nama KAP yang sudah dipilih oleh Dewan Komisaris diajukan ke RUPS
- RUPS memutuskan nama KAP terpilih dan menyetujuinya

Persetujuan untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik dilakukan pada saat RUPS Tahunan, di mana Dewan Komisaris mengusulkan KAP yang akan digunakan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan. Usulan Dewan Komisaris ini telah mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.

- The elected PAF names by the Board of Commissioners are submitted to the GMS
- The GMS decides the elected PAF and approves it

Approval for the Public Accounting Firm appointment is made at the Annual General Meeting of Shareholders, where the Board of Commissioners proposes PAF that will be used to audit Financial Statements of the Company. This proposal from the Board of Commissioners has considered the recommendation from the Audit Committee.

Informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir

Information on Public Accounting Firms and Public Accountants for The Last 5 (Five) Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm		Akuntan Publik Public Accountant	
	Nama KAP PAF Name	Izin KAP PAF Lisence	Nama Name	Izin Akuntan Publik Public Accountant License
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	KEP-241/KM.1/2015	Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA	AP.0235
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	KEP-241/KM.1/2015	Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA	AP.0235
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	KEP-241/KM.1/2015	Eddy Rintis, S.E., CPA	AP.0230
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	KEP-241/KM.1/2015	Eddy Rintis, S.E., CPA	AP.0230
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	KEP-241/KM.1/2015	Eddy Rintis, S.E., CPA	AP.0230

Jasa Lain

Other Services

Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan dan entitas anak.

The Public Accounting Firm provides no other services to the Company and its subsidiaries.

Manajemen Risiko
Risk Management

Sebagai perusahaan publik dan tercatat di BEI, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko di setiap aspek bisnis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko ini menjadi kesadaran sendiri yang dilaksanakan pada setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

As a public company and listed on the IDX, the Company is aware on the importance of risk management in every aspect of its business. Therefore, the Company is always committed to implementing risk management in all business activities, including operational and non-operational activities. The implementation of risk management is one of awareness owned implemented at every level/organization level in the Company.

Selain itu, Perseroan juga selalu meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko dengan membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifkasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko, sehingga penurunan nilai Perseroan dapat dicegah dan dapat mempertahankan daya saing dalam industri perunggasan.

In addition, the Company also always improves the effectiveness of risk management implementation by building comprehensive process in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks, as well as submitting reports on risk levels, so as to be able to prevent the decline in the Company's value and to maintain competitiveness in the poultry industry.

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perseroan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktek kesehatan keuangan bagi Perseroan.

The formulation of Risk Management policies and procedures in the Company is carried out by considering the complexity of the business activities, the risk profile, and the risk level to be taken as well as the regulations stipulated by the authorities and/or financial soundness practices for the Company.

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan difokuskan pada dua hal yaitu manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan. Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perseroan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya, selain untuk memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Sedangkan risiko keuangan dikelola untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perseroan.

The implementation of Risk Management in the Company is focused on two things, namely capital risk management and financial risk management. The Company manages capital risk to ensure that the Company is able to continue its business continuity and also to maximize shareholder profits by optimizing debt and equity balances. Meanwhile, financial risk is managed to achieve appropriate balance between risk and rate of return and to minimize the potential effects of financial performance deterioration in the Company.

Perseroan mengelola risiko keuangan dengan memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit, likuiditas dan harga komoditas.

The Company manages financial risk by ensuring that sufficient financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, interests rates, credit, liquidity, and commodity prices.

Direksi Perseroan secara berkala melakukan peninjauan kembali atas manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan dengan mempertimbangkan besaran biaya dan risiko yang berhubungan.

The Company's Board of Directors periodically reviews capital risk management and financial risk management by considering the costs and risks involved.

Identifikasi dan Pengelolaan Risiko
Risk Identification and Management

Beberapa risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan adalah Risiko Suku Bunga, Risiko Mata Uang, Risiko Kredit, dan Risiko Likuiditas.

Some of the main risks faced by the Company are Interest Rate Risk, Currency Risk, Credit Risk, and Liquidity Risk.

Risiko Suku Bunga
Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa depan dari satu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga.

Interest rate risk is the risk of fluctuating future cash fows of the financial instrument due to changes in market interest rates. The current exposure is mainly generated from interest rates changes on assets and liabilities that bear interest.

Perseroan mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Selain itu, Perseroan juga meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Perseroan secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

The Company manages interest rate risk by using interest rate swaps to convert floating rate loans into fixed interest rates. In addition, the Company also minimizes interest rate exposure on loans used for business expansion and working capital needs. In order to achieve these purposes, the Company regularly assesses and monitors cash balances with reference to its business plan and day-to-day operations.

Risiko Mata Uang
Currency Risk

Risiko Mata Uang adalah risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam Dolar AS. Kebijakan yang diambil manajemen dalam mengantisipasi risiko ini adalah mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Currency Risk is the arising risk due to changes in the exchange rate of one currency against another. Foreign exchange rate risk arises from monetary assets and liabilities recognized in US Dollars. The management has taken policy to anticipate this risk by managing the risk of foreign currency exchange rates against its functional currency.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, Perseroan menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk dan memiliki swap mata uang asing. Selain itu, Perseroan juga memantau secara ketat fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan secara rutin melakukan transaksi lindung nilai atas sebagian kewajiban dalam mata uang asingnya.

To manage foreign exchange rate risk arising from future commercial transactions as well as recognized assets and liabilities, the Company uses forward contracts, which are transacted with appointed banks and have foreign currency swaps. In addition, the Company also closely monitors fluctuations in foreign currency exchange rates and routinely hedges some of its foreign currency liabilities.

Risiko Kredit
Credit Risk

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko kredit adalah kas dan bank, piutang usaha atau kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan bank dengan cara lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Sedangkan dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan yang dihasilkan dari aktivitas penjualan, Perseroan menerapkan sistem penerimaan di muka untuk penjualan produk utamanya kepada pelanggan tertentu, serta melakukan pengawasan secara berkelanjutan untuk portofolio kredit untuk meminimalisasi dampak dari risiko kredit.

Credit risk is the loss arising from counterparties who fail to meet their contractual obligations. Financial instruments of the Company with potential for credit risk are cash and bank, trade accounts receivable, or loans distributed to the customers.

The Company manages credit risk related to cash and banks in more selective manner in selecting banks and financial institutions, that is only banks and financial institutions with good reputation and credibility.

While in managing the credit risk of customers resulted from sales activities, the Company implements the advance acceptance system for the sales of its main products to certain customers, as well as carries out continuous monitoring of the credit portfolio to minimize the credit risk impacts.

Risiko Likuiditas
Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan aset jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perseroan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perseroan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank. Dengan cara tersebut, diharapkan Perseroan dapat mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk operasi normal.

Liquidity risk is the risk where the cash flow position shows that short-term assets are not sufficient to cover short-term expenses. Liquidity risk exposure is in the form of the Company's difficulties in fulfilling financial liabilities that is obliged to be paid in cash or other financial assets. The Company is expected to pay all of its liabilities at the contractual maturities. In fulfilling these obligations, the Company is required to generate sufficient cash infows.

The Company manages liquidity risk by continuously monitoring estimation and actual cash flows as well as matching the maturity profiles of financial assets and liabilities, and also utilizing credit facilities from the banks. Through this strategy, it is expected that the Company could maintain sufficient cash and cash equivalents to meet the commitments for normal operations of the Company.

Evaluasi dan Kecukupan Pelaksanaan Manajemen Risiko

Evaluation and Adequacy of Risk Management Implementation

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di setiap proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan oleh masing-masing *risk owner* dan Bagian Pemantau Risiko dan dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau 1 (satu) tahun 2 (dua) kali.

Penerapan sistem manajemen risiko secara efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan kepastian tercapainya tujuan Perseroan. Perseroan akan terus melakukan perbaikan metode dan proses pengambilan keputusan terkait dengan sistem manajemen risiko. Berdasarkan hasil evaluasi secara berkala, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah cukup dan berjalan efektif.

The Company always evaluates the risk management implementation and provides recommendations for improvements in achieving continuous improvement in every existing line process. Evaluation is conducted by each risk owner and the Risk Monitoring Division and reported to the Board of Directors every semester or 1 (one) year 2 (two) times.

The implementation of effective and efficient risk management system is expected to increase the certainty of achieving goals of the Company. The company will continue to improve the methods and decision-making processes related to the risk management system. Based on the regular evaluation, the Board of Directors assessed that the Company's risk management system is adequate and has been run effectively.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan sebagai bentuk komitmen Perusahan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek bisnis dan operasional. Selain itu, penerapan sistem pengendalian internal juga bertujuan untuk memberi jaminan yang memadai bahwa proses bisnis Perseroan dijalankan dengan mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The implementation of the Company's internal control system is manifestation of the Company's commitment to GCG principles implementation in all business and operational aspects. In addition, the implementation of the internal control system also purposes to provide adequate assurance that the Company's business processes are run in the compliance with the prevailing laws and regulations.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
Internal Control System Implementation of the Company

Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memastikan bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang ditetapkan oleh Perseroan dapat berjalan dengan semestinya, sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal juga dibangun guna meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi agar dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan dan menjaga pencapaian kinerja.

Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur Perseroan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi.

Direksi beserta seluruh karyawan berperan aktif dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian internal sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara keseluruhan.

The internal control purposes within the scope of the Company is to ensure that all systems, procedures, rules, and norms established by the Company are capable to run properly, so as to achieve operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, as well as compliance with applicable laws and regulations. Internal control system is also built to improve the integrated control function in order to increase added value for the Company and maintain performance achievement.

The Board of Directors implements internal control system through the consistent application of Company policies and procedures as well as complies with applicable regulations, including those related to the Company's business activities, strategic plans, tasks division, delegation of authority and adequate accounting policies. Meanwhile, the Board of Commissioners supervises the policies and management of the Company and provides advice to the Board of Directors.

The Board of Directors and all employees take the active role in implementing the Internal Control System so as to be able to support the achievement of the whole purposes of the Company.

Ruang Lingkup Penerapan Sistem Pengendalian Internal
The Scope of Internal Control System Implementation

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yang meliputi proses untuk mengidentifkasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;

The implementation of the internal control system in the Company includes the following:

1. Disciplined and structured internal control environment;
2. Business Risk assessment and management, including the process for identifying, analyzing, assessing, and managing business risks;

3. Aktivitas pengendalian, yang meliputi proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain terkait kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan;
4. Sistem informasi dan komunikasi, yang meliputi proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Tata cara *monitoring*, yang meliputi proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan.

3. Control activities, including the control process over the Company's activities at every level and unit in the organizational structure, including those related to authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks, as well as security of Company assets;
4. Information and communication systems, including the process of presenting reports on operational activities, finance, and compliance with the prevailing laws and regulations;
5. Monitoring procedures, including the assessment process of the internal control system quality, including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure, so as to be able to be run optimally; and
6. The reporting mechanism to the Board of Directors with the copy to the Board of Commissioners, in the event of any deviation from the internal control system quality, including the internal audit function at each level and organizational structure unit of the Company.

Evaluasi dan Kecukupan Penerapan Sistem Pengendalian Internal
Evaluation and Adequacy of The Internal Control System Implementation

Evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal Perseroan telah dilaksanakan dengan mengacu kepada referensi dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Evaluasi tersebut dilaksanakan dengan beberapa kegiatan audit, sehingga hasil dari evaluasi tersebut akan menjadi salah satu acuan bagi Perseroan untuk menentukan tindakan perbaikan, pembaharuan sistem atau kebijakan dalam menjalankan kegiatan usaha yang lebih efektif guna meningkatkan pertumbuhan kegiatan usaha.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Direksi menilai penerapan sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2021 telah memadai dan mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya. Perseroan senantiasa melakukan standardisasi dan evaluasi secara periodik atas sistem pengendalian internal.

Evaluation of the internal control system implementation of the Company has been implemented referring to the references and provisions of the applicable laws and regulations. The evaluation is carried out with several audit activities, so that the evaluation results will serve as reference for the Company to determine corrective actions and updates of system or policies in performing more effective business activities in order to increase the business activities growth.

Following the results of the conducted evaluation, the Board of Directors assessed that the internal control system implementation of the Company in 2021 has been adequate and has experienced improvements from the previous year. The Company continues to standardize and periodically evaluate the internal control system.

Perkara Penting dan Permasalahan Hukum
Important Cases and Legal Issues

Permasalahan Hukum
Legal Issues

Perseroan tidak memiliki Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi, baik oleh Perseroan sendiri maupun oleh Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2021.

The Company does not have any legal issues being faced, either by the Company itself or by the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2021.

Sanksi Administrasi dan Perkara Di Luar Aspek Hukum
Administrative Sanctions and Cases Outside Legal Aspects

Di tahun 2021, tidak ada sanksi administrasi dan perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2021, there were no administrative sanctions and important cases outside the legal aspects involving the Company and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang dapat diandalkan dan terkini tentang Perseroan, Perseroan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi Perseroan, *press release*, dan pemberitaan media massa lokal dan nasional, serta melalui media sosial.

Perseroan juga melakukan pelaporan secara berkala sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya melalui pelaporan elektronik. Publik dapat mengakses seluruh laporan keuangan dan informasi non-keuangan Perseroan melalui portal Sistem Pelaporan Emiten (SPE) OJK dan tersedia tepat waktu dan lengkap.

Laporan registrasi pemegang efek, laporan keuangan berkala, mekanisme penyelenggaraan dan pelaporan RUPS, penyampaian bukti iklan dan laporan tahunan merupakan dokumen pelaporan yang telah disampaikan dan diunggah secara elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Informasi terkait hal-hal tersebut juga dapat diperoleh secara terbuka melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) yang menyajikan berbagai informasi Perseroan.

In order to fulfill the stakeholders' needs for reliable and up-to-date information on the Company, the Company provides various accesses to information through various communication channels, including official company reports, press releases, as well as local and national mass media coverage and also through social media.

The Company also reports regularly in accordance with the provisions of the FSA Regulations and other applicable laws and regulations through electronic reporting. The public can access all of financial reports and non-financial information of the Company through the FSA SPE *(Sistem Pelaporan Emiten)* portal and is available in timely and complete manner.

Securities holder registration report, periodic financial report, GMS organizing and reporting mechanisms, submission of advertising evidence, and annual reports are reporting documents that have been submitted and uploaded electronically to the Financial Services Authority.

Information related to these matters can also be obtained openly through the website (in Indonesian and English) which provides various informations on the Company.

Keterbukaan Dalam Komunikasi Eksternal

Transparency in External Communication

Dalam rangka menjalin keterbukaan dengan komunikasi eksternal, serta dalam upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai Perseroan.

Bentuk keterbukaan informasi Perseroan tahun 2021, antara lain:

1. Penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun 2020.
2. *Public Expose* pada 24 Juni 2021.
3. Informasi Perseroan, kegiatan Perseroan, Laporan Keuangan, dll melalui *website* Perseroan **www.malindofeedmill.com**.
4. Peliputan aktivitas Perseroan melalui media cetak atau elektronik berskala lokal maupun nasional.
5. Mengirimkan laporan keuangan secara berkala ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
6. Penyampaian *Press Release* secara berkala.

In the context to maintain transparency in external communications as well as in the effort to build good reputation through communication development to always make it easy for every stakeholder to access information concerning the Company.

The forms of Company information disclosure in 2021 include the following:

1. Issuance of 2020 Annual Report and Financial Statements.
2. Public Expose on June 24, 2021.
3. Company information, as well as activities, financial statements of the Company, etc. through the Company's website **www.malindofeedmill.com**.
4. Activities coverage of the Company through printed or electronic media on the local or national scale.
5. Sent financial statements periodically to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
6. Regular Press Release distribution.

Akses Publik dan Layanan Pelanggan

Public Access and Customer Services

Perseroan memberikan akses kepada pelanggan terkait produk dan layanan yang dimiliki, baik melalui *website* **www.malindofeedmill.com** ataupun melalui *channel Whisteblowing System* (WBS).

The Company provides access to customers related to its products and services, either through the website **www.malindofeedmill.com** or through the Whisteblowing System (WBS) channel.

Kode Etik
Code of Conducts

Kode Etik dan Perilaku menjadi pedoman semua pihak di Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha maupun operasi secara beretika dan berintegritas. Kode Etik dan Perilaku bersifat dinamis, dan senantiasa diperbaharui agar selaras dengan perkembangan regulasi, norma serta bisnis Perseroan.

Perseroan memiliki Pedoman Kode Etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan. Pedoman Kode etik ini disahkan pada tanggal 17 Januari 2008 oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman Kode Etik ini disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya Malindo dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Kode etik ini memiliki tujuan agar setiap karyawan dapat memberikan yang terbaik, profesional, bertanggung jawab dan berintegritas. Seluruh karyawan diharapkan dapat membangun sinergi untuk mewujudkan tujuan bersama, memiliki inisiatif dalam bersikap dan memiliki inovasi dalam menyelesaikan tantangan. Kode etik merupakan pedoman perilaku bagi karyawan dalam menjalin hubungan antar sesama karyawan, hubungan dengan Perseroan, hubungan dengan pelanggan dan hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya.

The Code of Conducts and Behavior serves as guideline for all parties in the Company in running ethical and integrated business activities and operations. The Code of Conducts and Behavior is dynamic in nature and constantly being updated so that it is in line with developments in regulations, norms, and business of the Company.

The Company has Code of Conduct Guideline that apply to all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, shareholders, and all stakeholders or work partners conducting business transactions with the Company. The Code of Conduct Guidelines was approved on 17 January 2008 by the Board of Commissioners and the Board of Directors. This Code of Conduct Guideline is formulated to shape, regulate, and conform behavior so as to achieve consistent outputs in accordance with Malindo's culture in achieving vision and mission of the Company.

This code of conducts aims to ensure that every employee can give their best, be professional, responsible, and with integrity. All employees are expected to be able to build synergies to achieve common goals as well as have the initiative to behave and have innovations in solving challenges. The code of conducts is guideline for employees in establishing relationships among employees, relationships with the Company, relationships with customers, and relationships with other stakeholders.

Isi Pokok Kode Etik
Main Content of The Code of Conducts

Isi Kode Etik Perseroan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Tujuan menerangkan mengenai tujuan dibuatnya Kode Etik Perseroan
2. Visi Misi, meliputi:
   a) Visi Misi
   b) Tata Nilai Unggulan
   c) Penjelasan Nilai-Nilai
3. Pedoman Perilaku, meliputi:
   a) Perilaku Perseroan
   b) Perilaku Individu Warga Perseroan
4. Petunjuk Pelaksanaan, meliputi:
   a) Penerapan
   b) Prinsip Dasar

The outline of the Company's Code of Conducts is as follows:

1. Purpose to describe the Code of Conducts objectives of the Company
2. Vision and Mission, including:
   a) Vision and Mission
   b) Excellent Values
   c) Values Explanation
3. Code of Conducts, including:
   a) Company Behavior
   b) Individual Behavior of Company Personnel
4. Implementation Guidelines, including:
   a) Application
   b) Basic Principles

c) Tanggung Jawab Pelaksanaan
d) Pelaporan Pelanggaran terhadap Kode Etik
e) Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik
f) Pernyataan Kepatuhan

c) Implementation Responsibilities
d) Reporting of Code of Conduct Violations
e) Sanctions for Code of Conduct Violation
f) Compliance Statement

Pakta Integritas
Integrity Pact

Untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, serta menciptakan SDM yang berkualitas, kinerja yang efektif, efisien, dan akuntabel, maka Perseroan membuat pakta integritas yang berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegakkan implementasi GCG di dalam Perseroan sebagai berikut:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2021.
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Organisasi Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

In order to build transparency and honesty, as well as to create good-quality human resources, effective, efficient, and accountable performance, the Company prepares integrity pact containing various matters to encourage the GCG implementation within the Company as follows:

- All Company personnel have signed statement of compliance with the Code of Conducts.
- The Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders have signed management contract containing an agreement among the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Shareholders regarding the performance targets to be achieved in 2021.
- In order to fulfill the commitment aspect, the Company has appointed personnel to monitor the governance implementation at the Company's levels and submit periodic reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Sosialisasi Kode Etik
Code of Conducts Socialization

Sosialisasi dan diseminasi kode etik Perseroan dilakukan melalui berbagai cara seperti penandatanganan pakta integritas, kegiatan orientasi Perseroan, brosur, *leaflet*, serta sosialisasi via *e-mail*.

Socialization and dissemination of the Company's code of conducts are carried out in various ways, such as the signing of the integrity pact, The Company's orientation activities, brochures, leaflet, and socialization through e-mail.

Budaya Kerja Malindo
Work Culture of Malindo

Budaya Perseroan *(Corporate Culture)* berperan penting bagi setiap Karyawan untuk menghadapi situasi dan kondisi sehari-hari di lapangan dengan baik. Budaya Perseroan merupakan respon spesifik setiap Karyawan terhadap

Corporate Culture plays important role for every Employee to deal well with daily situations and conditions in the field. Corporate Culture is the specific response of each employee to daily work situations in the field, which can achieve the

situasi kerja sehari-hari di lapangan, yang dapat mencapai visi organisasi & kinerja bisnis. Budaya yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kerja sama tim yang baik;
- Integritas;
- Kepuasan pelanggan;
- Komitmen.

Penjabaran nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Kerja Sama Tim yang Baik

Perseroan terus mengembangkan kualitas kerja sama tim pada masing-masing divisi dan terintegrasi dengan divisi lain, sehingga segala upaya difokuskan untuk mencapai tujuan Perseroan. Tidak terlepas dari upaya ini adalah mempertahankan dan meningkatkan kualitas hubungan industrial yang harmonis, sehingga semua unsur mencapai kinerja terbaik.

Integritas

Perseroan menyadari bahwa integritas adalah kunci dalam membangun sebuah organisasi berkesinambungan, oleh karenanya Perseroan senantiasa mendorong manajemen maupun karyawan di dalam menjalankan aktivitas Perseroan sesuai dengan standar etika dan kepatuhan terhadap hukum tanpa mengesampingkan kebijakan Perseroan.

Kepuasan Pelanggan

Perseroan secara maksimal berupaya memberikan kualitas produk terbaik dengan menggunakan standar mutu tinggi serta senantiasa menjaga hubungan baik dengan pelanggan guna lebih memahami kebutuhan pelanggan. Perseroan menyadari benar bahwa para pelanggan adalah mitra yang terpenting untuk keberlanjutan Perseroan.

Komitmen

Perseroan berkomitmen tinggi dan mendorong peran aktif seluruh perangkat Perseroan yang menjadikan kerja sama tim yang baik, integritas dan kepuasan pelanggan sebagai bagian dari budaya Perseroan, demi tercapainya usaha Perseroan yang berkesinambungan, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

vision and business performance of the organization. The cultures belong to the Company are as follows:

- Good teamwork;
- Integrity;
- Customer satisfaction;
- Commitment.

The description of these values is as follows:

Good Teamwork

The Company continues to develop the teamwork quality in each division and develop integrity with other divisions, so that all efforts are focused on achieving the goals of the Company. This effort is inseparable from maintaining and improving the quality of harmonious industrial relations, so that all elements achieve their best performance.

Integrity

The Company is aware that integrity is the key to build sustainable organization, therefore the Company always encourages management and employees to run activities of the Company based on ethical standards and compliance with law without compromising Company policies.

Customer Satisfaction

The Company maximally strives to provide the best products quality by using high quality standards and always maintains good relationships with the customers in order to better understand customers needs. The Company is well aware that customers are the most important partners for the sustainability of the Company.

Commitment

The Company is highly committed and encourages the active role of all Company instruments that make good teamwork, integrity, and customer satisfaction as part of the Company's culture, in order to achieve sustainable Company business, which in turn will provide added value for the interests of shareholders and other stakeholders.

Budaya Perseroan ini mempengaruhi pemikiran, tingkah laku, dan cara kerja karyawan dan manajemen, yang bermuara pada peningkatan kualitas kinerja Perseroan.

This corporate culture influences the thinking, behavior, and way of working of employees and management, which leads to improving the performance quality of the Company.

Penerapan dan Penegakkan Kode Etik
Implementation and Enforcement of The Code of Conducts

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi.

The implementation and enforcement of the code of conducts are mandatory that is required to be carried out. Violation of the code of conduct is disciplinary action and will be handled by the party appointed by the Board of Directors.

Setiap pemimpin tiap unit kerja bertanggung jawab menerapkan dan menegakkan Kode Etik di lingkungan unit kerja masing-masing. Setiap insan Perseroan diharapkan bertanggung jawab dalam menjalankan Kode Etik dan apabila menemukan adanya pelanggaran atas Kode Etik dimaksud segera melaporkannya kepada atasannya atau menggunakan mekanisme *Whistleblowing System*.

Each leader of each work unit is responsible for implementing and enforcing the Code of Conducts in their respective work units. Every employee of the Company is expected to be responsible for implementing the Code of Ethics and in case they find any violation of the Code of Conducts referred, so as to immediately report it to their superiors or use the Whistleblowing System mechanism.

Dalam hal penegakan kode etik, Perseroan memberlakukan sistem penghargaan dan sanksi *(reward and punishment)* yang diberlakukan ke seluruh insan Perseroan. Sanksi tegas akan diberikan kepada insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran. Sanksi ini dapat berupa teguran lisan, Surat Peringatan Pertama, Surat Peringatan Kedua, Surat Peringatan Ketiga berupa sanksi administrasi, Surat Peringatan Ketiga berupa Pengunduran Diri. Pemberian sanksi kepada karyawan ditetapkan oleh Direksi berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sedangkan pemberian sanksi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terbukti bersalah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan.

In terms of enforcing the code of conducts, the Company implements reward and punishment system that applies to all Company personnel. Strict sanctions will be given to Company personnel who are proven to have committed violation. These sanctions can be in the form of oral warning, First Warning Letter, Second Warning Letter, Third Warning Letter in the form of administrative sanction, Third Warning Letter in the form of Resignation. The Board of Directors stipulates sanctions against employees based on the prevailing rules and regulations. Meanwhile, sanctions against members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who are found guilty are decided at the General Meeting of Shareholders according to the Company's Articles of Association.

Selain sanksi, Perseroan juga memberikan penghargaan kepada insan Perseroan yang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi dan menyelamatkan uang dan harta Perseroan.
2. Membawa/mengangkat nama baik Perseroan di dalam maupun di luar Perseroan.
3. Melaporkan dan membuktikan adanya penyimpangan dalam Perseroan.

Apart from sanctions, the Company also provides awards to Company personnel carrying out the following:

1. Implementing eficiency as well as saving money and assets of the Company.
2. Bringing/promoting the good reputation of the Company inside and outside the Company.
3. Reporting and proving any irregularities in the Company.

Penghargaan ini diberikan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This award is given with considering the applicable laws and regulations.

Prosedur Penanganan Pelanggaran Kode Etik
Procedure for Handling Code of Conduct Violations

Setiap laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang masuk akan diproses dan ditindaklanjuti sepanjang disertai dengan bukti yang kuat. Berikut prosedur penanganan pelanggaran Kode Etik yang terdapat di Perseroan:

1. Laporan diterima oleh *Business Integrity Officer*.
2. *Business Integrity Officer* membuat penilaian awal untuk menilai apakah kasus tersebut merupakan pelanggaran terhadap Kode Etik atau tidak. Jika dianggap melanggar, kasusnya akan dibahas bersama Direksi. Jika anggota Direksi menyetujui, kasus tersebut berlanjut ke penyelidikan.
3. Kasus tersebut diselidiki oleh tim eksternal. Tim tersebut bekerja sama dengan *Business Integrity Officer* selama penyelidikan.
4. Hasil investigasi akan ditinjau dan dibagikan oleh *Business Integrity Officer*. Hasil akhir penyidikan akan ditinjau lebih lanjut oleh Komite Integritas Bisnis, yang merekomendasikan tindakan/sanksi yang sepadan dengan sifat dan tingkat keparahan pelanggaran, jika terbukti.
5. Tuduhan apapun dicatat dalam sistem yang dapat diakses oleh tim *Business Integrity* di kantor regional atau global Malindo.
6. Kantor regional dan global ini juga memantau pemrosesan dan tindak lanjut masing-masing kasus secara berkala.

Every submitted violation report of the Company's code of conducts will be processed and followed up as long as it is accompanied by strong evidences. The followings are the procedures for handling Code of Conduct violations in the Company:

1. Report received by the Business Integrity Officer.
2. The Business Integrity Officer takes initial assessment to assess whether the case is a violation of the Code of Conducts or not. If deemed violating, the case will be discussed with the Board of Directors. In case the member of the Board of Directors agrees, the case continues to be investigated.
3. The case is investigated by external team. The team works closely with the Business Integrity Officer during the investigation.
4. The investigation results will be reviewed and shared by the Business Integrity Officer. The final outcome of the investigation will be further reviewed by the Business Integrity Committee, which recommends action/sanction commensurate with the nature and severity of the violation, if proven.
5. Any allegations are recorded in system that can be accessed by the Business Integrity team at regional or global offices of Malindo.
6. This regional and global office also regularly monitors the process and follow-up of individual cases.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik
Number of Code of Conducts Violations

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan pelaporan pelanggaran Kode Etik.

Throughout 2021, the Company received no reports of the Code of Conducts violations.

Benturan Kepentingan
Conflict of Interests

Benturan kepentingan *(conflict of interest)* terjadi jika insan Perseroan memiliki dua atau lebih kepentingan yang saling bertentangan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perseroan. Kode Etik Perseroan mengatur mengenai benturan kepentingan ini dalam Bab Perilaku Perseroan, di mana Perseroan tidak membenarkan adanya benturan kepentingan antara Perseroan dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham, dan karyawan dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Conflict of interests occurs when the Company's personnel have two or more conflicting interests between personal interests and Company interests. The Company's Code of Ethics regulates this conflict of interest in the Company's Behavior Chapter, where the Company does not justify any conflict of interests between the Company and the Board of Commissioners, the Board of Directors, shareholders, and employees in running business activities.

Pengelolaan Gratifikasi
Gratification Management

Suap atau Gratifkasi adalah perbuatan memberi atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat dengan maksud agar yang bersangkutan berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya. Kode Etik Perseroan telah mengatur mengenai gratifkasi yang terdapat dalam Bab Perilaku Perseroan, di mana Perseroan berkomitmen terhadap pihak ketiga untuk:

1. Komisi atau biaya yang dibayarkan kepada pihak ketiga harus disesuaikan dengan nilai dari produk atau pekerjaan yang dilakukan. Direksi dan karyawan dilarang memberikan dan/atau menerima kompensasi dalam bentuk apapun yang dapat diartikan dan dianggap sebagai suap.
2. Seluruh pihak ketiga manapun dilarang untuk menawarkan dan/atau memberikan kepada Direksi dan karyawan segala bentuk gratifkasi sebagai imbalan dan/atau penghargaan bagi Direksi dan/atau karyawan dengan tujuan agar Direksi dan karyawan bersangkutan dapat memanfaatkan jabatan atau posisinya di dalam proses pengambilan keputusan, atau mengambil tindakan dalam berbagai hal yang ada kaitannya dengan pihak ketiga, keluarga atau rekan kerjanya untuk kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Setiap anggota Direksi dan karyawan wajib mengingatkan kepada pihak ketiga agar sesegera mungkin melaporkan kepada Perseroan apabila ada anggota Direksi dan/atau karyawan yang meminta dan/atau menerima dan/atau mencoba untuk mendapatkan gratifkasi untuk dirinya sendiri dan/atau orang lain, dengan menyertakan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Bribery or Gratuity is action of giving or promising something to official with the intention that the person concerned does or does not do something in his position that is contrary to his obligations. The Company's Code of Conducts regulates the gratuities contained in the Company's Behavior Chapter, where the Company is committed to third parties to the following:

1. Commissions or fees paid to third parties are obliged to be adjusted to the value of the product or work performed. The Board of Directors and employees are prohibited from giving and/or receiving compensation in any form that can be interpreted as a bribe.
2. All third parties are prohibited from offering and/or providing to the Board of Directors and employees any form of gratuity as a reward and/or appreciation for the Board of Directors and/or employees with the purpose that the Board of Directors and employees concerned can take advantage of their position in the decision making process or take action in various matters related to third parties, family, or colleagues for personal gain, either directly or indirectly.
3. Each member of the Board of Directors and employees is required to remind the third party to report to the Company as soon as possible if any member of the Board of Directors and/or employees request and/or receive and/or try to obtain gratuities for themselves and/or others, by including evidence that can be accounted for legally.

4. Setiap karyawan wajib untuk melaporkan kepada manajemen Perseroan setiap gratifkasi yang diberikan kepada dirinya oleh pihak ketiga manapun.

Selain pada Bab Perilaku Perseroan, aturan mengenai gratifkasi juga terdapat pada Bab Perilaku Individu Warga Perseroan, yang mengatur tentang:

1. Pemberian Hadiah
   Individu Warga Perseroan dilarang memberikan hadiah kepada pihak ketiga untuk kepentingan pribadi dengan menggunakan fasilitas Perseroan.
2. Penerimaan Hadiah
   Individu Warga Perseroan dilarang menerima hadiah dari pihak manapun yang dapat dan patut diduga dapat mempengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan tugasnya di Perseroan.

4. Every employee is obliged to report to the management of the Company for any gratuities given to them by any third party

In addition to the Company Behavior Chapter, the rules regarding gratuities are also contained in the Individual Behavior Chapter of Company Citizens, which regulates the following:

1. Giving Gifts
   Citizens of the Company Personnel are prohibited from giving gifts to third parties for personal gain using the facility of the Company.
2. Accepting Gifts
   Citizens of the Company personnels are prohibited from accepting gifts from any party that can and worth reasonably be suspected of affecting the independence and objectivity of their duties in the Company.

Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services

Penyedia barang dan jasa atau pemasok merupakan mitra bisnis Perseroan dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa bagi Perseroan. Pemasok memiliki hak dan kewajiban yang harus dihormati sesuai ketentuan perjanjian. Dalam Kode Etik Perseroan, pada Bab Perilaku Perseroan, Perseroan menetapkan bahwa:

1. Perseroan tidak akan menjalin kerjasama dengan pihak manapun yang dapat menyebabkan rusaknya nama baik Perseroan. Setiap dan seluruh perjanjian kerjasama yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan pihak ketiga manapun harus sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perseroan;
2. Direksi dan karyawan wajib memastikan bahwa pihak ketiga senantiasa menjaga nama baik Perseroan dalam menjalankan kegiatannya;
3. Keputusan untuk pengadaan barang dan jasa harus sepenuhnya didasarkan pada kepentingan Perseroan. Pemasok akan menjadi bagian dari usaha Perseroan berdasarkan kecocokan spesifikasi produk dan/atau layanan yang akan diberikan, harga, layanan dan waktu pengiriman serta kualitas barang dan/atau jasa yang diberikan;
4. Kontrak pembelian wajib didokumentasikan secara rinci dan memuat keterangan tentang layanan dan/atau produk yang disediakan, jumlah yang dibayarkan, dan harga atau biaya yang timbul berkenaan dengan kontrak tersebut.

Goods and services providers or suppliers are business partners of the Company in meeting the needs of goods and services for the Company. Suppliers have rights and obligations that is required to be respected following the terms of the agreement. In the Company's Code of Conducts, in the Company Behavior Chapter, the Company stipulates that:

1. The Company will not cooperate with any party which could damage the Company's good reputation. Any and all cooperation agreements made by and between the Company and any third party is required to be according to the applicable policies and procedures in the Company;
2. The Board of Directors and employees are required to ensure that third parties always maintain the good reputation of the Company in performing their activities;
3. Decisions for the procurement of goods and services are obliged to be fully based on the Company interests. Suppliers will become part of the Company's business based on the suitability of the specifications of the products and/or services to be provided, prices, services and delivery times as well as the quality of goods and/or services provided;
4. The purchase contract is required to be documented in detail and containing description of the services and/or products provided, the amount paid, and the price or costs incurred in connection with the contract.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption-Policy

Dalam melaksanakan tugas, setiap insan Perseroan harus mengedepankan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau golongan. Insan Perseroan tidak dibenarkan memanfaatkan atau menyalahgunakan jabatan dan fasilitas Perseroan untuk kepentingan pribadi ataupun golongan yang dapat merugikan Perseroan baik dari segi finansial maupun kinerja Perseroan. Kebijakan Anti Korupsi ini terdapat pada Kode Etik Perseroan dalam Bab Perilaku Perseroan, di mana Individu Warga Perseroan wajib memelihara, menjaga dan memanfaatkan aset Perseroan sesuai dengan kepentingan Perseroan.

In performing the duties, every employee of the Company is obliged to prioritize the Company interests above personal or group interests. Company personnel are not allowed to use or misuse the position and facilities of the Company for personal or group interests that may harm the Company both financially and in terms of the Company's performance. This Anti-Corruption Policy is contained in the Company's Code of Conducts in the Chapter of Company Behavior, where individual Company citizens are required to preserve, maintain, and utilize the Company's assets in accordance with the Company interests.

Larangan Transaksi Orang Dalam *(Insider Trading)*

Prohibition of Insider Trading

Perseroan melarang seluruh individu jajaran Perseroan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan.

The Company prohibits all individual levels of the Company having access to material information from abusing their position and job in disclosing material information that may influence investors informed decisions. Material information is information that has not been widely published that can encourage someone to buy, sell, or hold shares of the Company.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) adalah sebuah sarana pelaporan dan/atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan. Mekanisme WBS menjadi bagian penting dalam entitas usaha untuk membuka kemungkinan adanya pelaporan atas kecurangan yang terkelola secara mandiri.

The Whistleblowing System (WBS) is reporting and/or complaint facility providing space for reporting mechanisms that prioritize confidentiality. The WBS mechanism is important part of business entities to open up the possibility of self-managed reporting of fraud.

Penetapan Pedoman *Whistleblowing System*

Establishment of Whistleblowing System Guidelines

Perseroan telah memiliki kebijakan *Whistleblowing System* yang ditetapkan pada tahun 2018. Tujuan penerapan sistem ini adalah untuk menciptakan iklim kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.

The Company has Whistleblowing System policy established in 2018. The purposes of implementing this system is to create a conducive climate and encourage reporting on matters that can cause financial and non-financial losses, including matters that may damage the image of the organization.

Ruang Lingkup Whistleblowing System

Scope of The Whistleblowing System

Perbuatan yang bisa dianggap tidak sesuai dengan Kode Etik *(Code of Conduct)* dan/atau melanggar hukum dan dapat dilaporkan dengan mekanisme *Whistleblowing System* adalah:

1. Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)
2. Kecurangan *(Fraud)*
3. Perbuatan melanggar hukum dan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada penggunaan kekerasan

Actions that can be deemed not in accordance with the Code of Conduct and/or violating the law and can be reported using the Whistleblowing System mechanism are as follows:

1. Corruption, Collusion and Nepotism (CCN)
2. Cheating (Fraud)
3. Actions violating applicable laws and regulations, including but not limited to the use of violence against

terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, pelecehan, penggunaan narkoba dan perbuatan kriminal lainnya

4. Pelanggaran etika Perseroan yang telah diatur dalam Kode Etik Perseroan *(Code of Conduct)*;
5. Perbuatan yang membahayakan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja Perseroan atau insan Perseroan lainnya
6. Pelanggaran prosedur standar (*Standard Operational Procedure* atau SOP) Perseroan, termasuk di antaranya namun tidak terbatas pada prosedur pengadaan barang dan jasa dan prosedur lainnya.

employees or leaders, extortion, harassment, drug use, and other criminal acts.

4. Violation of corporate ethics as stipulated in the Code of Conducts;
5. Actions that endanger the work security, safety, and soundness of the Company or other Company personnel;
6. Violation of company standard procedures (SOP), including but not limited to procedures for procuring goods and services and other procedures.

Media Penyampaian Pelaporan
Media for Submitting Reporting

Perseroan menyediakan media penyampaian pelaporan melalui berbagai cara:

1. *E-mail* khusus
   E-mail khusus yang digunakan Perseroan untuk menerima pelaporan *whistleblowing system* adalah **bibitindo@malindofeedmill.co.id**
2. Datang langsung
   Selain *e-mail*, pelapor juga dapat melayangkan pengaduan melalui surat fisik ke alamat berikut:

   PT Malindo Feedmill Tbk
   Jl. RS Fatmawati No.15 Kompleks Golden Plaza Blok G 17-22
   Jakarta Selatan 12420
3. *Call Center*
   Perseroan juga menyediakan media penyampaian laporan melalui *call center* di nomor berikut:
   0811145504

The Company provides media for submitting reporting in several ways as follows:

1. Special E-mail
   The special e-mail that the Company uses to receive whistleblowing system reporting is **bibitindo@malindofeedmill.co.id**
2. Come Directly
   Apart from e-mail, the reporter can also submit complaint through physical mail to the following address:

   PT Malindo Feedmill Tbk
   Jl. RS Fatmawati No.15 Kompleks Golden Plaza Blok G 17-22
   Jakarta Selatan 12420
3. Call Center
   The Company also provides media for submitting reports via call centers at the following numbers:
   0811145504

Pihak yang Mengelola Pengaduan
Parties Managing Complaints

Pihak-pihak yang mengelola Pengaduan WBS adalah sebagai berikut:

1. Presiden Direktur
   Pejabat yang bertanggung atas efektivitas rancangan, pelaksanaan dan pemeliharaan penyelenggaraan WBS secara keseluruhan. Presiden Direktur juga memiliki kewajiban menetapkan arahan dan melakukan tindakan-tindakan untuk menjamin bahwa seluruh aktivitas penyelenggaraan WBS berjalan dengan baik.

The parties managing the WBS Complaint are as follows:

1. President Director
   Official responsible for the effectiveness of the overall design, implementation, and maintenance of WBS operations is the President Director. The President Director also has the obligation to set directions and take actions to ensure that all WBS activities run well.

2. Kepala Satuan Pengawasan Internal
   Pejabat yang ditunjuk oleh Direktur Utama untuk menjalankan program kepatuhan Perseroan. Kepala Satuan Pengawasan Internal juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan pekerja mematuhi peraturan dan ketentuan baik Pemerintah, Perseroan dan ketentuan lain yang berlaku serta perilaku organisasi sesuai dengan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku *(Code of Conduct)*.
3. Dewan Komisaris
   Penanggung jawab kegiatan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan WBS di Perseroan. Dewan Komisaris dapat menyerahkan tugas pemantauan pelaksanaan WBS kepada Komite Dewan Komisaris.
4. Tim Investigasi
   Tim yang bertugas melakukan kegiatan untuk menemukan bukti-bukti terkait dengan pelanggaran yang dilakukan oleh Terlapor, yang telah dilaporkan melalui WBS.

2. Head of Internal Control Unit
   Officer appointed by the President Director to carry out compliance program of the Company is the Head of the Internal Audit Unit, which is also responsible for ensuring that the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and employees comply with the rules and regulations of both the government, the Company, and other applicable regulations as well as organizational behavior based on the Code of Business Ethics and Code of Conducts.
3. Board of Commissioners
   The Board of Commissiners is in charge of monitoring activities on the adequacy and effectiveness of WBS implementation in the Company. The Board of Commissioners may submit the tasks of monitoring the implementation of the WBS to the Board of Commissioners Committee.
4. Investigation Team
   The team is in charge of performing activities to find evidence related to the violations committed by the Reported Party, which has been reported through the WBS.

Perlindungan Bagi Pelapor *(Whistleblower)*
Protection for Whistleblowers

Perseroan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan kepada setiap pelapor pengaduan/pengungkapan atas pelanggaran dan/atau kecurangan.

The Company guarantees protection and confidentiality to every complainant/disclosure of violations and/or fraud.

Prosedur Pelaporan *Whistleblowing System*
Whistleblowing System Reporting Procedure

Mekanisme pelaporan melalui *Whistleblowing System* dilakukan dengan mencantumkan secara jelas identitas diri, uraian permasalahan dengan disertai bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan agar memudahkan investigasi selanjutnya. Setiap identitas Pelapor harus disebutkan secara jelas, karena Pelaporan anonim tidak akan ditindaklanjuti.

The reporting mechanism through the Whistleblowing System is carried out by clearly stating the identity, description of the issues accompanied by accountable evidence to facilitate further investigations. Each identity of the whistleblower is required to be clearly stated since anonymous reporting will not be followed up.

Setiap pelaporan yang masuk ke Perseroan akan diproses dan ditindaklanjuti sepanjang ada bukti yang kuat dan

Every coming report into the Company will be processed and followed up as long as there is strong evidence and it

bukan bertujuan untuk menjatuhkan atau memftnah insan Perseroan yang dilaporkan. Laporan yang tidak memenuhi kriteria dimaksud tidak akan diproses lebih lanjut.

Berikut, prosedur pelaporan *whistleblowing system* yang terdapat di Perseroan:

1. Pelapor melaporkan pelanggaran atau kecurangan melalui *e-mail* WBS, yaitu bibitindo@malindofeedmill.co.id dengan menyertakan:
   a. Identitas pelapor;
   b. Tempat dan waktu kejadian;
   c. Data diri terlapor; dan
   d. Bukti-bukti yang mendukung laporan.
2. Dalam hal pelapor tidak menyampaikan laporan lengkap atau tanpa disertai bukti-bukti pendukung, maka pejabat yang bertanggung jawab mengelola laporan *whistleblowing system* berhak meminta kelengkapan informasi kepada pelapor.
3. Bila laporan sudah lengkap dan memenuhi persyaratan, maka pejabat yang bertanggung jawab akan memproses lebih lanjut laporan yang masuk dengan cara mencari informasi dengan selengkap-lengkapnya, melakukan penelitian, analisa dan kajian atas laporan yang masuk.
4. Dalam hal melakukan penelitian dan analisa, maka pejabat berwenang yang bertanggung jawab memproses laporan *whistleblowing system* ini dapat melakukan pemanggilan kepada pelapor dan saksi-saksi lainnya (jika ada) untuk memastikan dan memverifkasi bahwa pelapor benar-benar mengetahui adanya pelanggaran atau kecurangan yang dilakukan terlapor.
5. Pejabat berwenang memanggil terlapor untuk melakukan interogasi guna mendapatkan kepastian terjadinya pelanggaran atau kecurangan serta memperoleh latar belakang penyebab terjadinya pelanggaran atau kecurangan.
6. Setelah melakukan penelitian mendalam atas laporan yang diterima, pejabat berwenang menganalisa laporan tersebut hingga didapatkan hasil:
   a. Benar terjadi pelanggaran atau kecurangan; atau
   b. Tidak benar terjadi pelanggaran atau kecurangan.
7. Hasil analisa yang didapat kemudian disampaikan kepada Presiden Direktur untuk mendapatkan arahan tindak lanjutnya.
8. Tindak lanjut atas hasil analisa Pejabat Berwenang serta setelah mendapat rekomendasi dari Direksi, maka dilakukan:

is not intended to bring down or slander the reported Company's personnel. Reports with unfulfilled criteria will not be processed further.

The following is the whistleblowing system reporting procedure in the Company:

1. The whistleblower reports violation or fraud via WBS e-mail, namely bibitindo@malindofeedmill.co.id by including the following:
   a. The identity of the whistleblower;
   b. Place and time of occurrence;
   c. Personal data of the reported; and
   d. Evidence to support the report.
2. In case that the whistleblower does not submit complete report or without supporting evidence, the official who is responsible for managing the whistleblowing system report has the right to request complete information from the whistleblower.
3. In case the report is complete and fulfills the requirements, the responsible official will further process the incoming report through the way of looking for information as complete as possible, conducting research, analysis, and review of the incoming report.
4. In terms of conducting research and analysis, the authorized official who is responsible for processing the whistleblowing system report can call the whistleblower and other witnesses (if any) to ensure and verify that the reporter is truly aware of the reported violation or fraud committed.
5. The official has the authority to call the reported party for interrogation in order to obtain certainty on the occurrence of violation or fraud and to obtain the background of the violation or fraud causes.
6. After conducting an in-depth study of the report received, the official is authorized to analyze the report until the results are obtained:
   a. It is true that there is a violation or fraud; or
   b. It is not true that there has been a violation or fraud.
7. The analysis results obtained are then submitted to the President Director for follow-up directions.
8. Follow-up on the analysis results by the Competent Authority and after receiving a recommendation from the Board of Directors, the following will be carried out:

a. Bila terbukti, maka pejabat berwenang memberi rekomendasi kepada Divisi SDM untuk memproses pemberian sanksi sesuai dengan Peraturan Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, mulai dari pemberian sanksi yang ringan hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
b. Bila tidak terbukti, maka nama baik terlapor akan direhabilitasi dan dikembalikan kepada Divisi/Unit Kerjanya.

a. In case proven, the authorized official will give recommendations to the HR Division to process sanctions following the Company Regulations and applicable laws and regulations, ranging from light sanctions to Termination of Employment (PHK).

b. In case not proven, then the good name of the reported party will be rehabilitated and returned to the Division/Work Unit.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun Buku Terakhir Serta Tindak Lanjutnya

Total Incoming and Processed Complaints in The Last Fiscal Year and The Follow-Ups

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS.

During 2021, the Company did not receive any complaints of violations that were submitted through the WBS mechanism.

SunnyGold
Nugget Pop
CRISPY CHICKEN NUGGET

MALUNDO

PEMERINTAH
KABUPATEN MAJALENGKA
DONASI TELUR AYAM
DARI PT. BIBIT INDONESIA
DISERAHKAN OLEH
BAPAK BUPATI MAJALENGKA

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Commitment to The Implementation of Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan *(corporate social responsibility*/CSR) Perseroan mengacu pada strategi keberlanjutan berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan yaitu *people*, profit, dan planet. Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan dihadapkan pada beragam tantangan baik dari aspek lingkungan maupun sosial. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya dari aspek ekonomi namun tetap memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Hal tersebut tidak hanya menciptakan keberlanjutan dalam bisnis Perseroan, namun juga dapat menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penjelasan secara rinci terkait kinerja keberlanjutan Perseroan disajikan dalam buku Laporan Keberlanjutan yang terpisah namun tetap menjadi satu kesatuan dengan laporan ini.

The Company's corporate social reponsiblity (CSR) is implemented by referring to the sustainability strategies based on the sustainability principles of people, profit and planet. The Company realizes that in carrying out its operational activities, the Company faced a lot of challenges from the aspect of environment and also social. Thus, the Company is committed to continuously improving its performance in the aspect of economy but still taking into account the environmental and social aspects. This will not only create sustainability in the Company's business, but also create values for all of the stakeholders.

Detail explanation related to the Company's sustainability performance is presented in the separate book of Sustainability Report but still an integrated part with this report.

Dasar Hukum Pelaksanaan

Legal Basis for Implementation

Dasar pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Bab V Pasal 74);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Pasal 15);

The basis for the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility program refers to the prevailing laws and regulations, including the following:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Chapter V Article 74);
2. Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2007 concerning Investment (Article 15);

3. Undang-Undang No. 01 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
4. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
5. Undang-Undang RI No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
6. Undang-Undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
7. Undang-Undang RI No. 39 tentang Hak Asasi Manusia
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (yang menekankan bahwa perusahaan publik harus memuat informasi mengenai tanggung jawab sosial Perseroan di dalam situs web);
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

3. Law No. 01 of 1970 concerning Work Safety;
4. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
5. Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
6. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection
7. Law of the Republic of Indonesia No. 39 concerning Human Rights
8. Republic of Indonesia Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
9. Republic of Indonesia Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems;
10. Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies (which emphasizes that public companies are required to contain information regarding the Company's social responsibility on the website);
11. Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Landasan Penyusunan Laporan Tanggung Jawab Sosial
Basis for Social Responsibility Report Preparation

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban moral Perseroan, baik terhadap internal ataupun eksternal Perseroan, dalam memperbaiki kualitas kehidupan dan lingkungan sekitar serta membawa manfaat bagi generasi saat ini dan generasi yang akan datang.

Dengan program tanggung jawab sosial, akan terjalin hubungan harmonis antara Perseroan dengan masyarakat luas, lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial sebagai upaya dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna menciptakan keselarasan antara kinerja finansial, operasional dan sosial. Komitmen tersebut direalisasikan dengan program tanggung jawab sosial yang dikelola Perseroan secara terarah, konsisten, dan tepat sasaran dengan berlandaskan 3P (*People*, Planet, dan Profit).

Corporate social responsibility is a moral obligation of the Company, both internal and external of the Company, in improving the life quality and the surrounding environment as well as bringing benefit to current and future generations.

With this social responsibility program, harmonious relationship will be established among the Company and the wider community, the environment, values, norms, and culture of the community. Therefore, the Company is always committed to implementing social responsibility as the effort to support sustainable economic development in order to create harmony between financial, operational, and social performance. This commitment is realized through corporate social responsibility program that is directed, consistent, and on target based on the 3P (People, Planet, Profit).

Adapun jenis program tanggung jawab sosial yang dikelola Perseroan meliputi beberapa aspek, yaitu:

1. Aspek Ekonomi
2. Aspek Lingkungan Hidup
3. Aspek Sosial yang terdiri dari:
   a. Aspek Ketenagakerjaan
   b. Aspek Pengembangan Masyarakat
   c. Aspek Pelanggan

Penerapan program tanggung jawab sosial perusahaan tersebut dilakukan berdasarkan praktik tata kelola berkelanjutan sehingga dapat berjalan secara efektif.

The types of social responsibility programs managed by the Company include several aspects, include the following:

1. Economic Aspects
2. Environmental Aspects
3. Social Aspects consisting of:
   a. Employment Aspect
   b. Community Development Aspect
   c. Customer Aspect

The implementation of corporate social responsibility is carried out based on sustainable governance practices to ensure the effectiveness.

Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Budget of Corporate Social Responsibility

Anggaran pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan ditetapkan secara proporsional sesuai dengan rencana kegiatan yang disalurkan ke dalam aspek lingkungan hidup dan sosial.

Budget for the implementation of the corporate social responsibility program is set proportionally based on the activity plan distributed into environmental and social aspects.

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Tata Kelola Berkelanjutan mencerminkan perilaku bisnis sebuah organisasi. Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menaati asas dan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yaitu: transparansi *(transparency)*, akuntabilitas *(accountability)*, responsibilitas *(responsibility)*, kemandirian *(independency)* dan kewajaran *(fairness)*. Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan berupaya untuk mengedepankan etika dalam berusaha/berbisnis dan menghindari cara-cara curang dalam menjalankan kegiatan usaha.

Penerapan GCG ini diyakini mampu memberikan kinerja yang baik pada Perseroan karena GCG mengatur hubungan-hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan para *stakeholder* lainnya secara proporsional. GCG juga mampu mengawasi jalannya Perseroan secara sistematis dan terarah sehingga apabila terjadi kesalahan, manajemen dapat segera memperbaikinya dengan cepat.

Sustainable Governances reflects the business behavior of the organization. Therefore, in running its business activities, the Company always adheres to the applicable principles and regulations, including upholding the good corporate governance (GCG) principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. Based on these principles, the Company strives to prioritize ethics in performing business and avoiding unfair ways in running business activities.

The GCG implementation is believed to be able to provide good performance to the Company since it regulates the relationships among the shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and other stakeholders proportionally. GCG is also able to supervise the Company's running in the systematic and directed manner so that in the event there is mistake, management can immediately fix it quickly.

Selain itu, sebagai bentuk prinsip tanggung jawab *(responsibility)*, Perseroan mewujudkannya dalam bentuk tanggung jawab sosial perusahaan untuk menjalin hubungan harmonis antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan sehingga tercipta lingkungan kerja dan lingkungan usaha yang kondusif bagi seluruh insan Perseroan termasuk para pemangku kepentingan.

Dengan menjalankan GCG secara konsisten, maka citra dan reputasi Perseroan juga akan meningkat, tak hanya di lingkup domestik tapi juga di lingkup mancanegara baik itu di mata para investor, mitra, maupun kreditor serta para *stakeholder* lainnya. Untuk informasi lebih lanjut mengenai aspek Tata Kelola Perusahaan, dapat dilihat dalam bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada laporan tahunan ini.

In addition, as manifestation of the responsibility principle, the Company realizes it in the form of corporate social responsibility to establish harmonious relationship between the Company and its stakeholders so as to create work environment and a conducive business environment for all Company personnel, including stakeholders.

By consistently implementing GCG, the Company's image and reputation will also improve, not only in the domestic scope, but also in the international scope, both in the eyes of investors, partners, creditors, and other stakeholders. For further information on Corporate Governance aspects, please get the Good Corporate Governance chapter of this annual report.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi
Economic Aspects

Tanggung jawab sosial Perseroan pada aspek ekonomi dilakukan melalui kinerja operasional Perseroan yang mampu memberi dampak pada pergerakan ekonomi bangsa dan ekonomi daerah di sekitar wilayah operasional secara berkelanjutan.

Pada tahun 2021, kegiatan CSR yang berkaitan dengan aspek ekonomi dilakukan dengan melakukan pemberdayaan masyarakat dan juga partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan di sekitar area operasional Perseroan. Kegiatan tersebut antara lain adalah:

1. Partisipasi kegiatan pengembangan budidaya sapi perah di Agro Eduwisata Ragunan, Jakarta Selatan.
2. Partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dalam rangka memeriahkan hari jadi ke-73 tahun Kabupaten Subang dan kegiatan di Dinas Peternakan Provinsi Jawa Tengah.

The corporate social responsibility in the economic aspects is carried out through the Company's operational performance which is able to impact the economic movement of the nation and the regional economy surrounding the operational area in the sustainable manner.

In 2021, CSR activities related to the economic aspect are carried out by empowering the community and also participating in community activities in the surrounding areas of the Company's operations. These activities include:

1. Participation in the activities to support the development of dairy cattle cultivation at Agro Eduwisata Ragunan, South Jakarta.
2. Participation in community activities to celebrate the 73rd anniversary of Subang Regency and activities at Animal Husbandry Service of Central Java Province.

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspects

Perseroan telah memiliki kebijakan lingkungan, dimana setiap usaha Perseroan yang memiliki dampak terhadap lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan diharuskan untuk memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Kebijakan ini tak lain sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap pelestarian alam dan lingkungan hidup.

The Company has environmental policy, whereby each business of the Company impacting the environment and environmental conservation is required to have Environmental Impact Analysis (AMDAL). This policy is no other than manifestation of the Company's commitment to preserving nature and the environment.

Selain mengelola dampak kegiatan usahanya terhadap lingkungan, Perseroan juga melakukan kegiatan CSR yang berkaitan dengan lingkungan seperti pengembangan dan perawatan infrastruktur di sekitar area operasional. Kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan berkaitan dengan lingkungan di tahun 2021 adalah:

1. Perawatan dan penyiraman serta pembuatan Talud di Jalan Desa Pardasuka di area Lampung Breeder Farm 1.
2. Partisipasi dalam pembangunan Balai Desa di Harjowinangun, Grobogan, Jawa Tengah.
3. Partisipasi dalam pembangunan jalan desa dekat Lampung *Breeder* 2.
4. Partisipasi dalam pembangunan infrastruktur di Desa Cipeundeuy, Purwakarta.

In addition to managing the impact of its business activities on the environment, the Company also carries out CSR activities related to the environment, such as the development and maintenance of infrastructure in the surrounding areas of its operations. In 2021, the CSR activities carried out by the Company related to the environment are:

1. Maintenance and watering as well as construction of talud on Jalan Desa Pardasuka in the Lampung Breeder Farm 1 area.
2. Participation in the construction of a Village Hall in Harjowinangun, Grobogan, Central Java.
3. Participation in the construction of village road near Lampung Breeder 2.
4. Participation in the infrastructure development in Cipeundeuy Village, Purwakarta.

Aspek Sosial
Social Aspects

Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan dalam aspek sosial mencakup 3 (tiga) aspek utama yaitu aspek ketenagakerjaan, aspek sosial kemasyarakatan, dan aspek pelanggan. Aspek ketenagakerjaan merupakan aspek yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi salah satu pemangku kepentingan dengan kedudukan sentral dalam mendukung Perseroan mewujudkan visi dan misinya

Corporate social responsibility activities in the social aspect consist of 3 (three) main aspects, namely the employment aspect, the social affairs aspect, and the customer aspect. The employment aspect is an aspect related to Human Resources (HR) who is one of the stakeholders with a central position in supporting the company to realize its vision and mission and as a strategic partner in running the company's

serta sebagai mitra strategis dalam menjalankan bisnis Perseroan. Aspek sosial kemasyarakatan merupakan aspek yang berkaitan dengan beragam kegiatan sosial untuk berbagi dan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat sekitar. Aspek pelanggan merupakan aspek yang berkaitan dengan beragam pengembangan produk dan layanan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan mencapai kepuasan pelanggan.

business. The social affairs aspect is an aspect related to various social activities to share and make a positive contribution to the surrounding community. The customer aspect is an aspect related to the development of various products and services to accommodate the customer needs and achieve customer satisfaction.

Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect

Pada tahun 2021, salah satu prioritas kegiatan Perseroan dalam aspek ketenagakerjaan adalah kesehatan dan keselamatan karyawan. Sebagai bagian dari kegiatan CSR di bidang ketenagakerjaan, Perseroan melaksanakan kegiatan vaksinasi bagi 320 karyawan organik termasuk karyawan *outsource* pada 26 Juni 2021 di Polisi Sektoral Cikande. Sehingga Perseroan dapat memastikan seluruh karyawan baik yang berstatus karyawan tetap maupun karyawan tidak tetap telah divaksinasi dengan dua dosis lengkap. Selain itu, Perseroan juga turut berpartisipasi dalam kegiatan peringatan bulan K3 Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 12 Ferbuari 2021 dimana Perseroan menjadi salah satu panitia lomba yaitu Lomba Karya Tulis Ilmiah.

In 2021, one of the Company's priority activities in the employment aspect is the health and safety of employees. As part of its CSR activities in the employment sector, the Company carried out vaccination program for 320 organic employees including outsourced employees on June 26, 2021 at Cikande Sector Police. With this activities, the Company can ensure that all employees, both permanent employees and non-permanent employees, have been fully vaccinated with two doses. In addition, the Company also participated in the commemoration of the K3 month of South Sulawesi Province on February 12, 2021, where the Company became one of the competition committees of the Scientific Writing Competition.

Sosial Kemasyarakatan

Kegiatan CSR pada aspek sosial kemasyarakatan dilakukan Perseroan dalam bentuk donasi telur pada beragam kegiatan yang berkaitan dengan:

1. Bantuan bencana alam
   Perseroan memberikan bantuan telur kepada korban gempa di Majene, Sulawesi Barat, korban banjir di beberapa daerah antara lain Subang, Majalengka, dan Kalimantan Barat, serta turut menyalurkan bantuan telur pada program Peduli Semeru.

Social Affairs

CSR activities in the social aspect are carried out by the Company in the form of egg donation in various activities related to:

1. Natural disaster relief
   The company provided eggs to victims of the earthquake in Majene, West Sulawesi, flood victims in several areas including Subang, Majalengka, and West Kalimantan, and also distributed eggs to the Peduli Semeru program.

2. Partisipasi dalam kegiatan keagamaan
   Perseroan turut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan keagamaan dengan memberikan bantuan telur untuk Hari Raya Idul Fitri 2021 di Subang.
3. Bantuan pangan bagi masyarakat
   Bantuan pangan dalam bentuk telur disalurkan oleh Perseroan kepada beragam lapisan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya dalam beberapa kegiatan.
4. Partisipasi dalam kegiatan kesehatan masyarakat
   Perseroan menyalurkan bantuan telur dalam beberapa kegiatan kesehatan seperti program vaksinasi, peningkatan gizi, bantuan sosial untuk tenaga kesehatan, dan beberapa puskesmas di sekitar wilayah operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan melakukan edukasi (webinar) tentang pentingnya mengkonsumsi ayam dan telur untuk kesehatan, mencegah *stunting* dan meningkatkan kecerdasan yang diselenggaran secara daring untuk warga Kecamatan Jatiasih Bekasi dan karyawan Perseroan.
5. Edukasi bagi peternak
   Perseroan memberikan edukasi kepada peternak dengan menyelenggarakan berbagai seminar secara daring diantaranya bertema *Biosecurity* Aksi Nyata Bukan Teori dengan pembicara Tony Unandar, seorang *Private Poultry Farm Consultant*.

Secara keseluruhan, Perseroan telah menyalurkan bantuan 589.560 butir telur melalui kegiatan CSR di sepanjang tahun 2021.

2. Participation in religious activities
   The company participated in several religious activities by providing eggs for the 2021 Eid al-Fitr in Subang.
3. Food assistance for the community
   Food assistance in the form of eggs is distributed by the Company to the society around its operational areas through several activities.
4. Participation in public health activities
   The Company distributes egg donations in several health activities such as vaccination program, nutrition improvement, social assistance for health workers, and several health centers around the Company's operational areas. In addition, the Company conducted education (webinar) on the importance to consume chicken and egg for health, prevent stunting and improve the intelligence that was held online for society in Jatiasih district Bekasi and the Company's employees.
5. Education for farmer
   The Company provided education to farmer by organizing various online seminars, including seminar with the theme of Biocsecurity, Real Action Not Just Theory, with Tonu Unandar, a Private Poultry Farm Consultant as the speaker.

Overall, the Company has distributed 589,560 eggs through CSR activities throughout 2021.

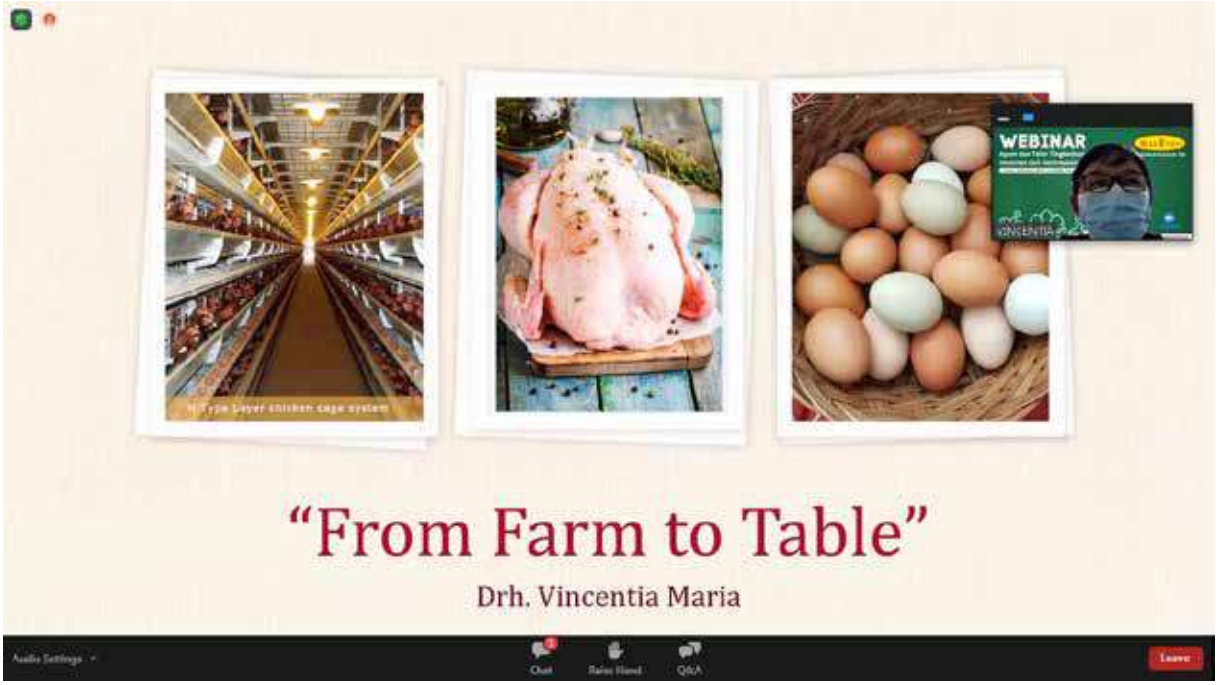

Pelanggan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penyediaan barang atau produk dan jasa yang berkualitas, karena bagi Perseroan, pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan paling besar dalam menjamin keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen *(product responsibility)*. Komitmen ini diwujudkan dalam beberapa program seperti Pusat Pengaduan Konsumen *(Customer Care)*, Program *Engagement* Konsumen dan Program Peningkatan Layanan.

Perseroan menyediakan informasi barang atau produk dan jasa yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat ataupun pelanggan melalui *website, flyer, brosur, leaflet, company profile*, laporan tahunan, media sosial maupun kemasan produk. Informasi terkait produk makanan olahan juga menginformasikan penggunaan bahan baku produk, cara penggunaan serta informasi produksi dan kadaluarsa produk melalui tulisan yang tercantum dalam kemasan.

Customer

The Company is always committed to increasing customer satisfaction through the provision of quality goods or products and services, since for the Company, the customers is the stakeholders taking the biggest role in ensuring business sustainability of the Company in the long term. Therefore, the Company is committed to providing maximum protection to the consumers (product responsibility). This commitment is manifested in several programs such as the Consumer Complaint Center (Customer Care), the Consumer Engagement Program and the Service Improvement Program.

The Company provides information concerning goods or products and services that can be easily accessed by the public or customers through the website, flyer, brochure, leaflet, company profile, annual report, social media or product packaging. Information related to processed food products also informs the use of product raw materials, how to use, as well as information on production and product expiration through the writing attached on the packaging.

Dalam menyediakan produk yang berkualitas, Perseroan menerapkan kualitas dan standar terbaik dan telah mendapatkan akreditasi dan sertifikasi berupa Sertifikat GMP *(Good Manufacturing Practices)* dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), sertifikat Nomor MD ("Nomor Merek Dagang") dari Ditjen Penilaian Keamanan Pangan BPOM, sertifikat Halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia), sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) dari Dinas Peternakan Jawa Barat, serta sertifikat *Hazard Analysis Ctitical Control Point* dan *Food Safety ISO 22000*.

Untuk mengevaluasi atas pelayanan yang telah diberikan, Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan atau *Customer Satisfaction Index* (CSI) yang dilakukan di tiap segmen usaha. Pada tahun 2021, Perseroan dapat mempertahankan nilai CSI yang masuk dalam kategori Baik dimana rata-rata pelanggan merasa puas dengan produk Perseroan.

Perseroan memiliki unit *Customer Service* yang berfokus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan/keluhan konsumen/pelanggan. Pengaduan pelanggan/konsumen dapat disampaikan melalui WhatsApp, atau konsumen/pelanggan dapat juga menyampaikan pengaduannya melalui beberapa saluran, seperti *e-mail*, telepon atau datang langsung ke alamat Perseroan yang tersedia di website Perseroan. Setiap pengaduan yang diterima, Perseroan akan melakukan proses investigasi dalam waktu 1x24 jam, untuk selanjutnya dapat diselesaikan.

In providing the best quality products, the Company implements the best quality and standards and has obtained accreditation and certification in the form of GMS (Good Manufacturing Practice) Certificate from Indonesian National Agency of Drug and Food Control (BPOM), MD Number certificate ("Trademark Number") from the Directorate General of Food Safety Assessment of BPOM, Halal certificate from MUI (Indonesian Ulema Council), NKV certificate (Veterinary Control Number) from West Java Animal Husbandry Service, as well as Hazard Analysis Critical Control Point and Food Safety ISO 22000 certificates.

To evaluate the services that have been provided, the Company periodically conducts a customer satisfaction survey or Customer Satisfaction Index (CSI) which is conducted in each business segment. In 2021, the Company could maintain the CSI value which is in the Good category where the average customer is satisfied with the Company's products.

The Company has Customer Service unit that focuses on handling and following up cases complaints from consumers/customers. Customer/consumer complaints can be submitted via WhatsApp, or consumers/customers can also submit their complaints through several channels, such as e-mail, telephone or visit directly to the Company's address available on the Company's website. For each complaint received, the Company will investigate within 1x24 hours, to be further settled.

MALUNDO

07

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

MALUNDO

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
31 DECEMBER 2021 AND 2020

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Tan Sri Lau Tuang Nguang
   Alamat kantor: Jl. RS Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150
   Alamat rumah: Jl. Keranji 2, Ampang Hilir, Kuala Lumpur 55000
   Nomor telepon: (021) 7661727
   Jabatan: Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama: Rudy Hartono Husin
   Alamat kantor: Jl. RS Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150
   Alamat rumah: Jl. Karet Belakang RT/RW 012/001, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
   Nomor telepon: (021) 7661727
   Jabatan: Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan / *Director of Accounting/Finance*

1. Name
Office address
Residential address
Phone number
Position

2. Name
Office address
Residential address
Phone number
Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan Entitas Anak (Grup);
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors:*

METERAI TEMPEL
10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
7647AJX678567534

Tan Sri Lau Tuang Nguang
Presiden Direktur/
President Director

Rudy Hartono Husin
Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan
Director of Accounting/Finance

Jakarta, 31 Maret 2022/*31 March 2022*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT MALINDO FEEDMILL TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
31 Maret/*March* 2022

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0235

00552/2.1025/AU.1/01/0235-2/1/III/2022

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/1 – *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	179,657,572	4	177,544,265	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:		5		*Trade receivables:*
- Pihak ketiga	488,600,707		383,162,203	*Third parties -*
- Pihak berelasi	16,503,157		17,976,394	*Related parties -*
Persediaan	1,220,824,957	6	885,721,470	*Inventories*
Aset biologis	552,678,588	7	415,950,568	*Biological assets*
Uang muka, bagian jangka pendek	112,835,338		46,757,953	*Advances, current portion*
Tagihan restitusi pajak	77,481,572	9d	52,171,661	*Claim for tax refund*
Aset lancar lainnya	15,001,492		10,548,928	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	2,663,583,383		1,989,833,442	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	105,259,312		60,466,213	*Advances*
Biaya dibayar di muka	8,980,653		3,530,981	*Prepaid expenses*
Aset pajak tangguhan	186,450,888	9c	171,657,595	*Deferred tax assets*
Aset tetap	2,459,801,444	8	2,437,268,696	*Fixed assets*
Aset hak guna	11,729,233		10,457,192	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya	940,297		992,754	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	2,773,161,827		2,684,373,431	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	5,436,745,210		4,674,206,873	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/2 – *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	1,295,779,567	10	954,900,417	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha:		11		*Trade payables:*
- Pihak ketiga	180,981,679		186,163,235	*Third parties -*
- Pihak berelasi	99,066,296		37,414,674	*Related parties -*
Utang pajak:		9a		*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan	10,665,994		6,061,163	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	3,281,450		3,332,700	*Other taxes -*
Akrual	133,519,525	12	104,283,244	*Accruals*
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				*Current maturities of long-term borrowings:*
- Pinjaman bank	316,886,667	10a	299,386,257	*Bank borrowings -*
Liabilitas sewa pembiayaan, bagian jangka pendek	4,290,999		3,508,045	*Finance lease liabilities, current portion*
Instrumen keuangan derivatif	2,942,627		8,517,623	*Derivative financial instruments*
Liabilitas imbalan pascakerja, bagian jangka pendek	2,563,775	13	7,466,826	*Post-employment benefits obligation, current portion*
Liabilitas jangka pendek lain-lain	70,635,156		49,107,696	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,120,613,735		1,660,141,880	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	3,694,809	24c	3,694,809	*Due to related party*
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term borrowings, net of current maturities:*
- Pinjaman bank	780,174,444	10a	707,061,111	*Bank borrowings -*
Liabilitas sewa pembiayaan	7,600,208		5,953,286	*Finance lease liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	136,159,218	13	151,866,007	*Post-employment benefits obligation*
Jumlah liabilitas jangka panjang	927,628,679		868,575,213	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	3,048,242,414		2,528,717,093	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/3 – *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
DANA *SYIRKAH* TEMPORER	340,462,963	14	161,574,074	***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				*Equity attributable to owners of the parent:*
Modal saham - nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 2.929.340.800 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.238.750.000 saham	44,775,000	15	44,775,000	*Share capital - Rp 20 (full amount) par value per share Authorised - 2,929,340,800 shares Issued and fully paid - 2,238,750,000 shares*
Tambahan modal disetor	765,435,622	16	764,493,644	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	16,600,000		16,600,000	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	1,223,250,818		1,160,069,729	*Unappropriated -*
	2,050,061,440		1,985,938,373	
Kepentingan non-pengendali	(2,021,607)		(2,022,667)	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	2,048,039,833		1,983,915,706	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS	5,436,745,210		4,674,206,873	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
Penjualan bersih	9,130,618,395	18	7,000,570,412	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(8,572,738,205)	19	(6,347,056,473)	***Cost of goods sold***
Laba bruto	557,880,190		653,513,939	***Gross profit***
Perubahan aset biologis	136,728,020	7	(2,617,917)	*Changes of biological assets*
Beban penjualan	(191,520,757)	20	(180,379,046)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(279,263,854)	20	(273,014,167)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	335,887		317,433	*Finance income*
Biaya keuangan	(158,721,916)	21	(180,735,092)	*Finance costs*
Pendapatan usaha lain-lain - bersih	10,819,446	22	2,985,407	*Other operating income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	76,257,016		20,070,557	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(15,880,531)	9b	(59,023,599)	***Income tax expense***
Laba/(rugi) tahun berjalan	60,376,485		(38,953,042)	***Profit/(loss) for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	3,551,511	13	(9,865,078)	*Remeasurement of post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	(745,847)	9c	1,994,897	*Related income tax*
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	2,805,664		(7,870,181)	*Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax*
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	63,182,149		(46,823,223)	***Total comprehensive income/ (loss) for the year***
Laba/(rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Profit/(loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	60,376,085		(38,838,675)	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	400		(114,367)	*Non-controlling interests*
	60,376,485		(38,953,042)	
Jumlah laba/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income/ (loss) attributable to:***
Pemilik entitas induk	63,181,089		(46,706,015)	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	1,060		(117,208)	*Non-controlling interests*
	63,182,149		(46,823,223)	
Laba/(rugi) per saham – dasar dan dilusian (nilai penuh)	27	23	(17)	***Earnings/(loss) per share - basic and diluted (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 3 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk / *Attributable to the owners of the parent*							
				Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2020		44,775,000	762,265,336	16,600,000	1,206,775,744	2,030,416,080	(1,774,459)	2,028,641,621	***Balance at 1 January 2020***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(38,838,675)	(38,838,675)	(114,367)	(38,953,042)	*Loss for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	(7,867,340)	(7,867,340)	(2,841)	(7,870,181)	*Other comprehensive loss for the year, net of tax*
Kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak		-	-	-	-	-	(131,000)	(131,000)	*Non-controlling interests from subsidiaries dividend*
Pembayaran berbasis saham	16	-	2,228,308	-	-	2,228,308	-	2,228,308	*Share-based payments*
Saldo 31 Desember 2020		44,775,000	764,493,644	16,600,000	1,160,069,729	1,985,938,373	(2,022,667)	1,983,915,706	***Balance at 31 December 2020***
Laba tahun berjalan		-	-	-	60,376,085	60,376,085	400	60,376,485	*Profit for the year*
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	2,805,004	2,805,004	660	2,805,664	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Pembayaran berbasis saham	16	-	941,978	-	-	941,978	-	941,978	*Share-based payments*
Saldo 31 Desember 2021		44,775,000	765,435,622	16,600,000	1,223,250,818	2,050,061,440	(2,021,607)	2,048,039,833	***Balance at 31 December 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	9,022,975,378	7,019,025,944	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(8,660,931,883)	(6,069,005,365)	*Cash paid to suppliers and employees*
Pembayaran beban operasi lainnya	(425,902,800)	(435,869,885)	*Cash paid for other operating expenses*
Penerimaan dari operasi lainnya	566,000	566,000	*Cash received from other operations*
Kas yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(63,293,305)	514,716,694	*Cash (used in)/generated from operating activities*
Penerimaan dari tagihan restitusi pajak	9,861,294	5,802,662	*Receipts of corporate claim for tax refund*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	335,887	317,433	*Proceeds from finance income*
Pembayaran biaya keuangan	(158,326,565)	(181,554,622)	*Payment of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(62,135,238)	(54,778,170)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(273,557,927)	284,503,997	***Net cash (used in)/generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Hasil dari penjualan aset tetap	1,633,259	9,961,815	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(334,679,529)	(323,341,356)	*Acquisition of fixed assets and advances to purchase of fixed assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(333,046,270)	(313,379,541)	***Net cash used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	400,000,000	300,000,000	*Proceeds from long-term bank borrowings*
Penerimaan dana *syirkah* temporer	300,000,000	100,000,000	*Proceeds from temporary syirkah funds*
Kenaikan pinjaman bank jangka pendek	326,230,000	71,530,000	*Increase in short-term bank borrowings*
Penerimaan utang pihak berelasi	230,753	-	*Proceeds from due to related parties*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(309,386,257)	(370,467,773)	*Payment of long-term bank borrowings*
Pembayaran dana *syirkah* temporer	(121,111,111)	(21,111,111)	*Payment from temporary syirkah funds*
Pembayaran sewa	(3,726,835)	(5,645,360)	*Payment for lease*
Pembayaran pinjaman lainnya	-	(215,560)	*Payment of other borrowings*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	592,236,550	74,090,196	***Net cash generated from financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	(14,367,647)	45,214,652	***(Decrease)/increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	1,831,804	1,435,861	*Effect of foreign exchange rate changes on cash, cash equivalents and bank overdrafts*
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	143,431,348	96,780,835	***Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of the year***
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	130,895,505	143,431,348	***Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of year***

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	179,657,572	177,544,265	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	(48,762,067)	(34,112,917)	*Bank overdrafts*
	130,895,505	143,431,348	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Malindo Feedmill Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997. Anggaran Dasar disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tanggal 3 Desember 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35, tambahan No. 2390 tanggal 1 Mei 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan signifikan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 24 Juni 2021, sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0040015.AH.01.02 tanggal 16 Juli 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan makanan hewan meliputi pakan ternak dan rumah potong serta pengepakan daging unggas, usaha peternakan yang meliputi budidaya ayam ras, pembibitan ayam ras pedaging dan ayam ras petelur, produk farmasi untuk hewan serta penggilingan dan pembersihan jagung, dan perdagangan besar binatang hidup. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1998. Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama ‘‘Grup’’) berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan. Pabrik Grup berada di daerah Jawa dan Sulawesi sedangkan peternakan Grup berlokasi di Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Malindo Feedmill Tbk (the Company) was established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 17 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated 10 June 1997. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 date 3 December 1997 and were published in Supplement No. 2390 of the State Gazette No. 35 dated 1 May 1998. The Articles of Association have been amended several times in which the latest significant amendment was effected by Notarial Deed No. 10 dated 24 June 2021, concerning the change in the Company's objectives and scope of activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU0040015.AH.01.02 dated 16 July 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in animal feed processing include animal feeds and slaughterhouse along with packaging of poultry meat, livestock business include broiler, chicken breeding and layer chicken, pharmaceutical products for livestocks, milling and cleaning of corns and wholesale of livestock. The Company commenced commercial operations in 1998. The Company and its subsidiaries (together the ‘‘Group’’) is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is at Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, South Jakarta. The Group's plants are located in Java and Sulawesi while its farms are located in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

As at 31 December 2021 and 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Lau Chia Nguang	*President Commissioner*
Komisaris	Tan Lai Kai	*Commissioner*
Komisaris Independen	Yongkie Handaya	*Independent Commissioner*
	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	
	Brian M. O'Connor	

Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Tan Sri Lau Tuang Nguang	*President Director*
Direktur	Rewin Hanrahan	*Directors*
	Lau Joo Hwa	
	Lau Joo Keat	
	Rudy Hartono Husin	
	Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi	
	Lau Joo Kiang	

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Yongkie Handaya	*Chairman*
Anggota	Koh Kim Chui	*Members*
	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	
	Rachmad	
	Keshmira Irani	

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki 3.599 orang karyawan (2020: 3.659 orang karyawan) - tidak diaudit.

As at 31 December 2021, the Group had 3,599 employees (2020: 3,659 employees) - unaudited.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

b. Penawaran umum efek / ***b. Public offering of securities issued***

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	**Tahun/ *Year***	***Policies/Corporate actions***
Penawaran Umum Perdana 61.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 880 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 339.000.000 lembar saham.	2006	*Initial public offering of 61,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 880 (full amount) per share, such that issued shares increased to 339,000,000 shares.*
Pemecahan nilai nominal saham satu-untuk-lima dari Rp 100 (nilai penuh) menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 339.000.000 lembar saham menjadi 1.695.000.000 lembar saham.	2011	*One-for-five stock splits by changing in par value from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) per share, increasing the number of issued shares from 339,000,000 shares to 1,695,000,000 shares.*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD) 96.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (nilai penuh) per saham, harga penawaran Rp 3.500 (nilai penuh) per saham.	2014	*Additional shares without the Issuance of Pre-emptive Rights (PMT-HMETD) of 96,000,000 shares, with par value of Rp 20 (full amount) per share, offering price of Rp 3,500 (full amount) per share.*
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 447.750.000 lembar saham dengan harga Rp 1.200 (nilai penuh) per saham.	2015	*Limited Public Offering with pre-emptive rights of 447,750,000 shares at the price of Rp 1,200 (full amount) per share.*

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure

As at 31 December 2021 and 2020, the details of the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Ruang lingkup usaha/ *Scope of activities*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 2021 dan/*and* 2020	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commersial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in millions of Rupiah)* 2021	2020
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*					
PT Bibit Indonesia (BI)	Peternakan anak ayam pembibit induk/ *Parent stock DOC chicken farm*	99.87%	Agustus 2002/ *August 2002*	228,963	211,058
PT Prima Fajar (PF)	Peternakan ayam ras pedaging/ *Broiler chicken farm*	99.99%	September 2007/ *September 2007*	288,454	209,093
PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP)	Peternakan anak ayam usia sehari dan ayam ras pedaging/ *DOC and broiler chicken farm*	99.96%	Januari 1997/ *January 1997*	632,174	632,775
PT Malindo Food Delight (MFD)	Pengolahan, pengawetan daging dan penyediaan makanan dan minuman/ *Processing, preserving of meat and providing food and beverages*	99.99%	Juni 2013/ *June 2013*	140,047	177,782
PT Mitra Bebek Persada (MBP)	Peternakan itik dan rumah potong serta pengepakan daging unggas/ *Duck farm and slaughterhouse along with packaging of poultry meat*	99.00%	Januari 2018/ *January 2018*	38,892	20,270
Kepemilikan Tidak Langsung melalui melaluiLAP / *Indirect Ownership through LAP*					
PT Quality Indonesia	Peternakan itik/ *Duck farm*	69.97%	Mei 2007/ *May 2007*	3,119	3,297

Entitas anak berkedudukan di Jakarta sedangkan peternakan dan pabrik entitas anak berlokasi di Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi.

The subsidiaries are domiciled in Jakarta and their farms and factory are located in Sumatera, Java, Kalimantan and Sulawesi.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Dragon Amity Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Leong Hup International Berhad yang didirikan di Malaysia.

The Company's immediate parent company is Dragon Amity Pte. Ltd., incorporated in Singapore and its ultimate parent company is Leong Hup International Berhad incorporated in Malaysia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2022.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group's were authorised by the Directors on 31 March 2022.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali aset biologis dan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (''PSAK'')

PSAK revisi yang berlaku efektif pada tahun 2021

Standar revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis"
- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, dan PSAK 60 tentang reformasi acuan suku bunga – tahap 2
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait *COVID-19* setelah 30 Juni 2021

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost except biological assets and derivative at fair value through profit or loss, and using the accruals concept except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (''SFAS'')

Amended SFAS which became effective in 2021

Amended standards relevant to the Group's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2021, but did not result in a significant impact in the consolidated financial statements are as follows:

- *Amendment to SFAS 22 "Business combinations"*
- *Amendment to SFAS 71, SFAS 55 and SFAS 60 on interest rate benchmark reform – phase 2*
- *Amendment to SFAS 73 "Leases" on COVID-19 related lease concessions beyond 30 June 2021*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK (lanjutan)

PSAK revisi yang belum berlaku efektif pada tahun 2021

Standar revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup yang telah diterbitkan tetapi belum wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar revisi tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the SFAS *(continued)*

Amended SFAS which have not become effective in 2021

Amended standards that relevant to the Group's operation, have been published, but are not mandatory for the financial year beginning on or after 1 January 2021 and have not been early adopted by Group are as follows:

- *Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement"*
- *Amendment of SFAS 16 "Fixed assets"*
- *Amendment of SFAS 22 "Business combination"*
- *Amendment of SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates, and errors"*
- *Amendment of SFAS 46 "Income taxes"*
- *Amendment of SFAS 57 "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets"*
- *Annual improvements of SFAS 69 "Agriculture"*
- *Annual improvements of SFAS 71 "Financial instruments"*
- *Annual improvements of SFAS 73 "Lease"*

The Group is evaluating the possible impact on the issuance of these amended standards.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor'' pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (''mata uang fungsional'').

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Business combinations among entities under common control are accounted for as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and book value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Non-controlling interests is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the ''functional currency'').

The functional currency of the Group and its subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency translation *(continued)*

(b) Transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translations at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies using applicable foreign exchange rate at the end of reporting period are recognised in profit or loss.

The main exchange rate used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (in Rupiah):

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	14,269	14,105	*United States Dollar*
Euro	16,127	17,330	*Euro*
Ringgit Malaysia	3,416	3,492	*Malaysian Ringgit*

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 ‘‘Pengungkapan pihak-pihak berelasi’’.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with related parties

The Group conducted transactions with certain related parties as defined under SFAS 7 ‘‘Related party disclosures’’.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan entitas lainnya.

Aset keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar (baik melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain), dan (ii) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability of another entity.

Financial assets

(i) Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) those to be measured subsequently at fair value (either through profit or loss or through other comprehensive income), and (ii) those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the Group’s business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, akan tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk memperhitungkan investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*).

Grup mereklasifikasi investasi utang ketika dan hanya ketika model bisnisnya untuk mengelola aset tersebut berubah.

(ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan reguler aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir atau telah dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat.

(iii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVPL*), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi aset keuangan yang diukur pada *FVPL* dibebankan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset keuangan dalam bentuk instrumen utang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

Financial assets (continued)

(i) Classification (continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Group reclassified debt investments when and only its business model for managing those assets changes.

(ii) Recognition and derecognition

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

(iii) Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss (FVPL), transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVPL are expensed in profit or loss.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has financial assets in the form of debt instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran instrumen utang selanjutnya tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dan penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

(iv) Penurunan nilai

Grup melakukan penilaian masa depan atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan sederhana yang diijinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk diakui dari pengakuan awal piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

Financial assets (continued)

(iii) Measurement (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss.

As at 31 December 2021 dan 2020, the Group's financial assets measured at amortised costs comprised of cash and cash equivalents and trade receivables.

(iv) Impairment

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori: (i) liabilitas keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari instrumen keuangan derivatif yang dilakukan Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, akrual, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank dan liabilitas lancar lain-lain. Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak diskontonya signifikan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories: (i) financial liabilities to be measured subsequently at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has financial liabilities to be measured subsequently at fair value through profit or loss and measured at amortised cost.

Financial liabilities to be measured subsequently at fair value through profit or loss

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has financial liabilities to be measured subsequently at fair value through profit or loss, which comprise of derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities measured at amortised cost

The Group has financial liabilities measured at amortised cost, which comprise of trade payables, accruals, due to related party, bank borrowings and other current liabilities. After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method, if the impact of discounting is significant. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan bank.

g. Piutang usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak signifikan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Piutang usaha dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

h. Derivatif

Grup menggunakan kontrak *forward* mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *swap* tingkat bunga untuk mengelola beberapa eksposur transaksinya. Kontrak instrumen keuangan derivatif tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, oleh karena itu perubahan nilai wajar derivatif, diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan derivatif ditentukan berdasarkan teknik penilaian, yang memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks.

g. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is not significant, less provision for impairment.

Provision for impairment is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking and relevant information at the end of each reporting period.

Trade receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

h. Derivative

The Group uses foreign currency forward contracts, foreign currency swaps and interest rate swaps to manage some of its transaction exposure. The derivative financial instruments are not designated as hedges, therefore changes in the fair value of derivatives are recognised in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of derivative financial instruments have been determined using valuation techniques, which maximise the use of observable market data.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar (*"FIFO"*). Selain untuk pakan, dan ayam olahan yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai relisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

j. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas hewan ternak pembibit, ayam pedaging, ayam petelur dan telur tetas yang diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (lihat Catatan 7 untuk informasi lebih lanjut mengenai penentuan nilai wajar). Perubahan nilai wajar atas aset biologis diakui pada laba rugi.

Biaya untuk menjual meliputi tambahan biaya penjualan dan perkiraan biaya transportasi ke pasar, tetapi tidak termasuk biaya keuangan dan pajak penghasilan.

Biaya pembiakan seperti pakan, biaya tenaga kerja, obat-obatan, vaksin, dan biaya-biaya lainnya terkait aset biologis dibebankan pada saat terjadinya, kecuali untuk biaya pembelian hewan ternak pembibit dan anak ayam dan anak bebek broiler usia sehari dikapitalisasi sebagai bagian dari aset biologis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. Except for the feeds and processed chicken which cost determine using the moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

j. Biological assets

Biological assets comprising of breeder livestocks, broiler chicken, commercial layers and hatching eggs are measured on initial recognition and at the end of period at fair value less cost to sell (refer to Note 7 for further information on determining the fair value). Changes in the fair value are recognised in the profit or loss.

Cost to sell include the incremental selling costs and estimated cost of transport to the market but excludes finance costs and income taxes.

Farming costs such as feed, labour costs, medicine, vaccine and other costs relate to biological assets are expensed as incurred, except for the cost of purchase breeder livestocks and Day-Old-Chick (DOC) and Day-Old-Duck (DOD) of broiler are capitalised as part of biological assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihapusbukukan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas *underlying asset* melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan *underlying asset*, maka Grup menerapkan PSAK 73 ”Sewa” atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 ”Aset tetap”.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan dengan nilai sisa selama masa manfaat yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset’s carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

In determining the accounting for landrights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights. If the landrights do not transfer control of the underlying assets, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies SFAS 73 “Leases” for these landrights. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 “Fixed assets”.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan instalasi	4 - 20	*Buildings and instalations*
Mesin dan peralatan	4 - 8	*Machinery and equipments*
Kendaraan	8	*Vehicles*
Peralatan ternak	4 - 8	*Poultry equipments*
Perabot dan perlengkapan	4 - 8	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipments*

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika perlu, disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

The useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate at each year reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya yang digunakan baik secara langsung atau tidak langsung untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial dan siap untuk digunakan. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing kategori aset tetap pada aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan dan penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasi, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan yang ditentukan berdasarkan mana yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets *(continued)*

Interest and other borrowing costs either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date the assets are substantially completed and are ready for its intended use. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. These accumulated costs are reclassified to respective category of fixed assets when the construction is completed and depreciation is charged from the date when assets are ready to use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in profit or loss.

l. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is determined based on the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

m. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak signifikan.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki ekspektasi untuk menyelesaikan liabilitas dan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Impairment of non-financial assets *(continued)*

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is not significant.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group expects to settle the liabilities and has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan akad *musyarakah mutanaqisha*, yaitu akad kerjasama antara Grup dengan bank untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Pada akad ini, bagian dana bank akan menurun sejalan dengan pembayaran bertahap oleh Grup kepada bank dan pada akhir masa akad, Grup akan menjadi pemilik penuh atas usaha tersebut.

Penerimaan dana dari bank diakui sebagai akun dana *syirkah* temporer, yang bukan merupakan bagian dari liabilitas maupun ekuitas. Dana syirkah temporer pada awalnya diakui sebesar jumlah kas yang diterima dan selanjutnya diukur pada jumlah kas yang diterima dikurangi dengan jumlah dana yang telah dikembalikan dan dikurangi kerugian (jika ada). Keuntungan yang menjadi hak bank sesuai kesepakatan diakui sebagai bagi hasil di laba rugi.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi lima langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds are an investment received by the Group, based on a musyarakah mutanaqisha partnership, represent a partnership between the Group and a bank on a certain business, in which each party contributes funds where the profit sharing is determined based on agreement while loss is borned by both parties based on fund contribution ratio. In this partnership, the bank's portion will be diminished, as the Group will gradually make installments to the bank and at the end of the partnership period, the business will be fully owned by the Group.

Fund received from bank is recognised in temporary syirkah funds account, which is neither liabilities nor equity. Temporary syirkah funds are recognised initially at amount of fund received and subsequently carried at recognised amount less repayments and loss incurred (if any). The profit distribution which relates to the bank's portion is recognised as profit sharing in profit or loss.

p. Revenue and expense recognition

The Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*

2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

q. Kewajiban imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Revenue and expense recognition *(continued)*

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Expenses are recognised when incurred on accrual basis.

q. Post-employment benefits obligation

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected-unit-credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja".

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Beban jasa lalu diakui secara langsung pada laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui pada laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa uang penghargaan yang diberikan kepada karyawan setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu, dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Post-employment benefits obligation *(continued)*

Pension benefits

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefits obligation at the reporting date. The defined benefits obligation is calculated by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similiar to the related pension obligation.

The Group provides pension benefits at least equivalent with the pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 regarding "Job Creation".

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised in full through other comprehensive income.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gain or losses on curtailment and settlement of a defined benefits plan are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits is a service pay paid to employees subject to a minimum number years of service period, are calculated using the projected-unit-credit method and discounted to present value. These benefits are accounted using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurement which are recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Grup yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan dengan periode vesting tahunan selama empat tahun. Grup akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode vesting berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui pada laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Share-based payments

The Group's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent with annual vesting over four years period. The Group will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of shares granted at the grant date.

s. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation if needed. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Current and deferred income tax *(continued)*

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

t. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajukan pada bagian equitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

t. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

v. Distribusi dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan Keputusan Rapat Direksi dan Persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

v. Dividend distribution

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the shareholders in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

x. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa yang asetnya bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

x. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Group does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Depresiasi

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Depreciation

The useful lives and depreciation expenses of the fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

Post-employment benefits obligation

The present value of the post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount. Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Aset biologis

Estimasi dan pertimbangan dalam penentuan nilai wajar aset biologis mencakup harga *output* jangka panjang, *volume output*, tingkat kematian, konsumsi pakan, biaya lainnya dan tingkat diskonto. Adanya perubahan pada asumsi ini bisa memiliki dampak signifikan pada jumlah tercatat aset biologis.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Biological assets

Estimates and judgements in determining the fair value of biological assets include the long term output price, output volume, mortality rates, feed consumption, other costs and discount rates. Any changes in these assumptions may have significant impact on the carrying amount of biological assets.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2021	2020	
Kas - Rupiah	3,933,976	6,672,289	*Cash on hand - Rupiah*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	21,237,451	15,339,530	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,559,062	9,998,886	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,905,305	5,828,076	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	831,290	933,351	*Others (each below Rp 1 billion)*
	37,533,108	32,099,843	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	126,293,073	99,518,756	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11,526,473	37,453,470	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	370,942	1,745,087	*PT Bank UOB Indonesia*
MUFG Bank, Ltd.	-	54,820	*MUFG Bank, Ltd.*
	138,190,488	138,772,133	
Jumlah bank	175,723,596	170,871,976	*Total cash in bank*
	179,657,572	177,544,265	

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2021	2020	
Pihak ketiga	602,021,178	492,904,924	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24)	16,503,157	17,976,394	*Related parties (Note 24)*
Penyisihan penurunan nilai	(113,420,471)	(109,742,721)	*Provision for impairment*
	505,103,864	401,138,597	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Ringkasan umur piutang usaha:

A summary of the aging of trade receivables:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	362,759,600	273,743,404	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 60 hari	122,150,054	106,182,850	*1 - 60 days*
> 60 hari	133,614,681	130,955,064	*> 60 days*
Jumlah	618,524,335	510,881,318	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(113,420,471)	(109,742,721)	*Provision for impairment of trade receivables*
	505,103,864	401,138,597	

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar Rp 142.344.264 (2020: Rp 127.395.193) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk menerima pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

At 31 December 2021, trade receivables of Rp 142,344,264 (2020: Rp 127,395,193) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of the provision for impairment of receivables is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	109,742,721	88,992,750	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	8,678,714	22,777,680	*Provision during the year*
Penghapusan dan pemulihan	(5,000,964)	(2,027,709)	*Write-off and reversal*
Saldo akhir	113,420,471	109,742,721	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2021	2020	
Bahan baku	934,026,827	658,452,601	*Raw materials*
Barang jadi:			*Finished goods:*
Pakan	68,406,366	45,970,421	*Feeds*
Ayam olahan	8,991,560	9,459,258	*Processed chicken*
Itik beku	176,847	258,969	*Frozen ducks*
	77,574,773	55,688,648	
Bahan penolong	206,674,084	168,850,414	*Indirect material*
Barang dalam proses	2,549,273	2,729,807	*Work in process*
	1,220,824,957	885,721,470	

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap segala risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.241.719.638 (2020: Rp 1.296.401.730). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diasuransikan secara memadai.

***6. INVENTORIES** (continued)*

Management believes that none of these inventories were impaired.

As at 31 December 2021, the Group's inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 1,241,719,638 (2020: Rp 1,296,401,730). The Group's management believes that inventories as at 31 December 2021 and 2020 were adequately insured.

7. ASET BIOLOGIS

7. BIOLOGICAL ASSETS

	2021	2020	
Ayam pembibit nenek dan ayam/bebek pembibit induk (hewan ternak pembibit)	439,174,188	325,280,357	*Grand parent stocks - chicken and parent stocks – chicken/ duck (breeder livestocks)*
Telur tetas	90,353,876	62,496,881	*Hatching eggs*
Ayam pedaging	14,550,799	18,169,363	*Broiler stocks*
Ayam petelur	8,599,725	10,003,967	*Layer stocks*
	552,678,588	415,950,568	

Mutasi aset biologis selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in biological assets over the year is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	415,950,568	418,568,485	*Beginning balance*
Kenaikan karena pembelian	174,319,324	98,604,162	*Increase due to purchases*
Perubahan nilai wajar dan penurunan karena kematian	1,118,166,256	928,193,481	*Changes in fair value and livestock losses*
Penurunan karena penjualan	(1,155,757,560)	(1,029,415,560)	*Decrease due to sale*
Perubahan aset biologis	136,728,020	(2,617,917)	*Changes in biological assets*
Saldo akhir	552,678,588	415,950,568	*Ending balance*

7. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Grup telah mengklasifikasikan aset biologisnya yang diukur pada nilai wajar dalam tingkat 3 dari hirarki nilai wajar. Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam penentuan nilai wajar dalam tingkat 3, serta input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam model penilaian.

7. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

The Group has classified its biological assets measured at fair value within level 3 of the fair value hierarchy. The following table shows the valuation technique used in the determination of fair values within level 3, as well as the significant unobservable inputs used in the valuation model.

Teknik penilaian/*Valuation technique*	**Input yang tidak dapat di observasi/ *Unobservable inputs***	**2021 (Nilai penuh/*Full amount*)**	**2020 (Nilai penuh/*Full amount*)**	**Hubungan input yang tidak dapat di observasi dengan nilai wajar/ *Relationship of unobservable inputs to fair value***
- **Hewan ternak pembibit dan ayam petelur/Breeder livestocks and layer chicken** Nilai wajar dari hewan ternak pembibit dan ayam petelur ditentukan dengan pendekatan biaya untuk hewan ternak yang belum menghasilkan dan mengunakan model arus kas yang didiskontokan untuk hewan ternak yang telah menghasilkan. Pendekatan biaya mempertimbangkan biaya perolehan dan biaya yang terjadi selama pertumbuhan, sedangkan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan nilai kini dari arus kas bersih yang diharapkan dari hewan ternak yang telah menghasilkan/*The fair value of breeder livestock and layer chickens are determined using a cost approach for preproductive livestocks and a discounted cash flow model for productive livestocks. The cost approach considers the acquisition cost and accumulated growing costs, while the discounted cash flow model considers the present value of net cash flow expected to be generated by the productive livestocks.*	Proyeksi harga jual atas anak ayam usia sehari (ayam pembibit), anak ayam broiler/petelur usia sehari, anak itik usia sehari, ayam pedaging dan telur berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada 4 tahun data historis atas harga jual disesuaikan dengan perubahan abnormal/*Projected selling price for DOC (parent stocks), DOC broilers/layer, DOD, broilers and table egg is based on management estimates by referring to historical 4 year selling price adjusted for abnormal movements*	Rp 1,205 - Rp 73,557	Rp 1,189 - Rp 64,910	Semakin tinggi harga jual yang diproyeksikan, semakin tinggi nilai wajarnya/ *The higher the projected selling price, the higher the fair value*
- **Ayam pedaging/Broilers** Nilai wajar dari ayam pedaging ditentukan dengan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan arus kas bersih yang diharapkan dari ayam pedaging/*The fair value of broilers is determined using a discounted cash flow model considers the present value of net cash flow expected to be generated by broilers.* - **Telur tetas/Hatching eggs** Nilai wajar dari telur tetas ditentukan dengan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan arus kas bersih yang diharapkan dari telur tetas/*The fair value of hatching eggs is determined using a discounted cash flow considers the present value of net cash flow expected to be generated by hatching eggs.*	Estimasi biaya pakan berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada rata-rata historis biaya pakan disesuaikan dengan perubahan abnormal/*Estimated feed cost is based on management estimation by referring to historical averaged feed cost adjusted for abnormal conditions*	Rp 6,413 - Rp 10,029	Rp 5,624 - Rp 8,816	Semakin tinggi biayanya, semakin rendah nilai wajarnya/ *The higher the costs, the lower the fair value*

7. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Grup memiliki risiko yang muncul dari perubahan lingkungan, iklim dan harga komoditi. Penyebaran geografis peternakan Grup memungkinkan tingkat mitigasi yang tinggi terhadap kondisi iklim yang merugikan seperti wabah penyakit. Grup juga terekspos dari fluktuasi harga dan volume penjualan anak ayam/itik usia sehari. Manajemen melakukan analisa tren industri secara reguler atas fluktuasi harga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset biologis Grup kecuali bebek pembibit induk dan telur tetas diasuransikan terhadap segala risiko kematian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 35.672.500 per kejadian (2020: Rp 35.262.500). Manajemen Grup berpendapat bahwa ayam hidup pada tanggal 31 Desember 2021 telah diasuransikan secara memadai.

7. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

The Group is exposed to risks arising from environmental, climatic changes and commodity prices risks. The Group's geographic spread of farms allows a high degree of mitigation against adverse climatic conditions such as disease outbreaks. The Group also is exposed to risk arising from fluctuations in the price and sales volume of DOC/DOD. Management performs a regular industry trend analysis for the price fluctuation.

As at 31 December 2021, Group's biological assets except for parent stock-duck and hatching eggs are insured against all risks of death with total coverage Rp 35,672,500 for every occurrence (2020: Rp 35,262,500). The Group's management believes that live chickens as at 31 December 2021 were adequately insured.

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan:						***Acquisition cost:***
Hak atas tanah	566,601,350	25,147,183	-	-	591,748,533	*Land rights*
Bangunan dan instalasi	2,128,648,426	15,624,923	(305,350)	63,878,941	2,207,846,940	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	733,756,585	26,981,289	(44,000)	15,804,155	776,498,029	*Machinery and equipments*
Kendaraan	160,853,246	8,862,940	(2,966,014)	-	166,750,172	*Vehicles*
Peralatan ternak	614,889,240	44,428,699	-	144,540	659,462,479	*Poultry equipments*
Perabot dan perlengkapan	32,654,673	3,100,505	(48,865)	-	35,706,313	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	54,180,480	3,970,455	(623,553)	(144,540)	57,382,842	*Office equipments*
Aset dalam penyelesaian	35,126,948	161,770,436	-	(79,683,096)	117,214,288	*Construction in progress*
	4,326,710,948	289,886,430	(3,987,782)	-	4,612,609,596	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan instalasi	(847,076,000)	(120,113,789)	82,699	-	(967,107,090)	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	(499,556,980)	(64,762,543)	43,083	-	(564,276,440)	*Machinery and equipments*
Kendaraan	(98,128,735)	(14,109,823)	2,966,014	-	(109,272,544)	*Vehicles*
Peralatan ternak	(382,765,179)	(59,255,815)	-	-	(442,020,994)	*Poultry equipments*
Perabot dan perlengkapan	(26,404,947)	(3,468,122)	48,865	-	(29,824,204)	*Furniture and Fixtures*
Peralatan kantor	(35,510,411)	(5,389,037)	592,568	-	(40,306,880)	*Office equipments*
	(1,889,442,252)	(267,099,129)	3,733,229	-	(2,152,808,152)	
Nilai buku bersih	2,437,268,696				2,459,801,444	***Net book value***

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

	2020					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:						***Acquisition cost:***
Hak atas tanah	533,371,114	33,317,497	(87,261)	-	566,601,350	*Land rights*
Bangunan dan instalasi	1,842,497,980	76,438,585	(80,771)	209,792,632	2,128,648,426	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	652,593,492	83,129,468	(4,744,115)	2,777,740	733,756,585	*Machinery and equipments*
Kendaraan	160,609,174	7,500,080	(7,256,008)	-	160,853,246	*Vehicles*
Peralatan ternak	546,480,417	68,408,823	-	-	614,889,240	*Poultry equipments*
Perabot dan perlengkapan	28,922,642	3,732,031	-	-	32,654,673	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	46,974,895	7,253,465	(47,880)	-	54,180,480	*Office equipments*
Aset dalam penyelesaian	108,692,493	139,004,827	-	(212,570,372)	35,126,948	*Construction in progress*
	3,920,142,207	418,784,776	(12,216,035)	-	4,326,710,948	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan instalasi	(733,786,565)	(113,318,041)	28,606	-	(847,076,000)	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	(434,864,814)	(68,311,502)	3,619,336	-	(499,556,980)	*Machinery and equipments*
Kendaraan	(90,396,509)	(14,858,073)	7,125,847	-	(98,128,735)	*Vehicles*
Peralatan ternak	(323,188,022)	(59,577,157)	-	-	(382,765,179)	*Poultry equipments*
Perabot dan perlengkapan	(23,025,568)	(3,379,379)	-	-	(26,404,947)	*Furniture and Fixtures*
Peralatan kantor	(30,668,367)	(4,879,738)	37,694	-	(35,510,411)	*Office equipments*
	(1,635,929,845)	(264,323,890)	10,811,483	-	(1,889,442,252)	
Nilai buku bersih	2,284,212,362				2,437,268,696	***Net book value***

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2021	2020	
Biaya produksi	253,003,506	249,499,836	*Production costs*
Beban umum dan administrasi	12,339,477	13,063,957	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	1,756,146	1,760,097	*Selling expenses*
	267,099,129	264,323,890	

Hak atas tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2024 sampai 2051, dan beberapa tanah masih dalam proses pembuatan sertifikat. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land rights are held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2024 and 2051, and several of the land still in the process of certification. The land rights are renewable.

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of gains from disposal of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Harga jual	1,633,259	9,961,815	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(254,553)	(1,404,552)	*Net book value*
	1,378,706	8,557,263	

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Grup, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan, terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 5.336.902.128 (2020: Rp 4.797.444.943). Manajemen Grup berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2021 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2021, the Group's fixed assets, except for land rights, were insured against all risks of damage with total coverage of approximately Rp 5,336,902,128 (2020: Rp 4,797,444,943). The Group's management believes that to the fixed assets as at 31 December 2021 were adequately insured.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Grup telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar Rp 900.822.900 (2020: Rp 718.113.640) yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, peralatan ternak, dan instalasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 6% - 97%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dari aset tetap yang mengalami penurunan nilai.

8. FIXED ASSETS *(continued)*

As at 31 December 2021, the acquisition cost of fixed assets of the Group that are fully depreciated but still used in the operational activities amounting to Rp 900,822,900 (2020: Rp 718,113,640), which mainly consist of machineries and equipment, poultry equipment and installations.

As at 31 December 2021, construction in progress are estimated to be completed in 2022 with current percentages of completion between 6% - 97%.

Management believes that none of these fixed assets were impaired.

9. PERPAJAKAN / ***9. TAXATIONS***

a. Utang pajak / ***a. Taxes payable***

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income tax***
Perusahaan			***The Company***
Pasal 29	-	51,646	*Article 29*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 25	1,603,162	1,009,826	*Article 25*
Pasal 29	9,062,832	4,999,691	*Article 29*
	10,665,994	6,009,517	
	10,665,994	6,061,163	

	2021	2020	
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	1,202,402	1,080,491	*Article 21*
Pasal 22	415,148	236,382	*Article 22*
Pasal 23 dan 4(2)	492,373	608,794	*Article 23 and 4(2)*
Pasal 26	94,743	164,271	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	282,686	89,705	*Value added tax*
	2,487,352	2,179,643	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	303,301	294,340	*Article 21*
Pasal 23 dan 4(2)	267,523	254,692	*Article 23 and 4(2)*
Pasal 26	5	5,291	*Article 26*
Pajak restoran (PB I)	13,086	-	*Restaurant tax (PB I)*
Pajak pertambahan nilai	210,183	598,734	*Value added tax*
	794,098	1,153,057	
	3,281,450	3,332,700	

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***9. TAXATIONS*** *(continued)*

b. Beban pajak penghasilan / ***b. Income tax expenses***

	2021	2020	
Perusahaan			***The Company***
Kini	(7,006,179)	(17,508,463)	*Current*
Tangguhan	6,680,241	(9,847,050)	*Deferred*
	(325,938)	(27,355,513)	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	(24,413,492)	(19,782,021)	*Current*
Tangguhan	8,858,899	(11,886,065)	*Deferred*
	(15,554,593)	(31,668,086)	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	(31,419,671)	(37,290,484)	*Current*
Tangguhan	15,539,140	(21,733,115)	*Deferred*
	(15,880,531)	(59,023,599)	

Rekonsiliasi pajak atas laba sebelum pajak Grup secara teoritis dengan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

Reconciliation of theoretical tax amount on the Group profit before tax to the income tax as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak konsolidasian	76,257,016	20,070,557	*Consolidated profit before tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(15,550,005)	(2,913,353)	*Tax calculated at applicable tax rates*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(8,329,337)	(7,393,706)	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	301,763	219,434	*Income subject to final tax*
Dampak perubahan tarif pajak (Catatan 9f)	11,973,336	(26,452,365)	*Impact of change in tax rate (Note 9f)*
Penghentian pengakuan rugi pajak yang sebelumnya diakui	-	(16,123,271)	*Derecognition of tax loss which previously recognised*
Rugi pajak yang tidak diakui	(4,054,097)	(6,344,217)	*Unrecognised tax loss carry forward*
Lain-lain	(222,191)	(16,121)	*Others*
	(15,880,531)	(59,023,599)	

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

***9. TAXATIONS** (continued)*

***b. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	76,257,016	20,070,557	*Consolidated profit before tax*
Dikurangi: laba/(rugi) entitas anak dan eliminasi	35,372,414	(30,001,753)	*Less: profit/(loss) of the subsidiaries and elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	40,884,602	50,072,310	*Profit before income tax of the Company*
Penyesuaian pajak:			***Tax adjustments:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9,697,856	14,152,697	*Non-deductible expenses*
Penurunan nilai piutang usaha	2,068,041	9,594,927	*Impairment of receivables*
Beban imbalan kerja	(11,147,720)	16,053,580	*Employee benefit expenses*
Aset biologis	(8,175,004)	44,994,921	*Biological assets*
Penghasilan kena pajak final	(889,013)	(459,339)	*Income subject to final tax*
Depresiasi	(25,047,907)	(12,070,924)	*Depreciation*
Lain-lain	29,483,768	(30,188,368)	*Others*
	(4,009,979)	42,077,494	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	36,874,623	92,149,804	*Taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	7,006,179	17,508,463	*Current income tax expense of the Company*
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(42,326,577)	(17,456,817)	*Prepayment of income taxes of the Company*
(Lebih bayar)/utang pajak penghasilan Perusahaan	(35,320,398)	51,646	*(Overpayment)/income tax payable of the Company*
Lebih bayar entitas anak:			***Overpayment of subsidiaries:***
Beban pajak penghasilan kini	-	1,458,122	*Current income tax expense*
Pembayaran pajak dimuka	-	(14,332,211)	*Prepayment of income taxes*
	-	(12,874,089)	
Utang pajak entitas anak:			***Tax payable of subsidiaries:***
Beban pajak penghasilan kini	24,413,492	19,782,021	*Current income tax expense*
Pembayaran pajak dimuka	(15,350,660)	(14,782,330)	*Prepayment of income taxes*
	9,062,832	4,999,691	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATIONS (continued)*

c. Aset pajak tangguhan / *c. Deferred tax assets*

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan pada rugi komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive loss*	Perubahan tarif pajak/ *Change in tax rate*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*The Company*
Aset tetap	60,371,408	(4,759,102)	-	7,372,339	62,984,645	*Fixed assets*
Imbalan pascakerja	17,877,574	(2,118,067)	(224,742)	1,965,674	17,500,439	*Post-employment benefits obligation*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	11,905,515	392,928	-	-	12,298,443	*Provision for impairment of receivables*
Aset biologis	19,348,923	(1,553,251)	-	-	17,795,672	*Biological assets*
Lain-lain	5,536,501	5,379,720	-	-	10,916,221	*Others*
	115,039,921	(2,657,772)	(224,742)	9,338,013	121,495,420	
Entitas anak						*Subsidiaries*
Aset tetap	16,935,290	1,051,611	-	1,562,740	19,549,641	*Fixed assets*
Imbalan pascakerja	11,004,041	(1,300,217)	(521,105)	1,072,583	10,255,302	*Post-employment benefits obligation*
Rugi pajak	18,592,686	1,751,890	-	-	20,344,576	*Tax loss*
Aset biologis	(1,156,774)	1,887,224	-	-	730,450	*Biological assets*
Lain-lain	11,242,431	2,833,068	-	-	14,075,499	*Others*
	56,617,674	6,223,576	(521,105)	2,635,323	64,955,468	
	171,657,595	3,565,804	(745,847)	11,973,336	186,450,888	

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan pada rugi komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive loss*	Perubahan tarif pajak/ *Change in tax rate*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*The Company*
Aset tetap	73,723,393	(2,293,476)	-	(11,058,509)	60,371,408	*Fixed assets*
Imbalan pascakerja	16,507,447	3,050,180	1,110,994	(2,791,047)	17,877,574	*Post-employment benefits obligation*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	10,613,136	1,823,036	-	(530,657)	11,905,515	*Provision for impairment of receivables*
Aset biologis	11,368,303	8,549,035	-	(568,415)	19,348,923	*Biological assets*
Lain-lain	11,563,698	(5,296,167)	-	(731,030)	5,536,501	*Others*
	123,775,977	5,832,608	1,110,994	(15,679,658)	115,039,921	
Entitas anak						*Subsidiaries*
Aset tetap	19,534,251	1,307,889	-	(3,906,850)	16,935,290	*Fixed assets*
Imbalan pascakerja	10,509,217	1,944,815	883,903	(2,333,894)	11,004,041	*Post-employment benefits obligation*
Rugi pajak	23,810,099	(2,360,201)	-	(2,857,212)	18,592,686	*Tax loss*
Aset biologis	1,147,213	(2,166,321)	-	(137,666)	(1,156,774)	*Biological assets*
Lain-lain	12,619,056	160,460	-	(1,537,085)	11,242,431	*Others*
	67,619,836	(1,113,358)	883,903	(10,772,707)	56,617,674	
	191,395,813	4,719,250	1,994,897	(26,452,365)	171,657,595	

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, entitas anak tertentu mempunyai akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 296.167.628 (2020: Rp 317.341.744) yang akan kadaluwarsa antara tahun 2022 hingga 2026. Pada tanggal 31 Desember 2021, aset pajak tangguhan yang diakui atas sebagian rugi pajak tahun berjalan sebesar Rp 92.475.345 (2020: Rp 84.512.209). Sedangkan, aset pajak tangguhan tidak diakui atas sisa rugi pajak sebesar Rp 203.692.283 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp 232.829.535), karena manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan besar tidak terdapat laba kena pajak di masa mendatang yang memadai yang dapat dikompensasikan dengan rugi pajak tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat terpulihkan.

9. TAXATIONS *(continued)*

c. Deferred tax assets *(continued)*

As at 31 December 2021, certain subsidiaries have accumulated tax losses carry forward totaling to Rp 296,167,628 (2020: Rp 317,341,744) which will expire between 2022 to 2026. As at 31 December 2021, deferred tax asset has been recognised in respect of the portion of the accumulated tax losses totalling Rp 92,475,345 (2020: Rp 84,512,209). The deferred tax asset was not recognised on tax losses amounting to Rp 203,692,283 (2020: Rp 232,829,535) as at 31 December 2021, since management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilised.

Management believes that the recognised deferred tax assets could be recovered.

d. Tagihan restitusi pajak

d. Claim for tax refund

	2021	2020	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
2021	35,320,398	-	*2021*
2017	5,125,014	5,125,014	*2017*
2015	-	659,136	*2015*
2014	-	1,531,173	*2014*
Surat penetapan tarif dan nilai pabean ("SPTNP")	10,039,515	10,039,515	*Letter of determination of rates and customs value*
Surat penetapan kembali tarif dan/atau nilai pabean ("SPKTNP")	9,013,773	9,013,773	*Letter of redetermination of rates and/or customs value*
	59,498,700	26,368,611	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
2020	12,874,089	12,874,089	*2020*
2019	22,451,229	30,271,407	*2019*
2018	1,227,640	1,227,640	*2018*
2015	483,202	483,202	*2015*
	37,036,160	44,856,338	
	96,534,860	71,224,949	
Penyisihan penurunan nilai	(19,053,288)	(19,053,288)	*Provision for impairment*
	77,481,572	52,171,661	

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pajak Penghasilan Badan

Tahun fiskal 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 41.145.696 dari lebih bayar sebesar Rp 46.285.117 yang sebelumnya diajukan oleh Perusahaan. Pada bulan Juni 2019, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp 5.125.014 dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun 2019. Pada bulan Juli 2020, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding ini masih dalam proses.

Pajak lainnya

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima Surat SPKTNP terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode November 2015 sampai Februari 2017 sebesar Rp 9.023.110. Perusahaan telah melunasi seluruh SPKTNP dan mengajukan banding pada bulan November 2017 atas beberapa SPKTNP sebesar Rp 9.013.773 dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding ini masih dalam proses.

Pada tahun 2016 sampai 2019, Perusahaan telah menerima beberapa SPTNP terkait PPN untuk periode Februari 2016 sampai Desember 2019 sebesar Rp 35.419.287. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan mengajukan permohonan keberatan kepada Kantor Pajak dan sebagian keberatan nya telah ditolak Kantor Pajak. Perusahaan menerima pengembalian sebagian SPTNP sebesar Rp 1.904.571 dan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak sebesar Rp 12.226.445. Pada tahun 2020, Pengadilan Pajak menolak sebagian banding tersebut sebesar Rp 2.186.930. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding atas sisa SPTNP lainnya masih dalam proses.

***9. TAXATIONS** (continued)*

***d. Claim for tax refund** (continued)*

The Company

Corporate Income Taxes

Fiscal year 2017

In April 2019, the Company received a tax assessment letter confirming an overpayment of Rp 41,145,696 from Rp 46,285,117 claimed by the Company. In June 2019, the Company filed an objection amounting to Rp 5,125,014 and charged the remaining amount to 2019 profit or loss. In July 2020, the Tax Office rejected the objection and the Company filed an appeal to the Tax Court in October 2020. Up to the date of this report, this appeal is still in process.

Other taxes

In 2017, the Company received Letter of Redetermination of Rates and/or Customs Value with respect to Value Added Tax (VAT) for SPKTNP period between November 2015 to February 2017 amounting to Rp 9,023,110. The Company has fully paid the SPKTNP and filed an appeal in November 2017 for several SPKTNP amounting to Rp 9,013,773 and charged the remaining amount to 2017 profit or loss. Up to the date of this report, the appeals are still in process.

In 2016 to 2019, the Company received several Letter of Determination of Rates and Customs Value with respect to VAT for period between February 2016 to December 2019, totalling Rp 35,419,287. The Company has fully paid the SPTNP and filled an objection request to the Tax Office. The objection has been rejected partially by the Tax Office. The Company received the refund of SPTNP amounting to Rp 1,904,571 and filed an appeals of Rp 12,226,445 to the Tax Court. During 2020, the Tax Court has partially rejected the appeal amounting to Rp 2,186,930. Up to the date of this report, the appeals of remaining SPTNP are still in process.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tahun 2021, LAP, PF dan MBP sedang dalam pemeriksaan pajak untuk kelebihan bayar pajak penghasilan badan atas tahun pajak 2020.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap. Akibatnya, tarif pajak penghasilan badan Perusahaan dan entitas anak yang berlaku akan berkurang sebagai berikut :

Perusahaan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 19% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 17% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Entitas anak
- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

***9. TAXATIONS** (continued)*

***d. Claim for tax refund** (continued)*

Subsidiaries

In 2021, LAP, PF and MBP is undergoing tax audit for corporate income tax for fiscal year 2020.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax rates

On 31 March 2020, the Government of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020. Through this regulation, the Government issued some new policies which among others, changed the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishment. Consequently, the applicable corporate tax rate for the Company and its subsidiaries will change as follows for :

The Company
- *Corporate income tax rate of 19% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and*
- *Corporate income tax rate of 17% effective from 2022 fiscal year.*

Subsidiaries
- *Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and*
- *Corporate income tax rate of 20% effective from 2022 fiscal year.*

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tarif pajak (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("Undang-Undang") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dimana tarif pajak penghasilan Perusahaan menjadi 19% dan entitas anak menjadi 22% untuk tahun 2022 dan selanjutnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

***9. TAXATIONS** (continued)*

***f. Tax rates** (continued)*

In October 2021, Government of Indonesia approved Undang-Undang No. 7 Year 2021 ("the Law") related to Harmonisation of Taxation Regulation where the income tax rate for the Company will be 19% and 22% for subsidiaries for 2022 and beyond.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

10. PINJAMAN / ***10. BORROWINGS***

	2021	2020	
Pinjaman bank jangka pendek:			*Short-term bank borrowings:*
Pinjaman bank	1,247,017,500	920,787,500	*Bank borrowings*
Cerukan	48,762,067	34,112,917	*Bank overdrafts*
	1,295,779,567	954,900,417	
Pinjaman bank jangka panjang	1,097,061,111	1,006,447,368	*Long-term bank borrowings*
Pinjaman lainnya	-	-	*Other borrowings*
	2,392,840,678	1,961,347,785	
Bagian jangka pendek	(1,612,666,234)	(1,254,286,674)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	780,174,444	707,061,111	*Non-current portion*

a. Pinjaman bank / ***a. Bank borrowings***

		2021		2020	
		Jumlah tercatat/ *Carrying amount*		Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
Kreditur/*Creditor*	Mata uang/ *Currency*	Mata uang asal/ *Original currency*	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asal/ *Original currency*	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	Rupiah	1,454,512,067	1,454,512,067	1,158,862,508	1,158,862,508
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rupiah	608,611,111	608,611,111	495,277,777	495,277,777
PT Bank UOB Indonesia	Rupiah	222,700,000	222,700,000	201,420,000	201,420,000
	Dolar AS/ *US Dollar*	7,500,000	107,017,500	7,500,000	105,787,500
			2,392,840,678		1,961,347,785
Bagian jangka pendek/ *Current portion*			(1,612,666,234)		(1,254,286,674)
Bagian jangka panjang/ *Non-current portion*			780,174,444		707,061,111

10. PINJAMAN (lanjutan)

b. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai fasilitas bank dan jadwal pelunasan sebagai berikut:

***10. BORROWINGS** (continued)*

b. Other information

As of 31 December 2021, the Group has the following outstanding bank facilities and repayment schedule as follows:

Bank	Fasilitas/ *Facilities*	Jumlah kredit maksimum/ *Maximum credit limit*	Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule*
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan*	Rp948,585,000 US$20,000,000 Rp1,445,000,000	21 Agustus 2022/ *21 August 2022* Angsuran per bulan sampai dengan 25 Desember 2028/ *Monthly installment until 25 December 2028*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan*	Rp675,000,000	31 Juli 2022/*31 July 2022*
	Pinjaman investasi/ *Investment credit*	Rp255,000,000	Angsuran per bulan sampai dengan 1 November 2023/ *Monthly installment until 1 November 2023*
PT Bank UOB Indonesia	Pembiayaan supplier/ *Supplier financing*	US$20,000,000	20 Oktober 2022/ *20 October 2022*
	Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan*	US$15,000,000	20 Oktober 2022/ *20 October 2022*
	Pinjaman investasi/ *Investment credit*	Rp250,000,000	Angsuran per bulan sampai dengan 30 Januari 2023/ *Monthly installment until 30 January 2023*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh fasilitas pinjaman bank dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu, piutang usaha, persediaan, aset biologis, dan uang muka.

As at 31 December 2021 and 2020, all credit facilities are secured by various certain fixed assets, trade receivables, inventories, biological assets, and advances.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar Perusahaan, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

In the borrowing agreements, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Group, such as to obtain written approval from lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorised capital, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, and collateralising assets or revenue with certain exceptions; restrictions on change in core business activities, and required to comply with certain financial ratios.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

	2021	2020	
Rupiah	3,75% - 10%	6.25%-10.60%	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	1.82% - 2.40%	2.23%-2.33%	*United States Dollar*

10. PINJAMAN (lanjutan) / *10. BORROWINGS (continued)*

b. Informasi lain (lanjutan) / *b. Other information (continued)*

	2021				
	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank borrowings*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank borrowings*	Pinjaman lainnya/ *Other borrowings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	954,900,417	1,006,447,368	-	1,961,347,785	*Beginning balance*
Arus kas:					*Cash flow:*
Penerimaan pinjaman	-	400,000,000	-	400,000,000	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran kembali pinjaman	-	(309,386,257)	-	(309,386,257)	*Repayment of borrowings*
Peningkatan pinjaman bank jangka pendek	326,230,000	-	-	326,230,000	*Increase in short-term bank borrowings*
Peningkatan cerukan	14,649,150	-	-	14,649,150	*Increase in bank overdrafts*
Saldo akhir	1,295,779,567	1,097,061,111	-	2,392,840,678	*Ending balance*

	2020				
	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank borrowings*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank borrowings*	Pinjaman lainnya/ *Other borrowings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	872,707,812	1,076,915,141	215,560	1,949,838,513	*Beginning balance*
Arus kas:					*Cash flow:*
Penerimaan pinjaman	-	300,000,000	-	300,000,000	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran kembali pinjaman	-	(370,467,773)	(215,560)	(370,683,333)	*Repayment of borrowings*
Peningkatan pinjaman bank jangka pendek	71,530,000	-	-	71,530,000	*Increase in short-term bank borrowings*
Peningkatan cerukan	10,662,605	-	-	10,662,605	*Increase in bank overdrafts*
Saldo akhir	954,900,417	1,006,447,368	-	1,961,347,785	*Ending balance*

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	178,745,856	169,463,281	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,966,180	16,410,196	*United States Dollar*
Euro	269,643	289,758	*Euro*
	180,981,679	186,163,235	
Pihak berelasi (Catatan 24)			*Related parties (Note 24)*
Rupiah	99,066,296	36,858,748	*Rupiah*
Ringgit Malaysia	-	555,926	*Malaysian Ringgit*
	99,066,296	37,414,674	
	280,047,975	223,577,909	

12. AKRUAL / *12. ACCRUALS*

	2021	2020	
Gaji, upah dan imbalan kerja	75,570,436	50,363,344	*Salary, wages and employee benefits*
Transportasi	18,792,321	19,947,293	*Transportation*
Utilitas	12,938,048	12,029,505	*Utilities*
Beban bunga	3,236,161	3,838,093	*Interest expenses*
Lainnya	22,982,559	18,105,009	*Others*
	133,519,525	104,283,244	

13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA / *13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*

	2021	2020	
Imbalan pascakerja	129,906,566	150,661,224	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8,816,427	8,671,609	*Other long-term employee benefits*
	138,722,993	159,332,833	
Bagian jangka pendek	(2,563,775)	(7,466,826)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	136,159,218	151,866,007	*Non-current portion*

Kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh KKA Rinaldi dan Zulhamdi sebelumnya dikenal sebagai PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen.

Post-employment benefits obligation as at 31 December 2021 are calculated by KKA Rinaldi and Zulhamdi previously known as PT RAS Actuarial Consulting, an independent actuary.

Imbalan pascakerja / ***Post-employment benefits***

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7.50%	7.50%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	*Salary increase*
Usia pensiun	56 tahun/*56 years*	56 tahun/*56 years*	*Pension age*
Tabel mortalitas	Tingkat Mortalitas Indonesia (TMI) – IV	Tingkat Mortalitas Indonesia (TMI) – IV	*Mortality table*

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban	129,906,566	150,661,224	*Present value of obligation*
Bagian jangka pendek	(2,563,775)	(7,466,826)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	127,342,791	143,194,398	*Non-current portion*

Nilai yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the profit or loss is as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	17,474,641	18,352,054	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	(37,040,209)	(846,067)	*Past service costs*
Biaya bunga	10,974,950	9,512,583	*Interest costs*
	(8,590,618)	27,018,570	

13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits *(continued)*

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation over the year is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	150,661,224	116,830,468	*Beginning balance*
Jumlah yang (dikreditkan)/ dibebankan pada laba rugi	(8,590,618)	27,018,570	*Total (credited)/charged to profit or loss*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Kerugian aktuaria karena perubahan asumsi demografik	-	48,261	*Actuarial losses arising on changes in demographic assumption*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	13,190,486	*Actuarial loss from change in financial assumptions*
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(3,551,511)	(3,373,669)	*Gain from experience adjustment*
Pembayaran imbalan kerja	(8,612,529)	(3,052,892)	*Benefit paid*
Saldo akhir	129,906,566	150,661,224	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(2,563,775)	(7,466,826)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	127,342,791	143,194,398	*Non-current portion*

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup telah terpengaruh oleh beberapa risiko berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan;

a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tent to increase;

b. Risiko inflasi atas kenaikan gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

b. Salary inflation risk. A higher actual increase than the expected increase in salary will increase the defined benefits obligation.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 21,61 tahun. Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 21.61 years. Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation is as follows:

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	2,617,122	7,800,315	*Less than one year*
Antara 1 dan 2 tahun	2,004,587	2,366,764	*Between one and two years*
Antara 2 dan 5 tahun	12,479,564	14,459,551	*Between two and five years*
Lebih dari 5 tahun	398,666,473	459,335,843	*Over five years*
	415,767,746	483,962,473	

13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti untuk perubahan asumsi-asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

***Post-employment benefits** (continued)*

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in principal actuarial assumptions as at 31 December 2021 are as follows:

	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	(14,852,759)	17,711,970	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	17,374,672	(14,854,992)	*Future salary increase*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***Other long-term employee benefits***

	2021	**2020**	
Nilai kini kewajiban	8,816,427	8,671,609	*Present value of obligation*

Nilai yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the profit or loss is as follows:

	2021	**2020**	
Biaya jasa kini	1,076,340	955,885	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	(506,954)	(45,090)	*Past service costs*
Biaya bunga	637,939	638,851	*Interest costs*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Keuntungan aktuaria karena perubahan asumsi demografik	-	(573)	*Gain arising on changes in demographic assumption*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	422,376	*Actuarial loss from change in financial assumptions*
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(733,507)	(1,043,478)	*Gain from experience adjustments*
	473,818	927,971	

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term employee benefits obligation over the year is as follows:

	2021	**2020**	
Saldo awal	8,671,609	7,743,638	*Beginning balance*
Jumlah biaya yang dibebankan pada laba rugi	473,818	927,971	*Total expenses charged to profit or loss*
Pembayaran imbalan	(329,000)	-	*Benefit payments*
Saldo akhir	8,816,427	8,671,609	*Ending balance*

13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup telah menerapkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" ("UU Cipta Kerja") dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Peraturan Perusahaan.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusionalitas bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menangguhkan segala tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja. MK juga menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

Grup menggunakan UU Cipta Kerja dan peraturan penerapan terkaitnya sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan sampai UU Cipta Kerja dinyatakan tidak berlaku. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan atas putusan MK dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

***Post-employment benefits** (continued)*

The Group has implemented the Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 regarding "Job Creation" ("Job Creation Law") and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Company's Regulation.

In November 2021, The Constitutional Court ("MK") declares that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. Therefore, the Government is required to postpone all strategic and all-encompassing actions or policies and prohibited them from issuing new implementing regulations in relation to the Job Creation Law. MK also ruled that if within 2 (two) years the Government have not finished revising the revisions to the Job Creation Law, the articles or contents of laws that have been revoked or amended by it shall be in effect.

The Group uses Job Creation Law and its implementing regulation as basis in calculating the employee benefits obligation until the Job Creation Law is revoked. The Group continuously monitors the development of the MK decision and evaluates the impact to the Group's consolidated financial statements.

14. DANA *SYIRKAH* TEMPORER

Dana *syirkah* temporer merupakan dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan fasilitas pembiayaan atas dasar akad *musyarakah mutanaqisha* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank"). Berdasarkan akad ini, Grup dan Bank melakukan kerjasama usaha peternakan dan penetasan serta modal kerja dengan rincian:

14. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds is the fund received by Group, based on the financing facility of musyarakah mutanaqisha with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank"). Based on the agreement, the Group and the Bank agree to conduct a joint partnership of farm and hatchery and working capital business with detail as follows:

Nilai kerjasama/ *Joint partnership value*	Porsi pembiayaan/ *Portion of fund invested* Grup/*Group*	Porsi pembiayaan/ *Portion of fund invested* *Bank*	Nisbah bagi hasil/*Profit sharing* Grup/*Group*	Nisbah bagi hasil/*Profit sharing* *Bank*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
Rp 97,000,000	Rp 2,000,000	Rp 95,000,000	78.72%	21.28%	1 November 2023
Rp 1,109,268,644	Rp 809,268,644	Rp 300,000,000	99.73%	0.27%	10 Desember 2023/ *10 December 2023*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas ini dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu.

As at 31 December 2021 and 2020, this facility are secured by various certain fixed assets.

15. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang saham/*Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*
Dragon Amity Pte. Ltd.	1,282,143,142	57.27%	25,642,863
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (each less than 5%)*	956,606,858	42.73%	19,132,137
	2,238,750,000	100.00%	44,775,000

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Direksi Perusahaan, Lau Joo Hwa memiliki 0,3% saham Perusahaan, dan Rudy Hartono Husin memiliki 0,02% saham Perusahaan dan Komisaris Perusahaan, Tan Lai Kai memiliki 0,01% saham Perusahaan.

As at 31 December 2021 and 2020, Director of the Company, Lau Joo Hwa held 0.3% Company's shares and Rudy Hartono Husin held 0.02% the Company's share, and Commissioner of the Company, Tan Lai Kai, held 0.01% the Company's share.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini terdiri dari:

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 31 December 2021 and 2020, this account consists of:

	2021	2020	
Selisih antara pembayaran yang di terima dengan nilai nominal, bersih			*Excess of proceeds over par value, net*
2015	524,615,537	524,615,537	*2015*
2014	334,080,000	334,080,000	*2014*
2006	36,935,784	36,935,784	*2006*
Kompensasi berbasis saham	7,069,877	6,127,899	*Share-based compensation*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(137,265,576)	(137,265,576)	*Difference in value of transactions among entities under common control*
	765,435,622	764,493,644	

17. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 24 Juni 2021, pemegang saham telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen atas laba tahun buku 2020.

17. DIVIDENDS

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholder held on 24 June 2021, the shareholder agree to not distribute any dividend from 2020 profit.

18. PENJUALAN BERSIH / *18. NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut: / *The details of net sales are as follows:*

	2021	2020	
Pakan	5,826,622,732	4,472,907,478	*Feeds*
Anak ayam/itik usia sehari	1,615,498,035	1,195,435,246	*DOC/DOD*
Ayam pedaging	1,310,734,241	920,897,083	*Broiler*
Makanan olahan	110,124,301	182,227,112	*Processed food*
Lain-lain	267,639,086	229,103,493	*Others*
	9,130,618,395	7,000,570,412	
Terdiri dari:			*Consist of:*
Pihak ketiga	8,908,367,017	6,766,593,182	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24)	222,251,378	233,977,230	*Related parties (Note 24)*
	9,130,618,395	7,000,570,412	

Tidak ada penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No sales to a single customer exceeded 10% of the total revenue.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN / *19. COST OF GOODS SOLD*

	2021	2020	
Harga pokok penjualan barang:			*Cost of goods sold:*
Bahan baku			*Raw materials*
- Saldo awal	658,452,601	634,048,617	*Beginning balance -*
- Pembelian	7,988,456,410	5,541,638,626	*Purchases -*
	8,646,909,011	6,175,687,243	
- Saldo akhir	(934,026,827)	(658,452,601)	*Ending balance -*
Bahan baku yang digunakan	7,712,882,184	5,517,234,642	*Raw materials used*
Biaya tenaga kerja langsung	296,146,925	264,269,864	*Direct labour costs*
Penyusutan	255,937,584	252,890,821	*Depreciation*
Utilitas	151,120,045	144,659,469	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	68,486,999	58,282,032	*Repairs and maintenance*
Biaya pabrik	44,303,789	38,625,666	*Factory expenses*
Bahan bakar	38,585,008	33,522,059	*Fuel*
Transportasi	28,346,016	27,398,874	*Transportation*
Sewa	25,286,548	28,486,584	*Rent*
Asuransi	10,475,497	8,747,317	*Insurance*
Lain-lain	32,011,349	27,762,074	*Others*
Kapitalisasi beban ke aset biologis	(69,138,148)	(67,542,691)	*Capitalisation of expenses to biological assets*
Jumlah biaya produksi	8,594,443,796	6,334,336,711	*Total production cost*
Barang dalam proses			*Work in process*
- Saldo awal	2,729,807	3,141,224	*Beginning balance -*
- Saldo akhir	(2,549,273)	(2,729,807)	*Ending balance -*
Harga pokok produksi	8,594,624,330	6,334,748,128	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
- Saldo awal	55,688,648	67,996,993	*Beginning balance -*
- Saldo akhir	(77,574,773)	(55,688,648)	*Ending balance -*
Jumlah beban pokok penjualan barang	8,572,738,205	6,347,056,473	*Total cost of goods sold*

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

19. COST OF GOODS SOLD (continued)

Purchase transactions with related parties are disclosed in Note 24 in the consolidated financial statements.

No purchase to a vendor exceeding 10% of net revenue.

20. BEBAN USAHA / *20. OPERATING EXPENSES*

Beban penjualan / ***Selling expenses***

	2021	2020	
Rincian berdasarkan sifat :			*Details by nature:*
Distribusi	101,512,004	88,228,974	*Distribution*
Pengepakan	35,753,506	32,564,331	*Packing*
Gaji	31,719,198	31,923,210	*Salaries*
Promosi	9,444,438	16,611,877	*Promotion*
Lain-lain	13,091,611	11,050,654	*Others*
	191,520,757	180,379,046	

Beban umum dan administrasi / ***General and administrative expenses***

	2021	2020	
Rincian berdasarkan sifat:			*Details by nature:*
Gaji dan imbalan kerja karyawan	190,213,338	175,909,632	*Salaries and employees' benefit*
Jamuan	14,435,446	11,094,584	*Entertainment*
Penyusutan	12,339,477	13,321,179	*Depreciation*
Biaya kantor	10,937,046	8,325,499	*Office expenses*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	8,678,714	22,777,680	*Provision for impairment of receivables*
Transportasi	8,337,045	8,420,759	*Transportation*
Jasa profesional	7,335,980	7,624,906	*Professional fees*
Beban pajak	4,440,137	635,245	*Tax expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	4,042,475	4,917,932	*Repairs and maintenance*
Biaya administrasi bank	3,823,050	6,447,539	*Bank charges*
Asuransi	3,295,624	3,448,784	*Insurance*
Perizinan	2,417,825	2,071,846	*Licenses*
Telepon dan pos	2,256,670	2,168,597	*Telephone and postage*
Utilitas	1,969,855	1,813,535	*Utilities*
Sewa	1,008,562	687,637	*Rent*
Lain-lain	3,732,610	3,348,813	*Others*
	279,263,854	273,014,167	

21. BIAYA KEUANGAN / *21. FINANCE COSTS*

	2021	2020	
Pinjaman bank	158,690,093	180,819,526	*Bank borrowings*
Pinjaman lainnya	997,282	355,682	*Other borrowings*
Keuntungan perubahan nilai wajar derivatif	(965,459)	(440,116)	*Gain on change in fair value of derivatives*
	158,721,916	180,735,092	

22. PENDAPATAN USAHA LAIN-LAIN - BERSIH / *22. OTHER OPERATING INCOME - NET*

	2021	2020	
Rugi selisih kurs	2,512,453	12,732,807	*Loss on foreign exchange*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	(1,378,706)	(8,557,263)	*Gain of sale of fixed assets (Note 8)*
Lain-lain	(11,953,193)	(7,160,951)	*Others*
	(10,819,446)	(2,985,407)	

23. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR / *23. BASIC EARNINGS/(LOSS) PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

Calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

	2021	2020	
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	60,376,085	(38,838,675)	*Profit/(loss) attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	2,238,750,000	2,238,750,000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of share)*
Laba/(rugi) per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	27	(17)	*Earnings/(loss) per share - basic and diluted (full amount)*

24. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI / *24. RELATED PARTIES INFORMATION*

a. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi / *a. Nature of relationship and balances/transactions*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
PT Sehat Cerah Indonesia	Entitas sepengendalian/*Entity under common control*	Pembelian barang/*Purchase of goods*
PT Leong Hup Jayaindo	Entitas sepengendalian/*Entity under common control*	Penjualan dan pembelian barang/ *Sales and purchase of goods*
Emerging Success Pte. Ltd.	Entitas sepengendalian/*Entity under common control*	Pinjaman dari pihak berelasi/ *Borrowing from related parties*
Emivest Feedmill Vietnam Co., Ltd.	Entitas sepengendalian/*Entity under common control*	Pembelian barang/*Purchase of goods*
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen, personil kunci lainnya dan keluarga/*Board of Commissioners Board of Directors, Shareholders that are part of management, other key management personnel and family*	Management kunci Grup/*Key management of the Group*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

24. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***24. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi / ***b. Summary of significant transactions with related parties***

Rincian penjualan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales with related parties are as follows:

	2021	2020	Persentase terhadap jumlah penjualan/*Percentage to net sales* 2021	2020
PT Leong Hup Jayaindo	222,251,378	233,977,230	2.43%	3.34%

Rincian pembelian dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchase with related parties are as follows:

	2021	2020	Persentase terhadap pembelian neto/*Percentage to net purchases* 2021	2020
PT Sehat Cerah Indonesia	751,414,097	340,064,467	9.41%	6.14%
PT Leong Hup Jayaindo	284,916,585	235,008,343	3.57%	4.24%
Emivest Feedmill Vietnam Co., Ltd.	84,246,418	-	1.05%	-
Lain-lain/*Others*	1,699,709	6,556,606	0.02%	0.12%
	1,122,276,809	581,629,416	14.05%	10.50%

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi / ***c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties***

Rincian piutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of receivables from related parties are as follows:

	2021	2020	Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage to total assets* 2021	2020
Piutang usaha/ *Trade receivables*				
PT Leong Hup Jayaindo	16,503,157	17,976,394	0.30%	0.38%
Utang usaha/ *Trade payables*				
PT Sehat Cerah Indonesia	60,800,755	17,442,818	2.00%	0.69%
PT Leong Hup Jayaindo	38,246,921	19,402,210	1.25%	0.77%
Lain-lain/*others*	18,620	569,646	0.00%	0.02%
Jumlah/*Total*	99,066,296	37,414,674	3.25%	1.48%
Utang pihak berelasi/ *Due to related party*				
Emerging Success Pte. Ltd.	3,694,809	3,694,809	0.12%	0.15%

24. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Imbalan kerja manajemen kunci

Manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi, manajemen personil kunci lainnya dan keluarga. Ringkasan jumlah imbalan kerja yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci tersebut adalah sebagai berikut:

24. RELATED PARTIES INFORMATION *(continued)*

d. Employee benefits of key management personnel

The key management of the Group consists of Board of Commisioners, Board of Directors, other key management personnel and family. The summary of employee benefits paid or payable to key management is as follows:

	2021	2020	
Imbalan kerja jangka pendek	74,224,819	52,241,183	*Short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja	6,723,384	10,758,880	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	11,275	9,583	*Other long-term employee benefits*
	80,959,478	63,009,646	

25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp 82.295.315.

b. Kontinjensi

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari kegiatan usaha normal.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

a. Commitments

As at 31 December 2021, Group has a commitments related to capital expenditures amounting to Rp 82,295,315.

b. Contigencies

The Group does not have contingent liabilities in respect of legal claims arising in the ordinary course of business.

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali setara Rupiah):

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	2021				
	Dolar AS/ *US Dollar*	***Euro***	***Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit***	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset					***Assets***
Kas dan bank	9,684,665	-	-	138,190,488	*Cash and banks*
	9,684,665	-	-	138,190,488	
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman bank	(7,500,000)	-	-	(107,017,500)	*Bank borrowings*
Utang usaha	(137,794)	(16,720)	-	(2,235,823)	*Trade payables*
	(7,637,794)	(16,720)	-	(109,253,323)	
Aset neto	2,046,871	(16,720)	-	28,937,165	*Net asset*
Setara rupiah	29,206,808	(269,643)	-	28,937,165	*Rupiah equivalent*

	2020				
	Dolar AS/ *US Dollar*	***Euro***	***Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit***	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset					***Assets***
Kas dan bank	9,838,506	-	-	138,772,133	*Cash and banks*
	9,838,506	-	-	138,772,133	
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman bank	(7,500,000)	-	-	(105,787,500)	*Bank borrowings*
Utang usaha	(1,163,431)	(16,720)	(159,200)	(17,255,880)	*Trade payables*
	(8,663,431)	(16,720)	(159,200)	(123,043,380)	
Aset neto	1,175,075	(16,720)	(159,200)	15,728,753	*Net asset*
Setara rupiah	16,574,437	(289,758)	(555,926)	15,728,753	*Rupiah equivalent*

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak bisa diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

a. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam Dolar AS.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk dan memiliki *swap* mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5%, terhadap AS$ dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan (setelah memperhitungkan kontrak berjangka) akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.182.876 (2020: rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 671.265) terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran kas dan bank, serta pinjaman dalam mata uang US$.

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak tahun berjalan (setelah memperhitungkan *interest rates swaps*) akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 7.670.124 (2020: Rp 7.825.796).

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

a. Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk arises from recognised monetary assets and liabilities in US Dollar.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities, entities in the Group use forward contracts, transacted with the banks appointed and enter into foreign currency swap.

As at 31 December 2021, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, post-tax profit for the year (after taking into account forward contracts) would have been Rp 1,182,876 higher/lower (2020: post-tax loss for the year would have been Rp 671,265 lower/higher), mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on translation of cash and banks, and USD-denominated borrowings.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate.

As at 31 December 2021, if interest rates on bank loan had been 100 basis point higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year (after taking into account interest rates swaps) would have been Rp 7,670,124 (2020: Rp 7,825,796) higher/lower.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti USD LIBOR dan *other inter-bank offered rates* (IBOR) telah menjadi prioritas bagi regulator global. Masih terdapat ketidakpastian seputar waktu dan sifat yang tepat dari perubahan ini. Grup saat ini memiliki pinjaman bank yang mengacu pada JIBOR dan melampaui tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, berikut liabilitas yang dimiliki oleh Grup yang mengacu pada JIBOR:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Market risk *(continued)*

Interest rate risk (continued)

Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as USD LIBOR and other inter-bank offered rates (IBORs) has become a priority for global regulators. These remains some uncertainty around the timing and precise nature of these changes. The Group currently has bank borrowings which reference JIBOR and extend beyond 2021. As at 31 December 2021, The Group has the following the liabilities with reference to JIBOR:

	2021	
Pinjaman bank	475,000,000	*Bank borrowings*
Instrumen keuangan derivatif	666,716	*Derivative financial instruments*
Total liabilitas yang terekspos terhadap *JIBOR*	475,666,716	*Total liabilities exposed to JIBOR*

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan bank dan piutang usaha. Jumlah tercatat aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup merupakan eksposur maksimal dari risiko kredit.

Untuk kas dan bank, Grup hanya memilih bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Terkait dengan risiko kredit dari pelanggan yang dihasilkan dari aktivitas penjualan, Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka untuk penjualan produk utamanya kepada pelanggan tertentu, serta melakukan pengawasan secara berkelanjutan untuk portofolio kredit untuk meminimalisasi dampak dari risiko kredit. Analisa lebih lanjut terhadap piutang usaha disajikan pada Catatan 5 dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and banks and trade receivables. The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents maximum credit risk exposure.

Regarding cash and banks, the Group only selects bank with a good reputation and credibility.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to certain customer and performs ongoing credit portfolio monitoring in order to minimise the credit risk exposure. Further analysis on trade receivables is provided in Note 5 to the consolidated financial statements.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudence liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilties, and utilising the credit facilities from the bank.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Liquidity risk *(continued)*

The table below summarises the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2021 and 2020.

	2021				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	280,047,975	-	-	280,047,975	*Trade payables*
Akrual	133,519,525	-	-	133,519,525	*Accruals*
Pinjaman bank	1,684,727,952	309,052,427	598,401,548	2,592,181,927	*Bank borrowings*
Liabilitas sewa	4,290,999	2,367,390	5,232,818	11,891,207	*Lease liabilities*
Instrumen keuangan derivatif yang diperdagangkan dan diselesaikan secara neto (*swap* tingkat suku bunga)	666,716	-	-	666,716	*Trading and net settled derivative financial instruments (interest rate swaps)*
Instrumen keuangan derivatif yang diselesaikan secara gros (kontrak berjangka dan *swap* valuta asing)					*Gross settled derivative financial instruments (forward and swap foreign exchange contract)*
- arus kas masuk	(457,457,259)	-	-	(457,457,259)	*cash inflow -*
- arus kas keluar	459,733,170	-	-	459,733,170	*cash outflow -*
Utang pihak berelasi	-	-	3,694,809	3,694,809	*Due to related party*
Liabilitas lancar lain-lain	70,635,156	-	-	70,635,156	*Other current liabilities*
Jumlah	2,176,164,234	311,419,817	607,329,175	3,094,913,226	*Total*

	2020				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	223,577,909	-	-	223,577,909	*Trade payables*
Akrual	104,283,244	-	-	104,283,244	*Accruals*
Pinjaman bank	1,332,969,024	340,579,821	467,097,186	2,140,646,031	*Bank borrowings*
Liabilitas sewa	3,508,045	3,148,511	2,804,775	9,461,331	*Lease liabilities*
Instrumen keuangan derivatif yang diperdagangkan dan diselesaikan secara neto (*swap* tingkat suku bunga)	1,631,905	-	-	1,631,905	*Trading and net settled derivative financial instruments (interest rate swaps)*
Instrumen keuangan derivatif yang diselesaikan secara gros (kontrak berjangka dan *swap* valuta asing)					*Gross settled derivative financial instruments (forward and swap foreign exchange contract)*
- arus kas masuk	(399,464,197)	-	-	(399,464,197)	*cash inflow -*
- arus kas keluar	406,349,915	-	-	406,349,915	*cash outflow -*
Utang pihak berelasi	-	-	3,694,809	3,694,809	*Due to related party*
Liabilitas lancar lain-lain	49,107,696	-	-	49,107,696	*Other current liabilities*
Jumlah	1,721,963,541	343,728,332	473,596,770	2,539,288,643	*Total*

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari pinjaman (pinjaman bank jangka pendek, bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang, utang pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

d. Capital management

In managing capital, the Group safeguards its abilty to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (short-term bank borrowings, current maturities of long-term bank borrowings, due to related party and long-term bank borrowings, net of current maturities) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The gearing ratios at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Jumlah utang	2,396,535,487	1,965,042,594	*Total debt*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	(179,657,572)	(177,544,265)	*Cash and cash equivalents*
Utang neto	2,216,877,915	1,787,498,329	*Net debt*
Jumlah ekuitas	2,048,039,833	1,983,915,706	*Total equity*
Rasio *gearing*	1.08	0.90	*Gearing ratio*

28. INFORMASI SEGMEN

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan produk yang dijual dengan rincian sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

The management identified information and evaluates performance based on types of product sold with details as follows:

	2021					
	Pakan Ternak/ *Feedmill*	**Peternakan DOC/ *Breeder***	**Peternakan Ayam Pedaging/ *Broiler***	**Pengolahan Makanan/ *Food Processing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***
Penjualan segmen/ *Segment sales*						
Penjualan eksternal/ *External sales*	5,359,765,364	1,661,685,890	1,960,713,935	148,453,206	-	9,130,618,395
Penjualan antar segmen/ *Sales inter segments*	2,491,312,563	792,708,265	48,881,905	25,194,941	(3,358,097,674)	-
Jumlah penjualan segmen/ *Total segment sales*	7,851,077,927	2,454,394,155	2,009,595,840	173,648,147	(3,358,097,674)	9,130,618,395
Laba/(rugi) sebelum penghasilan keuangan, biaya keuangan, pendapatan/(beban) usaha lain-lain dan beban pajak penghasilan/ *Gain/(loss) before finance income, finance costs, other operating income/(expenses) and income tax expense*	221,270,982	112,647,488	(76,843,937)	(29,018,968)	(4,231,966)	223,823,599
Penghasilan keuangan, biaya keuangan dan pendapatan/(beban) usaha lain-lain/*Finance income, finance costs and other operating income/ (expenses)*						(147,566,583)
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*						76,257,016
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*						(15,880,531)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*						60,376,485
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada/ *Profit for the year attributable to:*						
Pemilik entitas induk/ *Owners of the Parent*						60,376,085
Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*						400
Jumlah/*Total*						60,376,485
Aset segmen/*Segment assets*	8,478,877,518	2,711,721,281	543,709,505	156,098,312	(6,640,112,294)	5,250,294,322
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*						186,450,888
Jumlah aset/ *Total assets*						5,436,745,210
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	5,170,888,273	2,487,469,213	669,740,608	90,446,455	(5,509,025,128)	2,909,519,421
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*						138,722,993
Jumlah liabilitas *Total liabilities*						3,048,242,414

28. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan produk yang dijual dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

The management identified information and evaluates performance based on types of product sold with details as follows: (continued)

	2020					
	Pakan Ternak/ *Feedmill*	**Peternakan DOC/ *Breeder***	**Peternakan Ayam Pedaging/ *Broiler***	**Pengolahan Makanan/ *Food Processing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***
Penjualan segmen/ *Segment sales*						
Penjualan eksternal/ *External sales*	4,215,858,204	1,307,909,856	1,287,218,026	189,584,326	-	7,000,570,412
Penjualan antar segmen/ *Sales inter segments*	1,756,181,598	534,549,758	21,101,779	-	(2,311,833,135)	-
Jumlah penjualan segmen/ *Total segment sales*	5,972,039,802	1,842,459,614	1,308,319,805	189,584,326	(2,311,833,135)	7,000,570,412
Laba/(rugi) sebelum penghasilan keuangan, biaya keuangan, pendapatan/(beban) usaha lain-lain dan beban pajak penghasilan/ *Gain/(loss) before finance income, finance costs, other operating income/(expenses) and income tax expense*	451,469,779	(187,780,995)	(33,469,725)	(35,827,096)	3,110,846	197,502,809
Penghasilan keuangan, biaya keuangan dan pendapatan/(beban) usaha lain-lain/*Finance income, finance costs and other operating income/ (expenses)*						(177,432,252)
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*						20,070,557
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*						(59,023,599)
Rugi tahun berjalan/ *Loss for the year*						(38,953,042)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada/ *Loss for the year attributable to:*						
Pemilik entitas induk/ *Owners of the Parent*						(38,838,675)
Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*						(114,367)
Jumlah/*Total*						(38,953,042)
Aset segmen/*Segment assets*	7,672,855,559	2,603,833,834	453,171,243	175,694,510	(6,403,005,868)	4,502,549,278
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*						171,657,595
Jumlah aset/ *Total assets*						4,674,206,873
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	4,631,018,644	2,450,347,117	498,560,212	77,626,122	(5,288,167,835)	2,369,384,260
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*						159,332,833
Jumlah liabilitas *Total liabilities*						2,528,717,093

Proven Quality in Innovation

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

PT MALINDO FEEDMILL TBK
Jl. RS Fatmawati No. 15 Komplek Golden Plaza Blok G No. 17 – 22
Jakarta Selatan, 12420.
Phone: +62-21 766 1727
Fax: +62-21 766 1728

malindofeedmill.co.id